

2024

Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report

eNERGI
MITRA
INVESTAMA

Transformasi Energi Melalui Inovasi



Pernyataan

Disclaimer

Laporan Tahunan ini berisikan pernyataan-pernyataan kondisi keuangan, kinerja operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Tidak ada jaminan bahwa baik hasil yang diantisipasi maupun diindikasikan melalui pernyataan-pernyataan Perseroan mengenai masa depan akan tercapai. Inilah "Perseroan", dan "Kami" mengacu pada PT Energi Mitra Investama dan Entitas Anak.

Tabel dan grafik pada Laporan ini memaparkan data numerik dengan standar penulisan mengikuti kaidah bahasa Indonesia. Pemaparan numerik dalam teks menggunakan standar kaidah bahasa Inggris dan Indonesia, sesuai konteksnya.

This Annual Report contains statements of the Company's financial conditions, operational performance, projections, plans, strategies, policies, and objectives, which are classified as forward-looking statements in compliance with the prevailing laws and regulations, except for historical matters. There can be no assurance that either the anticipated or indicated results of the Company's forward-looking statements will be achieved. The terms "Company", and "Us" refer to PT Energi Mitra Investama and Subsidiaries.

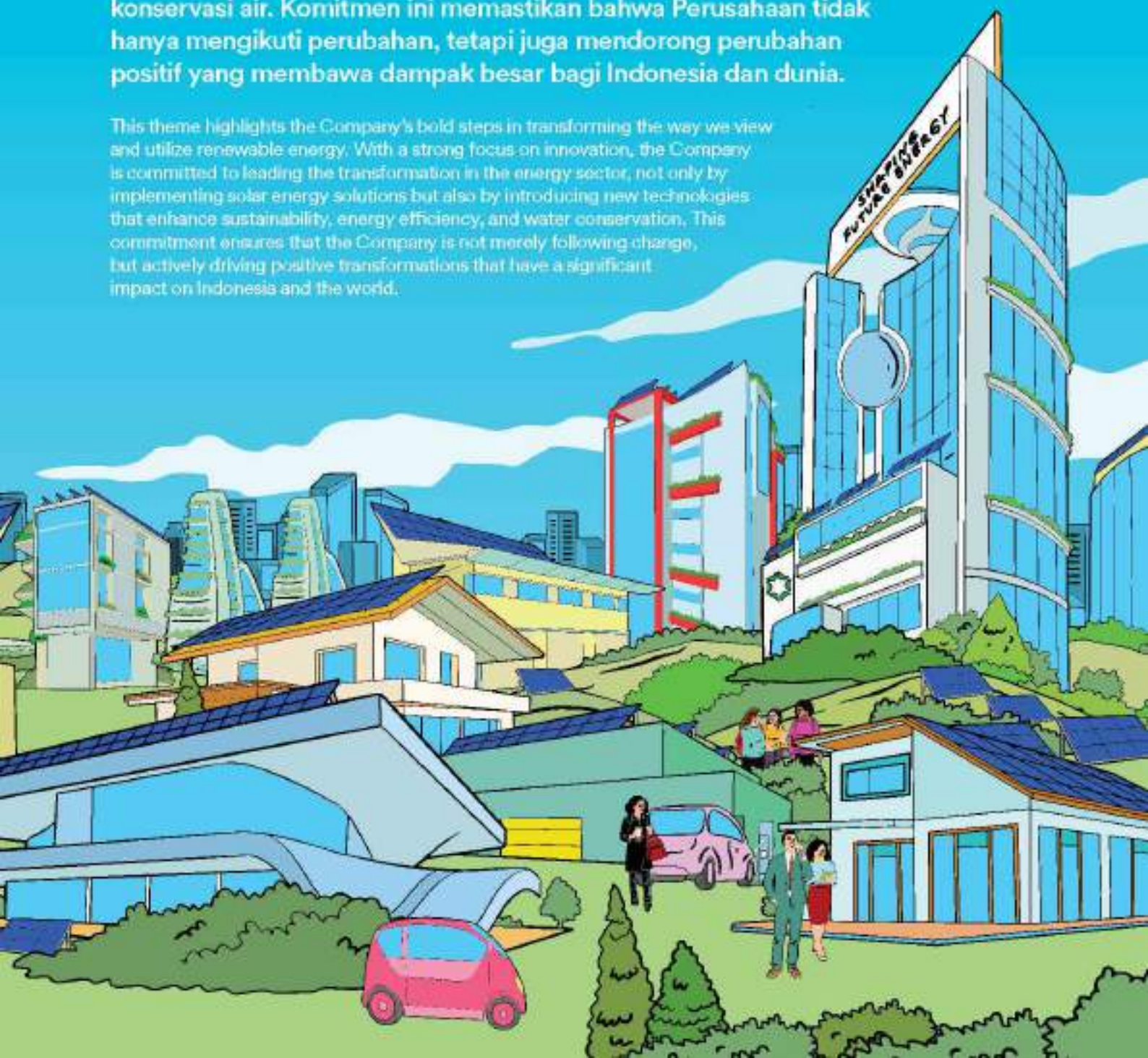
Tables and graphics in this report present numerical data using Indonesian writing standards. The presentation of numerical text uses either Indonesian or English writing standards based on the context.



Transformasi Energi Melalui Inovasi

Tema ini menyoroti langkah besar perusahaan dalam mengubah cara kita memandang dan menggunakan energi terbarukan. Dengan fokus pada inovasi, Perusahaan berkomitmen untuk memimpin transformasi dalam sektor energi, tidak hanya dengan menerapkan solusi energi surya, tetapi juga dengan memperkenalkan teknologi baru yang memperkuat keberlanjutan, efisiensi energi, dan konservasi air. Komitmen ini memastikan bahwa Perusahaan tidak hanya mengikuti perubahan, tetapi juga mendorong perubahan positif yang membawa dampak besar bagi Indonesia dan dunia.

This theme highlights the Company's bold steps in transforming the way we view and utilize renewable energy. With a strong focus on innovation, the Company is committed to leading the transformation in the energy sector, not only by implementing solar energy solutions but also by introducing new technologies that enhance sustainability, energy efficiency, and water conservation. This commitment ensures that the Company is not merely following change, but actively driving positive transformations that have a significant impact on Indonesia and the world.





Daftar Isi

Table of Contents

Ikhtisar Kinerja Utama 2024 2024 Key Performance Highlights

7

| | |
|---|----|
| Skala Usaha Scale of Business | 8 |
| Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Performance Highlights | 9 |
| Rasio Keuangan Financial Ratio | 11 |
| Ikhtisar Saham Stock Highlights | 11 |
| Sertifikasi Certifications | 11 |
| Penghargaan Awards | 12 |
| Peristiwa Penting Event Highlights | 13 |

Laporan Manajemen Management Report

18

| | |
|--|----|
| Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report | 20 |
| Laporan Direksi Board of Directors Report | 26 |

Profil Perseroan Company Profile

36

| | |
|--|----|
| Riwayat Singkat Perseroan Company In Brief | 38 |
| Visi, Misi dan Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability | 40 |
| Nilai Keberlanjutan Sustainability Value | 41 |
| Jejak Langkah Milestones | 42 |
| Wilayah Operasional Operational Area | 44 |
| Kegiatan Usaha Business Activities | 44 |
| Daftar Keanggotaan Asosiasi Membership In Association | 45 |
| Struktur Organisasi Organizational Structure | 46 |
| Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Changes In the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors | 48 |
| Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile | 49 |
| Profil Direksi Board of Directors Profile | 54 |
| Pemegang Saham Shareholders | 58 |

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

66

| | |
|---|----|
| Tinjauan Industri Energi Baru dan Terbarukan (EBT) di Indonesia Overview on New and Renewable Energy (NRE) Industry in Indonesia | 68 |
| Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Overview Per Business Segment | 70 |
| Kinerja Operasi Per Segmen Usaha Operational Performance Per Business Segment | 74 |
| Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi Consolidated Comprehensive Income Statements | 79 |
| Laporan Arus Kas Cash Flows Statements | 81 |
| Kemampuan Membayar Utang Solvency | 82 |
| Tingkat Kolektibilitas Piutang Collectibility | 82 |
| Struktur Modal Capital Structure | 83 |
| Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Goods Investments | 83 |
| Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Realized Capital Goods Investments | 84 |
| Dampak Perubahan Harga Impact of Price Changes | 84 |
| Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Reporting Date | 84 |
| Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Public Offering Proceeds | 85 |
| Prospek Usaha Business Prospects | 86 |
| Tinjauan Kegiatan Operasional Operational Activities Overview | 88 |
| Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024 Comparison of Targets and Realization In 2024 | 89 |
| Aspek Pemasaran Bagi Perseroan Marketing Aspect of the Company | 93 |
| Uraian Mengenai Dividen Dividend Policy | 96 |
| Informasi Material Lainnya Other Material Information | 96 |
| Transaksi Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi Conflict of Interest Transactions and Transactions with Related Parties | 97 |
| Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Laporan Keuangan Regulatory Changes that Significantly Impacted the Financial Statements | 97 |
| Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy | 97 |

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

98

| | |
|--|-----|
| Komitmen Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Commitment | 100 |
| Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders | 103 |
| Dewan Komisaris Board of Commissioners | 106 |
| Direksi Board of Directors | 108 |
| Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance | 111 |
| Komite Audit Audit Committee | 112 |
| Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee | 115 |
| Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary | 115 |
| Audit Internal Internal Audit | 116 |
| Pengendalian Internal Internal Control | 118 |
| Audit Eksternal External Audit | 118 |
| Manajemen Risiko Risk Management | 119 |
| Perkara Hukum Legal Cases | 122 |
| Kode Etik Perusahaan Company Code of Conduct | 122 |
| Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System | 123 |
| Kebijakan Antikorupsi Anti-Corruption Policy | 124 |
| Transaksi Benturan Kepentingan – Pemberian Dana Sosial dan Politik Conflict of Interest Transaction – Provision of Social and Political Funds | 124 |
| Akses Keterbukaan Informasi Perusahaan Access to Company Information Disclosure | 125 |

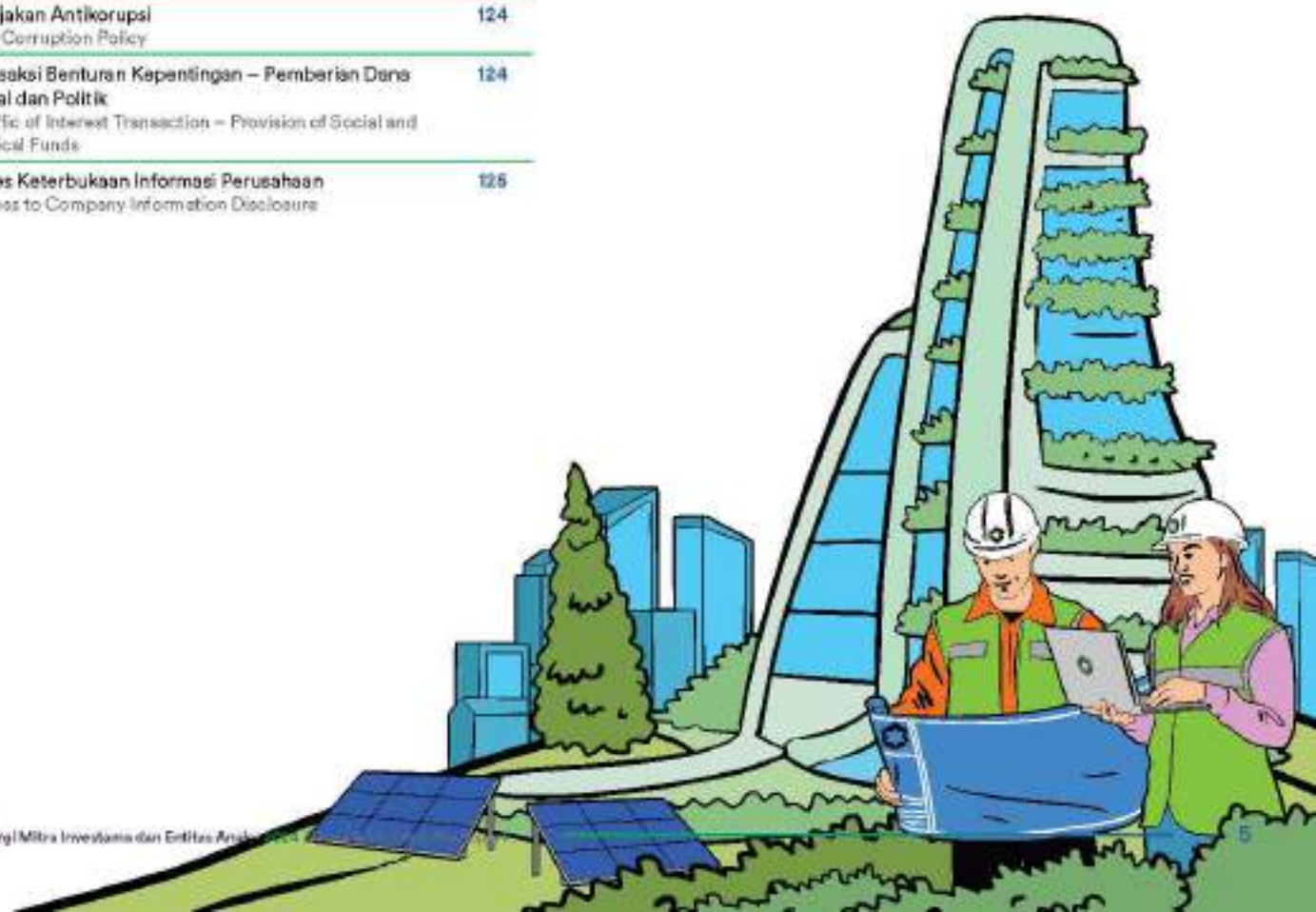
Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

126

| | |
|--|-----|
| Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy | 128 |
| Tentang Laporan About Report | 129 |
| Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights | 130 |
| Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation | 132 |
| Dukungan Perseroan terhadap Lingkungan The Company's Support to the Environment | 140 |
| Menjaga Hubungan Baik dengan Karyawan dan Masyarakat Maintaining Good Relationship with Employees and Communities | 146 |
| Mempertahankan Kinerja Ekonomi Maintaining Economic Performance | 153 |
| Mendukung Aksi Keberlanjutan melalui Carbon Credit Supporting Sustainability Actions through Carbon Credit | 156 |
| Lembar Umpan Balik Feedback Sheet | 163 |
| Referensi POJK No. 51/POJK.03/2017 dan SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 POJK No. 51/POJK.03/2017 and SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 Cross Reference | 164 |

Laporan Keuangan Financial

166



Ikhtisar Kinerja Utama 2024

2024 Key Performance Highlights



Perusahaan berhasil mencatatkan kinerja yang mengesankan. Laporan Posisi Keuangan tahun 2024 menggambarkan kinerja yang stabil dan berkelanjutan.

The Company has successfully recorded an impressive performance. The 2024 Statement of Financial Position reflects stable and sustainable performance.

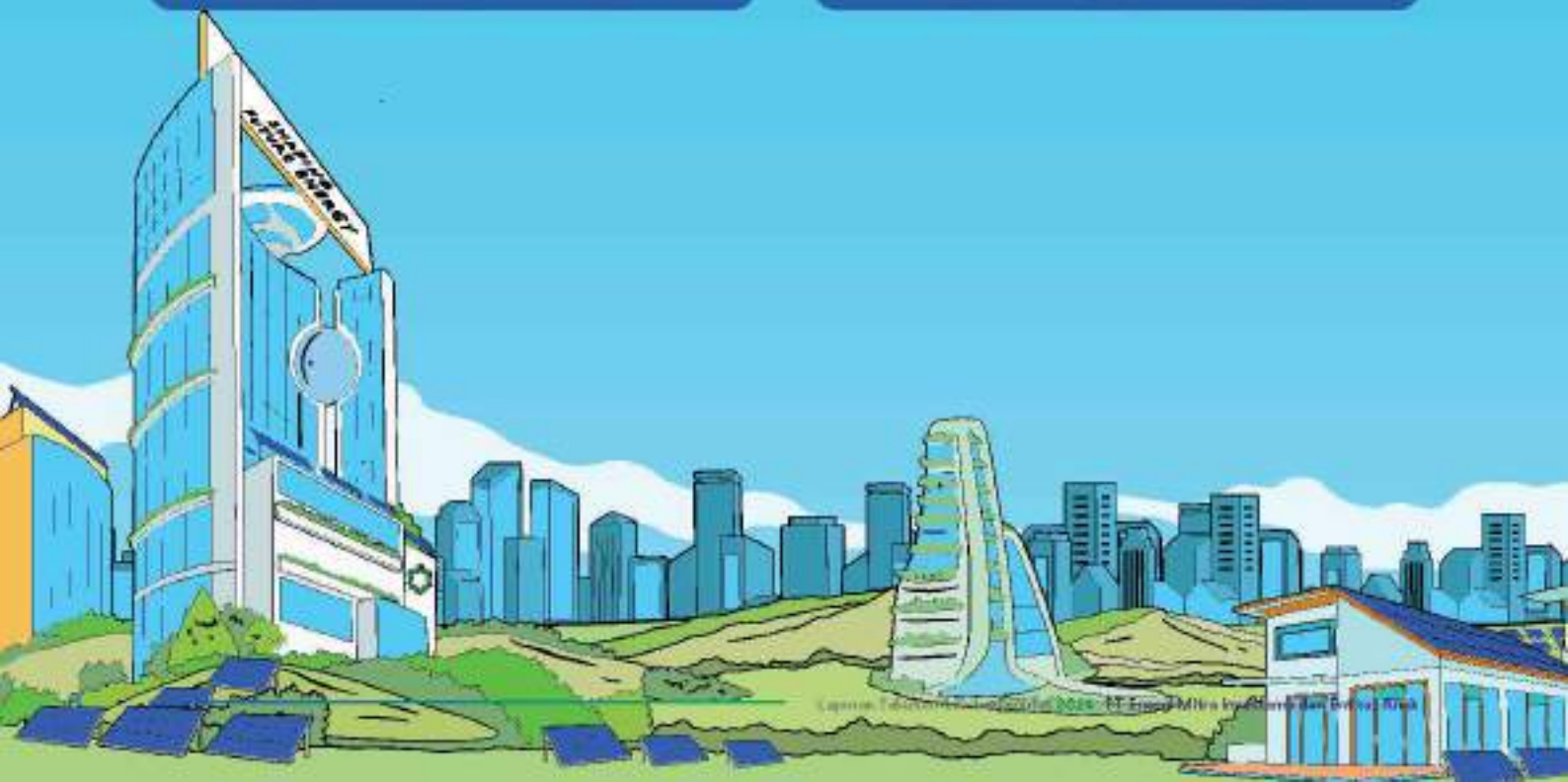






Skala Usaha

Scale of Business



Ikhtisar Kinerja Keuangan

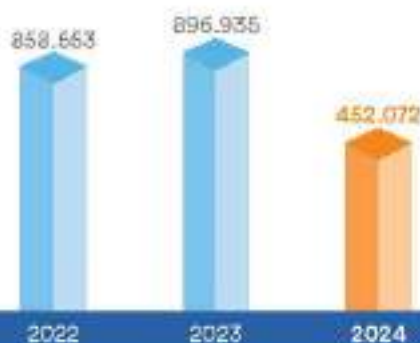
Financial Performance Highlights

Dalam juta rupiah | In million rupiah

| Uraian Description | 2024 | 2023 | 2022 |
|--|-----------|-----------|----------|
| Pendapatan Revenue | 333.007 | 93.457 | 66.666 |
| Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue | (149.996) | (72.968) | (49.666) |
| Laba Bruto Gross Profit | 183.011 | 20.489 | 16.909 |
| Beban Penjualan Sales expenses | (6.116) | (4.827) | (4.403) |
| Beban Umum dan Administrasi General and Administration Expenses | (92.654) | (127.245) | (76.640) |
| Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang dan aset kontrak Allowance for Expected Credit Losses of Receivables and Contract Assets | (3.015) | (5.469) | (449) |
| Penghapusan aset kontrak Write-Off of Contract Assets | - | (2.393) | (437) |
| Total Beban Usaha Total Operating Expenses | (91.784) | (139.926) | (83.928) |
| Laba (Rugi) Usaha Operating Net (loss) | 91.227 | (119.436) | (67.019) |

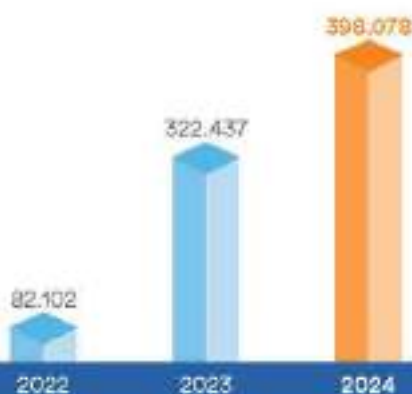
Aset Lancar Current Assets

Dalam juta rupiah
In million rupiah



Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities

Dalam juta rupiah
In million rupiah





Dalam juta rupiah / In million rupiah

| Uraian Description | 2024 | 2023 | 2022 |
|---|-----------|-----------|----------|
| Penghasilan (Beban) Lain-Lain Other Income (Expenses) | | | |
| Beban Keuangan Finance Costs | (136.645) | (101.237) | (96.957) |
| Penghasilan Keuangan Finance Income | 11.628 | 41.244 | 65.708 |
| Laba atas Penyesuaian Nilai Wajar Gain on Fair Value Adjustment | 313 | 8.534 | 3.062 |
| (Rugi) Laba Selisih Kurs - Neto (Loss) Gain Foreign Exchange - Net | 11.075 | (3.676) | 6.839 |
| Penghapusan Aset Tetap Write-off of Fixed Assets | (4.125) | (2.049) | - |
| Lainnya - Neto Others - Net | 87 | (9) | (37) |
| Total Beban Lain-lain - Neto Total Other Expenses - Net | (117.667) | (57.092) | (22.384) |
| Rugi Sebelum Pajak Penghasilan dan Pajak Final Loss Before Income Tax and Final Tax | (26.441) | (176.529) | (89.403) |
| (Beban)/Manfaat Pajak Penghasilan - Neto Income Tax (Expense)/Benefits - Net | 28.040 | (1.162) | (6.330) |
| Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for The Current Year | 1.599 | (177.681) | (95.734) |
| Pendapatan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income | | | |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: Items that will not be reclassified to profit or loss in the following period: | | | |
| Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Re-Measurement of Employee Benefits Liabilities | 397 | 26 | (38) |
| Efek Pajak Tertakut Related Tax Effect | 70 | - | (9) |
| Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Loss for the Year | 1.926 | (177.655) | (95.781) |
| Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Loss for the year attributable to: | | | |
| Pemilik entitas induk Owner of the parent | (6.897) | (177.926) | (95.734) |
| Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest | 8.496 | 244 | (0,031) |
| Laba (Rugi) berjalan yang dapat diatribusikan Profit (Loss) for the year attributable | 1.599 | (177.681) | (95.734) |
| Laba (Rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Comprehensive Profit (Loss) attributable to: | | | |
| Laba (Rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh) Basic Profit (Loss) per share attributable to the owners of the parent (full amount) | (3.497) | (97.774) | (71.447) |

Rasio Keuangan Financial Ratio

Dalam Persen (%) | In Percentage (%)

| Uraian Description | 2024 | 2023 | 2022 |
|---|--------|---------|---------|
| Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset Return on Asset | 0,08 | -10,57 | -5,99 |
| Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas Return on Equity | 0,41 | -52,60 | -22,39 |
| Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan Net Profit Margin (NPM) | 0,48 | -190,12 | -143,82 |
| Rasio lancar Current ratio | 1,14 | 2,78 | 10,45 |
| Rasio liabilitas terhadap ekuitas Debt to equity ratio | 403,24 | 397,44 | 273,43 |
| Rasio liabilitas terhadap jumlah aset Debt to asset ratio | 80,13 | 79,90 | 73,22 |
| Gross Profit Margin (GPM) | 54,96 | 21,92 | 25,40 |

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan belum terdaftar sebagai perusahaan terbuka, sehingga tidak menyajikan informasi terkait saham atau aksi korporasi yang dapat menyebabkan perubahan pada saham.

As of December 31, 2024, the Company has not been listed as a public company, therefore, the Company does not present information regarding shares or corporate actions that may cause changes to shares.

Sertifikasi

Certifications



ISO 9001

Standar manajemen mutu yang dirancang untuk membantu organisasi dalam memastikan bahwa organisasi dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dan pemangku kepentingan.
A quality management system designed to help organizations in ensuring their ability to fulfill the needs of customers and stakeholders.

Masa Berlaku | Validity : July 2024 – July 2027

Penerbit | Issuer : DBS Certifications PVT. LTD



ISO 45001

Standar yang mengelola aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3) pada setiap proses kerja di tempat kerja.
A standard that manages occupational health and safety (OHS) aspect in every operational process at work place.

Masa Berlaku | Validity : July 2024 – July 2027

Penerbit | Issuer : DBS Certifications PVT. LTD



ISO 14001

Standar untuk Sistem Manajemen Lingkungan yang diakui secara internasional.
An International Environmental Management System.

Masa Berlaku | Validity : July 2024 – July 2027

Penerbit | Issuer : DBS Certifications PVT. LTD



Penghargaan

Awards



Pass CSMS ITP

Kategori | Category
Highrisk

Lembaga Pemberi | Granting Agency
ITP

Waktu Penyerahan | Delivery Awards
10 Desember | December 2024



Pass CSMS APP

Kategori | Category
Highrisk

Lembaga Pemberi | Granting Agency
APP Grup

Waktu Penyerahan | Delivery Awards
7 Maret | March 2024



Indonesian SDGs Awards 2024

Kategori | Category
Gold

Lembaga Pemberi | Granting Agency
ISDA

Waktu Penyerahan | Delivery Awards
Desember | December 2024



CNBC Indonesia Award

Kategori | Category
Best Solar Energy Company

Lembaga Pemberi | Granting Agency
CNBC

Waktu Penyerahan | Delivery Awards
November | November 2024

Peristiwa Penting

Event Highlights

02 Februari | February



FutureEnergy Box dari Grup SUN dihadirkan di JungleLand Adventure Theme Park, menawarkan pengetahuan tentang energi surya melalui Solar Eduboard, pengisian handphone gratis, serta aktivitas seru dengan merchandise eksklusif.

SUN Group's Future Energy Box was presented in JungleLand Adventure Theme Park, offering knowledge on solar energy through Solar Eduboard, free phone charging, as well as fun activities with exclusive merchandise.



Grup SUN mengadakan Students Company Visit bersama AJESEC UI bertajuk 'Urban Revival Action', membahas ekosistem energi terbarukan, karir Green Jobs, dan pusat monitoring PLTS di Grup SUN Tech Space.

SUN Group held Students Company Visit with AJESEC UI titled 'Urban Revival Action', discussing new and renewable energy ecosystems, Green Jobs career, and monitoring center of Solar Power Plant in SUN Group Tech Space.



Grup SUN dan PermataBank menjalin kerjasama pembiayaan hijau Rp500 Miliar untuk mendukung instalasi PLTS Atap dan mendorong pemanfaatan energi terbarukan di Indonesia hingga Asia-Pasifik.

SUN Group and PermataBank established partnership for green financing of Rp500 Billion to support the installation of Rooftop Solar Power Plant and to encourage the use of renewable energy in Indonesia as well as Asia-Pacific.

03 Maret | March



Grup SUN dan Carbon Share mengadakan media mini workshop tentang emisi GRK serta meresmikan inisiatif Carbon Offset untuk mendukung pengurangan emisi karbon global.

SUN Group and Carbon Share held mini workshop media concerning GHG emission and launched a Carbon Offset initiative to support the efforts to reduce global carbon emissions.

04 April | April



Grup SUN meresmikan program kerjasama pengembangan laboratorium & edukasi energi surya di tingkat universitas dengan Institut Teknologi Sumatera dan Institut Teknologi Nasional Malang untuk mendorong transisi energi terbarukan.

SUN Group launched a partnership program with the Institute of Technology Sumatera and Institute of Technology National Malang for the development of solar energy laboratory & education at University, the program aims to promote transition to renewable energy.



05 Mei | May



Grup SUN ikut meramaikan Jakarta International BNI Java Jazz Festival 2024 dengan edukasi energi terbarukan melalui Futura Energy Box.

SUN Group participated at the Jakarta International BNI Java Jazz Festival 2024 by providing education on renewable energy through the Futura Energy Box.



Memperluas jangkauan pasar pengolahan air industri, NIRA menjalin kerja sama dengan Energi Quarto Indonesia.

Expanding the market reach of industrial water treatment, NIRA partners with Energi Quarto Indonesia.

06 Juni | June



Grup SUN dan Huawei Indonesia berkolaborasi dalam pelatihan intensif PLTS untuk memperkuat kapasitas SUN Partner dalam memanfaatkan energi surya secara maksimal di berbagai industri.

SUN Group and Huawei Indonesia established a collaboration in intensive training of Solar Power Plant to enhance the capacity of SUN Partner to utilize solar energy optimally in various industries.



Grup SUN hadir di Mandiri Jogja Marathon 2024 dengan showcase Future Energy Box & Chargee, memperluas akses informasi tentang energi surya untuk mendukung masa depan berkelanjutan.

SUN Group participated at the Mandiri Jogja Marathon 2024 by showcasing the Future Energy Box & Chargee, expanding access to information on solar energy to support future sustainability.



Penyerahan Hasil Lolos Uji Rekasa Lifeline System, Disnaker.

Submission of Lifeline System Inspection Test Results, Manpower Office.

07 Juli | July



Cikarang Japanese School (CJS) kini mengoperasikan PLTS Atap yang dipasang oleh Grup SUN untuk meningkatkan literasi energi surya dan mengurangi emisi karbon, sekaligus menginspirasi lembaga pendidikan lain beralih ke energi surya.

Cikarang Japanese School (CJS) now operates a Rooftop Solar Power Plant installed by SUN Group to increase solar energy literacy and reduce carbon emissions, while inspiring other educational institutions to switch to solar energy.



Grup SUN mendapat pendanaan syariah pertama senilai Rp200 Miliar dari Nanobank Syariah untuk instalasi PLTS Atap berkapasitas hingga 40 MW di Indonesia.

SUN Group received its first sharia funding of Rp200 billion from Nanobank Syariah for the installation of Rooftop Solar Power Plants with a capacity of up to 40 MW in Indonesia.



Penyerahan Sertifikat ISO 9001, 14001 & 45001.

Submission of ISO 9001, 14001 & 45001 Certificates.

07 Juli | July



HR Excellence Awards 2024 ini akan menjadi ajang bagi komunitas SDM untuk bersatu dan memberikan penghormatan kepada para pelopor yang tidak hanya mendefinisikan ulang, tetapi juga mengangkat esensi keunggulan SDM. SUN Energy bangga menjadi finalis dalam kategori Penghargaan Transformasi Bisnis.

The 2024 HR Excellence Awards will be an opportunity for the HR community to come together and pay tribute to pioneers who have not only redefined, but also elevated the essence of HR excellence. SUN Energy is proud to be a finalist in the Business Transformation Award category.

08 Agustus | August



Grup SUN ikut meramaikan Maybank Marathon 2024 sebagai sustainability partner dengan menghadirkan Future Energy Box saat acara berlangsung.

SUN Group participated in the 2024 Maybank Marathon as a sustainability partner by presenting the Future Energy Box during the event.



09 September | September



Garudafood resmi mengoperasikan PLTS Atap yang dipasang oleh Grup SUN di pabrik Pati, Jawa Tengah, untuk mengurangi emisi karbon dan mendukung produksi ramah lingkungan.

Garudafood officially operates a Rooftop Solar Power Plant installed by SUN Group at the Pati factory in Central Java to reduce carbon emissions and support environmentally friendly production.



Future Energy Box in IEE Series.

Future Energy Box in IEE Series.



Di Solar EPC Week 2024 Singapura, Vicky Lono, Group Head Corporate Finance Grup SUN, mempresentasikan strategi pembiayaan proyek PLTS dan kontribusi perusahaan terhadap transisi energi Indonesia, serta pencapaian penting seperti pendanaan syariah pertama untuk proyek PLTS di Indonesia.

At the 2024 Solar EPC Week in Singapore, Vicky Lono, Group Head of Corporate Finance at SUN Group, presented the financing strategy for Solar Power Plant (PLTS) projects and the Company's contribution to Indonesia's energy transition, as well as key achievements such as the first sharia financing for a PLTS project in Indonesia.

09 September | September



Grup SUN meresmikan PLTS Atap 2,8 MWp di pabrik LamiPak Indonesia di Cikande, Banten. PLTS ini menyuplai 20% kebutuhan listrik dan mengurangi emisi hingga 2,7 juta kg CO₂ pertahun.

SUN Group inaugurated a 2.8 MWp Rooftop Solar Power Plant at the LamiPak Indonesia factory in Cikande, Banten. The Solar Power Plant supplies 20% of the electricity needs and reduces emissions by up to 2.7 million kg of CO₂ per year.

11 November | November



Grup SUN resmi mengoperasikan PLTS 3,7 MWp di fasilitas PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills Karawang, yang diproyeksikan menghasilkan 5,3 juta kWh energi bersih per tahun dan mengurangi 4.100 ton emisi karbon, mendukung target Net Zero Emission 2050.

The SUN Group officially operates a 3.7 MWp Solar Power Plant at the PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills Karawang facility, which is projected to generate 5.3 million kWh of clean energy per year and reduce 4,100 tons of carbon emissions, supporting the 2050 Net Zero Emission target.

11 November | November



SUN Terra bekerja sama dengan Terravia membangun kawasan hunian hijau melalui pemasangan panel surya.

SUN Terra collaborates with Terravia to build 'green' residential areas through the installation of solar panels.



Grup SUN dianugerahi 'Best Solar Energy Company' oleh CNBC Indonesia, diakui atas solusi inovatif dan komitmen terhadap energi hijau, dengan lebih dari 310 MWp PLTS terpasang dan pengurangan emisi karbon lebih dari 700 juta kilogram.

The SUN Group was awarded 'Best Solar Energy Company' by CNBC Indonesia as a recognition for its innovative solutions and commitment to green energy, with more than 310 MWp of installed Solar Power Plants and a reduction in carbon emissions of more than 700 million kilograms.

12 Desember | December



Grup SUN menggelar Green Future Summit 2024 di Semarang, Surabaya, dan Jakarta sebagai platform penting untuk berbagi wawasan dan solusi keberlanjutan kepada pemimpin industri, mempercepat transformasi menuju industri hijau melalui kolaborasi dan aksi nyata.

SUN Group held the 2024 Green Future Summit in Semarang, Surabaya, and Jakarta as an important platform for sharing insights and sustainability solutions with industry leaders, accelerating transformation towards a green industry through collaboration and concrete action.

12 Desember | December



Grup SUN menjalin kemitraan dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) untuk menerima fasilitas pembiayaan IDR 620 miliar, mendukung pengembangan energi surya di sektor komersial dan industri Indonesia.

SUN Group established a partnership with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) to receive a financing facility of IDR 620 billion, supporting the development of solar energy in Indonesia's commercial and industrial sectors.



Grup SUN menjalin kemitraan dengan SMBC Indonesia untuk menerima Fasilitas Multi Option Trade sebesar USD 10 juta, mempercepat pengembangan proyek energi surya di sektor komersial dan industri Indonesia.

SUN Group established a partnership with SMBC Indonesia to receive a Multi Option Trade Facility of USD 10 million, accelerating the development of solar energy projects in Indonesia's commercial and industrial sectors.



Grup SUN meraih predikat 'Gold' di Indonesian SDGs Awards 2024 untuk program Peningkatan Akses Energi Baru dan Terbarukan bagi Masyarakat, sesuai dengan Agenda Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) PBB: Meningkatkan secara substansial proporsi energi terbarukan dalam campuran energi global.

The SUN Group won the 'Gold' award at the Indonesian SDGs Awards 2024 for its program "Improving Access to New and Renewable Energy for the Community", in line with the UN Sustainable Development Agenda (SDGs). Substantially increasing the proportion of renewable energy in the global energy mix.



Laporan Manajemen

Management Report

Direksi

Board of Directors



Dari Kiri
ke Kanan
From Left
to Right

Herry Santoso

Direktur
Director

Anthony Steven

Direktur
Director

Daniel Kurniawan Lukman

Direktur Utama
President Director

Verry Kristianto Soeswanto

Direktur
Director

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Dari Kiri
ke Kanan
From Left
to Right

**Handoko Satria
Putra**

Komisaris Independen
Independent
Commissioners

**Irsan S.
Brodjonegoro**

Komisaris Independen
Independent
Commissioners

**Emmanuel
Jefferson Kuesar**

Komisaris Utama
President
Commissioners

F.X. Sutijastoto

Komisaris
Commissioners

**Bambang
Setiawan**

Komisaris
Commissioners



Emmanuel Jefferson Kuesar

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Tahun 2024 menjadi tahun pertumbuhan positif bagi Perseroan, didukung oleh meningkatnya kesadaran energi terbarukan dan regulasi pemerintah yang lebih jelas. Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi serta dukungan pemangku kepentingan dalam memperkuat posisi Perseroan di industri energi hijau.

2024 was a year of positive growth for the Company, supported by increased awareness of renewable energy and clearer government regulations. The Board of Commissioners appreciates the performance of the Board of Directors and the support of stakeholders in strengthening the Company's position in the green energy industry.



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur Kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberhasilan Perseroan melewati tahun 2024 yang penuh tantangan. Sepanjang tahun tersebut, Dewan Komisaris secara konsisten memastikan bahwa pengelolaan Perseroan tetap berada pada jalur yang tepat dengan meningkatkan produktivitas, efektivitas, dan efisiensi dalam operasinya.

Tahun 2024 menjadi tahun pertumbuhan yang baik bagi Perseroan, dengan peningkatan kesadaran konsumen akan pentingnya energi terbarukan serta regulasi yang lebih jelas dari pemerintah terkait proyek energi hijau. Meskipun demikian, tantangan tetap ada, terutama dari meningkatnya persaingan di industri, perubahan kebijakan akibat pergantian pemerintahan, serta dampak perubahan iklim terhadap produksi energi terbarukan.

Let us praise and thank God Almighty for the Company's successful endeavour throughout the challenging year of 2024. Throughout the year, the Board of Commissioners consistently ensured that the Company's management remained on the right track by improving productivity, effectiveness, and efficiency in its operations.

2024 was a year of positive growth for the Company, with increased consumer awareness of the importance of renewable energy and clearer regulations from the government regarding green energy projects. However, the Company still faced challenges, especially from increased competition in the industry, policy changes due to the change of government, and the impact of climate change on renewable energy production.



Langkah-langkah strategis yang diambil, seperti efisiensi tim sales, optimalisasi pemasangan PLTS, serta penjiwaan proyek Independent Power Producer (IPP).

The strategic steps taken, such as sales team efficiency, optimization of solar power panel installation, and expansion of Independent Power Producer (IPP).





Atas nama Dewan Komisaris, Kami menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi selama tahun 2024. Seluruh tanggung jawab telah dijalankan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kami percaya bahwa strategi bisnis yang diterapkan sejalan dengan visi Perseroan dan dikelola secara profesional.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas pencapaian kinerja Direksi selama tahun 2024. Direksi telah menunjukkan kemampuan dalam mengelola strategi Perseroan secara efektif dengan memanfaatkan peluang yang muncul, terutama dalam ekspansi pasar dan diversifikasi layanan, seperti pengelolaan air, sertifikasi hijau, serta mobilitas listrik.

Di tengah persaingan yang semakin ketat dan regulasi yang terus berkembang, Direksi tetap mampu menjaga keseimbangan antara ekspansi bisnis dan keberlanjutan operasional. Langkah-langkah strategis yang diambil, seperti efisiensi tim sales, optimalisasi pemasangan PLTS, serta peninjauan proyek *Independent Power Producer* (IPP), menjadi faktor utama dalam peningkatan kinerja Perseroan.

Dewan Komisaris juga mencatat bahwa Direksi telah melakukan langkah mitigasi terhadap berbagai risiko yang dihadapi, termasuk kebijakan ekspor listrik ke jaringan PLN, dampak perubahan iklim terhadap produksi energi, serta identifikasi risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Kami menilai bahwa Direksi telah menjalankan kepemimpinan dengan baik dan adaptif terhadap perubahan, meskipun masih diperlukan peningkatan dalam merespons tantangan eksternal secara lebih cepat dan strategis. Ke depan, Dewan Komisaris akan terus memantau kinerja Direksi untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengembangan usaha.

On behalf of the Board of Commissioners, allow us to present our performance report of our supervisory and advisory duties to the Board of Directors during 2024. All of our responsibilities have been carried out in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. We believe that the Company's business strategy is in line with its vision and is managed professionally.

Board of Directors Performance Assessment

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' performance achievements in 2024. The Board of Directors has demonstrated its ability to effectively manage the Company's strategy by taking advantage of emerging opportunities, especially in market expansion and service diversification, such as water management, green certification, and electric mobility.

In the midst of increasingly fierce competition and evolving regulations, the Board of Directors has been able to maintain a balance between business expansion and operational sustainability. The strategic steps taken, such as sales team efficiency, optimization of solar power plant installation, and exploration of *Independent Power Producer* (IPP) projects, are the main factors in improving the Company's performance.

The Board of Commissioners also noted that the Board of Directors had taken mitigation measures against various existing risks, including the policy of exporting electricity to the PLN network, the impact of climate change on energy production, and the identification of environmental, social, and governance (ESG) risks. We consider that the Board of Directors has provided good leadership and has been adaptive to changes, although there is still room for improvement in responding to external challenges more quickly and strategically. Going forward, the Board of Commissioners will continue to monitor the performance of the Board of Directors to ensure compliance with applicable regulations and the implementation of the prudent principle in business development.



Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Prospek usaha yang dirancang Direksi untuk tahun 2025 dinilai strategis, realistis, dan sejalan dengan visi jangka panjang Perseroan. Dengan target pertumbuhan bisnis sebesar 40-50% setiap tahunnya, Direksi telah menetapkan langkah-langkah konkret untuk memperluas segmen pasar serta mengembangkan inovasi teknologi guna memperkuat daya saing Perseroan.

Fokus utama Perseroan tetap pada pengembangan PLTS, tetapi dengan diversifikasi ke layanan tambahan seperti pengelolaan air, sertifikasi hijau, serta instalasi stasiun pengisian daya kendaraan listrik. Selain itu, Perseroan juga mulai menjajaki peluang ekspansi ke proyek-proyek *Independent Power Producer (IPP)* dan pasar internasional, khususnya di negara-negara dengan kebijakan energi hijau yang progresif.

Dewan Komisaris mendukung sepenuhnya strategi yang telah ditetapkan Direksi dan menilai bahwa langkah-langkah ekspansi ini memiliki potensi besar untuk memperkuat posisi Perseroan di industri energi terbarukan. Evaluasi berkala terhadap implementasi strategi ini sangat penting untuk memastikan keberlanjutan bisnis serta mitigasi terhadap risiko yang mungkin muncul.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* dalam Perseroan telah berjalan dengan baik sepanjang tahun 2024. Fungsi pengawasan yang dilakukan tidak hanya berfokus pada hasil yang dicapai, tetapi juga pada proses pencapaiannya guna memastikan seluruh aktivitas bisnis berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

Overview of the Business Prospects Prepared by the Board of Directors

The business prospects designed by the Board of Directors for 2025 are regarded as strategic, realistic, and in line with the Company's long-term vision. With an annual business growth target of 40-50%, the Board of Directors has set out concrete steps to expand market segments and develop technological innovations to strengthen the Company's competitiveness.

The Company's main focus remains on the development of solar power plants, while diversifying into additional services such as water management, green certification, and electric vehicle charging station installations. In addition, the Company is also exploring opportunities to expand into *Independent Power Producer (IPP)* projects and the international market, particularly in countries with progressive green energy policies.

The Board of Commissioners fully supports the strategy established by the Board of Directors and believes that these expansion steps have great potential to strengthen the Company's position in the renewable energy industry. Periodic evaluation of the implementation of this strategy is crucial to ensure business continuity and mitigate any risks that may arise.

Overview of Governance Implementation

The Board of Commissioners considers that the implementation of *Good Corporate Governance (GCG)* in the Company has been running well throughout 2024. Our supervisory function is not only focused on the results, but also on the achievement process to ensure that all business activities are carried out in accordance with good governance principles.



Tim manajemen risiko Perseroan secara aktif melakukan evaluasi terhadap proyek-proyek yang dijalankan, termasuk penerapan prinsip *Know Your Customer* (KYC) untuk memastikan setiap kerja sama sesuai dengan standar kepatuhan hukum dan keamanan bisnis. Perseroan juga terus melakukan peningkatan tata kelola agar tetap sejalan dengan standar industri dan praktik terbaik, termasuk dalam menyeimbangkan ekspansi bisnis dengan mitigasi risiko.

Selain itu, kebijakan keberlanjutan telah menjadi bagian integral dalam strategi bisnis Perseroan, di mana inisiatif seperti sistem audit energi, solusi *water management*, dan teknologi pemantauan energi berbasis digital telah mulai diimplementasikan. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam memastikan keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan tanggung jawab sosial serta lingkungan.

Komposisi Dewan Komisaris

Pada akhir periode pelaporan, komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan berdasarkan Akta Notaris Nomor 35 tanggal 15 Juli 2024 yang dibuat oleh Notaris Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn. Perubahan ini terjadi akibat pengunduran diri Bapak Roy Wijaya, yang kemudian digantikan oleh Bapak Emmanuel Jefferson Kuesar.

| Jabatan Position | Per Desember 2023 As of December 2023 | Per Desember 2024 As of December 2024 |
|--|--|--|
| Komisaris Utama President Commissioner | Roy Wijaya | Emmanuel Jefferson Kuesar |
| Komisaris Commissioner | F.X. Sutijastoto | F.X. Sutijastoto |
| Komisaris Commissioner | Bambang Setiawan | Bambang Setiawan |
| Komisaris Independen Independent Commissioner | Handoko Satria Putra | Handoko Satria Putra |
| Komisaris Independen Independent Commissioner | Irsan S. Brodjonegoro | Irsan S. Brodjonegoro |

Keputusan rapat menyepakati pemberhentian anggota Dewan Komisaris sebelumnya dengan pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*), serta pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru.

The Company's risk management team actively evaluates the ongoing projects, including the implementation of the *Know Your Customer* (KYC) principle to ensure that every collaboration is in accordance with legal compliance standards and business security. The Company also continues to improve its governance to remain in line with industry standards and best practices, including balancing business expansion with risk mitigation.

Furthermore, sustainability policies have become an integral part of the Company's business strategy, where initiatives such as energy audit systems, water management solutions, and digital-based energy monitoring technologies have begun to be implemented. This demonstrates the Company's commitment to ensuring a balance between business growth as well as social and environmental responsibility.

Composition of the Board of Commissioners

At the end of the reporting period, the composition of the Board of Commissioners changed based on Notarial Deed Number 35 dated July 15, 2024 made by Notary Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn. This change occurred due to the resignation of Mr. Roy Wijaya, who was later replaced by Mr. Emmanuel Jefferson Kuesar.

The meeting concluded to approve the dismissal of the previous members of the Board of Commissioners with full release and discharge (*acquit et de charge*), as well as the appointment of new members of the Board of Commissioners.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan. Kami juga mengapresiasi kinerja Direksi, jajaran manajemen, dan seluruh karyawan atas dedikasi serta kerja keras yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2024, sehingga Perseroan dapat terus bertumbuh dan memberikan kontribusi bagi industri energi terbarukan di Indonesia.

Kami berharap dukungan ini dapat terus berlanjut di tahun-tahun mendatang, sehingga Perseroan dapat semakin mengukuhkan posisinya sebagai pemimpin dalam industri energi hijau serta memberikan dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat dan lingkungan.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our deepest appreciation to all stakeholders for the support and trust they have given to the Company. We also appreciate the performance of the Board of Directors, management, and all employees for their dedication and hard work throughout 2024, which has enabled the Company to continue to growing and contributing to the renewable energy industry in Indonesia.

We hope that this support can continue in the coming years, so that the Company can further strengthen its position as a leader in the green energy industry and have a broader positive impact on society and the environment.

Jakarta, April 2025

Atas nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners



Emmanuel Jefferson Kuesar

Komisaris Utama

President Commissioner



Daniel Kurniawan Lukman

Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Tahun 2024 menjadi momentum pertumbuhan positif bagi Perseroan dengan meningkatnya pemasangan PLTS dan dukungan regulasi pemerintah.

2024 presented a momentum of positive growth for the Company with increased installation of solar power plants and support from government regulations.

“

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan
Perseroan terus mengoptimalkan strategi pengembangan energi terbarukan di Indonesia, terutama dalam sektor panel surya, seiring dengan meningkatnya kesadaran konsumen terhadap energi hijau dan dukungan regulasi yang semakin jelas dari pemerintah. Tahun 2024 menjadi momentum pertumbuhan signifikan bagi Perseroan, terutama dalam pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) atap, yang didorong oleh kemudahan perizinan serta kemitraan dengan PLN dalam aspek dukungan teknis dan regulasi.

Sebagai bagian dari strategi jangka panjang, Perseroan telah memperkuat struktur bisnisnya dengan membentuk anak perusahaan yang fokus pada berbagai segmen energi hijau. SUN Energy mengembangkan sistem energi surya untuk sektor industri dan komersial, SUN Terra berfokus pada segmen residensial, sementara NIRA bergerak di bidang pengelolaan air guna meningkatkan efisiensi serta keberlanjutan sumber daya air di sektor industri dan komersial.

Company Strategy and Strategic Policies
The Company continues to optimize its renewable energy development strategy in Indonesia, especially in the solar panel sector, in line with increasing consumer awareness of green energy and clearer regulatory support from the government. There was a significant growth momentum for the Company in 2024, especially in the installation of Rooftop Solar Power Plants (PLTS), driven by easier licensing and partnerships with PLN in the aspects of technical and regulatory support.

As part of its long-term strategy, the Company has strengthened its business structure by establishing subsidiaries that focus on various green energy segments. SUN Energy develops solar energy systems for both industrial and commercial sectors, SUN Terra focuses on the residential segment, while NIRA is engaged in water management, which aims to improve the efficiency and sustainability of water resources in the industrial and commercial sectors.



Peningkatan penggunaan PLTS atap juga diyakini mampu menekan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebesar 3,2 juta ton CO₂e
The increased use of Rooftop Solar Power Plants is also believed to be able to reduce greenhouse gas (GRK) emissions by 3.2 million tons of CO₂e.





Dalam mendukung target nasional, Perseroan terus meningkatkan kapasitas proyek PLTS yang dikelola. Kementerian ESDM menargetkan kapasitas pembangkit listrik energi baru terbarukan (EBT) mencapai 13.886 MW pada 2024, meningkat dari 13.155 MW di tahun sebelumnya. Kapasitas PLTS yang terpasang sepanjang Semester I 2024 telah mencapai 217,73 MW atau 147,02% dari target tahunan, yang sebagian besar didominasi oleh PLT Hidro dan PLT Surya. Keberhasilan ini turut berkontribusi pada pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK) sebanyak 123,22 juta ton CO₂e selama Semester I 2024.

Sebagai bagian dari kebijakan strategis, Perseroan mendukung pengembangan PLTS atap, yang ditargetkan mencapai 2.145 MW hingga 2030, dengan mayoritas pemasangan berada pada fasilitas BUMN, sektor industri, bisnis, dan rumah tangga. Sejalan dengan target tersebut, pemerintah telah menerbitkan Peraturan Menteri ESDM No 2 Tahun 2024 yang mempermudah pemasangan PLTS atap serta meningkatkan daya saing industri hijau. Peningkatan penggunaan PLTS atap juga diyakini mampu menekan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebesar 3,2 juta ton CO₂e, serta meningkatkan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dalam sektor energi terbarukan.

Perseroan juga terus meningkatkan efisiensi operasional, termasuk melalui optimalisasi tim sales dan percepatan pemasangan PLTS, guna memastikan proses instalasi yang lebih cepat dan efektif. Selain itu, kebijakan keberlanjutan semakin diperkuat sebagai panduan dalam menjalankan bisnis berbasis prinsip pembangunan berkelanjutan, yang tidak hanya berdampak positif pada lingkungan, tetapi juga menciptakan manfaat jangka panjang bagi masyarakat.

In supporting national targets, the Company continues to increase the capacity of managed Solar Power Plant (PLTS) projects. In 2024, the Ministry of Energy and Mineral Resources set a renewable energy (NRE) power generation capacity target of 13,886 MW, an increase from 13,155 MW in the previous year. The installed PLTS capacity at the first semester of 2024 has reached 217.73 MW or 147.02% of the annual target, which was mostly dominated by Hydro Power Plants and Solar Power Plants. This success has contributed to a reduction in greenhouse gas (GHG) emissions of 123.22 million tons of CO₂e during the first semester of 2024.

As part of its strategic policy, the Company supports the development of Rooftop Solar Power Plants (PLTS), which are targeted to reach 2,145 MW by 2030, with the majority of installations in state-owned facilities, industry, business, and households. In line with this target, the government has issued the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 2 of 2024, which facilitates the installation of Rooftop Solar Power Plants and increases the competitiveness of the green industry. The increased use of Rooftop Solar Power Plants is also believed to be able to reduce greenhouse gas (GHG) emissions by 3.2 million tons of CO₂e, and increase the level of domestic components (TKDN) in the renewable energy sector.

The Company also continues to improve operational efficiency, including through the optimization of the sales team and the acceleration of solar power plant installation, which ensures a faster and more effective installation process. In addition, the sustainability policy is further reinforced as a guideline for running a business based on the principles of sustainable development, which not only has a positive impact on the environment, but also creates long-term benefits for the community.



Dalam rangka mendukung pertumbuhan industri energi hijau di dalam negeri, Perseroan turut berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan industri pendukung PLTS serta berpartisipasi dalam pengembangan teknologi yang memungkinkan produksi energi bersih yang lebih kompetitif. Strategi diversifikasi portofolio bisnis, termasuk pengelolaan air dan mobilitas listrik, semakin memperkuat posisi Perseroan sebagai pemimpin dalam sektor energi hijau di Indonesia. Dengan komitmen kuat terhadap inovasi dan efisiensi, Perseroan optimistis dapat berkontribusi dalam pencapaian target bauran energi nasional 23% pada 2025 serta mempercepat transisi energi berkelanjutan di Indonesia.

PERBANDINGAN KINERJA PERSEROAN

Aspek Ekonomi

Tahun 2024 menjadi tahun pertumbuhan yang baik bagi Perseroan dengan peningkatan pendapatan yang lebih cepat dibandingkan tahun sebelumnya. Pendapatan Perseroan tercatat meningkat sebesar Rp240 miliar, sehingga mencapai total Rp333 miliar, atau 16% dari target yang ditetapkan sebesar Rp287 miliar. Kinerja positif ini didorong oleh meningkatnya kesadaran konsumen akan pentingnya energi terbarukan, terutama dalam pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di atap bangunan, serta dukungan regulasi pemerintah yang semakin jelas dalam pengembangan proyek energi hijau.

In order to support the growth of the national green energy industry, the Company contributes to the growth of the Solar Power Plant supporting industry and participates in the development of technologies that enable more competitive clean energy production. The diversification strategy of the business portfolio, including water management and electric mobility, further solidifies the Company's position as a leader in the green energy sector in Indonesia. With a strong commitment to innovation and efficiency, the Company is optimistic that it can contribute to achieving the national energy mix target of 23% by 2025 and accelerate the transition to sustainable energy in Indonesia.

COMPARISON OF COMPANY PERFORMANCE

Economic Aspect

2024 was a good year of growth for the Company with a faster increase in revenue than in the previous year. The Company's revenue was recorded to have increased by Rp240 billion, reaching a total of Rp333 billion, or 16% of the target set at Rp287 billion. This positive performance was driven by increased consumer awareness of the importance of renewable energy, especially in the installation of solar power plants on rooftops, as well as the increasingly clear support of government regulations in the development of green energy projects.





Di sisi operasional, Perseroan terus meningkatkan efisiensi dalam tim sales dan pemasangan PLTS, sehingga memungkinkan peningkatan produktivitas dan ekspansi pasar yang lebih luas. Namun, tantangan dalam efisiensi biaya dan profitabilitas masih menjadi perhatian, terutama dengan semakin ketatnya persaingan di industri energi terbarukan. Perseroan mencatat laba komprehensif sebesar Rp1,6 miliar, yang mencerminkan adanya kebutuhan untuk terus menyempurnakan strategi bisnis agar lebih kompetitif dan berkelanjutan.

Aspek Lingkungan

Perseroan terus memperkuat komitmennya terhadap keberlanjutan lingkungan melalui berbagai inisiatif yang mendukung transisi energi hijau. Salah satu upaya konkret yang dilakukan adalah penghitungan dan pengelolaan emisi karbon dari aktivitas operasional, termasuk perjalanan dinas. Hingga akhir tahun 2024, total emisi karbon yang dihasilkan dari perjalanan dinas menggunakan pesawat dan kereta mencapai 42 tCO₂e. Perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan GHG Protocol WB-WRI, Carbonshare's Carbon Calculator, dan situs Ecotree untuk memastikan transparansi serta langkah mitigasi yang efektif.

Guna mendukung pelanggan dalam mengelola konsumsi energi yang lebih efisien, Perseroan juga mengembangkan teknologi pemantauan energi berbasis digital, yang memungkinkan pelanggan untuk memantau konsumsi energi mereka secara *real time*. Langkah ini diharapkan dapat membantu dalam mengukur efisiensi serta dampak keberlanjutan dari investasi energi terbarukan yang dilakukan.

Selain itu, dalam menghadapi tantangan perubahan iklim, Perseroan mengidentifikasi risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) yang dapat mempengaruhi keberlanjutan bisnis. Salah satu tantangan yang diantisipasi adalah dampak perubahan iklim terhadap produksi energi dari PLTS, terutama selama musim hujan yang dapat mengurangi efektivitas pembangkitan listrik tenaga surya.

Aspek Sosial

Pada aspek sosial, Perseroan memberikan perhatian besar pada ketenagakerjaan, masyarakat sekitar, dan pelanggan. Dalam bidang ketenagakerjaan, lingkungan kerja yang layak dan aman terus dijaga melalui kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja serta Lingkungan yang terintegrasi, yang membuahkan capaian *zero accident* pada tahun 2024. Kebijakan remunerasi juga dijalankan sesuai standar upah minimum regional, memastikan kesejahteraan karyawan tetap terjaga.

Program pengembangan kompetensi karyawan menjadi salah satu fokus utama dengan mengadakan *External Training* sesuai kebutuhan. Seperti ISO 9001, 14001, 45001 dan pelatihan TKBT TK 2 untuk pekerjaan di ketinggian, jenis pelatihan bagi karyawan selama tahun 2024 bersifat *External* dan memiliki sertifikat. Inisiatif ini bertujuan untuk

On the operational side, the Company continues to improve the efficiency of its sales team and solar power plant installation, enabling increased productivity and broader market expansion. However, challenges in cost efficiency and profitability remain a concern, especially with the increasingly fierce competition in the renewable energy industry. The Company recorded a comprehensive profit of Rp1.6 billion, reflecting the need to continuously refine its business strategy to be more competitive and sustainable.

Environmental Aspects

The Company continues to strengthen its commitment to environmental sustainability through various initiatives that support the transition to green energy. One of the Company's concrete efforts is the calculation and management of carbon emissions from operational activities, including business trips. At the end of 2024, the total carbon emissions from business trips by plane and train reached 42 tCO₂e. This calculation was made using the WB-WRI GHG Protocol, Carbonshare's Carbon Calculator, and the Ecotree website to ensure transparency and effective mitigation measures.

In order to support customers in efficiently managing their energy consumption, the Company is also developing digital-based energy monitoring technology, which allows customers to monitor their energy consumption in real time. This initiative is expected to help measure the efficiency and sustainability impact of the Company's renewable energy investments.

In addition, to address the challenges of climate change, the Company identifies environmental, social, and governance (ESG) risks that can affect the sustainability of its business. One of the anticipated challenges is the impact of climate change on energy production from Solar Power Plants, especially during the rainy season, which can reduce the effectiveness of solar power generation.

Social Aspects

In social aspects, the Company pays great attention to employment, the surrounding community, and customers. In the employment sector, a proper and safe work environment is maintained through an integrated occupational health and safety and environmental policy, which has resulted in zero accidents in 2024. The remuneration policy is also implemented in accordance with regional minimum wage standards, ensuring that the welfare of employees is maintained.

One of the main focuses is the employee competency development program, which includes the provision of necessary external trainings, such as ISO 9001, 14001, 45001 and TKBT TK 2 training for work at heights. In 2024, external and certified trainings were provided to employees. This initiative aims to improve the capabilities

meningkatkan kemampuan dan daya saing tenaga kerja guna mendukung keberhasilan operasional Perseroan secara keseluruhan.

Tantangan yang Dihadapi

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menghadapi tantangan dalam berbagai aspek operasional dan strategi bisnis. Persaingan di industri energi terbarukan semakin ketat, dengan banyaknya pemain baru, baik lokal maupun internasional. Hal ini menuntut Perseroan untuk terus berinovasi dan meningkatkan daya saing guna mempertahankan posisinya sebagai pemimpin di sektor ini.

Selain itu, perubahan kebijakan akibat pergantian pemerintahan membawa tantangan tersendiri, terutama dalam hal investasi dan insentif bagi industri energi terbarukan. Kebijakan ekspor listrik ke jaringan PLN juga masih memerlukan penyempurnaan agar lebih menguntungkan bagi pelaku industri energi hijau.

Dari segi operasional, biaya pembangunan pembangkit energi baru dan terbarukan (EBT) masih lebih tinggi dibandingkan dengan pembangkit berbasis fosil, sehingga menuntut strategi efisiensi yang lebih baik. Selain itu, dampak perubahan iklim juga mempengaruhi produksi listrik dari PLTS, terutama pada musim hujan yang dapat mengurangi efektivitas pembangkitan energi surya.

Meskipun menghadapi berbagai tantangan, Perseroan tetap optimistis dengan dukungan kebijakan pemerintah yang semakin progresif serta meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap energi hijau.

Prospek Usaha ke Depan

Perseroan melihat peluang besar untuk berkontribusi dalam mengatasi dampak perubahan iklim dan menciptakan lingkungan yang lebih baik. Peningkatan pasar industri energi surya sejalan dengan target pemerintah dalam mendorong bisnis berkelanjutan, yang turut memperkuat komitmen masyarakat dalam menjaga lingkungan dan mempercepat transisi energi. Sebagai bagian dari upaya ini, energi terbarukan semakin menjadi alternatif utama dalam mendukung keberlanjutan sektor industri, komersial, dan residensial.

Industri energi baru dan terbarukan (EBT) di Indonesia memiliki potensi yang sangat baik, didukung oleh potensi alam yang melimpah serta kebijakan pemerintah yang semakin progresif. Target bauran energi EBT sebesar 23% pada tahun 2025 dan 31% pada tahun 2050 menjadi insentif utama bagi pertumbuhan sektor ini. Selain itu, permintaan yang terus meningkat seiring pertumbuhan ekonomi dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kelestarian lingkungan semakin memperkuat prospek EBT.

Dalam rangka memanfaatkan peluang ini, Perseroan menargetkan pertumbuhan bisnis yang signifikan setiap tahunnya, melalui strategi ekspansi yang berfokus pada

and competitiveness of the workforce to support the overall operational success of the Company.

Challenges Faced

Throughout 2024, the Company faced challenges in various aspects of operations and business strategy. Competition in the renewable energy industry is intensifying with the influx of new players, both local and international. This requires the Company to continue innovating and improving its competitiveness in order to maintain its position as a leader in the sector.

In addition, policy changes due to a change of government have brought their own challenges, especially in terms of investment and incentives for the renewable energy industry. The policy of exporting electricity to the PLN network also needs to be refined to make it more profitable for green energy industry players.

In operational terms, the cost of building new and renewable energy (NRE) plants is still higher than that of fossil-based plants, thus requiring a better efficiency strategy. Moreover, the impact of climate change also affects electricity production from solar power plants, especially during the rainy season which can reduce the effectiveness of solar energy generation.

Despite facing various challenges, the Company remains optimistic with the support of increasingly progressive government policies and the increasing public awareness of green energy.

Future Business Prospects

The Company recognizes the significant opportunity to contribute in the mitigation of climate change impacts and the creation of a better environment. The growth of the solar energy industry market is in line with the government's target to promote sustainable business, which in turn strengthens the community's commitment to protecting the environment and accelerating the energy transition. As part of this effort, renewable energy is increasingly becoming the main alternative in supporting the sustainability of the industrial, commercial, and residential sectors.

The new and renewable energy (NRE) industry in Indonesia has excellent potential, supported by abundant natural resources and increasingly progressive government policies. The target of a 23% NRE energy mix by 2025 and 31% by 2050 is the main incentive for growth in this sector. In addition, the increasing demand along with economic growth and public awareness of the importance of environmental sustainability further strengthens the prospects for renewable energy.

In order to take advantage of this opportunity, the Company targets significant annual business growth through an expansion strategy that focuses on technological innovation



inovasi teknologi dan pengembangan layanan energi hijau. Fokus utama tetap pada Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), namun dengan diversifikasi ke layanan tambahan seperti pengelolaan air (NIRA), sertifikasi hijau, serta mobilitas listrik. Dalam sektor pengelolaan air, Perseroan telah mulai mengoperasikan beberapa proyek dan berencana untuk memperluas cakupan layanan ke berbagai industri yang membutuhkan pengolahan air yang lebih efisien dan berkelanjutan.

Selain itu, Perseroan mulai menjajaki proyek *Independent Power Producer* (IPP) serta memperluas pasar ke sektor industri dan bisnis berskala besar, termasuk manufaktur, pertambangan, dan properti. Perseroan juga terus meningkatkan kapasitas produksi dan layanan guna memenuhi permintaan pasar yang terus berkembang. Di sisi teknologi, Perseroan akan mengembangkan *platform* pemantauan energi berbasis digital, yang memungkinkan pelanggan untuk mengukur dampak investasi mereka terhadap efisiensi energi dan keberlanjutan secara *real-time*. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan transparansi serta membantu pelanggan dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya energi terbarukan.

Ke depan, Perseroan juga melihat potensi ekspansi ke pasar internasional, terutama di negara-negara yang memiliki kebijakan energi hijau yang progresif. Dengan meningkatnya permintaan global terhadap solusi energi berkelanjutan, ekspansi ke tingkat internasional menjadi langkah strategis dalam memperluas jangkauan bisnis dan memperkuat posisi Perseroan sebagai pemimpin di industri energi hijau.

Perseroan optimistis bahwa situasi eksternal yang kondusif dan dukungan pemerintah yang konsisten akan menjadi faktor kunci dalam percepatan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) pada tahun 2030 serta mendorong pertumbuhan bisnis yang lebih berkelanjutan dan berdampak positif bagi masyarakat serta lingkungan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan terus memperkuat penerapan Good Corporate Governance (GCG) guna memastikan bisnis dijalankan dengan transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap regulasi. Tim manajemen risiko telah menerapkan kebijakan *Know Your Customer* (KYC) untuk memastikan bahwa setiap proyek yang dijalankan sesuai dengan standar keamanan dan kepatuhan hukum. Selain itu, evaluasi dan peningkatan sistem tata kelola terus dilakukan agar tetap sejalan dengan standar industri dan praktik terbaik.

Guna meningkatkan transparansi dalam operasional, Whistleblowing System (WBS) terus diperkuat guna memberikan mekanisme pelaporan yang efektif bagi karyawan dan pemangku kepentingan. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat laporan pelanggaran atau pengaduan, yang mencerminkan efektivitas tata kelola yang telah diterapkan dalam lingkungan kerja.

and the development of green energy services. The main focus remains on solar power plants, but with diversification into additional services such as water management (NIRA), green certification, and electric mobility. In the water management sector, the Company has begun operating several projects and plans to expand the scope of services to various industries that require more efficient and sustainable water treatment.

Furthermore, the Company has started exploring Independent Power Producer (IPP) projects and expanding its market to large-scale industrial and business sectors, including manufacturing, mining, and property. The Company also continues to increase production and service capacity to meet growing market demand. On the technology side, the Company will develop a digital-based energy monitoring platform, which allows customers to measure the impact of their investments on energy efficiency and sustainability in real-time. This initiative is expected to increase transparency and assist customers in optimizing the utilization of renewable energy resources.

The Company also sees potential for future expansion into international markets, especially in countries with progressive green energy policies. With the increasing global demand for sustainable energy solutions, international expansion is a strategic step in broadening the Company's business reach and strengthening its position as a leader in the green energy industry.

The Company remains optimistic that a conducive external environment and consistent government support will be key factors in accelerating the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) by 2030 and driving more sustainable business growth with a positive impact on society and the environment.

Good Corporate Governance Implementation

By strengthening the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Company ensures that its business is conducted with transparency, accountability, and regulatory compliance. The risk management team has implemented a *Know Your Customer* (KYC) policy to ensure that every project is carried out in accordance with security standards and legal compliance. In addition, the governance system is continuously being evaluated and improved to ensure that it remains in line with industry standards and best practices.

To improve operational transparency, the Whistleblowing System (WBS) continues to be enhanced to provide an effective reporting mechanism for employees and stakeholders. Throughout 2024, there were no reports of violations or complaints, reflecting the effectiveness of the governance that has been implemented in the work environment.

Dengan terus memperkuat praktik tata kelola yang baik, Perseroan optimistis dapat menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan mitigasi risiko, sekaligus memastikan bahwa setiap langkah strategis yang diambil tetap berlandaskan prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab terhadap lingkungan serta masyarakat.

Komposisi Direksi

Hingga akhir tahun 2024, tidak terjadi perubahan pada komposisi Direksi Perseroan. Hal ini sesuai dengan ketentuan dalam Akta Notaris Nomor 35 tanggal 15 Juli 2024 yang dibuat oleh Notaris Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn.

By continuing to strengthen good governance practices, the Company is optimistic that it can maintain a balance between business growth and risk mitigation, while ensuring that every strategic step taken remains based on the principles of sustainability and responsibility towards the environment and society.

Composition of the Board of Directors

As of the end of 2024, there were no changes to the composition of the Company's Board of Directors. This is in accordance with the provisions of Notarial Deed Number 35 dated July 15, 2024, made by Notary Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn.

| Jabatan Position | Per Desember 2023 As of December 2023 | Per Februari 2024 As of February 2024 | Per Desember 2024 As of December 2024 |
|--------------------------------------|--|--|--|
| Direktur Utama President Director | Dion Pius Jefferson | Dion Pius Jefferson | Daniel Kurniawan Lukman |
| Direktur Director | Verry Kristianto Soeswanto | Verry Kristianto Soeswanto | Verry Kristianto Soeswanto |
| Direktur Director | Evy Susanty | Daniel Kurniawan Lukman | Anthony Steven |
| Direktur Director | Herry Santoso | Herry Santoso | Herry Santoso |

Apresiasi

Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada manajemen, dan seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi mereka dalam menjaga pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis sepanjang tahun 2024. Kami juga berterima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan.

Kami berharap bahwa dengan kerja sama yang kuat dan inovasi yang berkelanjutan, Perseroan dapat terus mengukuhkan posisinya sebagai pemimpin di industri energi hijau serta memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan berkelanjutan di Indonesia dan dunia.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our deepest appreciation to the management, and all employees for their hard work and dedication in maintaining the Company's business growth and sustainability throughout 2024. We would also like to thank the shareholders and stakeholders for their trust and support.

We hope that with solid cooperation and continuous innovation, the Company can continue to strengthen its position as a leader in the green energy industry and make a real contribution to sustainable development in Indonesia and the world.

Jakarta, April 2025
Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Daniel Kurniawan Lukman
Direktur Utama
President Director

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 PT Energi Mitra Investama dan Entitas Anak

Board of Commissioners and Board of Directors Statements of Accountability on the
2024 Annual and Sustainability Report of PT Energi Mitra Investama and Subsidiaries

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Energi Mitra Investama dan Entitas Anak Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

We, the undersigned, declare that all information disclosed in the 2024 Annual and Sustainability Report of PT Energi Mitra Investama and Subsidiaries have been published comprehensively and fully responsible on the validity of the contents in the Company's Annual and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This statement is made truthfully.

Jakarta, April 2025

Direksi
The Board of Directors

Daniel Kurniawan Lukman
Direktur Utama
President Director

Verry Kristianto Soeswanto
Direktur
Director

Anthony Steven
Direktur
Director

Herry Santoso
Direktur
Director

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 PT Energi Mitra Investama dan Entitas Anak

Board of Commissioners and Board of Directors Statements of Accountability on the
2024 Annual and Sustainability Report of PT Energi Mitra Investama and Subsidiaries

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Energi Mitra Investama dan Entitas Anak Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

We, the undersigned, declare that all information disclosed in the 2024 Annual and Sustainability Report of PT Energi Mitra Investama and Subsidiaries have been published comprehensively and fully responsible on the validity of the contents in the Company's Annual and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This statement is made truthfully.

Jakarta, April 2025

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners



Emmanuel Jefferson Kuesar
Komisaris Utama
President Commissioner



F.X. Sutijasto
Komisaris
Commissioner



Bambang Setiawan
Komisaris
Commissioner



Haryanto Patria Putra
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Irsan S. Brodjonegoro
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Profil Perseroan

Company Profile



Grup SUN berhasil mengimplementasikan proyek energi surya skala besar, termasuk instalasi PLTS Atap dengan kapasitas signifikan

SUN Group has successfully implemented large-scale solar energy projects, including significant rooftop solar installations







Riwayat Singkat Perseroan

Company in Brief

PT Energi Mitra Investama dan Entitas Anak merupakan Grup Usaha yang bergerak di bidang penunjang ketenagalistrikan. Adapun Perseroan sebagai perusahaan induk yang memiliki hak menyeluruh atas aset dari Anak Perseroan dan Anak Perseroan tidak langsung beserta kegiatan utamanya. Sebagai perusahaan publik, Perseroan telah mengambil langkah strategis dengan menerbitkan Obligasi Energi Mitra Investama Seri A & B Tahun 2022. Hingga akhir periode pelaporan, Perseroan menunjukkan pertumbuhan signifikan, menjadikannya salah satu pemain utama dalam pengembangan proyek panel surya dengan cakupan pasar yang luas, mencakup segmen komersial dan industrial, solusi bisnis, serta residensial.

PT Energi Mitra Investama and Subsidiaries are a Business Group engaged in the electricity support sector. As a holding company, the Company has complete control over the assets of its Subsidiaries and Indirect Subsidiaries including their main activities. As a public company, the Company has taken a strategic action by Issuing Energy Mitra Investama Series A & B Bonds Year 2022. Until the end of the reporting period, the Company continues to show significant growth and becomes one of the main players in the solar panel development project with extensive market coverage, including commercial & industrial, business and residential solutions.

Identitas Perseroan

Company Identity



Nama Perusahaan
Company Name

PT Energi Mitra Investama



Tanggal Pendirian
Date of Establishment

14 Desember 2017
December 14, 2017



Bidang Usaha
Line of Business

Aktivitas Perusahaan Holding
Holding Company Activities



Modal Dasar
Authorized Capital

Rp709.974.170.475



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-up Capital

Rp632.096.816.200



Kantor Pusat
Head Office

Gedung Jaya Lantai 6, Jl. MH Thamrin no 12,
Jakarta Pusat 10340, Indonesia



Kantor Operasional
Operational Office

Menara Tekno, Jl. H. Fachrudin No.19, RT.1/
RW.7, Kebon Sirih, Tanah Abang, Jakarta
Pusat, Jakarta 10250, Indonesia



Jenis Perusahaan
Type of Company

Perseroan Terbatas
Limited Liability Company



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak
Asasi Manusia Nomor AHU-0056927
AH.01.01. Tahun 2017 tertanggal
15 Desember 2017
Minister of Justice and Human Rights Decree
Number AHU-0056927 AH.01.01. Year 2017
dated December 15, 2017



Akta Pendirian Perusahaan
Deed of Establishment

Akta Pendirian No. 97 tanggal 14 Desember
2017 yang dibuat di hadapan Notaris
Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta
Daftar Perseroan Nomor AHU-0159667,
AH.01.11. TAHUN 2017 tanggal 15 Desember
2017
Deed of Establishment No. 97, dated
December 14, 2017, made before Hannywati
Gunawan, S.H., Notary in Jakarta
Company Registry Number AHU-0159667,
AH.01.11. TAHUN 2017 dated December 15,
2017



Kontak Perusahaan
Company Contact

Telepon : (021) 502-0000 4
Email : corpsec@emienergy.id
Web : www.emienergy.id

Visi, Misi dan Keberlanjutan

Vision, Mission and Sustainability

Visi Vision

Menjadi perusahaan energi terbarukan terkemuka yang berkomitmen dalam memberikan nilai tambah kepada setiap mitra bisnis melalui pemanfaatan energi bersih yang menciptakan iklim berkelanjutan.

To become a leading renewable energy company committed on providing added value to our partners through the utilization of clean energy that fosters a sustainable environment.

Misi Mission

Mengakselerasi pemanfaatan energi terbarukan melalui penyediaan produk dan layanan energi hijau yang terintegrasi dengan mengedepankan inovasi dan teknologi berdasarkan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Accelerate the adoption of renewable energy by offering integrated green energy products and services, prioritizing innovation and technology based on the principles of good Environmental, Social, and Corporate Governance (ESG).

Pencapaian visi dilakukan melalui:
The vision is realized by:

Bekerja dengan investor, mitra, dan klien yang berpikiran sama yang memiliki nilai dan tujuan inti yang sama.
Working with like-minded investors, partners, and clients who share the same core values and goals.



Memastikan pengembangan dan operasional bisnis dan yang tahan terhadap perubahan iklim dan sejalan dengan tujuan menuju Net Zero.
Ensuring the development and operation of businesses that are resistant to climate change and in line with the goal of Net Zero and goals.



Memberdayakan rantai pasokan untuk menciptakan nilai jangka panjang dari proyek kami.
Empowering our supply chains to create long-term value from our projects.



Mengidentifikasi peluang bisnis dan mengembangkan solusi inovatif.
Identifying business opportunities and developing innovative solutions.



Menerapkan lingkaran umpan balik dari pemantauan dan pelaporan LST reguler untuk memungkinkan perbaikan berkelanjutan.
Implementing feedback loops from regular ESG monitoring and reporting to enable continuous improvement.



Nilai Keberlanjutan

Sustainability Value

Lingkungan | Environment

1. Meminimalisir dampak dari setiap aktivitas dan rantai pasokan, dan berfokus pada pengurangan emisi karbon menuju Nol Emisi Karbon.
Minimize the impact of every activity and supply chain and focus on reducing carbon emissions towards Net Zero Emissions.
2. Memprioritaskan peluang investasi yang dapat menambahkan nilai jangka panjang dengan cara yang berkelanjutan.
Prioritize investment opportunities that can add long-term value in a sustainable way.
3. Menghasilkan produk dan layanan yang meningkatkan kualitas lingkungan dan mengurangi dampak perubahan iklim.
Provide products and services which increase environmental quality and reduce climate change impact.

Sosial | Social

1. Mendukung kesehatan fisik, mental, serta kesejahteraan staf dan menerapkan upaya kesetaraan gender.
Support the physical, mental and welfare of staff while also implementing gender equality measures.
2. Mendorong pembelajaran dan pengembangan profesional berkelanjutan di seluruh aspek bisnis.
Encourage sustainable professional learning and development in all aspects of the business.
3. Memberikan dampak sosial kepada masyarakat Indonesia melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.
Provide social impact to the Indonesian people through the Corporate Social Responsibility program.

Tata Kelola | Governance

1. Terus menjalankan bisnis secara partisipatif, berorientasi konsensus, akuntabel, transparan, responsif, efisien, adil dan inklusif.
Continue to run business in a participative, consensus-oriented, accountable, transparent, responsive, efficient, fair and inclusive manner.
2. Mengkomunikasikan kebijakan dan strategi dengan jelas ke rantai pasokan kami.
Clearly communicate policies and strategies to our supply chain.
3. Membuat tingkat pemantauan dan pengungkapan yang tepat untuk menampilkan pendekatan yang kuat.
Establish appropriate levels of monitoring and disclosure to display a robust approach.





Jejak Langkah

Milestones

2017

Perseroan didirikan di Jakarta dengan nama PT Energi Mitra Investama.

The company was established in Jakarta under the name PT Energi Mitra Investama.

2021

PT Surya Utama Nuansa (SUN) berhasil menyelesaikan beberapa proyek instalasi panel surya.

PT Surya Utama Nuansa (SUN) successfully completed several solar panel installation projects.

2022

Perseroan mendukung kemajuan teknologi dengan meluncurkan beberapa aplikasi, diantaranya SUNterra Solar Super App dan aplikasi OtoPods, sistem pemantauan energi surya terintegrasi.

SUN Energy berhasil mengembangkan solusi produk bagi industri pertambangan dengan sistem Solar Containerized di Kalimantan Timur.

The Company supported technological advancement by launching a number of applications for integrated solar energy monitoring system, including the SUNterra Solar Super App and the OtoPods application.

SUN Energy successfully developed a product solution for the mining industry with a Solar Containerized system in East Kalimantan.

2020

- Perseroan mengakuisisi PT Surya Utama Nuansa ("SUN") beserta anak usaha sebagai Perusahaan Anak.
The Company acquired PT Surya Utama Nuansa ("SUN") and its subsidiaries.

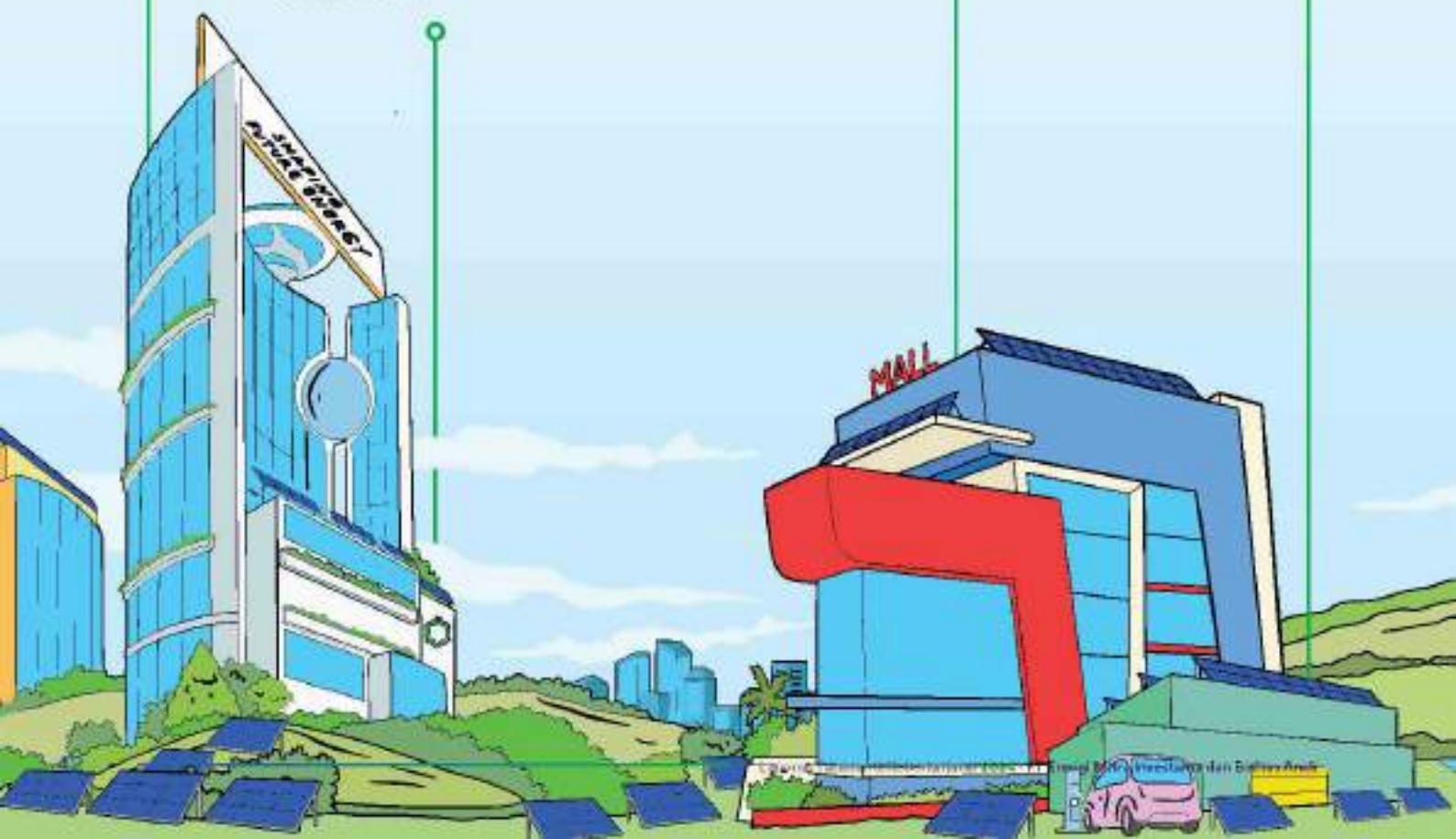
- PT SUN mengakuisisi PT Sumberdaya Indonesia Pratama ("SIP") di awal tahun 2020, dan membentuk 1 Perusahaan Anak yaitu PT Sumberdaya Pembangunan Energi ("SPE"), dan beberapa Perusahaan Anak Tidak Langsung.

PT SUN acquired PT Sumberdaya Indonesia Pratama ("SIP") in early 2020, and established 1 Subsidiary, PT Sumberdaya Pembangunan Energi ("SPE"), and several Indirect Subsidiaries.

- PT SUN berhasil mendapatkan kontrak instalasi panel surya di berbagai lokasi pada perusahaan-perusahaan besar di Indonesia. PT SUN succeeded in acquiring solar panel installation contracts at various locations from major companies in Indonesia.

- PT SUN mendapatkan pinjaman dari DEG-Deutsche Investitions-Und Entwicklungsgesellschaft MBH dan menyelesaikan beberapa proyek sistem tenaga surya.

PT SUN acquired loan from DEG-Deutsche Investitions-Und Entwicklungsgesellschaft MBH and completed several solar panel system projects.



2023

- Perseroan berhasil meningkatkan pemanfaatan energi terbarukan di Indonesia dengan meningkatnya proyek PLTS Atap SUN Energy sebanyak 2x lipat dari tahun sebelumnya.
The Company managed to increase the utilization of renewable energy in Indonesia by intensifying SUN Energy's Rooftop Solar Power Plant projects by 2x compared to the previous year.
- Perseroan meluncurkan program Rural Electrification untuk menyediakan akses listrik yang terjangkau bagi masyarakat di daerah 3T.
The Company launched Rural Electrification program to provide access to affordable electricity for people living in 3T areas.
- Perseroan juga mulai mengembangkan konservasi air melalui unit bisnis baru, yaitu NIRA.
The Company also developed a water conservation business through a new business unit, NIRA.

2024

1. Grup SUN berhasil mengimplementasikan proyek energi surya skala besar, termasuk instalasi PLTS Atap dengan kapasitas signifikan di beberapa pabrik besar seperti LamiPak Indonesia dan PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills.
The SUN Group successfully implemented large-scale solar energy projects, including the installation of significant rooftop solar power systems at major factories such as LamiPak Indonesia and PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills.
2. Melalui kemitraan dengan berbagai lembaga keuangan SUN Energy berhasil memperoleh lebih dari Rp1,5 triliun dalam pendanaan hijau.
Through partnerships with various financial institutions, SUN Energy secured more than Rp1.5 trillion in green funding.
3. SUN Energy memperkenalkan program SUN RISE (SUN Renewable Insight and Solar Expertise).
SUN Energy introduced the SUN RISE (SUN Renewable Insight and Solar Expertise) program.
4. SUN Terra, melalui kerjasama dengan Terravia, mendukung pembangunan kawasan hunian hijau dengan pemasangan panel surya.
SUN Terra, in collaboration with Terravia, supports the development of green residential areas by installing solar panels.
5. Grup SUN meresmikan berbagai laboratorium dan program edukasi energi surya di universitas, serta berkolaborasi dengan pihak-pihak lain dalam pelatihan PLTS untuk memperkuat kapasitas mitra bisnis di berbagai sektor industri.
The SUN Group inaugurated several solar energy laboratories and educational programs at universities, and collaborated with other parties in PV training to strengthen the capacity of business partners across various industrial sectors.



Wilayah Operasional

Operational Area

Perseroan, sebagai entitas *holding company*, secara langsung memiliki 8 Anak Perseroan dan 5 Anak Perseroan lainnya secara tidak langsung, dengan proyek-proyek yang tersebar merata di berbagai pulau di Indonesia.

As a holding company, the Company has 8 direct subsidiaries and 5 indirect subsidiaries, with projects spread evenly across various islands in Indonesia.



Kegiatan Usaha

Business Activities

Merujuk pada Akta Nomor 468 yang diterbitkan oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H. di Jakarta, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan meliputi:

1. Kegiatan Perusahaan Induk (*Holding Companies*)
Perseroan bertindak sebagai pemegang aset dari sejumlah perusahaan anak (*subsidiary*) dan fokus utamanya adalah mengelola kepemilikan aset-aset dalam kelompok tersebut.
2. Penyediaan Jasa Keuangan Non-Asuransi dan Dana Pensiun
Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, yang telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-0218655.AH.01.11.Tahun 2020 tertanggal 28 Desember 2020.

Meskipun Perseroan tidak secara langsung terlibat dalam operasional perusahaan anak, perannya mencakup kegiatan seperti pemberian saran strategis (*counseling*) serta pelaksanaan perundingan (*negotiation*) dalam menyusun rencana merger dan akuisisi perusahaan.

Referring to Deed Number 468 issued by Notary Hannywati Gunawan, S.H. in Jakarta, the scope of the Company's business activities includes:

1. Holding Company Activities
The Company acts as the asset owner of a number of subsidiaries and its main focus is to manage the ownership of assets within the group.
2. Provision of Non-Insurance Financial Services and Pension Funds
This activity is carried out in accordance with the provisions stipulated in the Company's Articles of Association, which has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0218655.AH.01.11.2020 dated December 28, 2020.

Although the Company is not directly involved in the operations of its subsidiaries, we provide strategic counseling and negotiation services in the planning of mergers and acquisitions.



Daftar Keanggotaan Asosiasi

List of Memberships

Perseroan aktif berpartisipasi sebagai anggota asosiasi yang berhubungan dengan bidang usaha baik di tingkat nasional maupun internasional. Langkah ini diambil untuk meningkatkan wawasan dan memfasilitasi diskusi terkait peluang usaha, inovasi teknologi, perkembangan industri, serta kebijakan regulasi yang relevan.

The Company actively participates as a member of associations related to its business sector, at both the national and international levels. This participation aims to expand knowledge and facilitate discussions related to business opportunities, technological innovation, industry developments, and relevant regulatory policies.

Asosiasi PT Surya Utama Nuansa
PT Surya Utama Nuansa Association



Asosiasi Energi Surya
Indonesia (AESI)

Peran | Role
Anggota | Member

Lingkup | Scope
Nasional | National



United Nations
Global Compact

United Network Global
Compact (UNGC)

Peran | Role
Anggota | Member

Lingkup | Scope
Internasional | International



United Network Global
Compact (UNGC)

Peran | Role
Anggota | Member

Lingkup | Scope
Internasional | International



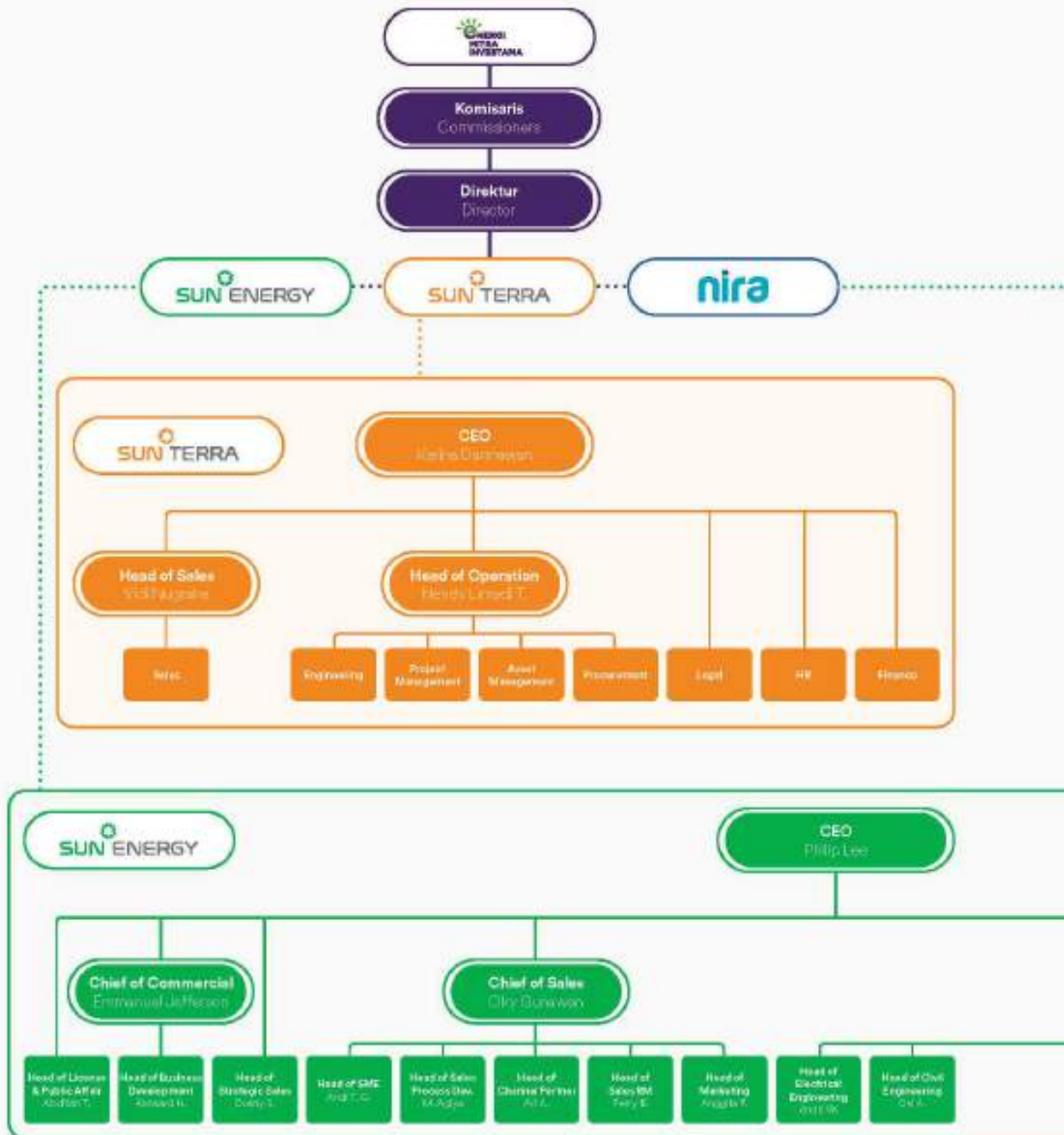
KADIN - Kamar Dagang
dan Industri Indonesia

Peran | Role
Anggota | Member

Lingkup | Scope
Nasional | National

Struktur Organisasi

Organizational Structure



nira

CEO
Philip Lee

Head of SUN NIRA
Anthony S.

Head of Sales
Heavy Business
Richard K.

Head of Sales
Light Business
Glen A.

Head of
Operation
Julia S.

Chief of Operation
Vibhav Sahu

Head of Project
Management
Gurdeep

Head of Asset
Management
Vijay K.

Procurement
Manager
Darius S.

Head of Technical
Commercial
Rishabh A.

Head of HRGA
Ravi K.

Head of Legal
Prasanth P.

Head of Finance
& Accounting
Pavithra S.

Head of IT & A
Rishi M.

Corporate
Finance Sr.
Manager
Thiruvudai E.

Head of Tax &
Compliance
Rishi

Chief of Finance
Kannadi Cheng

Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang berlangsung pada tanggal 15 Juli 2024 menghasilkan keputusan untuk melakukan perubahan pada struktur anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Keputusan ini telah disahkan melalui Akta Notaris Nomor 35 tertanggal 15 Juli 2024 yang disusun oleh Notaris Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn.

Melalui rapat tersebut, disetujui pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang lama dengan pemberian pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tanggung jawab mereka. Selanjutnya, ditetapkan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru untuk mendukung jalannya operasional Perseroan.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which was held on July 15, 2024, approved the changes to the structure of the Board of Commissioners and Directors. This decision was ratified through Notarial Deed Number 35 dated July 15, 2024, which was prepared by Notary Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn.

The meeting approved the dismissal of the previous members of the Board of Directors and Board of Commissioners by granting them full release and discharge (*acquit et de charge*) from their responsibilities. Subsequently, new members of the Board of Directors and Board of Commissioners were appointed to support the Company's operations.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris
Changes in the Composition of the Board of Commissioners

| Jabatan Position | Per Desember 2023 As of December 2023 | Per Desember 2024 As of December 2024 |
|--|--|--|
| Komisaris Utama President Commissioner | Roy Wijaya | Emmanuel Jefferson Kuesar |
| Komisaris Commissioner | F.X. Sutijastoto | F.X. Sutijastoto |
| Komisaris Commissioner | Bambang Setiawan | Bambang Setiawan |
| Komisaris Independen Independent Commissioner | Handoko Satria Putra | Handoko Satria Putra |
| Komisaris Independen Independent Commissioner | Irsan S. Brodjonegoro | Irsan S. Brodjonegoro |

Perubahan Susunan Direksi
Changes in the Composition of the Board of Directors

| Jabatan Position | Per Desember 2023 As of December 2023 | Per Desember 2024 As of December 2024 |
|--------------------------------------|--|--|
| Direktur Utama President Director | Dion Plus Jefferson | Daniel Kurniawan Lukman |
| Direktur Director | Verry Kristianto Soeswanto | Verry Kristianto Soeswanto |
| Direktur Director | Evy Susanty | Anthony Steven |
| Direktur Director | Herry Santoso | Herry Santoso |

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Emmanuel Jefferson Kuesar

Komisaris Utama
President Commissioners

Usia | Age

39 tahun | years old

Kewarganegaraan | Nationality

Indonesia

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- 2009: Purdue University, Bachelor of Science in Industrial Engineering - Certificate in Entrepreneurship and Innovation.
- 2013: National University of Singapore, Master of Business Administration - Exchange Program.
- 2013: University of North Carolina, Kenan-Flagler Business School, Master of Business Administration.

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

| | |
|---|--|
| Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 35 tertanggal 15 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., | Based on Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution Number 35 dated July 15, 2024, made before Notary Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., |
|---|--|

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

1. President Director: PT Surya Utama Nuansa
2. President Director: PT Elektrik Visi Indonesia

Pengalaman Kerja | Work Experience

- 2013 – 2018: Manager at Kearney
- 2013 – 2018: Manager at Kearney
- 2018 – 2019: Head of Operations & Customer Experience (CX) at OLX Group
- 2018 – 2019: Head of Operations & Customer Experience (CX) at OLX Group
- 2019 – 2020: Chief Marketing Officer at BeliMobilGue.co.id
- 2019 – 2020: Chief Marketing Officer at BeliMobilGue.co.id
- 2020 – 2021: Director of Insight OLX Group
- 2020 – 2021: Director of Insight at OLX Group
- 2021 – 2023: Head of GMO – Star Capital
- 2021 – 2023: Head of GMO – Star Capital
- 2023 – 2024: Chief Strategy & Business Development Officer – Prodigy
- 2023 – 2024: Chief Strategy & Business Development Officer – Prodigy
- 2024 – sekarang: Chief of Commercial – SUN Energy
- 2024 – present: Chief of Commercial – SUN Energy

Hubungan Afiliasi | Affiliations

| | |
|---|---|
| Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan. | Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders of the Company. |
|---|---|





F.X. Sutijastoto

Komisaris
Commissioners

Usia | Age

64 tahun | years old

Kewarganegaraan | Nationality

Indonesia

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- 1984: Sarjana Statistika jurusan FMIPA di Institut Pertanian Bogor
1984: Bachelor of Statistics, majoring in FMIPA from Institute of Agriculture Bogor
- 1993: Master of Arts Energy Economy dari University Toronto
Canada
1993: Master of Arts Energy Economy from University Toronto
Canada

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Berdasarkan Akta Pernyataan
Keputusan Rapat Umum
Pemegang Saham Luar Biasa
Nomor 35 tertanggal 15 Juli 2024
yang dibuat di hadapan Notaris
Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn.,

Based on Deed of the
Extraordinary General Meeting of
Shareholders Resolution Number
35 dated July 15, 2024, made
before Notary Ayesha Ryzka,
S.H., M.Kn.,

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Tidak ada rangkap jabatan
No concurrent positions

Pengalaman Kerja | Work Experience

- 2013-2019: Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Energi dan
Sumber Daya Mineral
2013-2019: Head of Research and Development of Energy and
Mineral Resources
- 2019-2020: Direktur Jenderal Energi Baru, Terbarukan, dan
Konservasi Energi
2019-2020: Director General of New, Renewable, and Conservation
Energy
- 2021-hingga saat ini: Komisaris di PT Energi Mitra Investama dan
Entitas Anak
2021-present: Commissioner at PT Energi Mitra Investama dan
Entitas Anak

Hubungan Afiliasi | Affiliations

Tidak memiliki hubungan
afiliasi dengan anggota Dewan
Komisaris, Direksi, dan pemegang
saham Perseroan.

Has no affiliation with members
of the Board of Commissioners,
Board of Directors, and
shareholders of the Company

Bambang Setiawan

Komisaris
Commissioners

Usia | Age

62 tahun | years old

Kewarganegaraan | Nationality

Indonesia

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- 1986: Sarjana Teknik Sipil jurusan Struktur di Universitas Trisakti
1986: Bachelor of Civil Engineering, majoring in Structure from Trisakti University
- 2003: Magister Manajemen jurusan Pemasaran di Universitas Budi Luhur
2003: Master of Management, majoring in Marketing from Budi Luhur University

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

| | |
|---|--|
| Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 35 tertanggal 15 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., | Based on Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution Number 35 dated July 15, 2024, made before Notary Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., |
|---|--|

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Tidak ada rangkap jabatan
No concurrent positions

Pengalaman Kerja | Work Experience

- 2011 – 2015: Kepala Divisi Konstruksi di PT Bumi Serpong Damai Tbk
2011 – 2015: Head of Construction Division at PT Bumi Serpong Damai Tbk
- 2015-2016: Kepala Divisi Grup Pengadaan PT Bumi Serpong Damai Tbk
2015-2016: Head of Group Procurement Division at PT Bumi Serpong Damai Tbk
- 2016 – hingga saat ini: Komisaris Utama PT Denaya Mitra Mas
2016 – present: President Commissioner at PT Denaya Mitra Mas
- 2021 – hingga saat ini: Komisaris di PT Energi Mitra Investama dan Entitas Anak
2021 – present: Commissioner at PT Energi Mitra Investama and Subsidiaries

Hubungan Afiliasi | Affiliations

| | |
|---|--|
| Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan. | Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders of the Company |
|---|--|





Handoko Satria Putra

Komisaris Independen
Independent Commissioners

Usia | Age

56 tahun | years old

Kewarganegaraan | Nationality

Indonesia

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- 1993: Sarjana Administrasi Niaga di Universitas Katolik Parahyangan
1993: Bachelor of Commerce Administration from Parahyangan Catholic University
- 1995: Master of Business Administration dari Saint Louis University
1995: Master of Business Administration from Saint Louis University

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Berdasarkan Akta Pernyataan
Keputusan Rapat Umum
Pemegang Saham Luar Biasa
Nomor 35 tertanggal 15 Juli 2024
yang dibuat di hadapan Notaris
Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn.,

Based on Deed of the
Extraordinary General Meeting of
Shareholders Resolution Number
35 dated July 15, 2024, made
before Notary Ayesha Ryzka,
S.H., M.Kn.,

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Rangkap jabatan sebagai ketua komite audit
Concurrently serves as the head of audit committee

Pengalaman Kerja | Work Experience

- 2002 – 2006: Commercial and Breeding Farm Director di PT Sinta Prima Feedmill
2002 – 2006: Commercial and Breeding Farm Director at PT Sinta Prima Feedmill
- 2006 – 2009: Tenaga Ahli Anggota DPR-RI, A-332, Komisi IX dan Badan Anggaran
2006 – 2009: Expert Member of the Indonesian Parliament, A-332, Commission IX and Budget Committee
- 2010 – hingga saat ini: Pemegang Saham di PT Satria Maju Bersama
2010 – present: Shareholder of PT Satria Maju Bersama
- 2021 – hingga saat ini: Komisaris Independen di PT Energi Mitra Investama dan Entitas Anak
2021 – present: Independent Commissioner at PT Energi Mitra Investama and Subsidiaries

Hubungan Afiliasi | Affiliations

Tidak memiliki hubungan
afiliasi dengan anggota Dewan
Komisaris, Direksi, dan pemegang
saham Perseroan.

Has no affiliation with members
of the Board of Commissioners,
Board of Directors, and
shareholders of the Company

Irsan Soemantri Brodjonegoro

Komisaris Independen
Independent Commissioners

Usia | Age

64 tahun | years old

Kewarganegaraan | Nationality

Indonesia

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- 1985: Ir. (Bachelor Science in Civil Engineering), Water Resources Engineering di Institut Teknologi Bandung
1985: Ir. (Bachelor Science in Civil Engineering), Water Resources Engineering from Institute of Technology Bandung
- 1990: MSCE (Master of Science in Civil Engineering), Fluid Mechanics & Wind Engineering di University of Minnesota
1990: MSCE (Master of Science in Civil Engineering), Fluid Mechanics & Wind Engineering from University of Minnesota
- 2001: Ph.D in Ocean Engineering, Structural and Underwater Acoustics di University of Rhode Island
2001: Ph.D in Ocean Engineering, Structural and Underwater Acoustics from University of Rhode Island

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

| | |
|---|--|
| Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 35 tertanggal 15 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., | Based on Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution Number 35 dated July 15, 2024, made before Notary Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., |
|---|--|

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Sebagai Dosen pengajar di Institut Teknologi Bandung
Concurrently serves as Lecturer at Institute of Technology Bandung

Pengalaman Kerja | Work Experience

- 2003-2015: Ketua Program Studi Sarjana dan Magister di Institut Teknologi Bandung
2003-2015: Head of the Bachelor's and Master's Study Programs at Institute of Technology Bandung
- 2015-2020: Wakil Dekan bidang Akademik di Institut Teknologi Bandung
2015-2020: Vice Dean for Academic Affairs at Institute of Technology Bandung
- 2023 - hingga saat ini: Komisaris Independen di PT Energi Mitra Investama dan Entitas Anak
2023 - present: Independent Commissioner of PT Energi Mitra Investama and Subsidiaries

Hubungan Afiliasi | Affiliations

| | |
|---|---|
| Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan. | Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders of the Company. |
|---|---|



Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Daniel Kurniawan Lukman

Direktur Utama
President Director

Usia | Age

39 tahun | years old

Kewarganegaraan | Nationality

Indonesia

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- 2003-2007: Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
- 2003-2007: Institute of Business and Informatics Kwik Kian Gie

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Berdasarkan Akta Pernyataan
Keputusan Rapat Umum
Pemegang Saham Luar Biasa
Nomor 35 tertanggal 15 Juli 2024
yang dibuat di hadapan Notaris
Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn.,

Based on Deed of the
Extraordinary General Meeting of
Shareholders Resolution Number
35 dated July 15, 2024, made
before Notary Ayesha Ryzka,
S.H., M.Kn.,

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

1. Director: PT Surya Nippon Nusantara
2. Commissioner: PT Surya Utama Nusantara
3. Commissioner: PT Sumberdaya Pembangunan Energi
4. President Director: PT Energi Indonesia Terdepan
5. Commissioner: PT Surya Energi Berkarya
6. President Director: PT Sumberdaya Surya Indonesia
7. President Director: PT Energi Nusantara Jaya

Pengalaman Kerja | Work Experience

- 2016 – 2017: Finance Accounting Manager at PT Vasham (JAPFA Group)
2016 – 2017: Finance Accounting Manager at PT Vasham (JAPFA Group)
- 2017 – 2020: FAT Senior Manager at Boga Group
2017 – 2020: FAT Senior Manager at Boga Group
- 2020 – 2022: Head of Finance at PT Generasi Mutiara Bangsa (TMT Group)
2020 – 2022: Head of Finance at PT Generasi Mutiara Bangsa (TMT Group)
- 2022 – 2024: Head of Finance at SUN Energy
2022 – 2024: Head of Finance at SUN Energy
- 2024 – saat ini: Director at SUN Energy
2024 – current: Director at SUN Energy

Hubungan Afiliasi | Affiliations

Tidak memiliki hubungan
afiliasi dengan anggota Dewan
Komisaris, Direksi, dan pemegang
saham Perseroan.

Has no affiliation with members
of the Board of Commissioners,
Board of Directors, and
shareholders of the Company.

Verry Kristianto Soeswanto

Direktur
Director

Usia | Age

34 tahun | years old

Kewarganegaraan | Nationality

Indonesia

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- 2011: Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan
- 2011: Bachelor of Civil Engineering from Parahyangan Catholic University

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

| | |
|--|---|
| <p>Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 35 tertanggal 15 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn.,</p> | <p>Based on Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution Number 35 dated July 15, 2024, made before Notary Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn.,</p> |
|--|---|

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

1. Director: PT Surya Nippon Nusantara
2. Director: PT Sumberdaya Indonesia Pratama
3. Director: PT Sumberdaya Pembangunan Energi
4. Director: PT Energi Indonesia Terdepan
5. President Director: PT Energi Jaya Inovasi
6. Director: PT Surya Energi Berkarya
7. Director: PT Sumberdaya Surya Indonesia
8. Director: PT Petro Trade Nusantara
9. Director: PT Solar Energi Utama

Pengalaman Kerja | Work Experience

- 2011 – 2016: Project Coordinator di PT Golden Energy Mines Tbk
2011 – 2016: Project Coordinator at PT Golden Energy Mines Tbk
- 2016 – hingga saat ini: Asset Manager di PT Surya Utama Nuansa
2016 – present: Asset Manager at PT Surya Utama Nuansa
- 2020 – hingga saat ini: Direktur di PT Energi Mitra Investama
2020 – present: Director at PT Energi Mitra Investama

Hubungan Afiliasi | Affiliations

| | |
|--|--|
| <p>Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan.</p> | <p>Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders of the Company.</p> |
|--|--|





Anthony Steven

Direktur
Director

Usia | Age

35 tahun | years old

Kewarganegaraan | Nationality

Indonesia

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- 2007 – 2012 Institut Teknologi Bandung (S1 Mechanical Engineering)
2007 – 2012 Institute of Technology Bandung (Bachelor of Mechanical Engineering)
- 2010-2011 Daejeon University (exchange student – Korean Government Scholarship)
2010 – 2011 Daejeon University (exchange student – Korean Government Scholarship)

Sertifikasi | Certifications:

- Chartered Financial Analyst (CFA) Institute (CFA level 1) 2019
Chartered Financial Analyst (CFA) Institute (CFA level 1) 2019

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

| | |
|---|--|
| Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 35 tertanggal 15 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., | Based on Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution Number 35 dated July 15, 2024, made before Notary Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., |
|---|--|

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

1. President Director: PT Sumberdaya Indonesia Pratama
2. Director: PT Sumberdaya Pembangunan Energi
3. Director: PT Energi Indonesia Berkarya
4. Commissioner: PT Energi Jaya Inovasi
5. President Director: PT Surya Energi Berkarya
6. Director: PT Petro Trade Nusantara
7. Director: PT Energi Nuansa Jaya
8. Director: PT Solar Energi Utama

Pengalaman Kerja | Work Experience

- 2015 – 2017: Technical Sales & Project Manager Schlumberger
2015 – 2017: Schlumberger Technical & Project Sales Manager
- 2017 – 2019: Business Development Manager SUN Energy
2017 – 2019: SUN Energy Business Development Manager
- 2019 – 2021: Chief Operating Officer Klikdaily
2019 – 2021: Chief Operating Officer of Klikdaily
- 2021 – 2024: CEO SUN Energy
2021 – 2024: CEO of SUN Energy
- 2023 – saat ini: Deputy CEO NIRA
2023 – present: Deputy CEO NIRA

Hubungan Afiliasi | Affiliations

| | |
|---|---|
| Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan. | Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders of the Company. |
|---|---|

Herry Santoso

Direktur Utama
President Director

Usia | Age

53 tahun | years old

Kewarganegaraan | Nationality

Indonesia

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Tahun 1994: Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Trisakti
1994: Bachelor of Economics majoring in Accounting from Trisakti University
- Tahun 2021: Master of Management di Universitas Pelita Harapan
2021: Master of Management from Pelita Harapan University

Sertifikasi | Certifications

- Tahun 2015: Sertifikasi professional Chartered Accountant di Indonesia
2015: Professional certification of Chartered Accountant in Indonesia
- Tahun 2021: Certified Public Accountant di Australia
2021: Certified Public Accountant in Australia

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

| | |
|---|--|
| Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 35 tertanggal 15 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., | Based on Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution Number 35 dated July 15, 2024, made before Notary Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., |
|---|--|

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Tidak ada rangkap jabatan
No concurrent positions

Pengalaman Kerja | Work Experience

- 2011 – 2011: Direktur Keuangan di PT Mitra Cakrawala International
2011 – 2011: Director of Finance at PT Mitra Cakrawala International
- 2011 – 2014: Kepala Bagian Keuangan dan Manajemen Aset
2011 – 2014: Head of Finance and Asset Management
- 2015 – 2016: Penasehat – PT Bumi Serpong Damai Tbk
2015 – 2016: Advisor – PT Bumi Serpong Damai Tbk
- 2016 – hingga saat ini: Direktur di PT Denaya Mitra Mas
2016 – present: Director at PT Denaya Mitra Mas
- 2021 – hingga saat ini: Direktur di PT Energi Mitra Investama
2021 – present: Director at PT Energi Mitra Investama

Hubungan Afiliasi | Affiliations

| | |
|---|---|
| Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan. | Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders of the Company. |
|---|---|



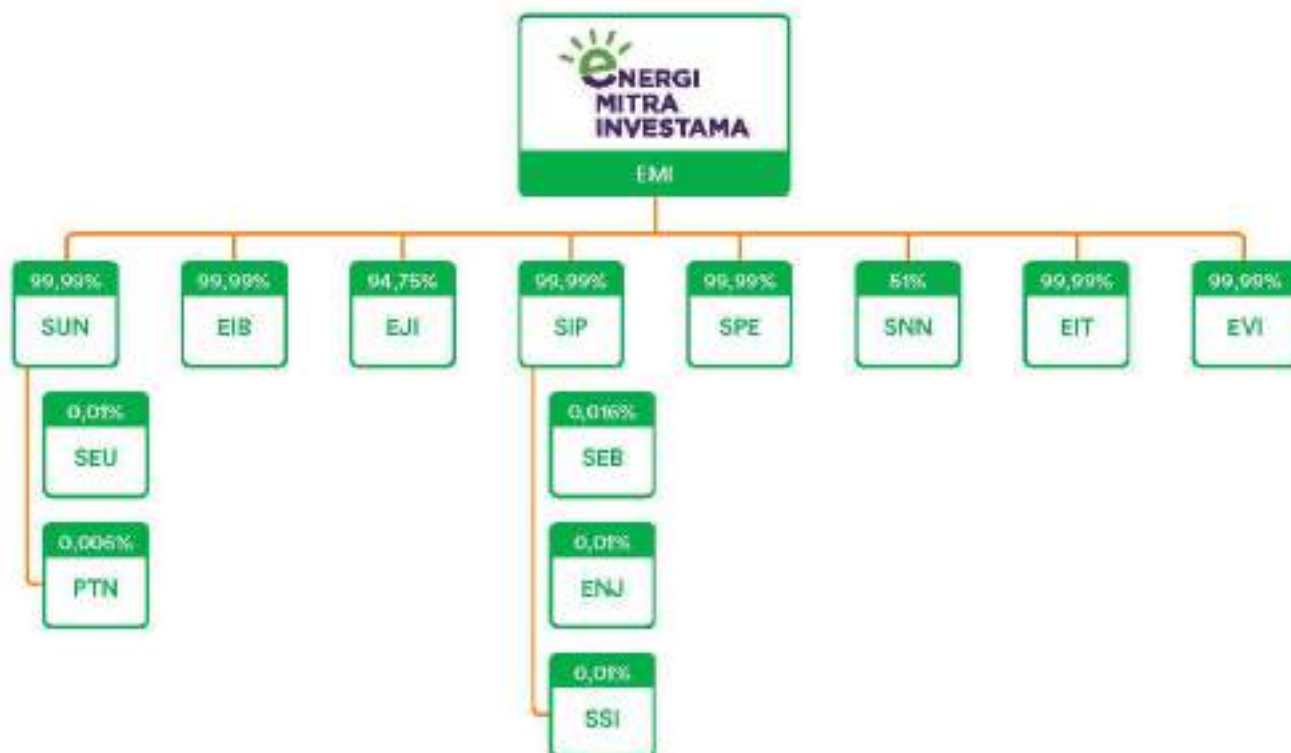
Pemegang Saham

Shareholders

Solar United Network PTE. LTD. memegang peran sebagai pemegang saham terbesar di Perseroan dengan kepemilikan sebesar 92,28%. Dengan demikian, entitas tersebut berstatus sebagai pemegang saham utama sekaligus memiliki otoritas sebagai pemegang saham pengendali atas Perseroan, baik melalui kendali langsung maupun tidak langsung.

Solar United Network PTE. LTD. is the major shareholder of the Company with 92.28% share ownership. Therefore, the entity has the status of major shareholder and has both direct or indirect controlling authority over the Company.

Struktur Pemegang Saham
Shareholders Structure



Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

| Keterangan Description | Nilai Nominal Saham Seri A Rp100.000,- per saham Par Value of Series A Shares Rp100,000,- per share | | % Saham % Shares | % Nominal % Nominal |
|--|--|---|---------------------|------------------------|
| | Nilai Nominal Saham Seri B Rp366.725,- per saham Par Value of Series B Shares Rp366,725,- per share | | | |
| | Jumlah Saham Total Shares | Jumlah Nominal (dalam juta Rupiah) Total Nominal (in million Rupiah) | | |
| Saham Seri A Series A Shares | 50.000 | 5.000 | 2,29 | 0,63 |
| Saham Seri B Series B Shares | 2.134.710 | 782.851 | 97,71 | 99,37 |
| Jumlah Modal Dasar Total Authorized Capital | 2.184.710 | 787.851 | 100 | 100 |

Komposisi Pemegang Saham pada Awal & Akhir tahun 2024
Shareholders Composition at the Beginning & End of 2024

| Keterangan Description | Nilai Nominal Saham Seri A Rp100.000,- per saham Par Value of Series A Shares Rp100,000, - per share | | % Saham % Shares | % Nominal % Nominal |
|---|---|--|---------------------|------------------------|
| | Nilai Nominal Saham Seri B Rp366.725,- per saham Par Value of Series B Shares Rp366,725, - per share | | | |
| | Jumlah Saham Total Shares | Jumlah Nominal (dalam juta Rupiah) Total Nominal (in million Rupiah) | | |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: Issued and Fully Paid-in Capital: | | | | |
| Saham Seri A Series A Shares | | | | |
| - PT Alphaplus Adhigana Asia | 154 | 15 | 0,01 | 0 |
| - PT Denaya Mitra Mas | 385 | 39 | 0,02 | 0 |
| - PT Energi Solar Nusantara | 43.193 | 4.319 | 1,98 | 0,66 |
| - PT Lumarindo Lestari Investama | 77 | 8 | 0 | 0 |
| - PT Mitra Dinamika Investama | 2.654 | 265 | 0,12 | 0,03 |
| - Solar United Network PTE,LTD | 3.637 | 364 | 0,16 | 0,04 |
| Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: The Capital Issued and Fully Paid Total: | 50.000 | 5.000 | 2,29 | 0,63 |
| Saham Seri A Series A Share | | | | |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: Capital Issued and Fully Paid: | | | | |
| Saham Seri B Series B Shares | | | | |
| - PT Alphaplus Adhigana Asia | 19.138 | 7.019 | 0,88 | 0,89 |
| - PT Denaya Mitra Mas | 47.846 | 17.546 | 2,19 | 2,23 |
| - PT Energi Solar Nusantara | 43.624 | 16.998 | 2 | 2,03 |
| - PT Lumarindo Lestari Investama | 9.569 | 3.509 | 0,44 | 0,45 |
| - PT Mitra Dinamika Investama | 16.638 | 6.102 | 0,76 | 0,77 |
| - Solar United Network PTE,LTD | 1.785.536 | 654.800 | 81,73 | 83,11 |
| Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: The Capital Issued and Fully Paid Total: | 1.922.361 | 704.974 | 87,99 | 89,48 |
| Saham Seri B Series B Share | | | | |
| Saham dalam Portepel Shares in Portfolio | | | | |
| Saham Seri A Series A Shares | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Saham Seri B Series B Shares | 212.359 | 77.877 | 9,72 | 9,88 |
| Jumlah Saham dalam Portepel Total shares in Portfolio | 212.359 | 77.877 | 9,72 | 9,88 |

Keterangan/Description:

- Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi, maupun karyawan tidak memiliki kepemilikan saham atas Perseroan, tidak adanya program kepemilikan saham oleh manajemen (Management Stock Ownership Program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (Employee Stock Ownership Program/ESOP). All members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as employees have no share ownership in the Company, there are no Management Stock Ownership Program (MSOP) and/or Employee Stock Ownership Program (ESOP).
- Tidak terdapat kelompok pemegang saham yang dikelompokkan Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka (PTU). There is no public shareholder group since the Company is not a Public Company (PTU).



Entitas Anak dan Asosiasi

Subsidiaries and Associated Entities

Perseroan telah menginisiasi pembentukan anak perusahaan sebagai langkah strategis untuk mendukung pengembangan panel surya di Indonesia. Anak perusahaan ini terbagi menjadi tiga segmen usaha utama, yaitu:

1. SUN Energi
Mengembangkan sistem energi surya yang ditujukan untuk sektor industri dan komersial.
2. SUN Terra
Berkokus pada pengembangan sistem energi surya untuk segmen residensial, guna mendorong penggunaan energi terbarukan di lingkungan rumah tangga.
3. Nira
Menyediakan solusi konservasi air yang dirancang untuk mengolah dan menjaga keberlanjutan sumber daya air, terutama di sektor industri dan komersial.

The Company has initiated the establishment of subsidiaries as a strategic step to support the development of solar panels in Indonesia. These subsidiaries are divided into three main business segments, including:

1. SUN Energi
Develops solar energy systems intended for the industrial and commercial sectors.
2. SUN Terra
Focuses on developing solar energy systems for the residential segment, encouraging the use of renewable energy in households.
3. Nira
Provides water conservation solutions designed to treat and maintain the sustainability of water resources, especially in the industrial and commercial sectors.

Anak Perusahaan Langsung
Direct Subsidiaries

| No. | Nama Perusahaan Company Name | Alamat Perusahaan Company Address | Kegiatan Usaha Line of Business | Tahun Pendirian Year of Establishment | Tahun Penyertaan Year of Acquisition | Persentase Kepemilikan Ownership Percentage | Status Operasional Operational Status |
|-----|--|---|---|--|---|--|--|
| 1 | PT Surya Utama Nuansa (SUN) | Gedung Rarusa Lantai 2, Jalan Timor No. 10, RT 008/ RW 004, Kel. Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat | Aktivitas Penunjang Kelistrikan Electrical Support Activities | 2008 | 2020 | 99,99% | Sudah Beroperasi Operational |
| 2 | PT Energi Indonesia Berkarya (EIB) | The Plaza Tower Lantai 41, Jalan M.H. Thamrin No. Kav. 28-30, Kel. Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat | Aktivitas Penunjang Kelistrikan Electrical Support Activities | 2020 | 2020 | 99,99% | Sudah Beroperasi Operational |
| 3 | PT Energi Jaya Inovasi (EJI) | Sahid Sudirman Center, Lantai 65, Jalan Jenderal Sudirman No. 85, Kel. Karet Tegsin, Kec. Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat | Aktivitas Penunjang Kelistrikan Electrical Support Activities | 2020 | 2023 | 94,75% | Belum Beroperasi Not yet operational |
| 4 | PT Sumberdaya Indonesia Pratama (SIP) | Gedung Jaya Lantai 6, M.H. Thamrin Nomor 12, Kel. Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat | Aktivitas Penunjang Kelistrikan Electrical Support Activities | 2018 | 2020 | 99,99% | Sudah Beroperasi Operational |
| 5 | PT Sumberdaya Pembangunan Energi (SPE) | The Plaza Tower Lantai 41, Jalan M.H. Thamrin No. Kav 28-30, Kel. Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat | Aktivitas Penunjang Kelistrikan Electrical Support Activities | 2020 | 2020 | 99,98% | Sudah Beroperasi Operational |
| 6 | PT Surya Nippon Nusantara (SNN) | Menara Tekno Lantai 8, Jl. K.H. Fachrudin No. 19, Kel. Kampung Bali, Kec. Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat | Aktivitas Penunjang Kelistrikan Electrical Support Activities | 2022 | 2022 | 61% | Sudah Beroperasi Operational |
| 7 | PT Energi Indonesia Terdepan (EIT) | Menara Tekno Lantai 8, Jl. K.H. Fachrudin No. 19, Kel. Kampung Bali, Kec. Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat | Aktivitas Penunjang Kelistrikan Electrical Support Activities | 2023 | 2023 | 99,99% | Sudah Beroperasi Operational |
| 8 | PT Elektrik Visi Indonesia (EVI) | Menara Tekno Lantai 8, Jl. K.H. Fachrudin No. 19, Kel. Kampung Bali, Kec. Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat | Aktivitas Penunjang Kelistrikan Electrical Support Activities | 2023 | 2023 | 99,99% | Sudah Beroperasi Operational |
| 9 | PT Solar Energi Utama (SEU) | The Plaza Office Tower Level 41 Unit C, D, E, F, Jalan M.H. Thamrin Kav. 28-30, Kel. Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat | Aktivitas Penunjang Kelistrikan Electrical Support Activities | 2018 | 2024 | 99,99% | Sudah Beroperasi Operational |
| 10 | PT Petro Trada Nusantara (PTN) | Generali Tower – Gran Rubina Business Park, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jalan HR Rasuna Said Kel. Kuningan, Kec. Setiabudi, Kota Jakarta Selatan | Aktivitas Penunjang Kelistrikan Electrical Support Activities | 2015 | 2020 | 99,99% | Sudah Beroperasi Operational |
| 11 | PT Surya Energi Berkarya (SEB) | The Plaza Tower Lantai 41, Jalan M.H. Thamrin No. Kav 28-30, Kel. Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat | Aktivitas Penunjang Kelistrikan Electrical Support Activities | 2020 | 2020 | 99,99% | Sudah Beroperasi Operational |

Anak Perusahaan Secara Tidak Langsung Indirect Subsidiaries

| No. | Nama Perusahaan Company's Name | Alamat Perusahaan Company's Address | Persentase Kepemilikan Ownership Percentage | Status Operasional Operational Status |
|-----|-------------------------------------|--|--|--|
| 1 | PT Energi Nuansa Jaya (ENU) | Arvahu b, Gedung Arva Lt. 3, Jalan RP. Soeroso No. 40 BC, Kel. Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat | 0,01% | Sudah Beroperasi Operational |
| 2 | PT Sumberdaya Surya Indonesia (SSI) | Fitand Co Space, Unit D7 Redtop Complex, Jalan Pecanongan No. 72, Kel. Kebon Kelapa, Kec. Gambir, Kota Jakarta Pusat | 0,01% | Sudah Beroperasi Operational |

Keterangan | Note:

Berdasarkan PSAK, definisi Perusahaan Belum Beroperasi adalah perusahaan yang belum memiliki pendapatan. Maka dari itu, SEB, SSI dan EJI masih dikategorikan belum beroperasi sampai dengan perusahaan tersebut memiliki kontrak komersial dengan pihak ketiga.

Based on PSAK, the definition of Unoperational Company is a company that has no income. Therefore, SEB, SSI and EJI is still categorized as unoperational until these companies have commercial contract with third parties.



Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan belum mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia maupun Bursa Efek luar negeri. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi terkait kronologi pencatatan saham yang dapat dilaporkan.

As of the end of 2024, the Company has not listed its shares on the Indonesia Stock Exchange or any foreign stock exchange. Therefore, there is no information related to the chronology of share listing that can be reported.

Kronologis Pencatatan Efek Securities Listing Chronology

| Deskripsi Description | Tingkat Bunga Interest Rate | Tanggal Penerbitan Issue Date | Jumlah (dalam juta Rupiah) Total (in million Rupiah) | Jatuh Tempo Peringkat Past Due Rank | Peringkat Rank |
|---|---|----------------------------------|---|---|-------------------|
| Bonds EMI with Principal Total of Rp800.000.000.000 | Obligasi Seri A 8,25% Series A Bonds 8.25% | 2 Maret 2022 2 March 2022 | 500.000 | 2 Maret 2027 2 March 2027 | AA |
| | Obligasi Seri B 9,25% Series B Bonds 9.25% | | 300.000 | 2 Maret 2032 2 March 2032 | |

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Akuntan Publik

Akuntan publik berperan penting dalam rangka penerbitan obligasi, terutama untuk melaksanakan audit berdasarkan standar *auditing* yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAP). Standar tersebut mengharuskan auditor merencanakan dan melaksanakan audit guna memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk jasa audit eksternal adalah sebesar Rp316 juta.

Kantor Akuntan Publik (KAP) Gani Sigiyo & Handayani, tidak memberikan jasa non-audit selain yang disebutkan berikut:

- Pemeriksaan atas dasar pengujian bukti yang mendukung jumlah-jumlah dalam laporan keuangan.
- Pengungkapan dalam laporan keuangan.
- Penilaian prinsip akuntansi yang digunakan serta estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen.
- Evaluasi atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Public Accountant

The public accountant has an important role in the issuance of bonds, especially to carry out audits based on auditing standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAP). These standards require auditors to plan and carry out audits to obtain reasonable assurance that the financial statements are free from material misstatement. The cost incurred by the Company for external audit services was Rp316 million.

The Public Accounting Firm (KAP) Gani Sigiyo & Handayani, does not provide non-audit services other than the following:

- Conducting audit by examining the evidence that supports the numbers in the financial statements.
- Disclosure in the financial statements.
- Assessment of the accounting principles used and significant estimates made by management.
- Evaluation of the overall presentation of the financial statements.

| No. | Nama Akuntan Publik Public Accountant Name | Alamat Address | Periode Penugasan Assignment Period | No. Detail Laporan Report Number | Fungsi Utama Main Function |
|-----|---|---|--|--|--|
| 1 | KAP Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan | Alamat: Cyber 2 Tower Lantai 9 Unit A,B,C Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No.13 RT.007 RW.002 | Tahun 2021 | Laporan No. 00258/2.1051/AU.1/05/1648-2/1/III/2022 | Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam rangka penerbitan Obligasi dan Laporan Keuangan Konsolidasian sampai dengan 31 Desember 2021 Capital Market Supporting Institution and Profession for the issuance of Bonds and Consolidated Financial Statements as of December 31, 2021 |
| 2 | KAP Purwantono, Sungkoro & Surja | Alamat: Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II Lantai 7, Jakarta Selatan | Tahun 2022 | Laporan No. 01286/2.1032/AU.1/10/0705-1/1/IV/2023 | Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan saat ini dan Laporan Keuangan Konsolidasian sampai dengan 31 Desember 2022 Capital Market Supporting Institution and Profession for the current period and Consolidated Financial Statements as of December 31, 2022 |
| 3 | KAP Purwantono, Sungkoro & Surja | Alamat: Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II Lantai 7, Jakarta Selatan | Tahun 2023 | Laporan No. 01882/2.1032/AU.1/10/1175-1/1/VI/2024 | Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan saat ini dan Laporan Keuangan Konsolidasian sampai dengan 31 Desember 2023 Capital Market Supporting Institution and Profession for the current period and Consolidated Financial Statements as of December 31, 2023 |



| No. | Nama Akuntan Publik Public Accountant Name | Alamat Address | Periode Penugasan Assignment Period | No. Detail Laporan Report Number | Fungsi Utama Main Function |
|-----|---|---|--|---|---|
| 4 | KAP Gani Sigitro & Handayani | Alamat: Sampoerna Strategic Square South Tower Lantai 25, Jl. Jend. Sudirman Kav 45-46, Jakarta Selatan | Tahun 2024 | Laporan No. 00283/2.0959/AU.1/02/0256-1/1/IV/2025 | Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan saat ini dan Laporan Keuangan Konsolidasian sampai dengan 31 Desember 2024 Capital Market Supporting Institution and Profession for the current period and Consolidated Financial Statements as of December 31, 2024 |

Konsultan Hukum

Tugas Konsultan Hukum meliputi pemeriksaan dan penelitian hukum secara cermat terhadap fakta-fakta yang berkaitan dengan Perseroan. Hasil pemeriksaan tersebut dituangkan dalam Laporan Uji Tuntas Hukum, yang menjadi dasar bagi pendapat hukum yang diberikan secara objektif dan independen. Konsultan Hukum juga memastikan kelengkapan informasi sepanjang menyangkut aspek hukum.

Legal Consultant

The main duty of the Legal Consultant is to conduct a thorough legal examination and investigation of the facts relating to the Company. The results of the examination are contained in a Legal Due Diligence Report, which forms the basis for an objective and independent legal opinion. The Legal Consultant also ensures the comprehensiveness of the information concerning legal aspects.

| | | | |
|---|--|--|--|
| Nama Konsultan Hukum Legal Consultant Name | Lasut Pane & Partners Advocates | Keanggotaan Asosiasi Association Membership | Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) Association of Capital Market Legal Consultants (HKHPM) |
| Alamat Address | Jl. Hang Tuah Raya No. 29, Kebayoran Baru, Jakarta 12120 – Indonesia | Pedoman Kerja Work Guideline | Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Lampiran dari Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. KEP/01/HKHPM/2006 Tanggal 18 Februari 2005 Capital Market Legal Consultant Profession Standard Appendix for Capital Market Legal Consultant Association Decree No. KEP/01/ HKHPM/2005 dated 18 February 2005 |
| Periode Penugasan Assignment Period | Tahun 2021 | Surat Penunjukan Appointment Letter | Surat penunjukan Perseroan No. 06/FIN-EMI/ VI/2021 Tanggal 17 Juni 2021 Company appointment letter No. 06/FIN-EMI/ VI/2021 June 17, 2021 |
| STTD No | STTD.KH-182/PM.2/2018 tanggal 25 Juli 2018 Atas nama Marjan E. Pane STTD.KH-182/PM.2/2018 July 25, 2018 On behalf of Marjan E. Pane | | |

Wali Amanat

Fungsi utama Wali Amanat adalah mewakili kepentingan Pemegang Obligasi, baik di dalam maupun di luar pengadilan, terkait pelaksanaan hak dan kewajiban mereka. Tugas ini dilaksanakan dengan mengacu pada syarat-syarat emisi, ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan pasar modal dan ketentuan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mengenai obligasi.

Trustee

The trustee has the main function to represent the interests of Bondholders, both inside and outside the court, regarding the implementation of their rights and obligations. This duty is carried out by referring to the terms of issuance, the provisions in the Trustee Agreement, and the laws and regulations applicable in the Republic of Indonesia, especially those relating to the capital market and the provisions of the Indonesian Central Securities Depository (ICSD) regarding bonds.

| | | | |
|--|--|---|--|
| Nama Konsultan Hukum Legal Consultant Name | PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | Pedoman Kerja Work Guideline | 07/FIN-EMI/VI/2021 tanggal 17 Juni 2021 07/FIN-EMI/VI/2021 dated June 17, 2021 |
| Alamat Address | Sinarmas MSIG Tower Lt. 9 Jl. Jendral Sudirman Kav.21, Jakarta Pusat 12920, Indonesia Telepon: (021) 2511449, Faksimili: (021) 2511508 | Surat Penunjukan Appointment Letter | Surat penunjukan Perseroan No. 07/FIN-EMI/ VI/2021 Tanggal 17 Juni 2021 Company appointment Letter No. 07/FIN-EMI/VI/2021 Dated June 17, 2021 |
| STTD No | Asosiasi Wali Amanat Indonesia (AWAI) Indonesia Trustee Bank Association (AWAI) | Kesanggupan Asosiasi Association Membership | Asosiasi Wali Amanat Indonesia (AWAI) Indonesia Trustee Bank Association (AWAI) |

* Wali Amanat yang kami gunakan masih sama sesuai dengan prospektus pada saat awal pendanaan (bond).
Our Trustee remains the same as in the prospectus at the initial funding (bond).

Notaris

Notaris memiliki tanggung jawab berikut untuk mendukung penerbitan obligasi:

- Menghadiri rapat-rapat yang membahas aspek obligasi Energi Mitra Investama tahun 2024, kecuali rapat yang berkaitan dengan aspek keuangan, penentuan harga, dan strategi pemasaran.
- Menyusun dan membuat akta-akta terkait, termasuk perjanjian penjaminan emisi obligasi, perjanjian perwaliamanatan, serta addendum atau perubahannya, sesuai dengan peraturan jabatan dan kode etik notaris.

Notary

The notary has the following responsibilities to support the issuance of bonds:

- Attending meetings to discuss all aspects in the issuance of Energi Mitra Investama year 2024 Bond except for meetings on financial aspect and determination of price or marketing strategies.
- Preparing and making Deeds in for other bonds, bond underwriting agreements, trusteeship agreements and other related deeds as well as the addendums or amendments, in accordance with office regulations and the notary's code of conduct.

| | | | |
|---|--|--|--|
| Nama Notaris Notary Name | PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | Nomor Anggota Ikatan Notaris Indonesia Member's Number of Indonesia Notary Association | 5264 2312 0036 5071 |
| Alamat Address | Sinarmas MSIG Tower Lt. 9 Jl. Jendral Sudirman Kav.21, Jakarta Pusat 12920, Indonesia Telepon: (021) 2511449, Faksimili: (021) 2511508 | Pedoman Kerja Work Guidelines | Pernyataan Undang-Undang No.2 tahun 2014 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia Law Statement No.2 year 2014 regarding the Position of Notary and the Code of Ethics of the Indonesian Notaries Association |
| Periode Penugasan Assignment Period | Tahun 2021 | Surat Penunjukan Appointment Letter | 04/FIN-EMI/VI/2021 tanggal 17 Juni 2021 04/FIN-EMI/VI/2021 dated June 17, 2021 |
| STTD No | STTD. N-106/PM.2/2018 tanggal 25 Mei 2018 Atas nama Mochamad Nova Faisal STTD. N-106/PM.2/2018 May 25, 2018 On behalf of Mochamad Nova Faisal | | |

Pemeringkat Efek

Pemeringkat Efek bertugas melakukan pemeringkatan atas obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan. Semua lembaga dan profesi penunjang pasar modal yang terlibat dalam penawaran umum obligasi ini menyatakan tidak memiliki hubungan afiliasi, baik langsung maupun tidak langsung, dengan Perseroan, sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pasar Modal (UU PM).

Securities Rating Agency

The Securities Rating Agency is in charge of rating the bonds issued by the Company. All capital market support institutions and professionals involved in this public bond offering have declared that they have no affiliation, either directly or indirectly, with the Company, as defined in the Capital Market Law (UU PM).

| | |
|--|---|
| Nama Pemeringkat Efek Securities Rating Name | SK No Decree No. |
| PT Kredit Rating Indonesia Sinar Mas Land Plaza Tower III Lantai 11, Jl. M.H. Thamrin No. 51 Kav. 22, Jakarta Pusat 10350 Telepon: (021) 3983 4411 | KEP-47/D.04/2019 tanggal 16 Juli 2019 KEP-47/D.04/2019 dated July 16, 2019 |

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Pendapatan usaha Perusahaan pada tahun 2024 tercatat sebesar **Rp333.007** juta, mengalami lonjakan sebesar **256,32%**

The Company's operating income in 2024 was recorded at **Rp333,007** million, reflecting an increase of **256,32%**



Hats





Tinjauan Industri Energi Baru dan Terbarukan (EBT) di Indonesia

Overview of the New and Renewable Energy (NRE) Industry in Indonesia

PERKEMBANGAN INDUSTRI EBT DI INDONESIA

Bidang industri energi baru dan terbarukan (EBT) di Indonesia menunjukkan potensi yang cukup besar. Hal ini didukung oleh beberapa faktor utama, yaitu potensi alam yang melimpah, kebijakan pemerintah yang progresif, serta permintaan yang terus meningkat.

Potensi Alam yang Besar

Indonesia memiliki sumber daya alam yang sangat potensial untuk pengembangan EBT, baik dari segi sumber daya maupun wilayah. Sebagai contoh, pada semester pertama tahun 2024, kapasitas terpasang pembangkit listrik tenaga EBT telah bertambah sebesar 217,73 MW, mendekati 66,6% dari target tahunan sebesar 326,91 MW. Peningkatan kapasitas ini didominasi oleh pembangkit listrik tenaga hidro (PLT Hidro) dan tenaga surya (PLT Surya), dengan PLT Surya melampaui target tahunan hingga 147,02%.

Kebijakan Pemerintah yang Mendukung

Pemerintah Indonesia telah menunjukkan komitmen kuat terhadap pengembangan EBT, termasuk menetapkan target bauran energi EBT sebesar 23% pada tahun 2025 dan 31% pada tahun 2050. Selain itu, upaya terus dilakukan untuk mendorong permintaan melalui program seperti pengembangan kendaraan listrik (EV) dan penerapan panel surya pada industri serta perumahan. Namun, terdapat tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan infrastruktur dan regulasi yang belum sepenuhnya mendukung.

Permintaan yang Terus Meningkat

Permintaan akan energi EBT di Indonesia terus meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian lingkungan. Hingga Juni 2024, realisasi investasi di sektor EBT telah mencapai USD0,565 miliar atau sekitar 45,9% dari target tahunan sebesar USD1,232 miliar. Sektor panas bumi dan bioenergi juga menunjukkan perkembangan signifikan, dengan panas bumi menyumbangkan USD0,218 miliar ke kas negara.

DEVELOPMENT OF THE NRE INDUSTRY IN INDONESIA

The new and renewable energy (NRE) industry in Indonesia shows considerable potential. This is supported by several key factors, including abundant natural potential, progressive government policies, and growing demand.

Abundant Natural Potential

In terms of both resources and regions, Indonesia has natural resources with great potential for the development of renewable energy. For example, in the first half of 2024, the installed capacity of renewable energy power plants has increased by 217.73 MW, approaching 66.6% of the annual target of 326.91 MW. This increase in capacity was dominated by hydroelectric (PLT Hidro) and solar power (PLT Surya) power plants, with PLT Surya exceeding the annual target by 147.02%.

Supportive Government Policies

The Indonesian government has demonstrated a strong commitment to the development of renewable energy and has set a target of a 23% renewable energy mix by 2025 and 31% by 2050. In addition, various efforts are being made to boost demand through the development of electric vehicles (EVs) as well as the application of solar panels in industry and housing. However, there are challenges that need to be overcome, such as limited infrastructure and regulations that are still not fully supportive.

Continuously Increasing Demand

The demand for new and renewable energy (NRE) in Indonesia continues to increase in line with economic growth and public awareness of the importance of environmental conservation. As of June 2024, the realization of investment in the NRE sector has reached USD 0.565 billion or around 45.9% of the annual target of USD 1.232 billion. The geothermal and bioenergy sectors have also shown significant development, with geothermal contributing USD 0.218 billion to state treasury.

Selain itu, kesadaran masyarakat terhadap pentingnya energi bersih juga terus meningkat, seiring dengan implementasi program strategis yang mendorong penggunaan PLTS untuk industri dan perumahan, serta percepatan adopsi kendaraan listrik.

Meskipun ada kemajuan yang signifikan, bauran EBT dalam bauran energi nasional masih tergolong lambat. Diperkirakan pada tahun 2025, bauran EBT hanya akan mencapai 13-14%, jauh dari target yang diharapkan. Namun, ada beberapa perkembangan positif, seperti peningkatan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) yang mencapai 49,8%, mendekati target 55,45%. Selain itu, pengembangan pembangkit listrik tenaga EBT telah berhasil menurunkan emisi gas rumah kaca sebesar 123,22 juta ton CO₂e, memberikan kontribusi signifikan terhadap mitigasi perubahan iklim.

TANTANGAN PENGEMBANGAN INDUSTRI EBT DI INDONESIA

Meski pengembangan EBT terlihat menunjukkan prospek yang lebih baik, terdapat berbagai tantangan utama, di antaranya:

- Infrastruktur yang Terbatas**
 Keterbatasan infrastruktur menjadi hambatan utama, khususnya pada distribusi listrik dari pembangkit EBT ke konsumen akibat *bottleneck* pada jaringan transmisi.
- Regulasi yang Belum Optimal**
 Beberapa regulasi yang ada belum sepenuhnya mendukung pengembangan EBT. Hal ini menjadi perhatian serius untuk mendukung pencapaian bauran EBT yang ditargetkan mencapai 23% pada tahun 2025, meskipun realisasinya diperkirakan hanya sekitar 13-14%.
- Kesederan dan Permintaan Pasar**
 Meski minat terhadap energi bersih meningkat, upaya untuk mendorong *demand* melalui insentif penggunaan PLTS atap dan kendaraan listrik masih memerlukan percepatan.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, pemerintah telah menerapkan berbagai kebijakan, termasuk insentif fiskal dan non-fiskal untuk mendorong investasi serta pengembangan kebijakan TKDN, yang bertujuan mengurangi ketergantungan pada impor komponen teknologi.

In addition, public awareness of the importance of clean energy has also continued to increase, in line with the implementation of strategic programs that encourage the use of solar power plants for industry and housing, as well as the acceleration of the adoption of electric vehicles.

Despite significant progress, the contribution of renewable energy to the national energy mix is still relatively slow. It is estimated that by 2025, the contribution of renewable energy will only reach 13-14%, far from the expected target. However, there have been some positive developments, such as an increase in the level of domestic components to 49.8%, close to the target of 55.45%. Moreover, the development of renewable energy power plants has succeeded in reducing greenhouse gas emissions by 123.22 million tons of CO₂e, making a significant contribution to climate change mitigation.

CHALLENGES IN THE DEVELOPMENT OF NRE INDUSTRY IN INDONESIA

Despite the fact that the development of NRE shows better prospects, there are various major challenges, including:

- Limited Infrastructure**
 Limited infrastructure is a major obstacle, especially in the distribution of electricity from renewable energy plants to consumers due to bottlenecks in the transmission network.
- Non-optimal regulations**
 Some existing regulations have not fully supported the development of renewable energy. This is a serious concern to support the achievement of a renewable energy mix target of 23% by 2025, although the realization is estimated to be only around 13-14%.
- Market Awareness and Demand**
 Despite growing interest in clean energy, efforts to boost demand through incentives for the use of rooftop solar power plants and electric vehicles still need to be accelerated.

To overcome this challenge, the government has implemented various policies, including fiscal and non-fiscal incentives to encourage investment and the development of a TKDN policy, which aims to reduce reliance on imports of technology components.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segment

Kegiatan operasional Perseroan terdiri atas tiga segmen utama, yaitu Industrial, Komersial, dan Residensial, yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian laba konsolidasi Perseroan.

SUN ENERGY

Sejak 2016, Grup SUN telah menghasilkan lebih dari 460 juta kWh energi bersih dan mengurangi emisi karbon sebesar 358.000 ton, setara dengan menanam 5,9 juta pohon. Dengan total kapasitas 460 MWp di Indonesia dan luar negeri, Grup SUN terus berkomitmen dalam mendukung transisi energi bersih.

Sejak didirikan pada tahun 2016, Grup SUN terus berperan sebagai pemimpin dalam pengembangan energi surya di Indonesia. Perusahaan ini berfokus pada sektor industri dan komersial, dengan berbagai proyek yang tersebar di seluruh negeri, bahkan memperluas operasinya ke luar negeri. Dengan tujuan mendukung transisi energi bersih dan berkelanjutan, Grup SUN tidak hanya menargetkan pasar domestik, tetapi juga menunjukkan kehadiran yang kuat di pasar internasional.

Pencapaian Grup SUN

Dalam upayanya mendorong penggunaan energi bersih, Grup SUN telah mencapai kapasitas energi surya yang mengesankan. Di Indonesia, perusahaan telah mengembangkan proyek dengan total kapasitas 185 MWp yang tersebar di lebih dari 35 industri di 17 provinsi. Tidak hanya terbatas di Indonesia, Grup SUN juga memperluas operasinya ke Australia, Vietnam, dan Thailand, dengan total kapasitas masing-masing sebesar 132 MWp, 20 MWp, dan 22,4 MWp. Secara keseluruhan, proyek-proyek ini telah menghasilkan lebih dari 460 juta kWh energi bersih, yang mendukung transisi global menuju energi yang lebih ramah lingkungan.

Dampak Lingkungan dan Sosial

Grup SUN telah menciptakan dampak lingkungan yang signifikan dengan mengurangi emisi karbon lebih dari 358.000 ton, yang setara dengan penanaman lebih dari 5,9 juta pohon. Dampak sosial juga tidak kalah penting, yaitu terciptanya lebih dari 1.700 lapangan kerja serta penyelesaian lebih dari 739.000 jam kerja proyek. Hal ini mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan lingkungan sekaligus memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat.

The Company's operations consist of three main segments, including Industrial, Commercial, and Residential, which contribute significantly to the Company's consolidated profit.

SUN ENERGY

Since 2016, SUN Group has generated more than 460 million kWh of clean energy and reduced carbon emissions by 358,000 tons, equivalent to planting 5.9 million trees. With a total capacity of 460 MWp in Indonesia and abroad, SUN Group remains committed to supporting the clean energy transition.

Since its establishment in 2016, SUN Group has continued to play a leading role in the development of solar energy in Indonesia. The Company focuses on the industrial and commercial sectors, with various projects spread across the country, and has even expanded its operations abroad. With the aim of supporting the transition to clean and sustainable energy, SUN Group not only targets the domestic market, but also demonstrates a strong presence in the international market.

SUN Group Achievements

In its efforts to encourage the use of clean energy, SUN Group has achieved impressive solar energy capacity. In Indonesia, the Company has developed projects with a total capacity of 185 MWp spread across more than 35 industries in 17 provinces. Not only limited to Indonesia, SUN Group has also expanded its operations to Australia, Vietnam, and Thailand, with a total capacity of 132 MWp, 20 MWp, and 22.4 MWp respectively. Overall, these projects have generated more than 460 million kWh of clean energy, supporting the global transition to more environmentally friendly energy.

Environmental and Social Impacts

SUN Group has created a significant environmental impact by reducing carbon emissions by more than 358,000 tons, which is equivalent to planting more than 5.9 million trees. The social impact is also no less important, such as the creation of more than 1,700 jobs and the completion of more than 739,000 project work hours. This reflects the Company's commitment to environmental sustainability while providing economic benefits for the community.

Solusi Keberlanjutan untuk Bisnis

Melalui lebih dari 60 proyek yang berhasil diselesaikan pada tahun 2024, Grup SUN memberikan solusi energi bersih untuk perusahaan besar seperti APP Sinarmas, ABC Kogen, dan GarudaFood. Proyek-proyek ini tidak hanya membantu perusahaan dalam mencapai target keberlanjutan, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan.

Pembiayaan dan Kolaborasi Energi Hijau

Grup SUN telah mendapatkan pembiayaan sebesar Rp2 triliun dari berbagai institusi diantaranya adalah Permata Bank, Bank SMBC Indonesia, Nano Bank Syariah, Bank Mandiri dan PT Sarana Multi Infrastruktur. Dena ini digunakan untuk memperluas proyek energi surya di sektor komersial dan industri di seluruh Indonesia. Pembiayaan ini mencerminkan kepercayaan dan dukungan dari institusi lain terhadap inisiatif Grup SUN dalam mendukung transisi menuju energi bersih dan keberlanjutan.

Proyek dan Penghargaan

Salah satu proyek terbesar pada tahun 2024 adalah instalasi solar atap dengan kapasitas 12,8 MWp. Selain itu, Grup SUN juga meraih penghargaan sebagai *Best Solar Energy Company 2024* dan kategori emas dalam *SDG Indonesia Awards*, yang menunjukkan pengakuan terhadap upaya dan pencapaian mereka di sektor energi terbarukan.

Dengan pencapaian dan komitmen yang telah ditunjukkan, Grup SUN terus bergerak maju sebagai pelopor dalam industri energi surya, tidak hanya di Indonesia, tetapi juga di panggung internasional, mendukung transisi menuju masa depan yang lebih bersih dan berkelanjutan.

SUN TERRA

Sun Terra merupakan lini bisnis dari Grup SUN, pengembang proyek tenaga surya terbesar di Indonesia, dengan proyek tenaga surya lebih dari 310 MW sejak didirikan pada tahun 2016. Fokus utama Sun Terra adalah pada pengembangan sistem energi surya untuk segmen residensial, ruko, perkantoran, dan bisnis.

Sejak tahun 2020, Sun Terra telah memperkenalkan teknologi yang mendukung layanan pelanggan melalui aplikasi digital yang mudah diakses. Aplikasi ini memungkinkan pelanggan untuk mengetahui kebutuhan energi rumah, energi yang dihasilkan oleh sistem energi surya, hingga informasi pendukung lainnya. Inovasi terkini yang dikembangkan mencakup *Sun Terra Mobile Application*, *website*, dan *solar calculator*. Ketiga inovasi ini dirancang untuk memudahkan pelanggan dalam mengakses data kebutuhan energi serta performa Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap secara *real-time*.

Sustainability Solutions for Business

With more than 60 successful projects in 2024, SUN Group provides clean energy solutions for major companies such as APP Sinarmas, ABC Kogen, and GarudaFood. These projects not only help companies achieve sustainability targets, but also make a positive contribution to the environment.

Green Energy Financing and Collaboration

SUN Group has secured Rp2 trillion in financing from various institutions, including Permata Bank, SMBC Indonesia Bank, Nano Bank Syariah, Bank Mandiri and PT Sarana Multi Infrastruktur. These funds are being used to expand solar energy projects in the commercial and industrial sectors throughout Indonesia. This financing reflects the trust and support of other institutions towards SUN Group's initiative in supporting the transition towards clean energy and sustainability.

Projects and Awards

One of the biggest projects in 2024 was a 12.8 MWp rooftop solar installation. In addition, SUN Group also won awards as the *Best Solar Energy Company 2024* and the gold category in the *SDG Indonesia Awards*, which demonstrates recognition of their efforts and achievements in the renewable energy sector.

With the aforementioned achievements and commitments, SUN Group continues to move forward as a pioneer in the solar energy industry, not only in Indonesia, but also on the international stage, supporting the transition to a cleaner and more sustainable future.

SUN TERRA

Sun Terra is a business line of SUN Group, the largest solar power project developer in Indonesia, with more than 310 MW of solar power projects since its establishment in 2016. Sun Terra's main focus is on developing solar energy systems for residential, shop, office, and business segments.

Since 2020, Sun Terra has introduced technologies that support customer service through easily accessible digital application. This application allows customers to calculate their home's energy needs, the energy generated by the solar energy system, and other supporting information. Recent innovations include the *Sun Terra Mobile Application*, *website*, and *solar calculator*. These three innovations are designed to facilitate customers' access to energy needs data and real-time performance of rooftop solar power plants.



Hingga kini, Sun Terra telah mencatatkan proyek PLTS lebih dari 6 MW dalam kurun waktu tiga tahun operasional. Sun Terra membawa misi untuk meningkatkan penggunaan panel surya sebagai energi alternatif ramah lingkungan bagi setiap orang melalui pemanfaatan teknologi berbasis aplikasi. Ke depannya, Sun Terra berupaya meningkatkan jumlah pengguna PLTS Atap; jika sebelumnya hanya digunakan pada pusat distribusi, kini penggunaannya mulai diperluas hingga mencakup rantai pasokan terkecil, termasuk toko ritel.

Kinerja SUN Terra 2024

Sepanjang tahun 2024, telah berkontribusi dalam menghasilkan 11 juta+ kWh energi bersih dengan memasang 20.720 kWp kapasitas energi surya. Dampak yang dihasilkan setara pengurangan lebih dari 11 juta kg emisi karbon dan penanaman lebih dari 600 ribu pohon. SUN Terra menjalin kerja sama dengan beberapa developer terkemuka, seperti Terravia, NavaPark, Grand Wisata, dan Kota Wisata, dalam menghadirkan solusi energi surya. Selain itu, SUN Terra juga sukses menyelesaikan proyek di sektor komersial, termasuk Alfamart, NavaPark Country Club, dan Escotel Krisnantara.

NIRA

Sebagai lini bisnis tambahan yang dikembangkan oleh SUN Group, NIRA hadir sebagai wujud komitmen dalam penyediaan jasa keberlanjutan yang bertujuan untuk mengatasi dampak perubahan iklim. NIRA berfokus pada konservasi air yang berdampak langsung terhadap keberlanjutan sumber daya air.

Layanan utama NIRA mencakup penyediaan jasa pengolahan sumber daya air untuk sektor industri dan komersial. Layanan ini ditawarkan tanpa biaya awal, melainkan melalui skema pembiayaan berbasis hasil (*Performance-Based Rental* atau *PBR*). Dalam skema ini, perusahaan mitra hanya membayar sesuai dengan jumlah air yang dihasilkan oleh sistem pengolahan air yang terpasang. Setelah masa kontrak selesai (7–10 tahun), seluruh infrastruktur sistem pengolahan air akan menjadi milik perusahaan mitra.

To date, Sun Terra has recorded a solar power plant project of more than 6 MW in three years of operation. Sun Terra has a mission to increase the use of solar panels as an environmentally friendly alternative energy for everyone through the use of application-based technology. In the future, Sun Terra will strive to increase the number of rooftop solar power plant users; if previously only used in distribution centers, the use is now starting to expand to cover the smallest supply chains, including retail stores.

SUN Terra Performance in 2024

Throughout 2024, SUN Terra has contributed to generating 11 million+ kWh of clean energy by installing 20,720 kWp of solar energy capacity. The resulting impact is equivalent to the reduction of more than 11 million kg of carbon emissions and the planting of more than 600 thousand trees. SUN Terra collaborates with a number of leading developers, such as Terravia, NavaPark, Grand Wisata, and Kota Wisata, in providing solar energy solutions. Furthermore, SUN Terra has also successfully completed projects in the commercial sector, including Alfamart, NavaPark Country Club, and Escotel Krisnantara.

NIRA

As an additional business line developed by SUN Group, NIRA is a commitment to providing sustainability services aimed at addressing the impact of climate change. NIRA focuses on water conservation, which directly impacts the sustainability of water resources.

NIRA's main services include the provision of water resource treatment services for the industrial and commercial sectors. These services are offered without upfront costs, but through a Performance-Based Rental (PBR) financing scheme. Under this scheme, the partner company only pays according to the amount of water produced by the installed water treatment system. After the contract period is over (7–10 years), all water treatment system infrastructure will become the property of the partner company.

Kinerja NIRA 2024
NIRA Performance in 2024

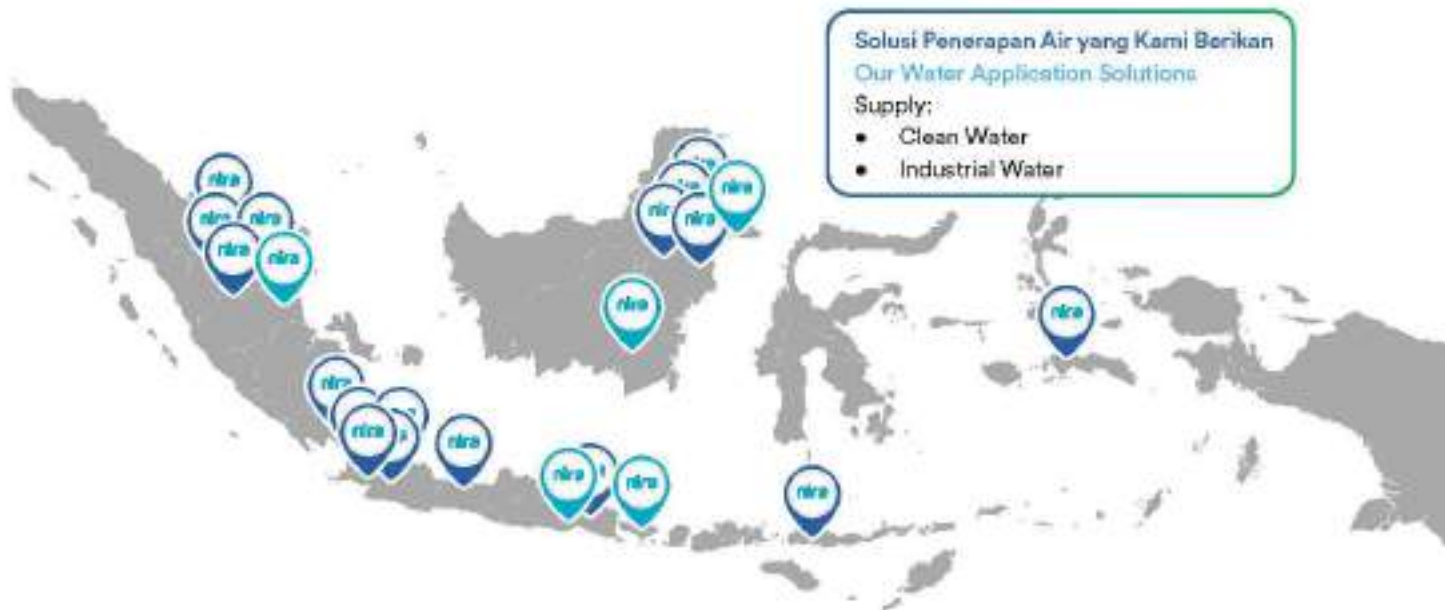
| No | Project Type | Product | Capacity (m ³ /h) |
|----|--|-------------|------------------------------|
| 1 | Containerized Solution Post Mining Water | Clean Water | 1 |
| 2 | Sea Water Treatment Plant | Clean Water | 2 |
| 3 | Water Treatment Plant | Clean Water | 16,5 |
| 4 | Containerized Solution Recycle Water | Clean Water | 30 |
| 5 | Sewage Treatment Plant | Clean Water | 10 |
| 6 | Recycle Brine Water Plant | Clean Brine | 2 |

Project Type: Sludge Treatment
Product: Dried Sludge Waste

Capacity
40
(Tonnes/day)

Sampai dengan tahun 2024, Nira telah mendukung lebih dari 20 proyek pengolahan dan daur ulang air, dengan kapasitas produksi mencapai 337 m³/jam air daur ulang.

As of the end of 2024, Nira has supported more than 20 water treatment and recycle projects with production capacity reaching 337m³/water recycle hours.



- * Air Bersih: Air Keran & Air Minum, Air Minum, Air Siram, Air Penyiraman Tanaman
 Clean Water: Tap Water & Drinking Water, Drinking Water, Flush Water, Plant Watering Water
- * Air Industri Air Proses, Air Pendingin, Air Demin, Air Ultramurni
 Industrial Water: Processed Water, Cooling Water, Demineralized Water, Ultra-pure Water



Teknologi Sistem Penerapan Air untuk Industrial Water Application System Technology for Industrial Use



Kinerja Operasi Per Segmen Usaha

Operational Performance per Business Segment

Kegiatan usaha Perseroan meliputi aktivitas sebagai perusahaan induk (*holding company*), yaitu entitas yang mengelola dan menguasai aset dari sekelompok perusahaan anak (*subsidiary*). Fokus utama kegiatan Perseroan terletak pada kepemilikan dan pengelolaan strategis atas kelompok perusahaan tersebut untuk mendukung pencapaian tujuan bersama.

The Company's business activities include activities as a holding company, which is an entity that manages and controls the assets of a group of subsidiaries. The main focus of the Company's activities lies in the strategic ownership and management of a company group to support the achievement of common goals.

Jumlah Pendapatan (dalam Juta Rupiah) Total Revenues (in Million Rupiah)

| Uraian Description | 2024 | 2023 | 2022 |
|---|---------|--------|--------|
| Penjualan langsung Direct Sales | 183.498 | 46.442 | 36.833 |
| Pendapatan dari pemanfaatan aset panel surya fotovoltaik Revenue from the utilization of photovoltaic solar panel assets | 89.223 | 42.424 | 23.014 |
| Penjualan langsung atas filterisasi air Direct sales of water treatment | 56.908 | 1.828 | - |
| Pendapatan dari jasa pemeliharaan diesel genset Revenue from maintenance of diesel genset | 2.188 | 2.001 | 1.756 |
| Pendapatan lainnya Other revenue | 1.428 | - | - |

| Uraian Description | 2024 | 2023 | 2022 |
|---|---------|--------|--------|
| Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan Total revenue from contracts with customers | 332.245 | 92.695 | - |
| Pendapatan sewa kendaraan Rental vehicle income | 762 | 762 | 762 |
| Total pendapatan Total revenues | 333.007 | 93.457 | 66.666 |

Kinerja Keuangan Perseroan

Laporan keuangan Perseroan per 31 Desember 2024 dan 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Gani Sigiyo & Handayani, memperoleh opini wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Perusahaan berhasil mencatatkan kinerja yang mengesankan. Laporan Posisi Keuangan tahun 2024 menggambarkan kinerja yang stabil dan berkelanjutan. Meskipun ada beberapa tantangan di sektor aset lancar, Perseroan berhasil menunjukkan pertumbuhan yang solid pada aset jangka panjang dan ekuitas, yang mencerminkan strategi pengelolaan keuangan yang efektif dan kesiapan untuk menghadapi peluang di masa depan.

Total Aset

Total aset Perseroan tercatat mengalami kenaikan sebesar 15,82% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang mencerminkan pertumbuhan yang sehat. Kenaikan ini didorong oleh peningkatan signifikan pada aset tidak lancar, yang naik 90,71%, terutama berkat investasi yang lebih besar pada aset tetap dan aset tak berwujud. Meskipun aset lancar mengalami penurunan sebesar 49,60%, penurunan ini sejalan dengan strategi jangka panjang yang berfokus pada penguatan aset yang lebih stabil dan produktif.

Company Financial Performance

The Company's financial statements as of December 31, 2024 and 2023, which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Gani Sigiyo & Handayani, obtained a fair opinion in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Consolidated Statement of Financial Position

The Company has successfully recorded an impressive performance. The 2024 Statement of Financial Position reflects stable and sustainable performance. Despite some challenges in the current assets sector, the Company has demonstrated solid growth in long-term assets and equity, reflecting effective financial management strategies and readiness to seize future opportunities.

Total Assets

The Company's total assets showed a 15.82% increase compared to the previous year, reflecting healthy growth. This increase was driven by a significant rise in non-current assets, which grew by 90.71%, primarily due to larger investments in fixed assets and intangible assets. Although current assets saw a decline of 49.60%, this decrease aligns with the long-term strategy focused on strengthening more stable and productive assets.

Dalam juta rupiah / In million rupiah

| Uraian Description | 2024 | 2023 | Perubahan (%) Changes (%) |
|---|-----------|-----------|------------------------------|
| Aset Lancar Current Assets | 452.072 | 896.935 | -49,60 |
| Aset Tidak Lancar Non-Current Assets | 1.494.199 | 783.603 | 90,71 |
| Jumlah Aset Total Assets | 1.946.271 | 1.680.438 | 15,82 |

Aset Lancar

Perusahaan mencatatkan penurunan pada aset lancar, yang mencapai Rp452,07 miliar, turun 49,60% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan ini sebagian besar dipengaruhi oleh turunnya investasi jangka pendek dan piutang pinjaman pihak berelasi. Namun, beberapa komponen lainnya seperti kas dan setara kas serta piutang usaha pihak ketiga mengalami kenaikan yang signifikan, mencerminkan perbaikan dalam arus kas dan pengelolaan piutang.

Current Assets

The Company recorded a decrease in current assets, which amounted to Rp452,07 billion, a 49.60% drop compared to the previous year. This decrease was primarily influenced by a reduction in short-term investments and loan receivables from related parties. However, other components, such as cash and cash equivalents and trade receivables from third parties, saw significant increases, reflecting improvements in cash flow management and receivables collection.



Dalam juta rupiah / In million rupiah

| Uraian Description | 2024 | 2023 | Perubahan (%) Changes (%) |
|---|---------|---------|------------------------------|
| Kas dan setara kas Cash and cash equivalents | 145.682 | 81.918 | 77,84 |
| Piutang usaha pihak ketiga Trade receivables from third parties | 71.570 | 11.453 | 524,90 |
| Piutang lain – lain pihak ketiga Other receivables from third parties | 948 | 556 | 70,50 |
| Aset kontrak Contract assets | 26.400 | 11.657 | 117,89 |
| Investasi jangka pendek Short-term investments | 4.696 | 324.196 | -98,68 |
| Piutang pinjaman pihak berelasi Loan receivables related parties | - | 252.514 | -100 |
| Piutang pinjaman pihak ketiga Loan receivables third parties | 494 | 459 | 7,66 |
| Persediaan Inventories | 64.478 | 75.622 | -27,96 |
| Uang muka dan biaya dibayar di muka Advances and prepaid expenses-expenses | 58.650 | 54.233 | 7,96 |
| Pajak dibayar di muka Prepaid taxes | 90.365 | 84.329 | 7,15 |
| Aset lancar lainnya Other current assets | - | - | - |
| Jumlah Aset Lancar Total Current Assets | 452.072 | 896.935 | -49,60 |

Aset Tidak Lancar

Di sisi lain, aset tidak lancar mengalami kenaikan yang cukup besar sebesar 90,71%, dengan total Rp1.494,20 miliar pada tahun 2024. Peningkatan ini menunjukkan investasi Perusahaan yang kuat dalam aset jangka panjang, terutama pada aset tetap dan aset tak berwujud, yang mendukung pengembangan dan pertumbuhan Perusahaan di masa depan.

Non-Current Assets

On the other hand, non-current assets experienced a significant increase of 90.71%, totaling Rp1,494.20 billion in 2024. This increase reflects the Company's strong investment in long-term assets, particularly in fixed assets and intangible assets, which support the Company's future development and growth.

Dalam juta rupiah / In million rupiah

| Uraian Description | 2024 | 2023 | Perubahan (%) Changes (%) |
|--|-----------|---------|------------------------------|
| Uang muka pembelian Purchase Advances | - | 4.716 | 100 |
| Pajak di bayar dimuka Prepaid taxes | 11.607 | - | -100 |
| Aset pajak tangguhan Deferred tax assets | 26.502 | 88 | 29.965,36 |
| Aset tetap Fixed asset | 1.365.364 | 736.199 | 85,46 |
| Aset tak berwujud Intangible assets | 64.842 | 29.316 | 121,18 |
| Goodwill Goodwill | 9.521 | 9.521 | 0 |
| Aset hak guna Right of use assets | 12.723 | 2.934 | 333,69 |
| Aset lain-lain Other assets | 3.661 | 739 | 394,19 |
| Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non Current Assets | 1.494.199 | 783.503 | 90,71 |

Jumlah Liabilitas

Dalam hal liabilitas, Perusahaan berhasil mengelola kewajiban dengan baik meskipun mengalami kenaikan sebesar 16,16%. Peningkatan terbesar terjadi pada liabilitas jangka pendek, yang meningkat 23,46%, sebagian besar akibat lonjakan pada utang usaha pihak ketiga dan beban akrual. Namun, Perseroan juga berhasil menjaga kestabilan liabilitas jangka panjang, yang hanya mencatatkan kenaikan moderat sebesar 13,84%, menggambarkan pengelolaan keuangan yang hati-hati dan berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang.

Total Liabilities

In terms of liabilities, the Company successfully managed its obligations despite a 16.16% increase. The largest increase occurred in short-term liabilities, which rose by 23.46%, largely due to a surge in trade payables to third parties and accrued expenses. However, the Company also successfully maintained the stability of its long-term liabilities, which saw only a moderate increase of 13.84%, reflecting careful financial management and a focus on long-term growth.

Dalam juta rupiah | In million rupiah

| Uraian Description | 2024 | 2023 | Perubahan (%) Changes (%) |
|--|-----------|-----------|------------------------------|
| Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities | 398.078 | 322.437 | 23,46 |
| Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities | 1.161.401 | 1.020.187 | 13,84 |
| Jumlah Liabilitas Total Liabilities | 1.559.479 | 1.342.624 | 16,16 |

Liabilitas Jangka Pendek

Untuk liabilitas, Perusahaan mencatatkan kontribusi peningkatan terjadi karena meningkatnya liabilitas jangka pendek, yang naik 23,46%. Hal ini dipengaruhi oleh kenaikan utang usaha pihak ketiga dan kewajiban lainnya.

Short-Term Liabilities

For liabilities, the company recorded an increase due to the rise in short-term liabilities, which increased by 23.46%. This was influenced by the increase in third-party trade payables and other obligations.

Dalam juta rupiah | In million rupiah

| Uraian Description | 2024 | 2023 | Perubahan (%) Changes (%) |
|--|---------|---------|------------------------------|
| Utang usaha pihak ketiga Trade payables to third parties | 44.074 | 14.658 | 200,68 |
| Utang lain – lain pihak ketiga Other payables to third parties | 412 | 426 | -3,06 |
| Beban akrual Accrued Expenses | 99.823 | 59.373 | 68,13 |
| Utang pajak Tax debt | 3.026 | 1.935 | 56,42 |
| Liabilitas kontrak Contractual liabilities | 6.409 | 8.479 | -24,42 |
| Uang muka dari pemegang saham Advance from shareholder | 4.062 | - | 100 |
| Pinjaman bank jangka pendek Short-term bank loans | 18.986 | - | 100 |
| Pinjaman transaksi syariah - Musyarakah Loan under sharia transaction - Musyarakah | 200.000 | - | 100 |
| Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Current maturities of Long-term loans that is due in one year | | | |
| Pinjaman jangka panjang Long-term loans | | | |
| • Pinjaman bank Bank loans | 18.181 | 343 | 5.201,88 |
| • Pinjaman dari institusi keuangan non-bank Loan from non-bank financial institutions | - | 5.295 | -100 |
| • Surat utang jangka menengah Medium-term notes | - | 231.536 | -100 |
| Liabilitas sewa Lease liabilities | 3.064 | 367 | 735,29 |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Long-term employee benefits liability | 51 | 26 | 93,73 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Short-Term Liabilities | 398.076 | 322.437 | 23,46 |



Liabilitas Jangka Panjang

Sementara itu, liabilitas jangka panjang menunjukkan kenaikan moderat sebesar 13,84%, mencerminkan stabilitas pengelolaan kewajiban jangka panjang yang lebih terkendali.

Long-Term Liabilities

Meanwhile, long-term liabilities showed a moderate increase of 13.84%, reflecting the stability of long-term liability management and a more controlled approach to handling long-term financial commitments.

Dalam juta rupiah / In million rupiah

| Uraian Description | 2024 | 2023 | Perubahan (%) Change (%) |
|--|-----------|-----------|-----------------------------|
| Utang obligasi Bond payable | 750.751 | 787.360 | 0,43 |
| Pinjaman jangka panjang Long-term loans | 351.870 | 113.034 | 211,30 |
| Pinjaman dari institusi keuangan non-bank Loan from non-bank financial institutions | - | 114.228 | -100 |
| Pinjaman transaksi syariah - Mudharabah Sharia transaction loan - Mudharabah | 7.200 | - | 100 |
| Surat utang jangka menengah Medium-term debenture | - | - | - |
| Liabilitas sewa Lease liabilities | 6.893 | 294 | 2.244,34 |
| Liabilitas pajak tangguhan Deferred tax liabilities | 539 | 2.120 | 74,57 |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Long-term employee benefits liabilities | 4.184 | 3.151 | 31,64 |
| Jumlah liabilitas jangka panjang Total non-current liabilities | 1.161.401 | 1.020.187 | 13,84 |

Ekuitas

Di sisi lain, total ekuitas Perusahaan menunjukkan hasil yang sangat positif, dengan peningkatan sebesar 14,50% dibandingkan tahun 2023. Peningkatan ini sebagian besar dipicu oleh pertumbuhan signifikan pada kepentingan non-pengendali yang menunjukkan kepercayaan yang terus meningkat dari pemangku kepentingan. Hal ini memperkuat fondasi Perusahaan untuk terus berkembang dan menjaga hubungan yang kuat dengan berbagai pihak terkait.

Equity

On the other hand, the Company's total equity showed very positive results, with an increase of 14.50% compared to 2023. This growth was largely driven by a significant increase in non-controlling interests, reflecting growing confidence from stakeholders. This strengthens the Company's foundation for continued development and maintains strong relationships with various related parties.

Dalam juta rupiah / In million rupiah

| Uraian Description | 2024 | 2023 | Perubahan (%) Change (%) |
|--|-----------|-----------|-----------------------------|
| Modal saham Share Capital | 709.974 | 709.974 | - |
| Modal Investor Investor Capital | 100 | 100 | - |
| Selisih nilai transaksi dengan entitas non-pengendali Differences in value of transactions with non-controlling entities | (3.953) | (3.953) | - |
| Akumulasi kerugian Accumulated losses | (385.149) | (378.262) | 1,82 |
| Pendapatan komprehensif lainnya Other comprehensive income | 293 | (82) | -457,32 |
| Total ekuitas yang dapat didistribusikan kepada Pemilik Perusahaan kepentingan non-pengendali Total equity attributable to Company Owners of non-controlling interest | 321.207 | 327.776 | -2,00 |
| Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests | 65.538 | 10.037 | 552,95 |
| Jumlah Ekuitas Total Equity | 385.792 | 337.814 | 14,50 |

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi

Consolidated Statement of Comprehensive Income

Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi tahun 2024, Perusahaan mencatatkan hasil yang signifikan. laporan laba rugi tahun 2024 mencerminkan pemulihan yang kuat dan strategi yang berhasil dalam meningkatkan pendapatan, mengurangi biaya, dan mengelola liabilitas dengan lebih efektif. Perusahaan menunjukkan kemajuan yang signifikan dan prospek yang optimis untuk masa depan.

In the Consolidated Comprehensive Income Statement for 2024, the Company reported significant results. The income statement for 2024 reflects a strong recovery and successful strategies in increasing revenue, reducing costs, and managing liabilities more effectively. The Company has shown substantial progress and holds optimistic prospects for the future.

Dalam jutaan rupiah / In million rupiah

| Uraian Description | 2024 | 2023 | Perubahan (%) Changes (%) |
|--|-----------|-----------|------------------------------|
| Pendapatan Income | 333.007 | 93.467 | 256,32 |
| Beban Pokok Penjualan Cost of Sales | (149.996) | (72.968) | 105,66 |
| Laba Kotor Gross Profit | 183.011 | 20.489 | 793,22 |
| Beban Usaha Operating Expenses | (91.784) | (139.925) | -34,40 |
| Laba (Rugi) Usaha Operating Income | 91.227 | (119.436) | -176,38 |
| Penghasilan (Beban) Lainnya (net) Other (Expenses) Income (net) | (117.667) | (67.092) | 106,10 |
| Laba (rugi) Tahun berjalan sebelum pajak Income (Loss) of the Current year before tax | (26.441) | (176.529) | -85,02 |
| Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses | 23.040 | (1.152) | -2.534,03 |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan Setelah Pajak Income (Loss) of the Current Year After Tax | 1.599 | (177.681) | -100,90 |

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha Perusahaan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp333.007 juta, mengalami lonjakan yang luar biasa sebesar 256,32% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat Rp93.457 juta. Kenaikan ini didorong oleh peningkatan permintaan dan strategi pemasaran yang berhasil, yang menghasilkan kinerja penjualan yang jauh lebih baik.

Operating Income

The Company's operating income in 2024 was recorded at Rp333,007 million, reflecting an extraordinary increase of 256.32% compared to the previous year, which was Rp93,457 million. This significant increase was driven by higher demand and successful marketing strategies, which resulted in much better sales performance.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp149.996 juta, naik 105,66% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp72.968 juta. Kenaikan ini sejalan dengan peningkatan pendapatan dan mencerminkan biaya yang lebih tinggi terkait dengan produksi dan penyediaan barang/jasa untuk memenuhi permintaan yang meningkat.

Cost of Sales

The cost of sales in 2024 was recorded at Rp149,996 million, an increase of 105.66% compared to Rp72,968 million in 2023. This increase is in line with the rise in revenue and reflects higher costs associated with the production and provision of goods/services to meet the increased demand.



Laba Kotor

Dengan kenaikan pendapatan yang pesat, Perusahaan berhasil mencatatkan laba kotor sebesar Rp183,011 juta, naik luar biasa sebesar 793,22% dibandingkan dengan tahun 2023 yang hanya tercatat Rp20,489 juta. Pencapaian ini menggambarkan efisiensi dalam pengelolaan biaya langsung dan strategi operasional yang lebih baik dalam menghasilkan margin yang lebih tinggi.

Beban Usaha

Di sisi lain, beban usaha tercatat sebesar Rp91,784 juta pada tahun 2024, mengalami penurunan signifikan sebesar 34,40% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat Rp139,925 juta. Penurunan ini mencerminkan langkah Perusahaan dalam mengoptimalkan pengeluaran dan memperbaiki efisiensi operasional, yang berkontribusi pada perbaikan kinerja laba usaha.

Penghasilan (Beban) Lainnya (Net)

Beban lainnya tercatat mengalami kenaikan sebesar 106,10%, dengan nilai Rp117,667 juta pada tahun 2024 dibandingkan dengan Rp57,092 juta pada tahun 2023. Meskipun ada peningkatan pada pengeluaran lainnya, hal ini mencerminkan upaya Perusahaan untuk memperbaiki posisi keuangannya melalui pengelolaan yang lebih hati-hati terhadap sumber daya eksternal.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak

Rugi tahun berjalan sebelum pajak mengalami perbaikan yang signifikan, tercatat Rp26,441 juta pada tahun 2024, yang menunjukkan penurunan kerugian sebesar 85,02% dibandingkan dengan Rp176,529 juta pada tahun 2023. Ini menunjukkan bahwa Perusahaan berhasil mengurangi kerugian sebelum pajak secara substansial, meskipun masih mencatatkan kerugian.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Setelah Pajak

Laba tahun berjalan setelah pajak tercatat positif sebesar Rp1,599 juta pada tahun 2024, mengalami lonjakan sebesar 100,90% dibandingkan dengan Rp(177,681) juta pada tahun 2023. Kenaikan ini menunjukkan keberhasilan Perusahaan dalam memperbaiki kinerjanya dan membalikkan kondisi yang sebelumnya merugi menjadi laba, menandakan pertumbuhan yang sangat positif dalam keseluruhan hasil keuangan Perusahaan.

Gross Profit

With the rapid growth in revenue, the Company successfully recorded a gross profit of Rp183,011 million, an extraordinary increase of 793.22% compared to Rp20,489 million in 2023. This achievement highlights the efficiency in managing direct costs and improved operational strategies that led to higher margins.

Operating Expenses

On the other hand, operating expenses were recorded at Rp91,784 million in 2024, showing a significant decrease of 34.40% compared to Rp139,925 million in 2023. This reduction reflects the Company's efforts to optimize spending and improve operational efficiency, contributing to better operating income performance.

Other Income (Expenses) - Net

Other expenses recorded an increase of 106.10%, with a value of Rp117,667 million in 2024, compared to Rp57,092 million in 2023. Despite the increase in other expenses, this reflects the Company's efforts to improve its financial position through more careful management of external resources.

Income (Loss) Before Tax

The loss before tax showed a significant improvement, recorded at Rp26,441 million in 2024, reflecting an 85.02% decrease in losses compared to Rp176,529 million in 2023. This indicates that the Company successfully reduced its pre-tax losses substantially, though it still recorded a loss.

Income (Loss) After Tax

The income after tax recorded a positive Rp1,599 million in 2024, showing a remarkable increase of 100.90% compared to Rp(177,681) million in 2023. This increase indicates the Company's success in improving its performance and turning the previous year's losses into profit, marking a very positive growth in the overall financial results of the Company.

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flows

Delam | juta rupiah | In million rupiah

| Uraian Description | 2024 | 2023 | Perubahan (%) Changes (%) |
|---|----------|-----------|------------------------------|
| Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities | 84.561 | (182.886) | -146,24 |
| Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investment Activities | (78.879) | 68.803 | -214,64 |
| Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Funding Activities | 68.066 | 145.124 | -60,00 |
| Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas Impact of changes in exchange differences on cash and cash equivalents | 26 | 263 | -90,11 |
| Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents | 63.764 | 31.042 | 105,41 |

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Laporan arus kas menunjukkan bahwa Perusahaan secara aktif mengelola sumber dan penggunaan kas dalam rangka mendukung kegiatan usaha dan pertumbuhan jangka panjang. Arus kas dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp84.561 pada tahun 2024 dan Rp(182.886) pada tahun 2023, yang menunjukkan peningkatan sebesar 146,24%. Kondisi ini mencerminkan efektivitas upaya Perusahaan dalam meningkatkan kinerja operasional sehingga dapat menghasilkan arus kas yang lebih stabil dan positif ke depan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada aktivitas investasi, terjadi perubahan signifikan dari arus kas masuk sebesar Rp68.803 pada tahun 2023 menjadi arus kas keluar sebesar Rp(78.879) pada tahun 2024. Perubahan ini mencerminkan langkah strategis Perusahaan dalam melakukan evaluasi dan optimalisasi atas portofolio investasinya.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan menurun secara substansial dari Rp145.124 pada tahun 2023 menjadi Rp68.066 di tahun 2024 atau turun sebesar 60%.

Cash Flows from Operating Activities

The cash flow statement shows that the Company actively manages the sources and uses of cash in order to support its business activities and long-term growth. Cash flow from operating activities was recorded at Rp84,561 in 2024 and Rp(182,886) in 2023, which shows an increase of 146.24%. This condition reflects the effectiveness of the Company's efforts in improving operational performance so that it can generate more stable and positive cash flows going forward.

Cash Flows from Investing Activities

In investing activities, there was a significant change from cash inflow of Rp68,803 in 2023 to cash outflow of Rp(78,879) in 2024. This change reflects the Company's strategic steps in evaluating and optimizing its investment portfolio.

Cash Flows from Financing Activities

Cash flows from financing activities decreased substantially from Rp145,124 in 2023 to Rp68,066 in 2024 or a decrease of 60%.

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo diukur melalui rasio likuiditas. Salah satu indikator utama yang digunakan adalah Rasio Lancar (*Current Ratio*). Selama tahun 2024, *Current Ratio* Perseroan tercatat sebesar 1,14%, mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai 2,78%. Penurunan ini mencerminkan adanya tantangan yang perlu dikelola untuk menjaga likuiditas di masa mendatang.

The Company's ability to pay short-term liabilities is measured by its liquidity ratio. One of the main indicators used is the Current Ratio. During 2024, the Company's Current Ratio was recorded at 1.14%, a decrease compared to 2023 which reached 2.78%. This decrease reflects the challenges that need to be managed to maintain liquidity in the future.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Accounts Receivable Collectability

Tingkat kolektibilitas piutang mencerminkan kemampuan Perseroan dalam mengumpulkan piutang, yang diukur melalui lama penagihan rata-rata dan rasio perputaran piutang. Pada tahun 2024, tingkat kolektibilitas piutang usaha Perseroan mencapai 7,4 kali, sedikit lebih rendah dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 10,1 kali.

Secara umum, semakin kecil nilai collection period, semakin cepat dan baik kemampuan Perseroan dalam mengumpulkan piutang. Perseroan tetap optimis bahwa kolektibilitas piutang usaha tahun 2024 masih berada dalam batas waktu normal untuk piutang usaha.

The collectability of accounts receivable reflects the Company's ability to collect receivables, which is measured by the average collection period and the receivables turnover ratio. In 2024, the collectability of the Company's accounts receivable reached 7.4 times, slightly lower than in 2023 which was 10.1 times.

In general, the smaller the collection period, the faster and better the Company's ability to collect receivables. The Company remains optimistic that the collectability of accounts receivable in 2024 is still within the normal time limit for accounts receivable.

Struktur Modal

Capital Structure

Pada akhir periode pelaporan 2024, struktur modal Perseroan terdiri dari 80% liabilitas dan 20% ekuitas, yang bersama-sama digunakan untuk mendanai aktiva Perusahaan. Komposisi ini menunjukkan efisiensi yang baik dalam pengelolaan sumber pembiayaan, dengan liabilitas yang mendominasi sebagai pembiayaan utama, sementara ekuitas tetap berkontribusi pada penguatan dasar keuangan Perusahaan. Dengan rasio ini, Perseroan mampu mempertahankan keberlanjutan operasional dan menyeimbangkan antara penggunaan utang dan modal sendiri untuk mendukung ekspansi dan pengelolaan bisnis secara keseluruhan.

Komposisi Struktur Modal pada tahun 2024 menunjukkan nilai liabilitas sebesar Rp1.559.527 juta (80,13%) dan ekuitas sebesar Rp386.792 juta (19,87%), yang lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2023, di mana liabilitas tercatat Rp1.342.624 juta (79,9%) dan ekuitas sebesar Rp337.814 juta (20,1%). Peningkatan ini mencerminkan penggunaan utang yang lebih besar dalam pembiayaan operasi dan investasi Perusahaan, yang dapat mendukung pertumbuhan jangka panjang dengan risiko yang terkendali.

At the end of the 2024 reporting period, the Company's capital structure consisted of 80% liabilities and 20% equity, which together were used to finance the Company's assets. This composition demonstrates effective management of funding sources, with liabilities dominating as the primary means of financing, while equity continues to contribute to strengthening the Company's financial foundation. With this ratio, the Company has been able to maintain operational sustainability and strike a balance between using debt and its own capital to support expansion and overall business management.

The Capital Structure composition for 2024 shows liabilities at Rp1,559,527 million (80.13%) and equity at Rp386,792 million (19.87%), higher than the figures from 2023, where liabilities were recorded at Rp1,342,624 million (79.9%) and equity at Rp337,814 million (20.1%). This increase reflects a higher use of debt for financing the Company's operations and investments, which can support long-term growth with controlled risk.

| Uraian Description | 2024 | | 2023 | |
|-------------------------|---|-------|---|-------|
| | Nilai (Rp. Juta) Value (Rp. Million) | (%) | Nilai (Rp. Juta) Value (Rp. Million) | (%) |
| Liabilitas Liability | 1.559.479 | 80,13 | 1.342.624 | 79,90 |
| Ekuitas Equity | 386.792 | 19,87 | 337.814 | 20,10 |
| Aktiva Asset | 1.946.271 | 100 | 1.680.438 | 100 |

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Expenditure

Selama tahun 2024, Perseroan tidak memiliki ikatan investasi barang modal yang bersifat material. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan tidak terikat pada kewajiban investasi besar yang dapat mempengaruhi likuiditas dan operasionalnya pada tahun tersebut, memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan sumber daya dan pendanaan.

Throughout 2024, the Company did not have any material commitments for capital expenditures. This indicates that the Company was not bound by large investment obligations that could impact its liquidity and operations during the year, providing flexibility in resource and funding management.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan

Realized Capital Expenditure Investments

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil merealisasikan investasi barang modal dalam bentuk panel surya fotovoltaik dengan total nilai sebesar Rp244,2 miliar. Investasi ini bertujuan untuk mendukung operasional Perusahaan dalam memenuhi kebutuhan energi yang berkelanjutan dan meningkatkan efisiensi operasional. Langkah ini sejalan dengan komitmen Perusahaan terhadap keberlanjutan dan pengelolaan sumber daya yang lebih ramah lingkungan, serta mengurangi ketergantungan pada sumber energi konvensional.

In 2024, the Company successfully realized a capital expenditure investment in the form of photovoltaic solar panels, with a total value of Rp244.2 billion. This investment aims to support the Company's operations in meeting sustainable energy needs and improving operational efficiency. This step aligns with the Company's commitment to sustainability and environmentally friendly resource management, as well as reducing dependence on conventional energy sources.

Dampak Perubahan Harga

Impact of Price Changes

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan harga yang memberikan dampak signifikan terhadap kinerja atau kondisi Perseroan. Stabilitas harga yang terjaga ini membantu Perusahaan untuk mempertahankan margin keuntungan dan mengelola biaya dengan lebih baik, menciptakan lingkungan operasional yang lebih kondusif untuk pertumbuhan dan pencapaian target keuangan yang telah ditetapkan.

Throughout 2024, there were no significant price changes that impacted the performance or condition of the Company. The stability in prices helped the Company maintain its profit margins and manage costs more effectively, creating a more conducive operational environment for growth and the achievement of the financial targets set.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Subsequent to the Date of the Accountant's Report

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 93 tanggal 27 Januari 2023 yang dibuat oleh Notaris Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan. Modal yang semula terdiri atas 50.000 lembar saham seri A senilai Rp5.000.000.000 dan 1.709.992 lembar saham seri B senilai Rp627.096.816.200, meningkat menjadi 50.000 lembar saham seri A senilai Rp5.000.000.000 dan 1.922.351 lembar saham seri B senilai Rp704.974.170.475.

Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0016317 tanggal 29 Januari 2023.

Based on the Deed of Meeting Resolution No. 93 dated January 27, 2023, made by Notary Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., the shareholders approved an increase in the Company's issued and paid-up capital. The capital, which originally consisted of 50,000 series A shares worth Rp5,000,000,000 and 1,709,992 series B shares worth Rp627,096,816,200, increased to 50,000 series A shares worth Rp5,000,000,000 and 1,922,351 series B shares worth Rp704,974,170,475.

The change has been approved and recorded by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.03-0016317 dated January 29, 2023.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering

| Jenis Penawaran Umum Types of Public Offering | Tanggal Efektif Effective Date | Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization Value of Public Offering Proceeds (Rp. Juta) | | | Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Proceeds Usage Plan According to Prospectus | Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus Proceeds Usage Plan According to Prospectus | Sisa Dana Hasil Penawaran Umum (per 31 Desember 2022) Remaining Public Offering Proceeds (as of December 31, 2022) |
|--|-------------------------------------|--|---|------------------------------|---|---|---|
| | | Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds | Biaya Penawaran Umum Public Offering Fee | Hasil Bersih Net Proceeds | Modal Kerja Perusahaan Authorized Capital | Modal Kerja Perusahaan Authorized Capital | |
| Obligasi EMI | 2 Februari 2022 February 2, 2022 | 800.000 | 19.680 | 780.320 | 780.320 | 780.320 | - |
| Jumlah Total | | 800.000 | 19.680 | 780.320 | 780.320 | 780.320 | - |

Sepanjang tahun 2024, Anak Perusahaan Perseroan berhasil memperoleh pendanaan dari berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Bank Mandiri – PT ENJ: Pendanaan sebesar Rp249 Miliar
2. Bank Permata – PT SEB: Pendanaan sebesar Rp132 Miliar (outstanding)
3. Bank Nano – PT SUN: Pendanaan sebesar Rp200 Miliar (dari total Rp200 Miliar)
4. Bank Nano – PT EIB: Pendanaan sebesar Rp7,2 Miliar (dari total Rp15 Miliar)
5. BPR Kanaka – PT EIB: Pendanaan sebesar Rp19 Miliar (dari total Rp19 Miliar)
6. PT SMI – PT SEU: Mendapatkan total fasilitas senilai Rp620 Miliar
7. SMBCI – PT SUN: Mendapatkan fasilitas non-tunai senilai USD10 juta

Pendanaan ini akan mendukung pertumbuhan dan ekspansi lebih lanjut dari Anak Perusahaan, serta memperkuat posisi keuangan untuk mendukung implementasi strategi bisnis di masa mendatang.

Struktur Modal

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki rencana untuk melakukan perubahan terhadap struktur modal, termasuk kebijakan terkait struktur tersebut.

Throughout 2024, the Company's Subsidiaries successfully obtained funding from various parties, as follows:

1. Bank Mandiri - PT ENJ: Funding of Rp249 billion
2. Bank Permata - PT SEB: Funding of Rp132 billion (outstanding)
3. Bank Nano - PT SUN: Funding of Rp200 billion (out of a total of Rp200 billion)
4. Bank Nano - PT EIB: Funding of Rp7.2 billion (out of a total of Rp15 billion)
5. BPR Kanaka - PT EIB: Funding of Rp19 billion (out of a total of Rp19 billion)
6. PT SMI - PT SEU: Obtained a total facility worth Rp620 billion
7. SMBCI - PT SUN: Obtained a non-cash facility worth USD10 million

These fundings will further support the growth and expansion of the Subsidiaries, as well as strengthen the financial position to support the implementation of future business strategies.

Capital Structure

Throughout 2024, the Company had no plans to make changes to its capital structure, including policies related to that structure.

Prospek Usaha

Business Prospects

Potensi pengembangan energi terbarukan di Indonesia, sesuai Program Kerja Tahun 2024 pada Sub Sektor Ketenagalistrikan, mencapai 3,687 GW, dengan implementasi aktual sebesar 12,7 GW. Sumber energi terbarukan di Indonesia mencakup surya, air, panas bumi, dan energi lainnya, di mana energi surya menempati posisi tertinggi dengan potensi 3,294 GW. Namun, hingga pertengahan tahun 2024, realisasi dari energi surya baru mencapai 322,6 MW atau 9,7% dari total potensi yang ada.

Kesadaran akan dampak operasional terhadap emisi karbon mendorong pelaku usaha di sektor industri maupun komersial untuk segera mengatasi tantangan perubahan iklim. Di sisi lain, pertumbuhan industri tenaga surya terus mengalami percepatan, sejalan dengan target Pemerintah menuju nol emisi karbon pada tahun 2060 dan peningkatan penggunaan energi bersih terbarukan.

Perseroan memandang hal ini sebagai peluang untuk berkontribusi mendukung program Pemerintah dalam mengatasi perubahan iklim, sekaligus mengembangkan potensi bisnis. Perseroan dan Anak Perusahaan berkomitmen memberikan layanan menyeluruh kepada pelanggan, mencakup tahap investasi proyek, desain teknik, pengadaan dan logistik, konstruksi, hingga operasional dan pemeliharaan instalasi panel surya.

Dengan terus memperluas cakupan layanan, Perseroan dan Anak Perusahaan menargetkan menjadi pemimpin dalam pengembangan proyek panel surya. Seluruh segmen pasar, termasuk komersial dan industrial, ritel, serta residensial, menjadi fokus utama untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan di masa depan.

Kebijakan Pemerintah dalam Mendukung Pengembangan Energi Baru dan Terbarukan

Pemerintah Indonesia telah menetapkan berbagai kebijakan strategis untuk mendukung pengembangan energi baru dan terbarukan, khususnya pemanfaatan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS). Kebijakan tersebut meliputi:

1. Kebijakan Energi Nasional (PP No. 79 Tahun 2014) dan Rencana Umum Energi Nasional (Perpres No. 22 Tahun 2017)

Kedua peraturan ini menekankan pentingnya memaksimalkan penggunaan energi bersih dan terbarukan. Target Energi Baru Terbarukan (EBT) pada tahun 2025 ditetapkan sebesar 23%, dengan kontribusi tenaga surya sebesar 6,5 GWp. Namun, hingga saat ini, realisasi tenaga surya baru mencapai 0,135 GWp, menunjukkan tantangan besar yang harus diatasi untuk mencapai target tersebut.

According to the 2024 Work Program for the Electricity Sub-Sector, the potential for renewable energy development in Indonesia reaches 3,687 GW, with an actual implementation of 12.7 GW. Renewable energy sources in Indonesia include solar, hydro, geothermal, and other energies, of which solar energy occupies the highest position with a potential of 3,294 GW. However, until mid-2024, the realization of solar energy only reached 322.6 MW or 9.7% of the total potential.

Awareness of the operational impact on carbon emissions is encouraging business owners in both the industrial and commercial sectors to urgently address the challenge of climate change. On the other hand, the growth of the solar power industry continues to accelerate, in line with the Government's target of zero carbon emissions by 2060 and increased use of clean renewable energy.

The Company sees this as an opportunity to contribute to supporting the Government's program in tackling climate change, while developing business potential. The Company and its Subsidiaries are committed to providing comprehensive services to customers, which include project investment, engineering design, procurement and logistics, construction, and the operation and maintenance of solar panel installations.

By continuously expanding the scope of services, the Company and its Subsidiaries are aiming to become leaders in solar panel project development. All market segments, including commercial and industrial, retail, and residential, are the main focus to support sustainable growth in the future.

Government Policies in Supporting the Development of New and Renewable Energy

The Indonesian government has established various strategic policies to support the development of new and renewable energy, especially the utilization of solar power plants. These policies include:

1. National Energy Policy (Government Regulation No. 79 of 2014) and the National Energy General Plan (Presidential Regulation No. 22 of 2017)

Both of these regulations emphasize the importance of maximizing the use of clean and renewable energy. The New and Renewable Energy (NRE) target for 2025 is set at 23%, with a solar power contribution of 6.5 GWp. However, as of now, solar power realization has only reached 0.135 GWp, showing the great challenges that must be overcome to achieve this target.

2. Dukungan terhadap Paris Agreement (UU No. 16 Tahun 2016)

Pemerintah telah meratifikasi *Paris Agreement to The United Nations Framework Convention on Climate Change*, yang menegaskan komitmen Indonesia dalam menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK). Pada COP 21 Desember 2015 di Paris, Presiden Joko Widodo menyatakan bahwa Indonesia akan mengurangi emisi GRK sebesar 29% dengan kemampuan sendiri dan hingga 41% dengan dukungan internasional.

3. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (Permen ESDM)

Beberapa peraturan penting yang mendukung pengembangan energi terbarukan meliputi:

- **Permen ESDM No. 53 Tahun 2018 j.o. Permen ESDM No. 50 Tahun 2017:** Mengatur pemanfaatan sumber energi terbarukan untuk penyediaan tenaga listrik.
- **Permen ESDM No. 38 Tahun 2016:** Mempercepat elektrifikasi di wilayah pedesaan yang belum berkembang, terpencil, perbatasan, dan pulau kecil berpenduduk melalui penyediaan tenaga listrik skala kecil.
- **Keputusan Menteri ESDM No. 39K/20/MEM/2019:** Rencana Umum Penyediaan Tenaga Listrik 2019–2028.
- **Permen ESDM No. 39 Tahun 2017:** Mengatur pelaksanaan kegiatan fisik pemanfaatan energi baru terbarukan dan konservasi energi.
- **Permen ESDM No. 13 Tahun 2019 j.o. Permen ESDM No. 49 Tahun 2018:** Mengatur penggunaan sistem PLTS Atap oleh konsumen PT PLN.

Kebijakan-kebijakan ini mencerminkan komitmen pemerintah dalam mempercepat transisi energi menuju penggunaan energi yang lebih bersih dan berkelanjutan.

2. Support for the Paris Agreement (Law No. 16 of 2016)

The government has ratified the *Paris Agreement to The United Nations Framework Convention on Climate Change*, which emphasizes Indonesia's commitment to reducing greenhouse gas (GHG) emissions. At COP 21 in December 2015 in Paris, President Joko Widodo stated that Indonesia would reduce GHG emissions by 29% on its own and up to 41% with international support.

3. Minister of Energy and Mineral Resources Regulation (Permen ESDM)

Some important regulations that support the development of renewable energy include:

- **Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 53 of 2018 j.o. Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 50 of 2017:** Regulates the utilization of renewable energy sources for the provision of electricity.
- **Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 38 of 2016:** Accelerating electrification in undeveloped, remote, border, and populated small islands in rural areas through the provision of small-scale electricity.
- **Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 39K/20/MEM/2019:** General Plan for Electricity Supply 2019–2028.
- **Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 39 of 2017:** Regulates the implementation of physical activities for the utilization of new renewable energy and energy conservation.
- **Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 13 of 2019 j.o. Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 49 of 2018:** Regulates the use of rooftop solar power systems by consumers of the State Electricity Company (PLN).

These policies reflect the government's commitment to accelerating the transition to cleaner and more sustainable energy.

Tinjauan Kegiatan Operasional

Overview of Operational Activities

Perusahaan Aset

Jenis instalasi panel surya yang ditawarkan oleh Perseroan dirancang berdasarkan sistem instalasi yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik pelanggan. Terdapat tiga sistem utama yang digunakan, yaitu:

- **On Grid System**
Instalasi panel surya yang beroperasi tanpa baterai dan dipasang di area yang terhubung dengan jaringan listrik.
- **Off Grid System**
Instalasi panel surya yang dilengkapi baterai dan digunakan di area yang tidak memiliki akses jaringan listrik.
- **Hybrid System**
Instalasi panel surya yang dilengkapi baterai dan generator diesel sebagai cadangan, dirancang untuk area yang tidak memiliki jaringan listrik.

Pengembangan Sistem Informasi dan Teknologi

Sebagai upaya dalam memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada pelanggan, SUN Terra telah meluncurkan aplikasi mobile (*mobile application*) yang dapat diunduh melalui App Store (bagi pengguna Apple) dan Google Play Store (bagi pengguna Android). Aplikasi ini menyediakan beragam fitur yang mendukung proses pembelian panel surya secara menyeluruh (*end-to-end*), antara lain:

- Menghitung estimasi biaya pemasangan panel surya melalui fitur perhitungan langsung berdasarkan lokasi dan alamat rumah pelanggan.
- Memfasilitasi proses pembelian panel surya, mengecek status pemesanan, serta memantau progres pemasangan mulai dari survei hingga serah terima pekerjaan.
- Memberikan akses kepada pelanggan yang telah memiliki panel surya SUN Terra untuk memantau produksi energi dan menghitung penghematan listrik.

SUN Terra juga menghadirkan produk inovatif bernama **OtoPods**. Produk ini didukung oleh enam stasiun pengisian daya kendaraan listrik yang tersebar di kawasan Jabodetabek. Aplikasi pendukung OtoPods menawarkan berbagai fitur yang mempermudah pengisian daya kendaraan listrik dan dapat diakses melalui ponsel pintar.

Saat ini, SUN Terra sedang mengembangkan layanan *fleet management* kendaraan listrik untuk sektor komersial. Layanan ini akan berbasis aplikasi mobile, dilengkapi sistem manajemen armada kendaraan listrik, serta didukung penyediaan armada yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan.

Company Assets

The type of solar panel installation offered by the Company is designed based on an installation system tailored to the specific needs of the customer. There are three main systems used, namely:

- **On Grid System**
Solar panel installation that operates without batteries and is installed in an area connected to the electricity grid.
- **Off Grid System**
Solar panel installation equipped with batteries and used in areas that do not have access to the electricity grid.
- **Hybrid System**
Solar panel installation equipped with batteries and a diesel generator as a backup, designed for areas that do not have an electricity grid.

Information System and Technology Development

In an effort to provide convenience and comfort to customers, SUN Terra has launched a mobile application that can be downloaded through the App Store (for Apple users) and the Google Play Store (for Android users). This application provides a variety of features that support the end-to-end solar panel purchase process, including:

- Calculate the estimated installation cost of solar panels through a feature that calculates directly based on the location and address of the customer's home.
- Facilitate the solar panel purchase process, track order status, and monitor installation progress from survey to handover.
- Provide access to customers who already have SUN Terra solar panels to monitor energy production and calculate electricity savings.

SUN Terra also presents an innovative product called **OtoPods**. This product is supported by six electric vehicle charging stations across the Greater Jakarta area. The OtoPods supporting application offers various convenient features for electric vehicle charging and can be accessed via smartphone.

SUN Terra is currently developing an electric vehicle fleet management service for the commercial sector. This service will be based on a mobile application, equipped with an electric vehicle fleet management system, and supported by the provision of a fleet tailored to customer needs.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Comparison of Targets and Realizations in 2024

Perseroan secara berkala melaksanakan evaluasi atas pencapaian hasil operasional selama periode tahun buku. Kinerja operasional diukur dengan membandingkan target atau proyeksi yang telah ditetapkan pada awal tahun anggaran dengan realisasi yang dicapai pada akhir tahun.

Pendapatan

Target pendapatan untuk tahun 2024 sebesar Rp286.764,41 juta, sementara realisasi yang tercatat mencapai Rp333.006,59 juta, dengan pencapaian 116,13% dari target. Hal ini mencerminkan kinerja positif, di mana pendapatan yang terealisasi melebihi target berkat penjualan yang kuat dan strategi yang efektif yang diterapkan selama tahun berjalan.

Laba (Rugi) Bersih

Target laba bersih untuk tahun 2024 adalah Rp(184.618,00) juta, sementara realisasi yang tercatat adalah laba bersih sebesar Rp1.599 juta, lebih positif dari target. Kinerja luar biasa ini menunjukkan kemampuan Perseroan untuk memperbaiki posisi keuangannya secara signifikan, mengubah kerugian yang diproyeksikan menjadi laba, berkat manajemen biaya yang lebih baik dan efisiensi operasional.

The Company regularly conducts evaluations of its operational performance throughout the fiscal year. Operational performance is assessed by comparing the targets or projections set at the beginning of the fiscal year with the actual results achieved at the end of the year.

Revenue

The target revenue for 2024 was Rp286,764.41 million, while the recorded realization reached Rp333,006.59 million, achieving 116.13% of the target. This reflects positive performance, where the realized revenue exceeded the target due to strong sales and effective strategies implemented during the year.

Net Profit (Loss)

The target net profit for 2024 was Rp(184,618.00) million, while the recorded realization was a net profit amounted to Rp1,599 million, more positive than the target. This outstanding performance demonstrates the Company's ability to significantly improve its financial position, turning the projected loss into a profit, thanks to better cost management and operational efficiency.

| Uraian Description | Target 2024 (dalam Jutaan Rp) Target for 2024 (in Rp Million) | Realisasi 2024 (dalam Jutaan Rp) Realization in 2024 (in Rp Million) |
|---|--|---|
| Pendapatan Revenue | 286.764,41 | 333.007 |
| Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss) | (184.618,00) | 1.599 |

Target/Proyeksi Tahun 2025

Target dan proyeksi Perseroan untuk tahun 2025 telah ditetapkan dengan mempertimbangkan berbagai faktor eksternal maupun internal yang diyakini memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan operasional. Penetapan target ini dirancang untuk memastikan kelancaran operasional sekaligus mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha di tengah dinamika bisnis yang terus berkembang.

Pendapatan

Target pendapatan untuk tahun 2025 adalah Rp366.307,25 juta, sedangkan realisasi pada tahun 2024 adalah Rp333.006,59 juta. Perseroan mengharapkan pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan, didorong oleh inisiatif strategis dan peluang pasar yang semakin berkembang.

Target/Projection for 2025

The Company's targets and projections for 2025 have been established by considering various external and internal factors that are believed to have a significant influence on operational development. The establishment of these targets is designed to ensure smooth operations while supporting business growth and sustainability amid the ever-evolving business dynamics.

Revenue

The target revenue for 2025 is Rp366,307.25 million, while the realization for 2024 was Rp333,006.59 million. The Company expects sustained revenue growth, driven by strategic initiatives and expanding market opportunities.

Laba (Rugi) Bersih

Target laba bersih untuk tahun 2025 adalah Rp22.281,47 juta, dibandingkan dengan laba bersih Rp1.599 juta yang tercatat pada tahun 2024. Perseroan optimis dapat mempertahankan profitabilitas yang positif dan terus meningkatkan kinerja keuangan dengan pengendalian biaya yang lebih baik serta strategi operasional yang lebih efektif.

Net Profit (Loss)

The target net profit for 2025 is Rp22,281.47 million, compared to the net profit of Rp1,599 million recorded in 2024. The Company is optimistic about maintaining positive profitability and continuously improving financial performance with better cost control and more effective operational strategies.

| Uraian Description | Target 2025 (dalam Jutaan Rp) Target for 2025 (in Rp Million) | Realisasi 2024 (dalam Jutaan Rp) Realization in 2024 (in Rp Million) |
|---|--|---|
| Pendapatan Revenue | 366.307,25 | 333.007 |
| Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss) | 22.281,47 | 1.599 |



Target SDM

Sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan berkualitas, Perseroan menetapkan berbagai target khususnya SDM untuk tahun 2025 yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat daya saing, serta mendukung pertumbuhan karyawan secara holistik. Berikut adalah inisiatif dan target utama yang akan kami capai di tahun 2025:

1. *Workforce Planning & Organizational Optimization*
Kami akan mengoptimalkan alokasi sumber daya melalui *Work Load Analysis* dan *Productivity Analysis*, guna memastikan efisiensi dalam pemanfaatan tenaga kerja. Dengan merumuskan *Manpower Planning* (MPP) yang lebih baik dan optimal, serta mengatur ukuran

Human Resources Target

As part of its continuous efforts to create a productive and quality work environment, the Company has set various targets for 2025, especially for human resources, which aim to improve operational efficiency, strengthen competitiveness, and support the holistic growth of employees. The following are the main initiatives and targets that we aim to achieve in 2025:

1. *Workforce Planning & Organizational Optimization*
We will optimize resource allocation through *Work Load Analysis* and *Productivity Analysis*, ensuring efficient workforce utilization. By formulating better and more optimal *Manpower Planning* (MPP), as well as adjusting the size and structure of the organization according to

dan struktur organisasi sesuai dengan kebutuhan bisnis yang terus berkembang, kami berkomitmen untuk menciptakan struktur yang fleksibel dan dapat beradaptasi dengan tuntutan pasar.

2. *Talent Acquisition & Retention*

Kami akan memperkuat Strategi Rekrutmen untuk menarik kandidat berkualitas tinggi yang mampu mendukung visi dan misi perusahaan. Selain itu, kami juga akan meningkatkan Strategi Retensi melalui program pengembangan karir dan keterlibatan yang lebih mendalam, guna memastikan bahwa karyawan kami tidak hanya bergabung, tetapi juga tumbuh dan berkembang bersama perusahaan.

3. *Performance & Capability Building*

Pada tahun 2025, kami akan mengimplementasikan Performance Management dan Improvement Programs yang berkelanjutan untuk mendorong pertumbuhan karyawan yang lebih produktif dan inovatif. Kami juga akan memperkuat program Learning & Development (L&D) serta Rewards Strategy, yang akan fokus pada peningkatan keterampilan dan penghargaan terhadap pencapaian luar biasa. Melalui pengembangan Career Path, kami bertujuan untuk memberikan jalur karir yang jelas bagi karyawan, memungkinkan mereka untuk berkembang secara profesional di perusahaan ini.

4. *Employee Experience & Engagement*

Untuk memperkuat ikatan antara perusahaan dan karyawan, kami akan meningkatkan kegiatan Engagement yang dapat mendorong semangat kerja dan meningkatkan moral di tempat kerja. Kami juga akan memperkenalkan Program Penghargaan dan Pengakuan untuk memberikan apresiasi kepada karyawan yang berprestasi. Selain itu, kami akan menerapkan Program Umpan Balik dan Penghargaan guna mendorong komunikasi yang lebih terbuka antara manajemen dan seluruh karyawan.

5. *Development & Learning Initiatives*

Kami akan memperluas Program Pengembangan untuk mendukung pertumbuhan profesional karyawan, dengan fokus pada peningkatan kompetensi yang relevan. Pemanfaatan MyLearning juga akan diperluas untuk mengoptimalkan sumber daya pembelajaran internal yang ada. Selain itu, kami akan mengintegrasikan KPI Pengembangan Pribadi dalam evaluasi kinerja, memastikan bahwa karyawan tidak hanya memenuhi target organisasi, tetapi juga berkembang secara pribadi dan profesional.

Dengan target-target tersebut, kami percaya bahwa perusahaan akan mampu membangun fondasi yang lebih kuat untuk tumbuh di masa depan, dengan tenaga kerja yang lebih terampil, termotivasi, dan siap menghadapi tantangan global yang semakin dinamis.

evolving business needs, we are committed to creating a flexible structure that can adapt to market demands.

2. *Talent Acquisition & Retention*

We will strengthen our Recruitment Strategy to attract top-quality candidates who are able to support the Company's vision and mission. In addition, we will also improve our Retention Strategy through career development programs and deeper engagement, to ensure that our employees not only join, but also grow and develop with the Company.

3. *Performance & Capability Building*

In 2025, we will implement continuous Performance Management and Improvement Programs to encourage more productive and innovative employee growth. We will also enhance our Learning & Development (L&D) and Rewards Strategy programs, which will focus on upskilling and rewarding outstanding achievements. Through the development of Career Paths, we aim to provide employees with clear career paths, enabling them to grow professionally within the company.

4. *Employee Experience & Engagement*

To strengthen the bond between the Company and employees, we will increase engagement activities that can boost morale of employees and workplace. We will also introduce an Awards and Recognition Program to recognize outstanding employees. In addition, we will implement a Feedback and Rewards Program to encourage more open communication between management and all employees.

5. *Development & Learning Initiatives*

We will expand our Development Program to support the professional growth of employees, with a focus on improving relevant competencies. The use of MyLearning will also be expanded to optimize existing internal learning resources. In addition, we will integrate Personal Development KPIs into performance evaluations, ensuring that employees not only meet organizational targets, but also develop personally and professionally.

With these targets, we believe that the Company will be able to build a stronger foundation for future growth, with a more skilled, motivated workforce that is ready to face the increasingly dynamic global challenges.



Target Pemasaran

Pada tahun 2025, Grup SUN berkomitmen untuk memperkuat strategi pemasaran guna meningkatkan penetrasi pasar, memperluas jangkauan brand, serta mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Sejalan dengan visi perusahaan sebagai pengembang energi surya terkemuka di Indonesia, inisiatif pemasaran yang dirancang tahun ini mencakup lima aspek utama:

1. **Transformasi Digital dan Penguatan Lead Generation**
Untuk meningkatkan efektivitas pemasaran digital, Perusahaan akan mengoptimalkan platform digital dengan pendekatan berbasis data.
2. **Penguatan Hubungan Masyarakat dan Branding**
Grup SUN akan memperluas cakupan komunikasi dan hubungan media guna meningkatkan brand awareness serta memperkuat posisi perusahaan sebagai pemimpin industri energi terbarukan.
3. **Aktivasi Komunitas dan Edukasi Publik**
Sebagai bagian dari strategi jangka panjang dalam meningkatkan kesadaran dan penerimaan energi surya, Grup SUN akan memperkuat berbagai program edukasi dan aktivasi komunitas.
4. **Strategi Konten Digital dan Media Sosial**
Untuk memperkuat interaksi dengan audiens dan meningkatkan keterlibatan pelanggan potensial, perusahaan akan mengadopsi pendekatan pemasaran berbasis konten.
5. **Penguatan Kemitraan Strategis B2B**
Dalam upaya memperluas peluang bisnis dan mempercepat adopsi energi surya, SUN Energy akan memperkuat sinergi dengan berbagai mitra strategis.

Dengan implementasi strategi yang terukur dan berbasis data, Grup SUN optimis bahwa inisiatif pemasaran di tahun 2025 akan mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan serta memperkuat posisi Perusahaan sebagai pemimpin dalam pengembangan energi surya di Indonesia.

Marketing Target

In 2025, SUN Group is committed to strengthening its marketing strategy to increase market penetration, expand brand reach, and drive sustainable business growth. In line with the Company's vision as an energy developer, SUN Group will continue to focus on the development of renewable energy projects in Indonesia and abroad, the marketing initiatives designed this year cover five main aspects:

1. **Digital Transformation and Strengthening Lead Generation**
To increase the effectiveness of digital marketing, the Company will optimize the digital platform with a data-driven approach.
2. **Strengthening Public Relations and Branding**
SUN Group will expand the scope of its communications and media relations to increase brand awareness and strengthen the Company's position as a leader in the renewable energy industry.
3. **Community Activation and Public Education**
As part of a long-term strategy to increase awareness and reception of solar energy, the SUN Group will strengthen various educational programs and community activations.
4. **Digital Content and Social Media Strategy**
To strengthen interaction with audiences and increase the involvement of potential customers, the Company will adopt a content-based marketing approach.
5. **Strengthening B2B Strategic Partnerships**
In an effort to expand business opportunities and accelerate the adoption of solar energy, SUN Energy will strengthen synergies with various strategic partners.

With the implementation of a measurable and data-driven strategy, SUN Group is optimistic that the marketing initiative in 2025 will support sustainable business growth and strengthen the Company's position as a leader in solar energy development in Indonesia.

Aspek Pemasaran bagi Perseroan

Marketing Aspects for the Company

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan berbagai strategi untuk meningkatkan kinerja dalam bisnis sistem panel surya. Grup SUN terus memperkuat posisinya sebagai pengembang energi surya terkemuka di Indonesia dan kawasan Asia-Pasifik. Sejalan dengan visi perusahaan untuk mempercepat transisi energi bersih, strategi pemasaran tahun ini difokuskan pada tiga pilar utama: peningkatan brand awareness, optimalisasi akuisisi pelanggan, dan penguatan hubungan dengan mitra strategis. Dengan pendekatan ini, GrupSUN bertujuan untuk meningkatkan penetrasi pasar, memperluas jangkauan layanan, serta membangun ekosistem energi surya yang lebih kuat dan berkelanjutan. Berikut ini adalah beberapa strategi yang kami tingkatkan di tahun 2024.

1. Peningkatan Brand Awareness

Untuk meningkatkan visibilitas Grup SUN di pasar, berbagai inisiatif dilakukan, termasuk:

- **Kampanye Digital:** Memanfaatkan berbagai platform digital, termasuk media sosial, website, dan iklan digital untuk meningkatkan edukasi serta engagement dengan target pasar. Konten edukatif dan informatif akan diproduksi secara berkala untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap manfaat energi surya.
- **Partisipasi dalam Event Strategis:** Grup SUN aktif berpartisipasi dalam pameran industri, seminar, dan konferensi terkait energi terbarukan guna memperluas jaringan dan memperkuat positioning sebagai pemimpin di sektor energi surya. Kelukutsertaan dalam ajang seperti Green Future Summit dan kegiatan eksibisi lainnya menjadi kesempatan strategis untuk membangun hubungan dengan berbagai pemangku kepentingan.
- **Kolaborasi dengan Media:** Memperluas publikasi di media nasional dan internasional untuk meningkatkan eksposur terhadap keberhasilan proyek serta inovasi yang dikembangkan oleh perusahaan. Grup SUN akan bekerja sama dengan media mainstream serta media khusus energi dan keberlanjutan guna memastikan pesan yang disampaikan menjangkau audiens yang lebih luas.

2. Optimalisasi Akuisisi Pelanggan

Grup SUN terus berinovasi dalam pendekatan akuisisi pelanggan melalui:

- **Peningkatan Customer Journey:** Memperbaiki pengalaman pelanggan dari tahap kesadaran hingga konversi dengan pendekatan berbasis data. Grup SUN akan mengoptimalkan website dan aplikasi digitalnya agar lebih intuitif dan mudah diakses oleh calon pelanggan.

Throughout 2024, the Company has implemented various strategies to improve performance in the solar panel system business. SUN Group continues to consolidate its position as a leading solar energy developer in Indonesia and the Asia-Pacific region. In line with the Company's vision to accelerate transition to clean energy, this year's marketing strategy is focused on three main pillars: increasing brand awareness, optimizing customer acquisition, and strengthening relationships with strategic partners. With this approach, SUN Group aims to increase market penetration, expand the range of services, and build a stronger and more sustainable solar energy ecosystem. The following are some of the strategies that we have improved in 2024.

1. Increasing Brand Awareness

To increase SUN Group's visibility in the market, various initiatives are being carried out, including:

- **Digital Campaigns:** Utilizing various digital platforms, including social media, websites, and digital advertisements to improve education and engagement with target markets. Educational and informative content will be produced regularly to increase public awareness of the benefits of solar energy.
- **Participation in Strategic Events:** SUN Group actively participates in industry exhibitions, seminars, and conferences related to renewable energy to expand its network and strengthen its positioning as a leader in the solar energy sector. Participation in events such as the Green Future Summit and other exhibitions is a strategic opportunity to build relationships with various stakeholders.
- **Collaboration with the Media:** Expanding publications in national and international media to increase exposure to the success of projects and innovations developed by the Company. SUN Group will work with mainstream media as well as energy and sustainability-specific media to ensure that the messages reach a wider audience.

2. Customer Acquisition Optimization

SUN Group continues to innovate in its customer acquisition approach through:

- **Improving the Customer Journey:** Improving the customer experience from the awareness stage to conversion with a data-driven approach. The SUN Group will optimize its website and digital applications to become more intuitive and easily accessible to potential customers.



- **Strategi Lead Generation yang Efektif:** Menggunakan kombinasi strategi inbound dan outbound marketing untuk menarik pelanggan potensial yang lebih berkualitas. Penerapan teknologi seperti AI-driven marketing automation akan memungkinkan kampanye pemasaran yang lebih tertarget dan efisien.
 - **Pemanfaatan Teknologi:** Mengembangkan platform digital yang memudahkan pelanggan dalam mengakses informasi dan melakukan transaksi dengan lebih cepat dan efisien. Chatbot berbasis AI dan sistem CRM yang terintegrasi akan membantu meningkatkan kepuasan pelanggan serta mempercepat proses konversi.
3. **Penguatan Hubungan dengan Mitra Strategis**
Dalam rangka mempercepat penetrasi pasar dan memperluas cakupan layanan, Grup SUN memperkuat kemitraan dengan berbagai pihak, antara lain:
- **Pengembang Properti dan Industri:** Menjalinkan kerja sama dengan pelaku industri dan pengembang perumahan untuk menghadirkan solusi energi surya yang terintegrasi. Dengan meningkatnya kebutuhan akan properti ramah lingkungan, Grup SUN akan memberikan solusi yang disesuaikan untuk meningkatkan daya saing mitra bisnisnya.
 - **Pemerintah dan Institusi Keuangan:** Berkolaborasi dengan pemangku kepentingan dalam mendukung kebijakan energi berkelanjutan serta menyediakan skema pembiayaan yang lebih fleksibel bagi pelanggan. Grup SUN akan berupaya mendapatkan dukungan regulasi dan insentif yang dapat mendorong adopsi energi surya di berbagai sektor.
- **Effective Lead Generation Strategy:** Using a combination of inbound and outbound marketing strategies to attract more qualified potential customers. The application of technologies such as AI-driven marketing automation will enable more targeted and efficient marketing campaigns.
 - **Utilization of Technology:** Developing a digital platform that facilitates customers in accessing information and conducting transactions more quickly and efficiently. An AI-based chatbot and an integrated CRM system will help increase customer satisfaction and accelerate the conversion process.
3. **Strengthening Relationships with Strategic Partners**
In order to accelerate market penetration and expand the scope of services, SUN Group is strengthening partnerships with various parties, including:
- **Property and Industry Developers:** Collaborating with industry players and housing developers to provide integrated solar energy solutions. With the increasing need for environmentally friendly properties, SUN Group will provide customized solutions to increase the competitiveness of its business partners.
 - **Government and Financial Institutions:** Collaborating with stakeholders in supporting sustainable energy policies and providing more flexible financing schemes for customers. SUN Group will strive to obtain regulatory support and incentives that can encourage the adoption of solar energy in various sectors.



- **Komunitas dan Organisasi Lingkungan:** Meningkatkan keterlibatan dalam inisiatif keberlanjutan yang mendukung edukasi dan penerapan energi terbarukan di masyarakat. Melalui program CSR dan inisiatif edukasi, Grup SUN akan berkontribusi pada peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya transisi ke energi bersih.

4. Inovasi dan Diferensiasi Produk

Dalam rangka memperkuat daya saing, Grup SUN juga berfokus pada inovasi produk dan layanan, di antaranya:

- **Pengembangan Teknologi Panel Surya:** Mengadopsi teknologi terkini untuk meningkatkan efisiensi panel surya dan menawarkan solusi yang lebih hemat biaya bagi pelanggan.
- **Integrasi dengan Smart Grid dan IoT:** Menyediakan solusi yang memungkinkan pelanggan untuk mengoptimalkan konsumsi energi mereka melalui sistem pemantauan berbasis IoT.
- **NIRA untuk Water Management:** Mengembangkan produk sistem pengolahan air sebagai solusi manajemen air bagi industri dan komersial, yang mendukung keberlanjutan lingkungan perusahaan.

- **Communities and Environmental Organizations:** Increase involvement in sustainability initiatives that support education and the application of renewable energy in the community. Through CSR programs and educational initiatives, SUN Group will contribute to increasing public awareness of the importance of the transition to clean energy.

4. Product Innovation and Differentiation

In order to boost competitiveness, SUN Group also focuses on product and service innovation, including:

- **Development of Solar Panel Technology:** Adopting the latest technology to increase the efficiency of solar panels and offer more cost-effective solutions for customers.
- **Integration with Smart Grid and IoT:** Providing solutions that enable customers to optimize their energy consumption through IoT-based monitoring systems.
- **NIRA for Water Management:** Developing water treatment system products as a water management solution for industrial and commercial use, which supports the Company's environmental sustainability.



Uraian Mengenai Dividen

Dividends Information

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun 2023, serta dengan mempertimbangkan keberlanjutan dan strategi jangka panjang Perseroan, pada tahun 2024, Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham. Keputusan ini diambil untuk mendukung penguatan posisi keuangan dan pendanaan untuk mendukung pertumbuhan dan ekspansi Perseroan di masa depan.

Based on the decision of the 2023 General Meeting of Shareholders (GMS), and taking into account the Company's sustainability and long-term strategy, in 2024, the Company decided not to distribute dividends to shareholders. This decision was made to support the reinforcement of the Company's financial position and funding to support its future growth and expansion.

Informasi Material Lainnya

Other Material Information

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan restrukturisasi utang, investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, transaksi material, transaksi afiliasi, maupun transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan informasi terkait hal-hal tersebut dalam laporan ini.

Throughout 2024, the Company did not conduct debt restructuring, investments, expansions, divestments, business mergers/consolidations, acquisitions, material transactions, affiliate transactions, or transactions containing conflicts of interest. Therefore, the Company does not present information related to these matters in this report.



Transaksi Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Conflict of Interest Transactions and Transactions with Related Parties

Hingga akhir tahun 2024, tidak ditemukan adanya transaksi material yang melibatkan benturan kepentingan. Oleh karena itu, tidak ada informasi tambahan yang perlu diungkapkan oleh Perseroan terkait hal ini dalam laporan ini.

Until the end of 2024, there were no material transactions involving conflicts of interest. Therefore, there is no additional information that needs to be disclosed by the Company in this regard.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Laporan Keuangan

Changes in Laws and Regulations that Significantly Impact the Financial Statements

Sepanjang tahun 2024, tidak terjadi perubahan peraturan perundang-undangan yang memberikan dampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan. Perseroan akan terus memantau perkembangan regulasi yang berlaku untuk memastikan kepatuhan dan dampak terhadap kegiatan usaha di masa mendatang.

Throughout 2024, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company's financial statements. The Company will continue to monitor developments in applicable regulations to ensure compliance and impact on future business activities.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Pada tahun 2024, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan terus mengadopsi kebijakan akuntansi yang konsisten, memastikan stabilitas dan keandalan dalam pelaporan keuangan tanpa adanya perubahan besar yang dapat mempengaruhi hasil operasional atau posisi keuangan Perusahaan.

In 2024, there were no changes in accounting policies that significantly impacted the Company's performance. This indicates that the Company continues to adopt consistent accounting policies, ensuring stability and reliability in financial reporting without any major changes that could affect operational results or the Company's financial position.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Pengendalian internal yang terintegrasi menjadi elemen fundamental bagi Perseroan sebagai perusahaan publik, sejalan dengan pertumbuhan dan keberlanjutan usaha yang terus berlangsung.

Integrated internal control is a fundamental element for the Company as a public company, in line with the ongoing growth and sustainability of the business.



ENERGY TECH SPACE



Komitmen Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Commitment



“

Perseroan menjadikan kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai pedoman utama dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan, yakni menjadi warga korporasi yang teladan serta memperkuat kemampuan dalam mengelola usaha guna mencapai kinerja yang unggul.

The Company considers the Good Corporate Governance Policies as the guideline in realizing its Vision and Mission, which is to become an exemplary corporate citizen as well as to strengthen the Company's business management in order to achieve excellent performance.

”

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kualitas penerapan GCG dalam setiap aspek operasionalnya. Komitmen ini diwujudkan dengan mematuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menjalankan praktik bisnis yang etis, guna menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Pada hakikatnya, penerapan GCG merupakan elemen penting dalam membangun kepercayaan para pemangku kepentingan dan menjaga keberlanjutan bisnis perusahaan. Untuk itu, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG berikut:

The Company is committed to continuously improving the quality of GCG implementation in every aspect of its operations. This commitment is realized by complying with all applicable laws and regulations and practicing ethical business in order to create added value for shareholders and stakeholders.

In principle, the implementation of GCG is a crucial element in building stakeholder trust and maintaining the Company's business sustainability. Therefore, the Company implements the following GCG principles:

Transparansi | Transparency

Perseroan memastikan penyediaan informasi yang tepat waktu, relevan, akurat, dan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Hal ini dilakukan untuk menjunjung tinggi prinsip transparansi serta menjaga obyektivitas dalam setiap kegiatan operasional. The Company ensures the provision of timely, relevant, accurate, and easily accessible information to all stakeholders. This aims to uphold the principle of transparency and maintain objectivity in all operational activities.



Akuntabilitas | Accountability

Perseroan menetapkan kerangka kerja yang jelas terkait akuntabilitas, termasuk mendefinisikan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi, serta karyawan. Seluruhnya selaras dengan visi, misi, nilai-nilai, dan strategi perusahaan.

The Company establishes a clear accountability framework, which includes defining the roles and responsibilities of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees. All of them are aligned with the Company's vision, mission, values, and strategy.



Responsibilitas | Responsibility

Dalam menjalankan tanggung jawab organisasinya, Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan menerapkan prinsip kehati-hatian secara konsisten.

The Company minimizes conflicts of interest in management and operational activities. This is done by ensuring that the positions of members of the Board of Commissioners and Board of Directors do not affect their ability to carry out their responsibilities.



Independensi | Independency

Perseroan meminimalkan konflik kepentingan dalam kegiatan manajemen dan operasional. Hal ini dilakukan dengan memastikan bahwa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memengaruhi kemampuan mereka dalam melaksanakan tanggung jawabnya.

The Company minimizes conflicts of interest in management and operational activities. This is done by ensuring that the positions of members of the Board of Commissioners and Board of Directors do not affect their ability to carry out their responsibilities.



Keadilan | Fairness

Perseroan memperlakukan seluruh pemangku kepentingan secara adil, serta menjamin akses yang setara bagi para pemegang saham terhadap informasi perusahaan.

The Company treats all stakeholders fairly and guarantees equal access for shareholders to Company information.



Prinsip GCG

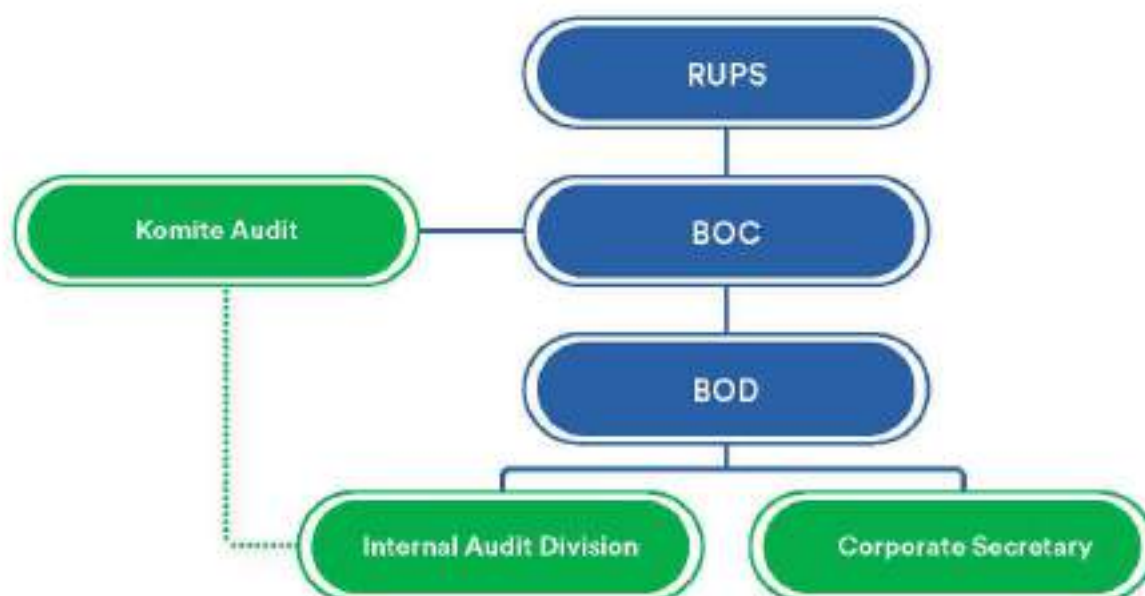
GCG Principles

Struktur dan Hubungan Tata Kelola

Mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur organisasi Perseroan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

Governance Structure and Relationships

Pursuant to Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, the Company's organizational structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors.



RUPS sebagai organ utama, bertugas mengambil keputusan strategis yang mengacu pada kepentingan Perseroan, dengan tetap memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris dan Direksi, Pengelolaan Perseroan dilakukan oleh Direksi, sementara fungsi pengawasan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Kedua organ ini bertanggung jawab dalam menjaga kesinambungan usaha Perseroan untuk jangka panjang.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit, sedangkan Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit. Dengan demikian, Perseroan telah membangun struktur organisasi yang efektif dan efisien, yang mencerminkan prinsip akuntabilitas.

As the main organ, GMS is responsible for making strategic decisions based on the Company's interests, with due regard to the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Board of Commissioners and Board of Directors, The management of the Company is carried out by the Board of Directors, while the supervisory function is carried out by the Board of Commissioners. Both organs are responsible for maintaining the Company's long-term business continuity.

In carrying out their duties, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, while the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit. Thus, the Company has established an effective and efficient organizational structure that reflects the principle of accountability.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan. RUPS memiliki wewenang yang tidak dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi, dalam batasan yang ditetapkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perusahaan, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penyelenggaraan RUPS terdiri atas dua jenis, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Mekanisme pelaksanaan RUPS dilakukan dengan metode sirkuler, sehingga 100% pemegang saham menyetujui.

RUPS Tahunan

Pada tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan satu kali RUPS Tahunan, yaitu pada tanggal Kamis 11 Juli 2024. Hasil keputusan dari RUPS tersebut adalah sebagai berikut:

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company's governance structure. The GMS has authority that cannot be delegated to the Board of Commissioners or Board of Directors, within the limits set by the Limited Liability Company Law, the Company's Articles of Association, and the Financial Services Authority (OJK) Regulations. There are two types of GMS, the Annual GMS and the Extraordinary GMS. The mechanism for holding a GMS is carried out by a circular method, ensuring that 100% of the shareholders approve.

Annual GMS

In 2024, the Company has held one Annual GMS on Thursday, July 11, 2024. The results of the GMS decisions are as follows:

| RUPS Tahunan Tanggal 11 Juli 2024 Annual GMS on July 11, 2024 | |
|---|--|
| Hasil Keputusan Resolutions | |
| 1. Menerima dan menyetujui laporan tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama tahun buku 2023, serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan tugas pengurusan Direksi Perseroan serta hasil yang telah dicapai selama tahun buku 2023; | 1. Received and approved the Company's annual report regarding the conditions and management of the Company's in 2023 fiscal year, as well as the supervisory report of the Company's Board of Commissioners and management report of the Company's Board of Directors in 2023 fiscal year; |
| 2. Mengesahkan neraca keuangan dan laporan rugi laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; | 2. Ratified the Company's balance sheet and profit or loss statements for the fiscal year ending on December 31, 2023; |
| 3. Membebaskan dan melepaskan (Acquit et de Charge) Direksi dan Dewan Komisaris dari seluruh tanggung jawabnya yang telah dilaporkan dalam Rapat dan yang telah tercantum dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada akhir tahun buku 2023; | 3. Granting release and discharge (Acquit et de Charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners from all their responsibilities that have been reported in the Meeting and have been disclosed in the annual report and financial statements of the Company which ended at the end of 2023 fiscal year; |
| 4. Mengesahkan tindakan Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan tidak membagikan deviden karena Perseroan mengalami kerugian sebagaimana tercatat dalam neraca dan perhitungan laba rugi Perseroan, Perseroan membukukan kerugian bersih untuk tahun buku 2023 sebesar Rp33.473.121.973,-; | 4. Ratified the actions of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. The Company did not distribute dividends since the Company experienced financial loss as stated in the balance sheet and the calculation of the Company's profit or loss, the Company recorded net loss of Rp33,473,121,973 in the 2023 fiscal year; |
| 5. Mengesahkan dan menyetujui atas seluruh honorarium yang telah dikeluarkan untuk para anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023 serta mengesahkan seluruh tindakan Dewan Komisaris Perseroan yang telah menentukan pembagian tugas dan wewenang serta gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023; dan | 5. Ratified and approved all honorarium for members of the Board of Commissioners of the Company for the 2023 fiscal year as well as ratified all actions of the Company's Board of Commissioners who have determined the segregation of duties and responsibilities as well as salary and other honorarium for the Company's Board of Directors in 2022 fiscal year; and |
| 6. Menyetujui pemberian dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan pembagian tugas dan wewenang serta gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024. | 6. Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary and honorarium for members of the Company's Board of Commissioners as well as the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the segregation of duties and authorities as well as salary and other honorarium for members of the Company's Board of Directors in 2024 fiscal year. |



Pengambilan Keputusan dan Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahunan Decision Making and Follow Up of the Annual GMS Resolutions

Seluruh keputusan RUPS Tahunan sebagaimana tertera di atas telah disetujui secara musyawarah dan mufakat dan seluruh keputusan telah direalisasikan.

All of the Annual GMS resolutions above have been approved in by deliberation for consensus and have been fully realized.

Kehadiran Attendance

Seluruh Pemegang Saham

All Shareholders

RUPS LUAR BIASA

Sepanjang tahun 2024, Perseroan juga menyelenggarakan dua kali RUPS Luar Biasa, yaitu pada tanggal 16 Februari 2024 dan 17 Juli 2024. Adapun hasil keputusan dari masing-masing pelaksanaan RUPSLB adalah sebagai berikut:

EXTRAORDINARY GMS

In 2024, the Company also held two Extraordinary GMS on February 16, 2024 and July 17, 2024. The resolutions of each EGMS are as follows:

RUPS Luar Biasa Tanggal 16 Februari 2024 Extraordinary GMS on February 16, 2024

Hasil Keputusan Resolution

Menyetujui untuk memberhentikan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang lama dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan mereka selama menjabat, sepanjang tindakan-tindakan tersebut sesuai atau tidak menyimpang dari Anggaran Dasar Perseroan dan tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan serta mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru.

Approved the dismissal of all former members of the Board of Commissioners and granting full release and discharge (*acquit et de charge*) for their management and supervisory actions during their term, as long as such actions do not contradict with the Company's Articles of Association and are reflected in the annual report and financial statements of the Company, as well as appoint new members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

Pengambilan Keputusan dan Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahunan Decision Making and Follow Up of the Annual GMS Resolutions

Seluruh keputusan RUPS Tahunan sebagaimana tertera di atas telah disetujui secara musyawarah dan mufakat dan seluruh keputusan telah direalisasikan.

All of the Annual GMS resolutions above have been approved in by deliberation for consensus and have been fully realized.

Kehadiran Attendance

Seluruh Pemegang Saham

All Shareholders

RUPS Luar Biasa Tanggal 17 Juli 2024 Extraordinary GMS on July 17, 2024

Hasil Keputusan Resolution

Menyetujui untuk memberhentikan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang lama dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan mereka selama menjabat, sepanjang tindakan-tindakan tersebut sesuai atau tidak menyimpang dari Anggaran Dasar Perseroan dan tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan serta mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru.

Approved the dismissal of all former members of the Board of Commissioners and granting full release and discharge (*acquit et de charge*) for their management and supervisory actions during their term, as long as such actions do not contradict with the Company's Articles of Association and are reflected in the annual report and financial statements of the Company, as well as appoint new members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

Pengambilan Keputusan dan Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahunan Decision Making and Follow Up of the Annual GMS Resolutions

Seluruh keputusan RUPS Tahunan sebagaimana tertera di atas telah disetujui secara musyawarah dan mufakat dan seluruh keputusan telah direalisasikan.

All of the Annual GMS resolutions above have been approved in by deliberation for consensus and have been fully realized.

Kehadiran Attendance

Seluruh Pemegang Saham

All Shareholders

RUPS Tahun Sebelumnya (2023)

Selama tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan dan 2 kali RUPS Luar Biasa dengan hasil keputusan adalah sebagai berikut:

Previous Year's GMS (2023)

Throughout 2023, the Company held 1 Annual GMS and 2 Extraordinary GMS with the following resolutions:

| Hasil RUPS Tahunan Annual GMS Resolutions | |
|--|--|
| Tanggal 24 Juni 2023 June 24, 2023 | |
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima dan menyetujui laporan tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama tahun buku 2022. 2. Mengesahkan neraca keuangan dan laporan rugi laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. 3. Membebaskan dan melepaskan (<i>Acquit et de Charge</i>) Direksi dan Dewan Komisaris dari seluruh tanggung jawabnya yang telah dilaporkan dalam Rapat dan yang telah tercantum dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada akhir tahun buku 2022. 4. Mengesahkan tindakan Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan tidak membagikan dividen karena Perseroan mengalami kerugian. 5. Mengesahkan dan menyetujui atas seluruh honorarium yang telah dikeluarkan untuk para anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022 serta mengesahkan seluruh tindakan Dewan Komisaris Perseroan yang telah menentukan pembagian tugas dan wewenang serta gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022. 6. Menyetujui pemberian dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan pembagian tugas dan wewenang serta gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Received and approved the Company's annual report regarding the conditions and management of the Company's in 2022 fiscal year. 2. Ratified the Company's financial balance sheet and profit and loss statements for the fiscal year ending on December 31, 2022. 3. Granting <i>Acquit et de Charge</i> to the Board of Directors and Board of Commissioners from all their responsibilities that have been reported in the Meeting and have been disclosed in the annual report and financial statements of the Company which ended at the end of 2022 fiscal year. 4. Ratified the actions of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, did not distribute dividends since the Company experienced financial loss. 5. Ratified and approved all honorarium for members of the Board of Commissioners of the Company for the 2022 fiscal year as well as ratified all actions of the Company's Board of Commissioners who have segregated the duties and responsibilities as well as salary and other honorarium for the Company's Board of Directors in 2022 fiscal year. 6. Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary and honorarium for members of the Company's Board of Commissioners as well as the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the segregation of duties and authorities as well as salary and other honorarium for members of the Company's Board of Directors in 2023 fiscal year. |
| Hasil RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS Resolution | |
| Tanggal 27 Januari 2023 January 27, 2023 | |
| Peningkatan Modal Dasar dan Disetor sejumlah 60.000 lembar saham seri A atau sebesar Rp6.000.000.000,- dan sejumlah 1.922.361 atau sebesar Rp704.974.170.475,- | Increased the Authorized Capital and Paid-in Capital by 60,000 Series A shares or Rp6,000,000,000,- and 1,922,361 or Rp704,974,170,475,- |
| Hasil RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS Resolution | |
| Tanggal 12 September 2023 September 12, 2023 | |
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui penggantian Bapak Ir. Sarwono Kusumaatmadja yang telah meninggal dunia; 2. Menyetujui pengangkatan Bapak Irsan S. Brodjonegoro sebagai Komisaris Independen. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Approved the replacement of Mr. Ir. Sarwono Kusumaatmadja due to his passing; 2. Approved the appointment of Mr. Irsan S. Brodjonegoro as an Independent Commissioner. |

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan, baik secara umum maupun khusus, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat kepada Direksi. Anggota Dewan Komisaris diangkat melalui RUPS untuk jangka waktu tertentu, dengan peluang untuk diangkat kembali.

Susunan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 35 tertanggal 15 Juli 2024, yang dibuat di hadapan Notaris Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

| Jabatan Position | Per Desember 2024 As of December 2024 |
|---|--|
| Komisaris Utama President Commissioner | Emmanuel Jefferson Kuesar |
| Komisaris Commissioner | F.X. Subjastoto |
| Komisaris Commissioner | Bambang Setiawan |
| Komisaris Independen Independent Commissioner | Handoko Setria Putra |
| Komisaris Independen Independent Commissioner | Irsan S. Brodjonegoro |

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Peran, tugas pokok, wewenang, dan kewajiban Dewan Komisaris dalam pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik diatur dalam Anggaran Dasar dan Board Manual. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib mematuhi ketentuan-ketentuan tersebut.

1. Dewan Komisaris memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan melalui rapat bersama yang diadakan setiap 4 bulan.
2. Dewan Komisaris meneliti dan menelaah Laporan Berkala dan Laporan Tahunan yang dipersiapkan Direksi, serta menandatangani Laporan Tahunan.
3. Dewan Komisaris memberikan wewenang kepada Direksi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik.
4. Dewan Komisaris memberikan saran dan rekomendasi mengenai hal-hal yang perlu dilakukan untuk efisiensi dan meningkatkan produktivitas Perseroan.
5. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan kewenangannya yang diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Lebih lanjut, selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan fungsinya selama tahun di antaranya yaitu:

1. Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan operasional Perseroan

Pursuant to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Board of Commissioners is a Company organ tasked with exercising general and specific supervision in accordance with the Company's Articles of Association. In addition, the Board of Commissioners also provides advice to the Board of Directors. Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a specific period of time, with the option of reappointment.

Composition of the Board of Commissioners

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution Number 35 dated July 15, 2024, made before Notary Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The roles, main duties, authorities, and responsibilities of the Board of Commissioners in the implementation of good corporate governance are stipulated in the Articles of Association and Board Manual. Each member of the Board of Commissioners is required to comply with the stipulated provisions.

1. The Board of Commissioners provides advice to the Board of Directors regarding the management of the Company through joint meetings held every 4 months.
2. The Board of Commissioners examines and reviews the Periodic Report and Annual Report prepared by the Board of Directors and signs the Annual Report.
3. The Board of Commissioners authorizes the Board of Directors to appoint a Public Accounting Firm.
4. The Board of Commissioners provides advice and recommendations on matters that require efficiency and to improve the Company's productivity.
5. Organizes Annual GMS and Extraordinary GMS following their authority as stipulated in the laws and regulations as well as the Articles of Association.

Moreover, the Board of Commissioners has carried out the following duties and functions in 2024:

1. Supervised the operational management of the Company

2. Memberikan nasihat dan arahan kepada Direksi
3. Melakukan kunjungan untuk melihat langsung pengelolaan Perseroan
4. Memastikan efektivitas praktik GCG

Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak tiga kali dengan tingkat kehadiran anggota mencapai 100%. Selain rapat yang dijadwalkan secara berkala, Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu apabila diperlukan. Selain itu, Dewan Komisaris turut menghadiri rapat yang diselenggarakan oleh Direksi guna mendukung sinergi antara kedua organ perusahaan tersebut.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Sampai dengan saat ini, Perseroan belum dapat memberikan informasi terkait kegiatan peningkatan kompetensi yang telah diikuti oleh anggota Dewan Komisaris. Kami menyadari pentingnya pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas pengawasan dan pengelolaan perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan akan terus berupaya untuk menyediakan kesempatan pengembangan yang relevan dan akan memberikan pembaruan mengenai hal ini pada laporan selanjutnya.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Apabila kinerja kedua organ ini dinilai baik, RUPS akan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab atau *acquit et de charge* kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Penilaian Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Komite yang mendukung Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik serta sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP).

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, tidak ada Dewan Komisaris yang memiliki saham atas Perseroan.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, tidak ada Dewan Komisaris yang memiliki hubungan afiliasi berupa hubungan keluarga maupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

2. Provided advice and instructions to the Board of Directors
3. Site visited to see firsthand the management of the Company
4. Ensured the effectiveness of GCG practices

Board of Commissioners Meeting

Throughout 2024, the Board of Commissioners has held three meetings with 100% member attendance rates. Other than the scheduled regular meetings, the Board of Commissioners may also hold incidental meetings at any time when needed. Furthermore, the Board of Commissioners also attended meetings held by the Board of Directors in order to support the synergy between the two company organs.

Training and/or Competency Development of the Board of Commissioners

As of now, the Company is unable to provide information regarding competency development activities that have been attended by members of the Board of Commissioners. We recognize the importance of competency development for the Board of Commissioners as part of the effort to improve the quality of company supervision and management. Therefore, the Company will continue striving to provide relevant development opportunities and will provide updates on this matter in subsequent reports.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

The performance of the Board of Commissioners and Board of Directors is assessed by the Shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS). If the performance of these two organs is considered good, the GMS will grant discharge and release from responsibility or *acquit et de charge* to the Board of Commissioners and Board of Directors.

Board of Commissioners' Assessment of the Performance of the Committees that Support the Implementation of Duties

Throughout 2024, the Board of Commissioners assessed that all Committees that support the implementation of its duties have carried out their duties and responsibilities properly and in accordance with the Standard Operating Procedures (SOP).

Share Ownership of the Board of Commissioners

Throughout 2024, no member of the Board of Commissioners owns the Company's shares.

Affiliated Relationship of the Board of Commissioners

Throughout 2024, no member Board of Commissioners had familial or financial relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders.

Direksi

Board of Directors

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi adalah organ perusahaan yang memiliki kewenangan penuh dalam pengelolaan Perseroan untuk kepentingan perusahaan. Direksi juga bertugas mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar. Anggota Direksi diangkat melalui RUPS untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali sesuai ketentuan yang berlaku.

Susunan Direksi

Susunan Direksi Perseroan, sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 35 tertanggal 15 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., adalah sebagai berikut:

| Jabatan Position | Per Desember 2024 As of December 2024 |
|-------------------------------------|--|
| Direktur Utama President Director | Daniel Kurniawan Lukman |
| Direktur Director | Verry Kristianto Soeswanto |
| Direktur Director | Anthony Steven |
| Direktur Director | Herry Santoso |

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan ketentuan yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perusahaan maka tugas pokok, wewenang, dan kewajiban Direksi antara lain:

1. Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.
2. Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan internal lain dalam melaksanakan tugasnya.
3. Mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya.
4. Memastikan pelaksanaan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik.
5. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS.
6. Memastikan agar Perusahaan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang saham dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
7. Memastikan agar informasi mengenai Perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap.

Based on Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Board of Directors is a company organ that has full authority in managing the Company for the benefit of the Company. The Board of Directors is also tasked with representing the Company, both inside and outside of court, in accordance with the provisions in the Articles of Association. Members of the Board of Directors are appointed through the GMS for a certain period of time and can be reappointed in accordance with applicable regulations.

Composition of the Board of Directors

The composition of the Company's Board of Directors, as stated in Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution Number 35 dated July 15, 2024, made before Notary Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., is as follows:

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Based on the Company's Articles of Association, the main duties, authorities, and responsibilities of the Board of Directors are:

1. Ensuring effective, precise and fast decision making and independence, has no interests that can interfere with its ability to carry out duties independently and critically.
2. Complying with the provisions of laws and regulations, articles of association and other internal regulations in carrying out its duties.
3. Managing the Company in accordance with its authority and responsibilities.
4. Ensuring the implementation and application of good Corporate Governance.
5. Responsible for the implementation of their duties to the GMS.
6. Ensuring that the Company pays attention to the interests of all parties, especially the interests of shareholders and/or parties entitled to the benefit.
7. Ensuring that information about the Company is given to the Board of Commissioners in a timely and complete manner.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Pembagian tugas di antara anggota Direksi disusun berdasarkan keahlian dan pengalaman masing-masing. Hal ini bertujuan untuk mendukung proses pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Meskipun setiap anggota Direksi memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan sesuai bidang dan tanggung jawabnya masing-masing, pelaksanaan tugas Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

Rapat Direksi

Rapat Direksi adalah rapat internal yang diselenggarakan oleh anggota Direksi. Selain itu, Direksi juga mengadakan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris untuk memastikan koordinasi yang baik antara kedua organ tersebut. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan 12 kali rapat Direksi, yaitu satu kali setiap bulan. Tingkat kehadiran seluruh Direktur dalam rapat-rapat tersebut mencapai 100%.

Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris

Selama tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris sebanyak tiga kali. Tingkat kehadiran setiap anggota dalam rapat-rapat ini mencapai 100%, menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menjaga koordinasi dan pengawasan yang efektif.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi

Pada tahun 2024, anggota Direksi telah mengikuti tujuh kegiatan berupa seminar, lokakarya (*workshop*), konferensi (*conference*), dan diskusi panel (*talk show*) baik di dalam maupun luar negeri. Partisipasi dalam kegiatan ini bertujuan untuk mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Perseroan sekaligus meningkatkan dan mengembangkan kompetensi individu Direksi.

| Nama Name | Jabatan Position | Jumlah Pelatihan Total Trainings |
|----------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|
| Daniel Kurniawan | Direktur Utama President Director | 3 |
| Verry Kristianto Soeswanto | Direktur Director | 4 |

Penilaian Direksi Terhadap Kinerja Komite yang mendukung Pelaksanaan Tugas

Direksi tidak melakukan penilaian atas kinerja Komite, karena dalam pelaksanaannya, Komite bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Sehingga Direksi tidak dapat menyampaikan hasil penilaian atas kinerja Komite.

Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

The segregation of duties is based on the expertise and experience of each Board of Directors with the aim of supporting the decision-making process appropriately and quickly. Each member of the Board of Directors can make decisions according to their respective fields and responsibilities, but the implementation of the duties of the Board of Directors remains a collegial responsibility.

Board of Directors Meetings

The Board of Directors' meeting is an internal meeting held by members of the Board of Directors. In addition, the Board of Directors also holds joint meetings with the Board of Commissioners to ensure good coordination between the two organs. Throughout 2024, the Company has held 12 meetings of the Board of Directors, once every month. The attendance rate of all Directors in these meetings was 100%.

Joint Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners

During 2024, the Company held three joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners. The attendance rate of each member in these meetings was 100%, demonstrating a high level of commitment to maintaining effective coordination and supervision.

Training and/or Competency Development for the Board of Directors

In 2024, members of the Board of Directors participated in seven training in the form of seminars, workshops, conferences, and panel discussions held in Indonesia and abroad. Participation in these activities aims to support the implementation of the Company's supervisory duties while improving and developing the individual competencies of the Board of Directors.

Board of Directors' Assessment of the Performance of Committees that Support the Implementation of Duties

The Board of Directors does not assess the performance of the Committees because in practice, the Committees are directly responsible to the Board of Commissioners. So the Board of Directors cannot submit the results of the assessment of the Committees' performance.



Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta praktik-praktik terbaik *Good Corporate Governance* (GCG). Selain itu, pelaksanaan tugas mereka mengacu pada pedoman kerja yang disebut *Board Manual*.

Board Manual ini memuat petunjuk tata kelola kerja Dewan Komisaris dan Direksi secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, serta dapat diterapkan secara konsisten. Dokumen ini menjadi pedoman utama bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing guna mencapai visi dan misi perusahaan.

Kepemilikan Saham Direksi

Sepanjang tahun 2024, tidak ada anggota Direksi yang memiliki saham atas Perseroan. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk menjaga independensi dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan.

Hubungan Afiliasi Direksi

Sepanjang tahun 2024, tidak ada anggota Direksi yang memiliki hubungan afiliasi, baik berupa hubungan keluarga maupun hubungan keuangan, dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali. Hal ini memastikan transparansi dan independensi dalam pengelolaan Perseroan.

Prosedur Penetapan & Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah remunerasi bagi anggota Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan kinerja masing-masing anggota Direksi. Sementara itu, remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mempertimbangkan kinerja individu masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Penetapan remunerasi tersebut juga disesuaikan dengan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan pendapatan serta laba selama tahun 2024, agar mencerminkan kondisi keuangan yang ada.

Seluruh Direksi Perseroan tidak menerima gaji dan tunjangan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 hingga 31 Desember 2024. Hal ini disebabkan oleh sebagian Direksi yang menerima gaji dan tunjangan dari Perusahaan Anak Perseroan, serta sebagian Direksi lainnya yang merupakan representasi dari Pemegang Saham Perseroan.

Board Manual for the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners and Board of Directors carry out their duties and responsibilities based on the principles of corporate law, the provisions of the Articles of Association, applicable laws and regulations, and Good Corporate Governance (GCG) best practices. In addition, the implementation of their duties refers to the work guidelines called the Board Manual.

This Board Manual contains work guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors that are structured, systematic, easy to understand, and can be applied consistently. This document serves as the main guideline for the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their respective duties to achieve the company's vision and mission.

Board of Directors Share Ownership

Throughout 2024, no member of the Board of Directors owns shares in the Company. This reflects the Company's commitment to maintaining independency in management and decision making.

Affiliated Relationships of the Board of Directors

Throughout 2024, no member of the Board of Directors had familial or financial relationships with any member of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders. This ensures transparency and independency in the management of the Company.

Procedures of Determination & Amount of Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

The amount of remuneration for members of the Board of Directors is determined by the Board of Commissioners based on the performance of each member of the Board of Directors. Meanwhile, remuneration for members of the Board of Commissioners is determined at the General Meeting of Shareholders (GMS) by considering the individual performance of each member of the Board of Commissioners.

The determination of remuneration is also adjusted to the Company's ability to generate income and profit during 2024, so as to reflect the current financial condition.

All members of the Company's Board of Directors did not receive salaries and benefits for the period ending December 31, 2023 to December 31, 2024. This was due to some members of the Board of Directors receiving salaries and benefits from the Company's Subsidiaries, and some other members of the Board of Directors representing the Company's Shareholders.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance



Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.1]

Tanggung jawab atas penerapan keuangan berkelanjutan berada pada Direksi dan Dewan Komisaris. Perseroan menunjukkan komitmen terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dengan melibatkan pengawasan dari komisaris independen. Perseroan hingga akhir tahun 2024 belum memiliki divisi khusus yang bertanggung jawab secara langsung atas pengelolaan kinerja keberlanjutan. Saat ini, tanggung jawab atas kinerja keberlanjutan masih menjadi tugas bersama seluruh anggota Direksi.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Perseroan hingga saat ini belum melakukan pemetaan dan identifikasi pemangku kepentingan secara formal. Namun, Perseroan menyadari pentingnya peran pemangku kepentingan dalam mendukung kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan, dan berkomitmen untuk melakukan pemetaan pemangku kepentingan di masa mendatang sebagai bagian dari upaya meningkatkan transparansi dan hubungan yang lebih baik dengan semua pihak terkait.

Person in Charge of Sustainable Finance Implementation [E.1]

The Board of Directors and Board of Commissioners are responsible for the implementation of sustainable finance. The Company demonstrates its commitment to Good Corporate Governance (GCG) by involving the supervision of independent commissioners. As of the end of 2024, the Company does not have a special division directly responsible for managing sustainability performance. Currently, responsibility for sustainability performance remains a collective duty of all members of the Board of Directors.

Stakeholder Engagement

The Company has not yet formally mapped and identified its stakeholders. However, the Company recognizes the important role of stakeholders in supporting the Company's sustainability and growth, and is committed to mapping stakeholders in the future as part of its efforts to improve transparency and better relationships with all relevant parties.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit Perseroan telah dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. C.007/EMI-DEKOM/SRT-PERSETUJUAN KOMITE AUDIT/VII/2021 tertanggal 19 Agustus 2021. Pembentukan Komite Audit ini sesuai dengan peraturan yang berlaku, di mana anggotanya diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit.

Komite Audit menjalankan tugasnya secara independen, baik dalam pelaksanaan maupun pelaporan. Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Komisaris Independen sebagai pimpinan Komite Audit, yaitu selama dua tahun, dengan kemungkinan perpanjangan untuk satu periode jabatan berikutnya.

The Company's Audit Committee was established based on the Board of Commissioners Decree No. C.007/EMI-DEKOM/SRT-PERSETUJUAN KOMITE AUDIT/VII/2021 dated August 19, 2021. The establishment of the Audit Committee is in accordance with applicable regulations, in which the members are appointed by and are directly responsible to the Board of Commissioners, as stipulated in the Audit Committee Charter.

The Audit Committee carries out its duties independently, including during the implementation and reporting processes. The term of office of an Audit Committee member may not exceed the term of office of the Independent Commissioner as chairman of the Audit Committee, which is two years, with the option of an extension for one subsequent term of office.

| Komposisi Komite Audit Audit Committee Composition | Januari - November 2024 January - November 2024 | November - Desember 2024 November - December 2024 |
|---|---|---|
| Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee | Handoko Satria Putra | Handoko Satria Putra |
| Anggota Komite Audit Member of Audit Committee | Handra | Handra |
| Anggota Komite Audit Member of Audit Committee | Shin Hie | Shin Hie |
| Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment | Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 17 November 2023 Circular Decision of the Board of Commissioners dated November 17, 2023 | Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 17 November 2023 Circular Decision of the Board of Commissioners dated November 17, 2023 |

Profil Komite Audit Audit Committee Profile

| Nama Name | Profil Profile |
|--|---|
| Handoko Satria Saputra Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee | Beliau juga menjabat sebagai anggota Komisaris Independen. Profil beliau ada pada bagian Profil Dewan Komisaris. He concurrently serves as an Independent Commissioner. His profile is available at the Board of Commissioners Profile. |
| Handra Anggota Komite Audit Member of Audit Committee | Warga Negara Republik Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 10 Juli 1983. Berusia 40 tahun. Meraih gelar Sarjana Teknik dari University of Tokyo, Magister Teknik dari Massachusetts Institute of Technology dan Magister Bisnis dari Hongkong UST Business School. Republic of Indonesia Citizen, born in Jakarta on July 10, 1983. Aged 40 years old. He obtained Bachelor of Engineering from University of Tokyo, Master of Engineering from Massachusetts Institute of Technology and Master of Business from Hongkong UST Business School. Pengalaman Kerja <ul style="list-style-type: none"> 2016-2017: Associate di AT Kearney 2017-2019: General Manager di PT Rodamas 2019: Vice President di Bukalapak 2019-sampai saat ini: Direktur di PT Digital Integrasi Solusindo Work Experience <ul style="list-style-type: none"> 2016-2017: Associate at AT Kearney 2017-2019: General Manager at PT Rodamas 2019: Vice President at Bukalapak 2019-present: Director at PT Digital Integrasi Solusindo |

| Nama Name | Profil Profile |
|--|--|
| Shin Hie Anggota Komite Audit Member of Audit Committee | <p>Warga Negara Republik Indonesia, lahir di Jakarta, 9 November 1972. Berusia 51 tahun. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Atmajaya, Jakarta. Republic of Indonesia Citizen, born in Jakarta, November 9, 1972. Aged 51 years old. Obtained Bachelor's Degree in Accounting from Atmajaya University, Jakarta.</p> <p>Pengalaman Kerja / Work Experience 2020-2022: Group Controller of Finance Accounting, Tax, HRGA, and IT of PT Celebes Artha Ventura 2022-2023: CFO Star Asset Management 2022 - saat ini: Star Capital - CFO Capital Market</p> |

Tugas Komite Audit

1. Memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan keuangan atau hal-hal lain yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris;
2. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris antara lain:
 - a. Kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik selaku auditor eksternal guna memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan;
 - b. Efektivitas pengendalian internal Perseroan;
 - c. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang potensial terjadi terhadap Perseroan.
3. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan berkaitan dengan Perseroan;
4. Melakukan penelaahan atas laporan keuangan dan laporan tahunan Perseroan;
5. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap perundangundangan yang berlaku;
6. Menjaga kerahasiaan data, dokumen dan informasi milik Perseroan.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit merupakan pedoman kerja yang dirancang untuk memastikan pelaksanaan tugas Komite Audit dilakukan secara independen, objektif, mandiri, dan transparan. Panduan ini juga bertujuan agar setiap aktivitas Komite Audit dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit adalah pihak yang independen, tanpa adanya hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, atau hubungan lainnya dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham. Anggota komite tidak boleh merangkap jabatan di komite lain. Independensi ini diharuskan dan diatur dalam POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, bertujuan agar anggota Komite Audit tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau pihak lain dalam memberikan pendapat dan melaksanakan tugasnya.

Audit Committee Duties

1. Providing professional and independent opinions to the Board of Commissioners regarding financial statements or other matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners;
2. Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, including:
 - a. The adequacy of audits carried out by the Public Accountant as an external auditor to ensure all important risks have been considered;
 - b. The effectiveness of the Company's internal controls;
 - c. Reporting to the Board of Commissioners regarding the Company's potential risks.
3. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on reports related to the Company;
4. Reviewing the Company's financial statements and annual reports;
5. Ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulation;
6. Maintaining the confidentiality of data, documents and information belonging to the Company.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter is a work guideline for Audit Committee to carry out duties independently, objectively, individually and transparently, as well as can be held accountable in accordance with applicable regulations.

Independency of the Audit Committee

All members of the Audit Committee are independent parties who have no financial, management, share ownership, or other relationships with the Company, Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders. Committee members may not hold concurrent positions in other committees. This independency is required and regulated in POJK No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee, which aims to ensure that Audit Committee members are not influenced by personal interests or other parties in giving opinions and carrying out their duties.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan perusahaan, anggota Komite Audit mengikuti berbagai kegiatan seperti seminar, lokakarya (*workshop*), konferensi (*conference*), dan diskusi panel (*talk show*) baik di dalam maupun luar negeri. Namun, hingga saat ini, perusahaan belum dapat menyajikan data kuantitatif terkait jumlah pelatihan yang diikuti oleh anggota Komite Audit.

Rapat Komite Audit

Komite Audit secara rutin menyelenggarakan rapat untuk membahas berbagai hal yang relevan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Rapat rutin dilaksanakan setiap tiga bulan sekali, memastikan adanya evaluasi dan diskusi berkala terhadap isu-isu strategis yang berkaitan dengan kegiatan pengawasan perusahaan. Selain itu, Komite Audit juga mengadakan rapat non-rutin yang diselenggarakan sesuai kebutuhan. Rapat non-rutin ini biasanya ditujukan untuk menangani hal-hal mendesak yang memerlukan perhatian segera, sehingga keputusan dapat diambil secara tepat waktu dan efektif.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Selama tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan berbagai tugas utama, antara lain:

1. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.
2. Melakukan penelaahan terhadap informasi keuangan yang akan diterbitkan oleh Perseroan, termasuk laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
3. Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal serta peraturan lain yang terkait dengan kegiatan Perseroan.

Evaluasi Kinerja Komite Audit

Kinerja Komite Audit dievaluasi setiap tahun, baik secara individual maupun kolektif. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan pencapaian aktual dengan target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan Komite Audit.

Pernyataan Komite Audit atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko

Hingga saat ini, Perseroan belum dapat menyampaikan pernyataan Komite Audit mengenai efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko. Perseroan akan terus bekerja untuk meningkatkan proses pengendalian internal dan manajemen risiko, dan berkomitmen untuk menyampaikan pernyataan terkait hal ini pada kesempatan yang akan datang.

Audit Committee Training and/or Competency Development

To support the implementation of the Company's supervisory duties and responsibilities, Audit Committee members participate in various activities such as seminars, workshops, conferences, and panel discussions in Indonesia and abroad. However, the Company is yet to present quantitative data on the number of training sessions attended by Audit Committee members.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee routinely holds meetings to discuss various matters relevant to its duties and responsibilities. Routine meetings are held every three months, ensuring periodic evaluation and discussion of strategic issues relating to the company's supervisory activities. In addition, the Audit Committee also holds non-routine meetings as needed. These non-routine meetings are usually aimed at handling urgent matters that require immediate attention, so that decisions can be made in a timely and effective manner.

Implementation of the Audit Committee Duties

In 2024, the Audit Committee has carried out the following duties:

1. Provided opinions to the Board of Commissioners on reports or other matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners.
2. Reviewed the financial information to be issued by the Company such as financial statements, projections and other financial information.
3. Reviewed the Company's compliance with laws and regulations in the field of capital markets and other laws and regulations related to the Company's activities.

Evaluation of the Audit Committee Performance

The performance of the Audit Committee is being evaluated individually and collectively in every year. The evaluation is carried out based on the achievement of targets set in the Audit Committee's Annual Work Plan.

Audit Committee Statement on the Effectiveness of the Internal Control and Risk Management System

As of now, the Company has not been able to submit an Audit Committee statement regarding the effectiveness of the internal control and risk management system. The Company will continue to work to improve the internal control and risk management processes, and is committed to submitting a statement regarding this in the future.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Perseroan saat ini belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi secara khusus. Hal ini sesuai dengan ketentuan Pasal 15 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, yang menyatakan bahwa apabila Komite Nominasi dan Remunerasi tidak dibentuk, maka rapat dengan agenda Nominasi dan/atau Remunerasi wajib diselenggarakan oleh Dewan Komisaris.

Saat ini, skala usaha Perseroan masih tergolong kecil, sehingga tanggung jawab terkait Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Namun, jika di masa mendatang Perseroan dinilai telah mencapai skala usaha yang lebih besar, maka manajemen berkomitmen untuk membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi guna mendukung pengelolaan perusahaan secara lebih profesional dan terstruktur.

The Company currently does not have a specific Nomination and Remuneration Committee. This is in accordance with the provisions of Article 15 of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, which states that if the Nomination and Remuneration Committee is not established, a meeting with the agenda of Nomination and/or Remuneration must be held by the Board of Commissioners.

The Company's current scale of business is still relatively small, so the responsibilities related to Nomination and Remuneration are carried out by the Board of Commissioners. However, if the Company is considered to have reached a larger scale of business in the future, the management is committed to establishing a Nomination and Remuneration Committee for a more professional and structured management of the Company.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Pembentukan Sekretaris Perusahaan oleh Perseroan dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan memegang peran strategis dalam mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik.

Melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada seluruh pemangku kepentingan, Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memastikan kelancaran hubungan antara perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, termasuk regulator, investor, dan masyarakat luas.

Tugas, peran, dan fungsi utama Sekretaris Perusahaan di antaranya yaitu:

1. Memonitor perkembangan dan perubahan peraturan di bidang pasar modal;
2. Memberikan informasi kepada masyarakat pemegang saham publik dan instansi Pemerintah terkait dengan kondisi Perseroan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi UU Pasar Modal dan peraturan-peraturan yang berlaku;
4. Menjadi penghubung antara Perseroan dengan pihak Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The Company establishes a Corporate Secretary based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies. The Corporate Secretary reports directly to the President Director and has a strategic role in supporting the creation of a good corporate image.

Through an effective management of communication programs to all stakeholders, the Corporate Secretary plays an important role in ensuring smooth relations between the Company and its stakeholders, including regulators, investors, and the general public.

The main duties, roles, and functions of the Corporate Secretary are:

1. Monitoring developments and changes in capital market regulations;
2. Providing information to the public shareholders and government agencies regarding the Company's condition;
3. Providing input to the Board of Directors to comply with the Capital Market Law and applicable regulations;
4. Acting as a liaison between the Company and the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Financial Services Authority (OJK).

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan telah berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Anthony Steven yang diangkat berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan tanggal 19 Agustus 2021. Adapun periode jabatan Sekretaris Perusahaan adalah sampai dengan adanya keputusan Direksi untuk mengganti atau mengubahnya.

The appointment of the Corporate Secretary is based on POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. In 2024, the position of Corporate Secretary is held by Anthony Steven who was appointed based on the Company's Board of Directors Decree dated August 19, 2021. The term of office of the Corporate Secretary is effective until the Board of Directors decides that a replacement is needed.

| Nama Name | Keterangan Description |
|----------------|---|
| Anthony Steven | Profil Anthony Steven dapat dilihat pada Bagian Profil Direksi Anthony Steven's profile is available at the Board of Directors Profile |

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perseroan belum melaksanakan program pelatihan dan peningkatan kompetensi untuk Sekretaris Perusahaan. Perseroan menyadari pentingnya pengembangan kompetensi dalam peran tersebut dan berencana untuk menyusun program pelatihan yang relevan guna mendukung efektivitas Sekretaris Perusahaan di masa mendatang.

Training and/or Competency Development of the Corporate Secretary

Until the end of the reporting period, the Company has not held training and competency development programs for the Corporate Secretary. The Company recognizes the importance of competency development in this role and plans to develop relevant training programs to support the effectiveness of the Corporate Secretary in the future.

Laporan Sekretaris Perusahaan

Di sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan antara lain yaitu:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.
2. Menyelenggarakan Public Expose.
3. Melakukan komunikasi dengan media massa.
4. Melakukan komunikasi dengan regulator pasar modal.
5. Menyediakan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh investor terkait Perseroan.

Corporate Secretary Report

Throughout 2024, the Corporate Secretary has carried out various activities, including:

1. Organizing Annual and Extraordinary GMS.
2. Organizing Public Expose.
3. Communicating with the mass media.
4. Communicating with capital market regulators.
5. Providing information needed by investors regarding the Company.

Audit Internal

Internal Audit

Sejak tanggal 19 Agustus 2021, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal yang dipimpin oleh Mile Zheng Li Mei sebagai Ketua, dan Afianto Kurniawan sebagai anggota. Pembentukan unit ini didasarkan pada Surat Pengangkatan yang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Since August 19, 2021, the Company has established an Internal Audit Unit led by Mile Zheng Li Mei as the Chairwoman, and Afianto Kurniawan as members. The establishment of this unit is based on the Appointment Letter in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Unit Audit Internal dibentuk untuk memberikan nilai tambah dan mendukung peningkatan operasional Perseroan dalam mencapai tujuan usahanya. Tujuan ini dicapai melalui pendekatan yang sistematis dengan melakukan evaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, serta tata kelola perusahaan.

The Internal Audit Unit was established to provide added value and support the improvement of the Company's operations in achieving its business objectives. This objective is achieved through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance.

Unit Audit Internal bekerja secara independen dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dengan berpedoman pada Piagam Audit Internal. Pada bulan November 2023, terjadi perubahan anggota Unit Audit Internal sesuai dengan Surat No. C.027/EMI/SRT/XI/2023.

Profil Ketua Unit Audit Internal

Ketua Unit Audit Internal saat ini adalah Mila Zeng Li Mei, warga negara Singapura berusia 41 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara. Memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang *Corporate Accounting*, *Project Management*, dan *Taxation*, beliau pernah menjabat sebagai VP Finance di Star Capital Holding pada tahun 2022.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Auditor & Program Sertifikasi Profesi

Selama tahun 2024, Perseroan secara aktif mendukung pengembangan kompetensi auditor internal. Program yang disediakan meliputi pelatihan, seminar, dan program sertifikasi auditor yang dilaksanakan oleh lembaga atau institusi eksternal. Langkah ini diambil untuk mendukung profesionalisme dan meningkatkan kompetensi para anggota Unit Audit Internal.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan Perseroan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diaudit pada semua tingkatan manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan tindak lanjut perbaikan yang telah dilaksanakan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus atas perintah Direksi dan apabila diperlukan.

Piagam Audit Internal

Perseroan telah menyusun Piagam Audit Internal yang menjadi landasan dan pedoman pelaksanaan kegiatan Audit Internal. Piagam ini mencakup berbagai hal terkait pengelolaan Unit Audit Internal, termasuk kewenangan dan tanggung jawabnya. Di dalam Piagam Audit Internal juga ditegaskan bahwa Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Ketua yang memiliki wewenang untuk membentuk staf auditor guna memenuhi kebutuhan sumber daya manusia Divisi Audit Internal.

The Internal Audit Unit works independently and reports directly to the President Director by referring to the Internal Audit Charter. In November 2023, there was a change in the members of the Internal Audit Unit in accordance with Letter No. C.027/EMI/SRT/XI/2023.

Profile of the Head of the Internal Audit Unit

The current Head of the Internal Audit Unit is Mila Zeng Li Mei, a 41-year-old Singaporean citizen. She holds a Bachelor of Economics and Accounting degree from Tarumanagara University. With more than 20 years of experience in Corporate Accounting, Project Management, and Taxation, she served as VP Finance at Star Capital Holding in 2022.

Auditor Training and/or Competency Development & Professional Certification Program

In 2024, the Company actively supports the development of internal auditor competencies. The programs provided include training, seminars, and auditor certification programs held by external agencies or institutions. This initiative is taken to support the Internal Audit Unit members' professionalism and improve their competencies.

Internal Audit Duties and Responsibilities

1. Preparing and implementing the annual Internal Audit plan;
2. Examining and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company policies;
3. Conducting audits and assessments of efficiency and effectiveness of the Company's financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology and other;
4. Providing objective information and suggestions for improvement on the audited activities at all management levels;
5. Preparing audit reports and submit them to the President Director and Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting the follow-up of improvements that have been implemented;
7. Collaborating with the Audit Committee;
8. Developing a program to evaluate the quality of internal audit activities;
9. Conducting specific audits as requested by the Board of Directors and when necessary.

Internal Audit Charter

The Company has compiled an Internal Audit Charter which serves as the basis and guideline for the implementation of Internal Audit activities. This charter covers various matters related to the management of the Internal Audit Unit, including its authority and responsibilities. The Internal Audit Charter also emphasizes that the Internal Audit Unit is led by a Chairperson who has the authority to form a staff of auditors to meet the human resource needs of the Internal Audit Division.



Pelaksanaan Tugas Audit Tahun 2024

Pada saat melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Unit Internal Audit harus mematuhi kode etik Internal Audit yang mencakup prinsip-prinsip integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi. Pelaksanaan Audit dilakukan berdasarkan pada:

- Rencana Audit Tahunan yang dimulai dari persiapan
- Pelaksanaan audit
- Pembahasan internal oleh Tim Auditor
- Pembahasan temuan audit dengan auditee
- Laporan Hasil Audit
- Monitoring tindak lanjut.

Unit Internal Audit melaporkan hasil audit kepada Direksi yang kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit secara berkala. Internal Audit melakukan aktivitas audit internal dengan memfokuskan pada unit usaha yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Implementation of Audit Duties in 2024

When carrying out their duties and responsibilities, the Internal Audit Unit must adhere to the Internal Audit code of ethics which includes the principles of integrity, objectivity, confidentiality, and competence. The Audit is carried out based on:

- Annual Audit Plan starting from the preparation
- Audit implementation
- Internal discussion by the Audit Team
- Discussion of audit findings with the auditee
- Audit Reports
- Monitoring follow-up.

The Internal Audit Unit reports the audit results to the Board of Directors, which then submit them to the Board of Commissioners and the Audit Committee on a regular basis. The Internal Audit conducts internal audit activities by focusing on business units that have a significant impact on financial performance.

Pengendalian Internal

Internal Control

Pengendalian internal yang terintegrasi menjadi elemen fundamental bagi Perseroan sebagai perusahaan publik, sejalan dengan pertumbuhan dan keberlanjutan usaha yang terus berlangsung. Sistem pengendalian internal yang terintegrasi mencakup aspek pengendalian keuangan, operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Pengelolaan pengendalian internal menjadi tanggung jawab Direksi melalui Unit Audit Internal. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal yang sebelumnya telah mulai dikembangkan, dengan hasil yang menunjukkan tingkat efektivitas yang memadai.

Integrated internal control is a fundamental element for the Company as a public company, in line with the ongoing growth and sustainability of the business. The integrated internal control system covers aspects of financial control, operations, and compliance with laws and regulations. The management of internal control is the responsibility of the Board of Directors through the Internal Audit Unit. Throughout 2024, the Company has evaluated the effectiveness of the internal control system that had been previously developed, with results showing an adequate level of effectiveness.

Audit Eksternal

External Audit

Fungsi External Auditor atau Kantor Akuntan Publik (KAP) memiliki peran sebagai pengawas independen terhadap aspek keuangan Perseroan. Untuk tahun buku 2024, Perseroan telah menunjuk KAP Gani Sigiyo & Handayani sebuah Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan audit laporan keuangan konsolidasian. Penunjukan auditor eksternal ini dilakukan guna memastikan laporan keuangan tahun buku 2024 sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Perseroan meyakini

The role of the External Auditor or Public Accounting Firm (KAP) is to serve as an independent overseer of the financial aspects of the Company. For the 2024 fiscal year, the Company has appointed KAP Gani Sigiyo & Handayani, a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority (OJK), to conduct the consolidated financial statement audit. This appointment of an external auditor is made to ensure that the financial statements for the 2024 fiscal year comply with the applicable accounting

bahwa auditor eksternal yang ditunjuk tidak memiliki benturan kepentingan, sehingga independensi dan kualitas hasil pemeriksaan dapat terjamin. Adapun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan Perseroan dalam tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

standards. The Company believes that the appointed external auditor has no conflict of interest, ensuring that the independence and quality of the audit results are guaranteed. The following is the list of Public Accounting Firms that have audited the Company's financial statements over the past three years:

| Tahun Buku Fiscal Year | Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm | Opini Audit Audit Opinion |
|---------------------------|---|--|
| 2024 | Gani Sigiro & Handayani | Wajar dalam semua hal yang material Reasonable in all material respects |
| 2023 | Purwanto, Sungkoro & Surja (A member firm of Ernst & Young Global Limited) | Wajar dalam semua hal yang material Reasonable in all material respects |
| 2022 | Purwanto, Sungkoro & Surja (A member firm of Ernst & Young Global Limited) | Wajar dalam semua hal yang material Reasonable in all material respects |

Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan menyadari bahwa berbagai risiko dapat berasal dari faktor internal maupun eksternal. Oleh karena itu, Perseroan terus berkomitmen untuk meningkatkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) serta menerapkan manajemen risiko yang memadai guna mengidentifikasi dan mengantisipasi potensi risiko. Untuk mendukung efektivitas sistem manajemen risiko, Perseroan melakukan evaluasi terhadap kebijakan strategis yang telah ditetapkan pada tahun sebelumnya. Langkah ini bertujuan untuk lebih mengantisipasi berbagai risiko yang berpotensi memengaruhi keberlangsungan usaha Perseroan.

Profil Risiko

Perseroan telah memetakan delapan risiko yang akan mungkin terjadi, di antaranya adalah:

- Risiko Kredit**
Risiko akibat kegagalan pelanggan dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perseroan. Risiko kredit termasuk risiko investasi yaitu risiko akibat perusahaan ikut menanggung kerugian usaha pelanggan maupun pihak ketiga yang dibiayai dengan metode pemberian pinjaman, sewa maupun metode lainnya.
- Risiko Pasar**
Risiko akibat adanya pergerakan variabel pasar (*adverse movement*). Variabel pasar antara lain suku bunga, nilai tukar, komoditas, dan ekuitas.
- Risiko Likuiditas**
Risiko akibat ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan keuangan dari Perseroan.

The Company realizes that various risks can arise from internal and external factors. Therefore, the Company is committed to improving Good Corporate Governance (GCG) practices and implementing adequate risk management to identify and anticipate potential risks. To support the effectiveness of the risk management system, the Company evaluates the strategic policies that have been established in the previous year. This measure aims to better anticipate various risks that have the potential to affect the Company's business continuity.

Risk Profile

The Company has mapped out eight possible risks, including:

- Credit Risk**
Is a risk that arises due to the failure of customers and/or other parties in fulfilling their obligations to the Company. Credit risk and investment risk arise because the company taking part in bearing the business losses of customers or third parties which are financed using loans, leases or other methods.
- Market Risk**
Is a risk that arises due to adverse movement in market variables, which includes interest rates, exchange rates, commodity, and equity.
- Liquidity Risk**
Is a risk that arises due to the Company's inability to fulfill its maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high quality liquid assets that can be pledged, without disrupting the Company's activities and finances.

4. Risiko Operasional

Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan.

5. Risiko Hukum

Risiko akibat tuntutan hukum dan/ atau kelemahan aspek yuridis, antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya perjanjian dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

6. Risiko Reputasi

Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif baik terhadap perusahaan maupun terhadap perusahaan afiliasi.

7. Risiko Strategis

Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/ atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

8. Risiko Kepatuhan

Risiko akibat tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Metode Manajemen Risiko: *Three Line of Defense*

Three Line of Defense adalah salah satu metode pendekatan dalam membangun kapabilitas manajemen risiko di seluruh jajaran dan proses bisnis dengan membedakan antara fungsi-fungsi bisnis menjadi tiga lapis pertahanan:

1. *First Line of Defense*

Unit/komponen/fungsi yang melakukan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari (*risk owner*), terutama yang merupakan garis depan atau ujung tombak Perseroan bertanggung jawab atas pelaksanaan pertahanan lapis pertama (*First Line of Defense*). Tugas dari lapis pertama ini yaitu:

- Memastikan adanya lingkungan pengendalian (*control environment*) yang kondusif di unit bisnis mereka.
- Menerapkan kebijakan manajemen risiko yang telah ditetapkan sewaktu menjalankan peran dan tanggung jawab mereka terutama dalam mengejar pertumbuhan perusahaan. Mereka diharapkan secara penuh kesadaran mempertimbangkan faktor risiko dalam keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan yang dilakukannya.
- Mampu menunjukkan adanya pengendalian internal yang efektif di unit bisnis mereka, dan juga adanya pemantauan dan transparansi terhadap efektivitas pengendalian internal tersebut.

2. *Second Line of Defense*

Pertahanan lapis kedua ini dilaksanakan oleh fungsi manajemen risiko dan kepatuhan. Tugas dari lapis kedua yaitu:

4. Operational Risk

Is a risk that arises due inadequacy and/or malfunction of internal processes, human error, system failure, and/or the existence of external events that affect the Company's operations.

5. Legal Risk

Is a risk that arises due lawsuits and/or weaknesses in the juridical aspect, including lawsuits, the absence of supporting laws and regulations, or weaknesses in agreements such as non-fulfilment of legal terms of agreements and incomplete collateral.

6. Reputation Risk

Is a risk that arises due a decrease in the level of stakeholder trust that comes from a negative perception of both the company and the affiliated company.

7. Strategic Risk

Is a risk that arises due inaccuracies in making and/ or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment.

8. Compliance Risk

Is a risk that arises due non-compliance and/or failure to implement applicable laws and regulations.

Risk Management Method: *Three Line of Defense*

Three Line of Defense is an approach to building risk management capabilities across all levels and business processes by differentiating between business functions into three lines of defense:

1. *First Line of Defense*

Units/components/functions that carry out daily operational activities (*risk owner*), especially at the front line or spearhead the Company are responsible to the *First Line of Defense*. The duties of the first line of defense are:

- Ensuring a conducive control environment in their business units.
- Implementing established risk management policies while carrying out their roles and responsibilities, especially in the pursuit of company growth. They are expected to consciously consider risk factors in their decisions and actions.
- Able to demonstrate the existence of effective internal control in their business units, as well as the monitoring and transparency of the effectiveness of internal control.

2. *Second Line of Defense*

The second line of defense is carried out by risk management and compliance function. The duties of the second line of defense are:

- Bertanggung jawab dalam mengembangkan dan memantau implementasi manajemen risiko perusahaan secara keseluruhan.
- Melakukan pengawasan terhadap bagaimana fungsi bisnis dilaksanakan dalam koridor kebijakan manajemen risiko dan prosedur-prosedur standar operasionalnya yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
- Memantau dan melaporkan risiko-risiko perusahaan secara menyeluruh kepada organ yang memiliki akuntabilitas tertinggi di perusahaan.

3. Third Line Of Defense

Pertahanan lapis ketiga dilaksanakan oleh auditor baik auditor internal maupun auditor eksternal. Ketiga lapis pertahanan tersebut berada di bawah akuntabilitas dan koordinasi langsung dari Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris secara langsung mengawasi Direksi.

Adapun Peran internal auditor jauh lebih intens dalam pendekatan ini. Tugas dari auditor internal di antaranya yaitu:

- Melakukan review dan evaluasi terhadap rancang bangun dan implementasi manajemen risiko secara keseluruhan
- Memastikan bahwa pertahanan lapis pertama dan lapis kedua berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Perseroan belum melakukan pemetaan atas risiko-risiko yang terkait dengan keberlanjutan, maupun permasalahan yang dihadapi terkait penerapan keberlanjutan. Kedepannya Perseroan akan melakukan identifikasi lebih lanjut atas risiko dan mitigasi risiko yang terkait dengan keberlanjutan. Salah satu tantangan yang dihadapi Perseroan adalah regulasi yang belum mendukung sepenuhnya terhadap perkembangan energi terbarukan.

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Menghadapi dinamika selama periode pelaporan, Perseroan telah melaksanakan langkah strategis untuk memperbaiki sistem manajemen risiko. Langkah ini bertujuan mendukung implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) serta membangun budaya kesadaran risiko di kalangan karyawan dan mitra kerja atau kontraktor. Perbaikan sistem manajemen risiko yang telah diterapkan mencakup:

1. *Risk Parameter* yang disesuaikan dengan kondisi Perusahaan saat ini
2. RCSA yang lebih menyeluruh
3. *Quantitative method*
4. Adanya *monitoring control* di dalam RCSA

- Responsible for developing and monitoring the overall implementation of the company's risk management.
- Supervising how business functions are carried out within the risk management Policy corridor and standard operating procedures established by the company.
- Monitoring and reporting the risks of the company as a whole to the organs that have the highest accountability in the company.

3. Third Line Of Defense

The third line of defense is carried out by both internal and external auditors. The third line of defense is under the accountability and direct coordination of the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners directly supervises the Board of Directors.

The roles of internal auditor are more intense in this approach. The duties of internal auditor are:

- Reviewing and evaluating the design and overall implementation of risk management
- Ensuring that the first and second lines of defense are running as expected.

The Company has not yet mapped the risks related to sustainability, nor the problems faced related to implementing sustainability. In the future, the Company will carry out further risk identification and risk mitigation related to sustainability. One of the challenges faced by the Company is regulations that do not fully support the development of renewable energy.

Evaluation of Risk Management System Effectiveness

Responding to the dynamics during the reporting period, the Company has implemented strategic measures to improve the risk management system. These measures aim to support the implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) and build a culture of risk awareness among employees and business partners or contractors. The improvements to the risk management system that have been implemented include:

1. Risk Parameters that are tailored to the current conditions of the Company
2. A more comprehensive RCSA
3. Quantitative method
4. Monitoring control in the RCSA

Perkara Hukum

Legal Cases

Hingga akhir periode pelaporan, tidak terdapat perkara hukum, baik dalam bentuk perdata maupun pidana, yang melibatkan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, maupun jajaran Manajemen yang sedang menjabat, baik di Perseroan maupun anak perusahaan.

Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2024, Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, serta jajaran Manajemen yang sedang menjabat tidak menerima sanksi administratif ataupun sanksi lainnya, baik di tingkat Perseroan maupun anak perusahaan.

Until the end of the reporting period, there were no legal cases, either civil or criminal cases, involving the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the current Management, either in the Company or its subsidiaries.

Administrative Sanctions

Throughout 2024, the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the current Management did not receive administrative sanctions or other sanctions, either at the Company or its subsidiaries.

Kode Etik Perusahaan

Company Code of Ethics

Bagi Perseroan, keberadaan Pedoman Etika merupakan elemen penting dalam pelaksanaan kegiatan operasional. Penerapan etika perusahaan yang berkelanjutan diharapkan mampu membentuk budaya perusahaan yang mencerminkan nilai-nilai dasar yang diadopsi. Ketentuan mengenai etika perusahaan dituangkan dalam Pedoman Perilaku yang berlaku bagi seluruh karyawan. Penegakan kode etik dilakukan secara konsisten dan menyeluruh.

Bentuk Sosialisasi dan Upaya Penegakannya

Secara berkala, Perseroan melaksanakan sosialisasi Pedoman Etika melalui berbagai kegiatan dan media internal, seperti pelatihan (*workshop*), pemasangan poster, serta penyebaran informasi melalui surat elektronik kepada seluruh karyawan. Setiap karyawan didorong untuk melaporkan adanya pelanggaran Etika Bisnis kepada Unit Internal Audit melalui sistem pelaporan pelanggaran. Unit Internal Audit bertugas menindaklanjuti laporan tersebut dan menyampaikan hasil kajiannya kepada Direksi sesuai dengan lingkup tanggung jawab yang diemban.

Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Hingga akhir tahun 2024, tidak ada pelanggaran Kode Etik yang terjadi didalam internal Perseroan.

Pernyataan Kepatuhan Terhadap Kode Etik

Kode Etik diberlakukan secara menyeluruh di seluruh tingkatan organisasi tanpa pengecualian. Ketentuan ini mencakup karyawan di semua level, anggota Direksi, Dewan Komisaris, hingga pejabat eksekutif lainnya di Perusahaan.

For the Company, the Code of Ethics is a key element in the implementation of operational activities. The continuous implementation of the Company's code of ethics is expected to shape the Company's culture, reflecting the core values that it upholds. The provisions regarding the Company's code of ethics are stipulated in the Code of Conduct that applies to all employees. The code of ethics is enforced consistently and comprehensively.

Socialization and Enforcement Efforts

Periodically, the Company socializes the Code of Ethics through various internal activities and media, such as training (*workshops*), poster placement, and the dissemination of information via email to all employees. Every employee is encouraged to report violations of Business Ethics to the Internal Audit Unit through the whistleblowing system. The Internal Audit Unit is tasked with following up on the report and submitting the results of its review to the Board of Directors in accordance with its scope of responsibility.

Sanctions for Violations of the Code of Ethics

Until the end of 2024, there were no violations of the Code of Ethics within the Company.

Statement of Compliance with the Code of Ethics

The Code of Ethics is applied throughout the organization without exception. This includes employees at all levels, members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and other executive officers of the Company.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan telah mengembangkan sistem pelaporan pelanggaran yang independen sebagai salah satu wujud komitmennya dalam meningkatkan nilai-nilai etika, termasuk prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta kepatuhan terhadap hukum yang berlaku. Investigasi terhadap pengaduan dapat dilakukan secara internal atau melibatkan pihak eksternal yang ditunjuk oleh Perseroan.

The Company has developed an independent whistleblowing system as a manifestation of its commitment to improving ethical values, including the principles of good corporate governance and compliance with applicable laws. Investigations into complaints can be conducted internally or by involving external parties appointed by the Company.

Media Pelaporan Reporting Media



Surat tertulis | Written letter

Pelaporan Penyimpangan dapat dilaporkan melalui Surat tertulis yang dikirimkan langsung kepada Tim WB dan Investigator. Violations can be reported via Written Letter sent directly to the WB Team and Investigator.



Melalui form whistleblowing | Through whistleblowing form

Form telah disediakan oleh Tim WB melalui link yang akan diberikan langsung kepada pelapor. The form has been prepared by the WB Team via a link which will be provided directly to the reporter.



Surat elektronik (Whatsapp atau lainnya yang sejenis) | Online chat application (whatsapp or others)

Jika pelapor ingin memberikan informasi terkait penyimpangan yang terjadi melalui Whatsapp maka wajib menyampaikan Whatsapp hanya kepada tim WB dan tidak kepada pihak lain untuk menjaga keamanan dan kenyamanan lingkungan kerja. Tim WB akan menginformasikan pelaporan tersebut kepada tim Investigator untuk ditindaklanjuti.

If the whistleblower wants to provide information related to violation via whatsapp, it is mandatory to send whatsapp message only to the WB team and not to other parties to maintain the security and comfort of the work environment. The WB team will inform the reporting to the investigator team for follow-up.



Surat elektronik (e-mail) | E-mail

E-mail yang digunakan adalah e-mail khusus (wb@lifewithsun.co.id) untuk penerimaan laporan dan bukan e-mail pribadi dengan tujuan menjaga kerahasiaan Pelapor dan mencegah keengganan pegawai untuk melaporkan.

The E-mail used is a designated e-mail (wb@lifewithsun.co.id) to receive reports and not a personal e-mail in order to maintain the confidentiality of the Whistleblower and prevent employee reluctance to report.

Perlindungan Terhadap Pelapor

Perseroan menjamin kerahasiaan, kemandirian (tanpa intervensi), ketidakberpihakan, serta kekebalan dalam penanganan, penyelidikan, dan pengelolaan informasi yang diterima. Hak-hak pelapor, termasuk kerahasiaan identitasnya, dilindungi sepenuhnya. Perseroan berkomitmen untuk tidak melakukan pelanggaran terhadap kerahasiaan, intimidasi, atau tindakan pembalasan terhadap pelapor dalam situasi apa pun. Tindakan pembalasan akan dianggap sebagai pelanggaran serius (misconduct). Seluruh karyawan dihimbau untuk melaporkan setiap kasus pembalasan yang terjadi.

Whistleblower Protection

The Company guarantees confidentiality, independency (without intervention), impartiality, and immunity in the processing, investigation, and management of the information received. The rights of the whistleblower, including confidentiality of his or her identity, are fully protected. The Company is committed to never violating the confidentiality, intimidating, or retaliating against the whistleblower under any circumstances. Retaliation will be considered as serious misconduct. All employees are encouraged to report any case of retaliation.

Jumlah Pelaporan Pelanggaran dan Tindak Lanjut

Hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima melalui media pelaporan Perseroan. Dengan demikian, tidak ada tindak lanjut yang diperlukan. Sistem pelaporan pelanggaran yang diterapkan telah berjalan secara efektif. Perseroan berharap bahwa pengelolaan sistem ini dapat terus memastikan penyelesaian pelaporan pelanggaran secara efektif, menjamin kerahasiaan serta perlindungan pelapor, dan meminimalkan risiko kecurangan (fraud).

Number of Whistleblowing Reports and Follow-Ups

Until the end of 2024, no whistleblowing reports were submitted through the Company's reporting channels. As such, no follow-up was necessary. The whistleblowing system that has been implemented has been operating effectively. The Company hopes that the management of this system can continue to ensure the effective resolution of whistleblowing reports, guarantee the confidentiality and protection of whistleblowers, and minimize the risk of fraud.

Kebijakan Antikorupsi

Anti-Corruption Policy

Perseroan, melalui PT Surya Utama Nuansa (PT SUN), telah menetapkan Kebijakan Pengendalian Gratifikasi yang berlaku secara menyeluruh. Kebijakan tersebut mengatur terkait larangan penerimaan gratifikasi bagi seluruh pegawai yang mencakup seluruh Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, serta pihak-pihak lain yang memiliki hubungan dengan PT SUN, baik secara internal maupun eksternal. Tujuan utama kebijakan ini adalah menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari praktik gratifikasi dan mencegah terjadinya kerugian, baik dalam bentuk finansial maupun non-finansial, yang dapat mengganggu kelangsungan usaha PT SUN. Selain itu, PT SUN juga memiliki Kebijakan Penerapan Strategi *Anti Fraud*, yang bertujuan untuk meminimalkan risiko timbulnya tindakan kecurangan (*fraud*) yang dilakukan oleh internal SUN Energy maupun pihak eksternal.

Secara keseluruhan, kebijakan tersebut telah disosialisasikan secara menyeluruh melalui saluran komunikasi internal Perseroan. Selain itu, setiap insan Perseroan diwajibkan menandatangani kembali "Pakta Integritas dan Code of Ethics" setiap tahunnya, untuk memastikan bahwa setiap insan memahami dan mematuhi pedoman yang telah ditetapkan. Didalam Pakta Integritas tersebut dicantumkan terkait beberapa hal, seperti kode etik, kewajiban patuh terhadap regulasi; memberantas korupsi hubungan dengan mitra; anti gratifikasi; anti diskriminasi; serta tidak melakukan tindak pidana pencucian uang. Hingga akhir tahun 2024, tidak ditemukan adanya insiden korupsi maupun gratifikasi dan diskriminasi di lingkungan Perseroan.

The Company, through PT Surya Utama Nuansa (PT SUN), has established a Gratification Control Policy that applies comprehensively. The policy regulates the prohibition of gratification for all employees, including the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, and other parties who are related to PT SUN, both internally and externally. The main objective of this policy is to create a work environment that is free from the practice of gratification and to prevent losses, both financial and non-financial, that could disrupt the business continuity of PT SUN. In addition, PT SUN also has an Anti-Fraud Strategy Implementation Policy, which aims to minimize the risk of fraud committed by internal SUN Energy or external parties.

Overall, the policy has been thoroughly socialized through the Company's internal communication channels. In addition, every person in the Company is required to re-sign the "Integrity Pact and Code of Ethics" every year, to ensure that everyone understands and complies with the established guidelines. The Integrity Pact covers several matters, such as code of ethics, obligation to comply with regulations; eradication of corruption in relations with partners; anti-gratification; anti-discrimination; and no money laundering. Until the end of 2024, there were no incidents of corruption, gratification or discrimination within the Company.

Transaksi Benturan Kepentingan - Pemberian Dana Sosial dan Politik

Conflict of Interest Transactions - Provision of Social and Political Funds

Sebagai bagian dari upaya untuk menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan mencatat secara transparan setiap transaksi yang mengandung potensi benturan kepentingan dalam laporan keuangan yang telah diaudit. Sepanjang tahun 2024, Perseroan memastikan tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Selain itu, Perseroan mematuhi kebijakan yang melarang pemberian dana atau bantuan kepada partai politik tertentu, sebagai wujud komitmen terhadap praktik usaha yang bersih dan transparan. Kebijakan ini mendukung integritas Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan peraturan yang berlaku.

As part of its efforts to implement the principles of good corporate governance, the Company transparently records every transaction that has the potential for a conflict of interest in its audited financial statements. Throughout 2024, the Company ensured that there were no transactions that contain conflicts of interest.

In addition, the Company complies with policies that prohibit the provision of funds or assistance to certain political parties, as a form of commitment to clean and transparent business practices. This policy supports the Company's integrity in carrying out business activities in accordance with applicable regulations.

Akses Keterbukaan Informasi Perusahaan

Access to Company Information Disclosure



Informasi Perusahaan yang tidak bersifat rahasia dapat diakses melalui situs web resmi di
Non-confidential Company information can be accessed through the official website at

www.emienergy.id

Situs web Perusahaan ini menyediakan berbagai informasi, seperti profil perusahaan, tata kelola perusahaan, profil manajemen, serta berita mengenai kegiatan internal Perusahaan. Semua informasi yang tersedia diperbarui secara berkala untuk memastikan keakuratan dan kemutakhirannya. Selain itu, situs web juga dilengkapi dengan fitur yang memungkinkan publik memberikan saran atau pengaduan dengan mudah.

This Company website provides various information, such as company profile, corporate governance, management profile, as well as news regarding the Company's internal activities. All available information is updated regularly to ensure accuracy and relevance. In addition, the website is also supported by features that enable the public to provide suggestions or complaints easily.

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



Lebih dari
More than

59

Proyek PLTS Atap (2024)
Rooftop Solar Power Plant
Projects (2024)



Menyelesaikan
Completed

108

MWp

proyek PLTS Atap di Sektor Komerstia
& Industri di Indonesia (2024)
Rooftop Solar Power Plant projects
in Commercial & Industrial Sectors in
Indonesia (2024)



Sebanyak
A total of

350

MWp

aset PLTS Atap di Indonesia
Rooftop Solar Power Plant assets in Indonesia



Rumah yang teraliri listrik*
Electrified houses*

272.482.772

*Konsumsi listrik tahunan rata-rata rumah
tinggal di Indonesia

*Konsumsi listrik tahunan rata-rata rumah
tinggal di Indonesia





Strategi Keberlanjutan [A.1]

Sustainability Strategy

Perseroan memiliki komitmen kuat untuk terus memberikan manfaat bagi masyarakat dengan menyediakan energi terbarukan yang ramah lingkungan. Melalui pengembangan dan perluasan cakupan area pelayanan, serta penyediaan energi terbarukan bagi masyarakat Indonesia termasuk energi surya Perseroan berkontribusi dalam mendorong pembangunan ekonomi berkelanjutan di Indonesia. Ke depan, Perseroan akan terus merumuskan dan mengembangkan kebijakan keberlanjutan sebagai panduan operasional untuk mendukung pelaksanaan aktivitas usaha secara terarah.

Setiap pelaksanaan dalam aktivitas bisnis, Perseroan menempatkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) sebagai inti pengambilan keputusan. Pendekatan ini dilakukan untuk memastikan penerapan praktik terbaik, pelaporan kinerja yang akurat, serta kemajuan di seluruh lini usaha. Sejak tahun 2021, Perseroan telah bergabung dengan *United Nations Global Compact* (UNGC) dan berkomitmen mendukung tujuan-tujuan global yang ditetapkan oleh UNGC. Dengan mengadopsi sepuluh prinsip UNGC, Perseroan menjadikan prinsip-prinsip tersebut sebagai kerangka strategi keberlanjutan.

Sebagai wujud penerapan strategi keberlanjutan, Perseroan menyediakan teknologi sistem energi surya berkualitas tinggi, dilengkapi dengan jaminan garansi hingga 25 tahun. Upaya promosi aktif dilakukan melalui berbagai media lokal dan nasional untuk menjangkau calon pelanggan di daerah non-operasional. Keunggulan teknologi yang ditawarkan menjadi fondasi kepercayaan pelanggan, sekaligus mendukung keberlanjutan usaha Perseroan menuju posisi sebagai penyedia solusi energi terbarukan terpadu (*integrated renewable energy solution*) di Indonesia.

Pilar Strategi Keberlanjutan

1. Pengurangan emisi karbon.
2. Peningkatan kualitas pendidikan mengenai lingkungan serta aspek kehidupan masyarakat umum terutama di daerah 3T (terdepan, terpencil, dan tertinggal).
3. Peningkatan aspek kesejahteraan karyawan melalui kesetaraan gender, keragaman, dan inklusivitas.
4. Etika bisnis yang bertanggung jawab.

Pada tahun 2024, Grup SUN telah mencatatkan pencapaian yang luar biasa di tahun 2024, dengan berbagai inisiatif dan kemitraan yang mendukung transisi menuju energi terbarukan di Indonesia dan Asia-Pasifik, Grup SUN berhasil mengimplementasikan proyek energi surya skala besar, termasuk instalasi PLTS Atap dengan kapasitas signifikan di beberapa pabrik besar seperti LamiPak Indonesia dan PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills, yang berkontribusi

The Company is strongly committed to always benefitting the community by providing environmentally friendly renewable energy. By developing and expanding the scope of its service area and providing renewable energy to the people of Indonesia, including solar energy, the Company contributes to promoting sustainable economic development in Indonesia. Going forward, the Company will continue to formulate and develop sustainability policies as operational guidelines to support the implementation of business activities in a targeted manner.

In every business activity, the Company places environmental, social, and governance (ESG) aspects at the core of its decision-making. This approach is taken to ensure the implementation of best practices, accurate performance reporting, and progress across all lines of business. Since 2021, the Company has joined the United Nations Global Compact (UNGC) and is committed to supporting the global goals set by the UNGC. By adopting the ten principles of the UNGC, the Company has applied these principles as a framework for its sustainability strategy.

As a form of sustainability strategy implementation, the Company provides high-quality solar energy system technology, including a warranty of up to 25 years. Active promotions are carried out through various local and national media to reach potential customers in non-operational areas. The Company's technological excellence is the foundation of customer trust that supports the Company's business sustainability to become an integrated renewable energy solution provider in Indonesia.

Sustainability Strategy Pillars

1. Reduction of carbon emissions.
2. Improvement of the quality of education regarding the environment and aspects of the general public's life, especially in 3T (frontier, remote, and disadvantaged) areas.
3. Improvement of employee welfare aspects through gender equality, diversity, and inclusiveness.
4. Responsible business ethics.

In 2024, The SUN Group has achieved remarkable success in 2024, with various initiatives and partnerships supporting the transition to renewable energy in Indonesia and the Asia-Pacific region. SUN Group has successfully implemented large-scale solar energy projects, including significant rooftop solar installations at major factories such as LamiPak Indonesia and PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills, contributing to carbon emission reduction and supporting

pada pengurangan emisi karbon dan mendukung target Net Zero Emission 2050 Indonesia. Melalui kemitraan dengan berbagai lembaga keuangan SUN Energy berhasil memperoleh lebih dari Rp1,5 triliun dalam pendanaan hijau, termasuk kerjasama dengan PermataBank, SMBC Indonesia, Sarana Multi Infrastruktur, dan NanoBank Syariah.

Sebagai bagian dari strategi keberlanjutannya, Grup SUN melalui anak perusahaannya, SUN Energy dan SUN Terra, juga meluncurkan berbagai program edukasi dan kolaborasi. SUN Energy memperkenalkan program SUN RISE (*SUN Renewable Insight and Solar Expertise*), yang berhasil menjangkau lebih dari 10.000 orang melalui acara kolaborasi olahraga dan musik, untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya energi surya. SUN Terra, melalui kerjasama dengan Terravia, mendukung pembangunan kawasan hunian hijau dengan pemasangan panel surya, semakin memperkuat posisi Grup SUN dalam memimpin transisi energi terbarukan. Selain itu, Grup SUN meresmikan berbagai laboratorium dan program edukasi energi surya di universitas, serta berkolaborasi dengan pihak-pihak lain dalam pelatihan PLTS untuk memperkuat kapasitas mitra bisnis di berbagai sektor industri. Dengan berbagai pencapaian tersebut, Grup SUN semakin kokoh dalam perannya sebagai pelopor energi terbarukan di Indonesia dan Asia-Pasifik.

Indonesia's Net Zero Emission 2050 target. Through partnerships with various financial institutions, SUN Energy secured over IDR 1.5 trillion in green financing, including collaborations with PermataBank, SMBC Indonesia, Sarana Multi Infrastruktur, and NanoBank Syariah.

As part of its sustainability strategy, SUN Group, through its subsidiaries SUN Energy and SUN Terra, also launched various education and collaboration programs. SUN Energy introduced the SUN RISE (*SUN Renewable Insight and Solar Expertise*) program, which successfully reached over 10,000 people through sports and music collaboration events to educate the public about the importance of solar energy. SUN Terra, in partnership with Terravia, supports the development of green residential areas through solar panel installations, further strengthening SUN Group's position as a leader in the renewable energy transition. Additionally, SUN Group inaugurated various solar energy education laboratories and programs at universities, as well as collaborated with other parties in PLTS training to enhance the capacity of business partners across various industries. With these achievements, SUN Group continues to solidify its role as a pioneer in renewable energy in Indonesia and the Asia-Pacific region.

Tentang Laporan [2-3][2-4][2-5]

About Report

Laporan keberlanjutan PT Energi Mitra Investama dan Entitas Anak diterbitkan setiap tahun, dengan laporan sebelumnya dirilis pada 30 Juni 2024. Periode pelaporan mencakup 1 Januari hingga 31 Desember 2024, yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021. Laporan ini menjadi wujud nyata komitmen Perseroan terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan, yang mencakup transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran.

Tidak terdapat perubahan atau penyajian ulang (*restatement*) informasi dalam laporan ini. Data keuangan bersumber dari laporan keuangan yang telah diaudit dan bersifat konsolidasi dari Perseroan dan Entitas Anak. Meski laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh pihak independen (*eksternal*), angka keuangan yang disajikan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Semua informasi dalam laporan ini telah diverifikasi dan disetujui oleh pihak internal yang bertanggung jawab, termasuk pimpinan perusahaan. Selain itu, sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan signifikan yang memengaruhi kegiatan operasional Perseroan. [3.1] [C.6]

The sustainability report of PT Energi Mitra Investama and Subsidiaries is published annually, with the previous report released on June 30, 2024. The reporting period covers from January 1 to December 31, 2024, and was prepared based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 and the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021. This report is a tangible manifestation of the Company's commitment to the principles of sustainability, which include transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

There are no changes or restatements of information in this report. The financial data are sourced from the audited and consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries. Although this sustainability report has not been verified by an independent (*external*) party, the financial numbers presented have been audited by a Public Accounting Firm (KAP). All information in this report has been verified and approved by the relevant internal parties, including the Company's leadership. In addition, throughout 2024, there were no significant changes that affected the Company's operational activities. [3.1] [C.6]

Tanggapan Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [9.3]

"Berdasarkan Laporan Tahunan 2023, Perseroan menerima masukan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Menindaklanjuti hal tersebut, pada tahun ini, Perseroan berupaya untuk lebih meningkatkan kualitas informasi yang kami sajikan dengan pendekatan yang lebih komprehensif, guna memberikan gambaran yang lebih jelas dan transparan kepada para pemangku kepentingan.

Response to Feedback from Previous Year's Report [9.3]

"Based on the 2023 Annual Report, the Company received input from the Financial Services Authority (OJK). Following up on this, this year, the Company is striving to further improve the quality of the information we present with a more comprehensive approach to provide a clearer and more transparent overview to stakeholders.



Kontak terkait Laporan | Contact Us [2-3]

Perseroan dan Entitas Anak | The Company and Subsidiaries

Gedung Jaya Lantai 6, Jl. MH Thamrin No.12,
Kel. Kebon Sirih, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat

Telephone : (021) 502-00004

Email : corpsec@emienergy.id

Website : www.emienergy.id

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Performance Overview Sustainability Aspects

SUN ENERGY

Terinstalasi & Tahap Pengembangan
Installed & Development Phase

190 MWp

SUN TERRA

Terinstalasi & Tahap Pengembangan
Installed & Development Phase

20 MWp

nira

Clean Water Product

59,5 m³/hour

Clean Brine Product

2 m³/hour

Dried Sludge Waste Product

40 Tonnes/day



Lebih dari
More than

59 Proyek PLTS Atap (2024)
Rooftop Solar Power Plant Projects (2024)



Menyelesaikan
Completed

108 MWp proyek PLTS Atap di Sektor Komersial & Industri di Indonesia (2024)
Rooftop Solar Power Plant projects in Commercial & Industrial Sectors in Indonesia (2024)



Sebanyak
A total of

350 MWp aset PLTS Atap di Indonesia
Rooftop Solar Power Plant assets in Indonesia



Rumah yang teraliri listrik*
Electrified houses*

272.482.772 *Konsumsi listrik tahunan rata-rata rumah tinggal di Indonesia
*Konsumsi listrik tahunan rata-rata rumah tinggal di Indonesia

Aspek Ekonomi (B.1) Economic Aspect

| Uraian Description | Satuan Unit | 2024 | 2023 | 2022 |
|---|-------------------------------|-----------|-----------|-----------|
| Aset Assets | Juta Rupiah Million Rupiah | 1.946.271 | 1.690.438 | 1.597.614 |
| Pendapatan Income | Juta Rupiah Million Rupiah | 333.007 | 93.467 | 66.666 |
| Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Income (Loss) | Juta Rupiah Million Rupiah | 1.599 | (177.681) | 96.781 |

Keterangan | Note:

- * Produk yang dijual oleh Perseroan merupakan produk ramah lingkungan.
Products sold by the Company are environmentally products.
- ** Perusahaan belum dapat menyajikan informasi terkait pelibatan pihak lokal.
The company has not been able to provide information regarding the involvement of local parties.

Aspek Lingkungan (B.2) Environmental Aspect

| Year | Total Pembangkit Listrik Total Electricity Generation (kWh) | Total Pembangkit Listrik Kumulatif Cumulative Total Electricity Generation (kWh) | Pengurangan CO ₂ CO ₂ Reduction (ton CO ₂) | Pengurangan CO ₂ Kumulatif Cumulative CO ₂ Reduction (ton CO ₂) | Setara Pohon Trees Equivalent | Setara Pohon Kumulatif Cumulative Trees Equivalent |
|------|--|---|---|--|----------------------------------|---|
| 2019 | 2.067.221 | 2.067.221 | 1.608 | 1.608 | 26.698 | 26.698 |
| 2020 | 3.285.453 | 5.352.673 | 2.556 | 4.164 | 42.431 | 69.129 |
| 2021 | 11.290.996 | 16.643.668 | 8.784 | 12.949 | 146.821 | 214.960 |
| 2022 | 18.968.703 | 35.602.371 | 14.750 | 27.699 | 244.848 | 459.798 |
| 2023 | 37.159.933 | 72.762.305 | 28.910 | 56.609 | 479.913 | 939.711 |
| 2024 | 85.877.033 | 158.639.338 | 66.812 | 123.421 | 1.109.085 | 2.048.795 |

Hingga saat ini, Perseroan belum dapat menyajikan informasi terkait konservasi keanekaragaman hayati, penggunaan energi, dan pengurangan limbah serta efisiensi. Ke depan, Perseroan akan secara bertahap meningkatkan pengumpulan dan pelaporan informasi terkait hal-hal tersebut untuk mendukung transparansi yang lebih baik.
Until now, the Company has not been able to present information related to biodiversity, energy use, and waste and effluent reduction. Moving forward, the Company will gradually improve the collection and reporting of information related to these matters to support better transparency.

Aspek Sosial (B.3) Social Aspect

| Uraian Description | Satuan Unit | 2024 | 2023 | 2022 |
|---|---------------------|---------------|---------------|---------------|
| Total Karyawan Total Employees | Orang People | 125 | 150 | 176 |
| Total Karyawan Laki-laki Total Male Employees | Orang People | 96 | 113 | - |
| Total Karyawan Perempuan Total Female Employees | Orang People | 29 | 37 | - |
| Karyawan yang mendapatkan pengembangan karir Employees who Receive Career Development | Orang People | 32 | 8 | 12 |
| Pelatihan Karyawan Employee Training | Orang People | 70 | 22 | 70 |
| Jumlah Kecelakaan Kerja selama Kegiatan Operasional Total Occupation Accidents during Operational Activities | Frequency Rate (FR) | Zero Accident | Zero Accident | Zero Accident |

Rasio Keselimbangan Gender di Perseroan dan Entitas Anak
Gender Equality Ratio in the Company and its Subsidiaries

76,8%
Laki-laki | Male

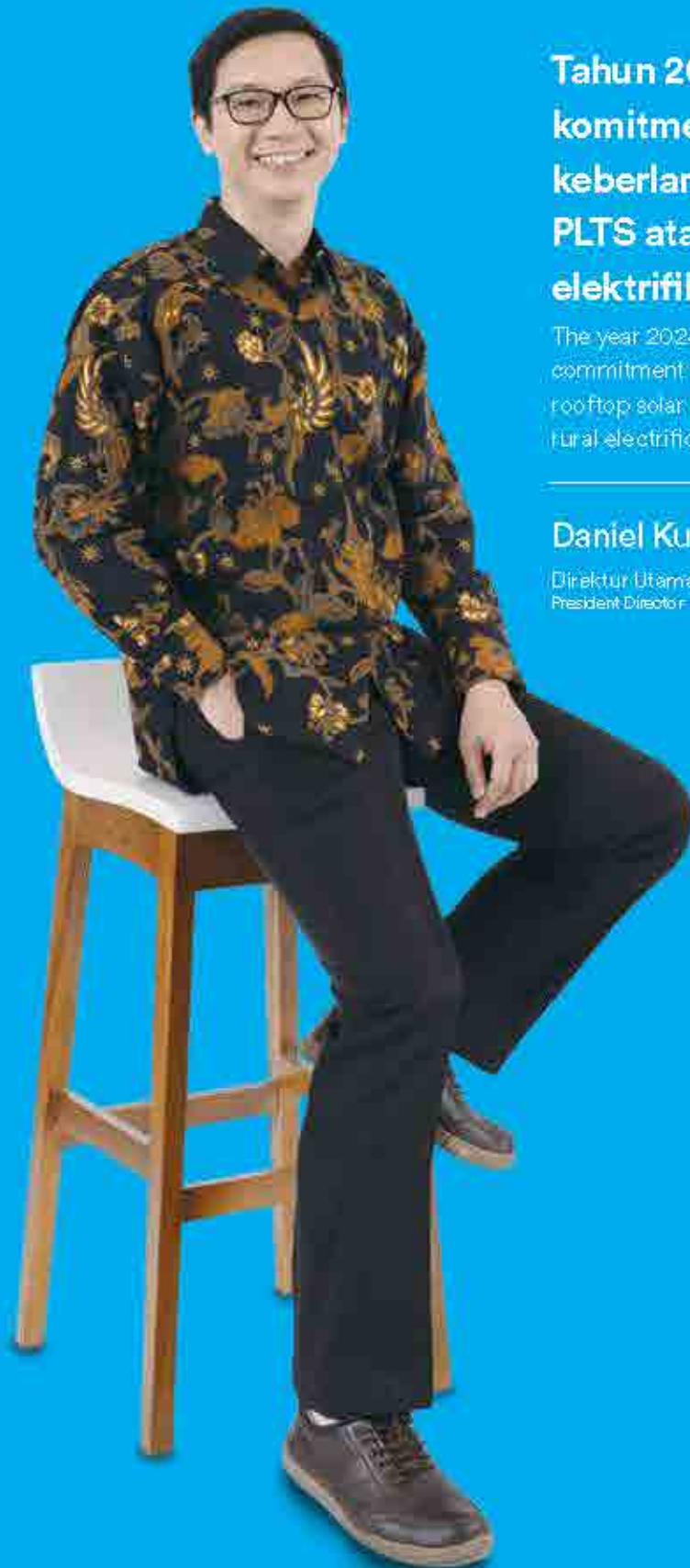


23,2%
Perempuan | Female



Penjelasan Direksi (Bt)

Board of Directors' Explanation



Tahun 2024 menandai komitmen kuat Perseroan dalam keberlanjutan melalui ekspansi PLTS atap, konservasi air NIRA, dan elektrifikasi pedesaan di daerah 3T.

The year 2024 represents the Company's strong commitment to sustainability through the expansion of rooftop solar power plants, NIRA water conservation, and rural electrification in 3T areas.

Daniel Kurniawan Lukman

Direktur Utama
President Director



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

Kebijakan dalam Merespon Tantangan Penerapan Keberlanjutan

Perseroan telah menunjukkan komitmennya terhadap keberlanjutan melalui berbagai kebijakan yang dirancang untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan. Nilai-nilai keberlanjutan yang diterapkan berakar pada pengembangan energi terbarukan berbasis teknologi, seperti energi surya, dan konservasi air melalui unit bisnis NIRA. Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan terus berupaya memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat, termasuk memperluas akses energi di daerah 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar). Nilai-nilai ini dikembangkan dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan disetujui oleh manajemen puncak untuk menjadi panduan strategis perusahaan.

Respon Perseroan terhadap isu-isu keberlanjutan ditunjukkan melalui berbagai inisiatif dan langkah strategis, seperti peningkatan kapasitas proyek energi surya di seluruh Indonesia. Perseroan juga mengambil bagian dalam program elektrifikasi pedesaan untuk memastikan ketersediaan listrik yang berkelanjutan bagi masyarakat terpencil. Selain itu, perusahaan menerapkan pengurangan emisi karbon dengan mengadopsi teknologi energi terbarukan yang ramah lingkungan. Pada tahun 2024, Perseroan berhasil mengurangi emisi CO₂ sebesar 123.421 Ton CO₂ dari kapasitas listrik yang dihasilkan. Jumlah ini meningkat signifikan dari tahun 2023, dikarenakan terdapat peningkatan yang cukup signifikan dari kapasitas listrik yang dihasilkan. Hal ini menunjukkan kontribusi nyata Perseroan dalam membantu perusahaan lain dalam mengurangi emisi karbon yang dihasilkan. Tantangan yang dihadapi, seperti kebutuhan untuk memenuhi regulasi energi hijau yang dinamis dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya keberlanjutan, telah dijawab dengan langkah inovatif dan strategis, termasuk kemitraan dengan Sojitz Corporation untuk memperluas penetrasi pasar.

Policies to Respond to the Challenges in the Implementation of Sustainability

The Company has demonstrated its commitment to sustainability through various policies designed to respond to the challenges of fulfilling a sustainability strategy. The sustainability values applied are ingrained in the development of technology-based renewable energy, such as solar energy, and water conservation through the NIRA business unit. In carrying out its operations, the Company always strives to provide extensive benefits to the community, including expanding energy access in 3T (underdeveloped, frontier, and outermost) regions. These values are developed by considering the needs of the community and have been approved by top management to become the Company's strategic guidelines.

The Company's response to sustainability issues is demonstrated through various initiatives and strategic measures, such as increasing the capacity of solar energy projects throughout Indonesia. The Company also takes part in rural electrification programs to ensure the sustainable availability of electricity for remote communities. In addition, the Company targets the reduction of carbon emissions by adopting environmentally friendly renewable energy technologies. In 2024, the Company succeeded in reducing CO₂ emissions by 123,421 tons of CO₂ from the electricity capacity generated. This number has increased significantly from 2023, due to a significant increase in the amount of electricity generated. This demonstrates the Company's real contribution in helping other companies reduce their carbon emissions. The challenges faced, such as the need to comply with dynamic green energy regulations and raise public awareness of the importance of sustainability, have been addressed with innovative and strategic steps, including a partnership with Sojitz Corporation to expand market penetration.





Komitmen Perseroan terhadap keuangan berkelanjutan tercermin dari langkah-langkah proaktif yang diambil. Pada tahun 2024, Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp [masukkan angka] miliar, yang merupakan hasil dari peningkatan proyek energi terbarukan di berbagai sektor. Sebagai bagian dari upaya ini, NIRA telah mencapai optimalisasi dalam memproduksi air bersih, dengan kapasitas produksi sebagai berikut: Clean Water Product sebesar 59,5 m³ per jam, Clean Brine Product sebesar 2 m³ per jam, dan Dried Sludge Waste Product mencapai 40 ton per hari. Selain itu, untuk SUN Energy, instalasi dan tahap pengembangan mencapai total 190 MWp, sementara SUN Terra telah terinstalasi dan berada pada tahap pengembangan sebesar 20 MWp. Pencapaian ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan kapasitas produksi dan pengelolaan sumber daya secara lebih efisien.

Keberhasilan ini menegaskan posisi Perseroan sebagai salah satu pemimpin dalam pengembangan energi hijau di Indonesia. Meski demikian, Perseroan tetap menghadapi tantangan signifikan, termasuk dinamika regulasi energi terbarukan dan biaya implementasi teknologi yang tinggi. Namun, perusahaan terus menjawab tantangan tersebut dengan memanfaatkan teknologi mutakhir dan menjalin kemitraan strategis.

Penerapan Berkelanjutan

Perseroan telah menunjukkan keberhasilan signifikan dengan memenuhi dan bahkan melampaui target keberlanjutan yang telah ditetapkan. Proyek energi terbarukan yang dikembangkan, seperti instalasi PLTS Atap di universitas dan pabrik-pabrik besar, memberikan kontribusi langsung terhadap pengurangan konsumsi energi fosil dan peningkatan efisiensi energi secara keseluruhan. Program elektrifikasi pedesaan menjadi salah satu inisiatif utama Perseroan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat yang belum memiliki akses listrik yang memadai.

Pada aspek sosial, Perseroan memberikan perhatian besar pada ketenagakerjaan, masyarakat sekitar, dan pelanggan. Dalam bidang ketenagakerjaan, lingkungan kerja yang layak dan aman terus dijaga melalui kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja, yang membuahkan capaian zero accident pada tahun 2024. Kebijakan remunerasi juga dijalankan sesuai standar upah minimum regional, memastikan kesejahteraan karyawan tetap terjaga.

Program pengembangan kompetensi karyawan menjadi salah satu fokus utama dengan mengadakan pelatihan untuk pengembangan karir bagi 102 karyawan selama tahun 2024. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan daya saing tenaga kerja guna mendukung keberhasilan operasional Perseroan secara keseluruhan.

The Company's commitment to sustainable finance is reflected in its proactive approach. In 2024, the Company recorded revenue of Rpxx billion, which was the result of increased renewable energy projects in various sectors. As part of this effort, NIRA has optimized its clean water production and achieved the following production capacities: Clean Water Product of 59.5 m³ per hour, Clean Brine Product of 2 m³ per hour, and Dried Sludge Waste Product of 40 tons per day. In addition, SUN Energy's installations and development stage have reached a total of 190 MWp, while SUN Terra has been installed and is in the development stage of 20 MWp. This achievement reflects the Company's commitment to continuously improve production capacity and manage resources more efficiently.

However, the Company continues to face significant challenges, including the dynamics of renewable energy regulations and the high cost of technology implementation. Nevertheless, the Company continues to address these challenges by utilizing the latest technology and establishing strategic partnerships to ensure sustainability and optimal growth in the future.

Implementation of Sustainability Performance

The Company has demonstrated significant success by achieving and even exceeding its sustainability targets. Renewable energy projects, such as rooftop solar power installations at universities and large factories, contribute directly to reducing fossil energy consumption and increasing overall energy efficiency. The rural electrification program is one of the Company's main initiatives to positively impact communities that lack adequate access to electricity.

In the social aspect, the Company pays great attention to employment, the surrounding community, and customers. In the employment sector, a proper and safe work environment is maintained through occupational health and safety policies, which resulted in a zero accident achievement in 2024. The remuneration policy is also implemented in accordance with regional minimum wage standards, ensuring that employee welfare is maintained.

The Company focuses on employee competency development programs by providing career development training for 102 employees during 2024. This initiative aims to improve the capabilities and competitiveness of the workforce to support the overall operational success of the Company.

Strategi Pencapaian Target Terbarukan

Strategi Perseroan dalam pencapaian target keberlanjutan didukung oleh kebijakan pengelolaan risiko yang komprehensif. Dengan pendekatan berbasis teknologi dan kolaborasi strategis, Perseroan mampu mengelola risiko yang berkaitan dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Diversifikasi portofolio layanan energi terbarukan menjadi salah satu strategi utama untuk menjaga stabilitas perusahaan di tengah dinamika eksternal.

Sebagai bagian dari upaya keberlanjutan, Perseroan tidak hanya memperluas akses energi hijau ke berbagai sektor, termasuk residensial dan komersial, tetapi juga menawarkan solusi yang lebih luas bagi klien. Inisiatif seperti program *Rural Electrification* dirancang untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat terpencil, sekaligus memperkuat posisi Perseroan sebagai pelopor dalam sektor energi terbarukan. Selain itu, Perseroan menyediakan layanan audit energi bagi klien untuk meningkatkan efisiensi energi dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya terbarukan.

Lebih jauh, Perseroan juga mengembangkan sistem manajemen sumber daya berkelanjutan, termasuk solusi *water management* dan *mobility* untuk mendukung operasional perusahaan yang lebih ramah lingkungan. Inovasi lainnya adalah pengembangan dashboard berbasis data yang memungkinkan klien memantau konsumsi energi secara *real time* dan melihat dampak keberlanjutan dari investasi mereka.

Kondisi eksternal seperti perubahan kebijakan energi nasional dan meningkatnya permintaan pasar terhadap solusi energi hijau memberikan peluang besar bagi Perseroan untuk terus tumbuh dan berkontribusi pada keberlanjutan global. Dengan strategi yang terintegrasi dan komitmen kuat terhadap nilai keberlanjutan, Perseroan terus melangkah maju untuk menjadi agen perubahan positif dalam menciptakan masa depan yang lebih hijau bagi Indonesia.

Renewable Target Achievement Strategy

The Company's strategy in achieving sustainability targets is supported by a comprehensive risk management policy. With a technology-based approach and strategic collaboration, the Company is able to manage risks related to economic, social, and environmental aspects. Diversification of the renewable energy services portfolio is one of the main strategies to maintain the Company's stability amid external dynamics.

As part of its sustainability efforts, the Company not only expands access to green energy to various sectors, including residential and commercial, but also offers broader solutions to clients. Initiatives such as the Rural Electrification program are designed to provide tangible benefits to remote communities, while strengthening the Company's position as a pioneer in the renewable energy sector. In addition, the Company provides energy audit services to clients to improve energy efficiency and optimize the utilization of renewable resources.

Furthermore, the Company is also developing a sustainable resource management system, including water management and mobility solutions for a more environmentally friendly company operations. Other innovations include the development of a data-driven dashboard that allows clients to monitor energy consumption in real time and see the sustainability impact of their investments.

External conditions such as changes in national energy policy and increasing market demand for green energy solutions provide great opportunities for the Company to continue growing and contributing to global sustainability. With an integrated strategy and a strong commitment towards sustainability values, the Company continues to move forward to become an agent of positive change in creating a greener future for Indonesia.

Jakarta, April 2025

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors



Daniel Kurniawan Lukman

Direktur Utama

President Director



Penilaian Risiko Atas Penerapan Kinerja Keberlanjutan [E.3]

Perseroan telah mengadopsi manajemen risiko yang mencakup aspek keuangan dan operasional, tetapi belum melaporkan kerangka kerja risiko yang mencakup isu keberlanjutan secara terpisah. Tantangan utama yang diidentifikasi dalam laporan mencakup biaya tinggi pembangunan energi baru terbarukan (EBT) dan perubahan regulasi.

Penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan menggunakan pendekatan *Three Lines of Defense* untuk membangun kapabilitas manajemen risiko yang tangguh di seluruh lini operasionalnya. Pendekatan ini memastikan bahwa risiko-risiko yang terkait dengan keuangan berkelanjutan dapat diidentifikasi, dikelola, dan diminimalkan secara efektif, selaras dengan prinsip keberlanjutan dan tujuan strategis perusahaan.

Ketiga lapis pertahanan ini berada di bawah koordinasi langsung Direksi dan diawasi oleh Dewan Komisaris. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa sistem pengendalian risiko berjalan secara efektif dan mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan dalam keuangan berkelanjutan. Dewan Komisaris memberikan pengawasan dan arahan strategis untuk memastikan seluruh kebijakan dan praktik perusahaan sesuai dengan prinsip keberlanjutan.

Perseroan melalui PT Surya Utama Nuansa (PT SUN), telah menetapkan kebijakan antisuap dan antikorupsi yang berlaku secara menyeluruh. Kebijakan ini mencakup seluruh Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, serta pihak-pihak lain yang memiliki hubungan dengan PT SUN, baik secara internal maupun eksternal. Kebijakan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari praktik gratifikasi, mengelola risiko reputasi, serta mencegah kerugian finansial maupun non finansial yang dapat mengganggu kelangsungan usaha PT SUN dan penerapan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan.

Dalam konteks keuangan berkelanjutan, kebijakan antikorupsi menjadi salah satu elemen penting dalam penilaian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan. Risiko-risiko terkait seperti pelanggaran hukum, kerugian reputasi, serta kegagalan memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan dapat memengaruhi keberlanjutan usaha dan akses perusahaan terhadap pendanaan berbasis lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*).

Kebijakan tersebut telah disosialisasikan melalui saluran komunikasi internal perusahaan, memastikan semua pihak memahami dan mematuhi pedoman yang ditetapkan. Kebijakan ini juga telah diintegrasikan ke dalam prosedur pelaksanaan yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko korupsi yang mungkin terjadi, dengan perhatian khusus terhadap dampaknya pada

Risk Assessment on the Implementation of Sustainability Performance [E.3]

The Company has adopted risk management that covers financial and operational aspects, but has not yet reported a risk framework that covers sustainability issues separately. The main challenges that were identified in the report include the high cost of developing new and renewable energy (NRE) and regulatory changes.

In implementing sustainable finance, the Company uses a Three Lines of Defense approach to build strong risk management capabilities across all lines of operation. This approach ensures that risks related to sustainable finance can be effectively identified, managed, and minimized, in line with the principles of sustainability and the Company's strategic objectives.

These three layers of defense are under the direct coordination of the Board of Directors and supervised by the Board of Commissioners. The Board of Directors is responsible for ensuring that the risk control system runs effectively and supports the achievement of the Company's strategic objectives in sustainable finance. The Board of Commissioners provides oversight and strategic direction to ensure that all company policies and practices are in accordance with the principles of sustainability.

The Company, through PT Surya Utama Nuansa (PT SUN), has established a comprehensive anti-bribery and anti-corruption policy. This policy applies to the entire Board of Commissioners, Board of Directors, employees, and other parties who have relationships with PT SUN, both internally and externally. This policy aims to create a work environment that is free from the practice of gratification, manages reputational risk, and prevents financial and non-financial losses that could disrupt PT SUN's business continuity and the application of sustainable finance principles.

In the context of sustainable finance, anti-corruption policies are an important element in the risk assessment of the implementation of sustainable finance. The associated risks such as legal violations, reputational damage, and failure to meet stakeholder expectations can affect business continuity and the company's access to environmental, social, and governance (ESG) financing.

The policy has been socialized through the Company's internal communication channels, ensuring that all parties understand and comply with the established guidelines. The policy has also been integrated into the implementation procedures which include the identification, measurement, monitoring, and control of potential corruption risks, with particular attention to their impact on sustainable financial

kinerja keuangan berkelanjutan. Langkah-langkah berikut diterapkan secara rutin untuk mendukung komitmen ini:

1. Telaah Transaksi

Auditor internal melakukan telaah mendalam atas semua transaksi yang dilakukan dengan mitra kerja. Telaah ini tidak hanya bertujuan untuk mengevaluasi dan mengelola hubungan kerja sesuai kontrak, tetapi juga untuk mengidentifikasi potensi risiko yang dapat memengaruhi pelaksanaan keuangan berkelanjutan.

2. Pelaporan Kepatuhan

Direktur Kepatuhan secara berkala melaporkan hasil pelaksanaan kebijakan dan capaian target antikorupsi kepada Direktur Utama. Laporan ini mencakup penilaian risiko terkait penerapan prinsip ESG, termasuk dampak potensial dari tindakan korupsi terhadap integritas tata kelola perusahaan.

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan berhasil mempertahankan rekam jejak bebas dari kasus korupsi maupun gratifikasi. Keberhasilan ini tidak hanya mencerminkan efektivitas kebijakan, tetapi juga mendukung pencapaian indikator keberlanjutan dalam kerangka ESG. Dengan tata kelola yang kuat, Perusahaan diharapkan mampu menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan memanfaatkan peluang pendanaan berkelanjutan, yang semakin menjadi fokus dalam pasar keuangan global.

Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan [E.4]

Tahun 2023 Perseroan menunjukkan keterlibatan aktif dengan pemangku kepentingan melalui program seperti *Rural Electrification* yang menyediakan akses listrik di daerah terpencil dan inisiatif pembangunan PLTS atap dengan PLN. Namun, laporan tidak secara rinci menjelaskan bagaimana keterlibatan pemangku kepentingan ini diterjemahkan ke dalam pengambilan keputusan strategis.

Tantangan yang Dihadapi Perseroan [E.5]

Seiring dengan upaya Grup SUN untuk memperkuat posisinya sebagai pengembang energi surya terkemuka, terdapat berbagai tantangan yang perlu dihadapi pada tahun 2024.

- 1. Ketidakpastian Regulasi dan Kebijakan Energi**
Regulasi energi di Indonesia terus berkembang, termasuk penerapan sistem kuota untuk tenaga surya dan perubahan kebijakan insentif. Proses perizinan dan kepatuhan terhadap regulasi dapat mengurangi kecepatan ekspansi proyek dan memerlukan strategi komunikasi yang lebih adaptif dengan pemangku kepentingan.
- 2. Tingkat Kesadaran dan Pemahaman Pelanggan yang Masih Rendah**
Meskipun tren keberlanjutan semakin berkembang, masih banyak pelanggan yang belum memahami manfaat jangka panjang dari energi surya. Tantangan ini menuntut Grup SUN untuk terus melakukan edukasi pasar melalui kampanye yang efektif dan strategi komunikasi yang lebih persuasif.

performance. The following measures are routinely implemented to support this commitment:

1. Transaction Review

Internal auditors conduct an in-depth review of all transactions with business partners. This review is not only aimed at evaluating and managing working relationships according to contract, but also at identifying potential risks that may affect the implementation of sustainable finance.

2. Compliance Reporting

The Compliance Director periodically reports the results of the implementation of anti-corruption policies and the achievement of targets to the President Director. This report includes a risk assessment related to the application of ESG principles, including the potential impact of corrupt practices against the integrity of corporate governance.

Until the end of 2024, the Company successfully maintained a corruption and gratification-free track record. This success not only reflects the effectiveness of the policy, but also supports the achievement of sustainability indicators within the ESG framework. With strong governance, the Company is expected to be able to maintain stakeholder trust and capitalize on sustainable financing opportunities, which are gaining increased focus in global financial markets.

Relationship with Stakeholders [E.4]

In 2023, the company demonstrated active engagement with stakeholders through programs such as *Rural Electrification*, which provides electricity access in remote areas, and the rooftop solar power plant initiative with PLN. However, the report does not detail how this stakeholder engagement is translated into strategic decision-making.

Challenges Faced by the Company [E.5]

In line with the SUN Group's efforts to solidify its position as a leading solar energy developer, there were various challenges that need to be addressed in 2024.

- 1. Uncertainty of Energy Regulations and Policies**
Energy regulations in Indonesia continue to evolve, including the implementation of a quota system for solar power and changes in incentive policies. The licensing process and regulatory compliance can reduce the pace of project expansion and require a more adaptive communication strategy with stakeholders.
- 2. Low Level of Customer Awareness and Understanding**
Although the trend towards sustainability is growing, there are still many customers who do not understand the long-term benefits of solar energy. This challenge requires SUN Group to continue to educate the market through effective campaigns and more persuasive communication strategies.

3. **Persaingan yang Semakin Ketat**
Industri energi surya mengalami pertumbuhan pesat dengan banyaknya pemain baru yang masuk ke pasar. Persaingan yang ketat menuntut Grup SUN untuk semakin memperkuat *Unique Selling Proposition* (USP), serta membangun diferensiasi melalui inovasi produk dan layanan.
4. **Skalabilitas Infrastruktur dan Teknologi**
Peningkatan permintaan terhadap solusi energi surya memerlukan pengembangan infrastruktur yang lebih cepat dan efisien. Tantangan utama meliputi kesiapan rantai pasok, ketersediaan teknologi terbaru, serta integrasi dengan *smart grid* dan IoT untuk meningkatkan efisiensi sistem.
5. **Skema Pembiayaan bagi Pelanggan**
Banyak pelanggan yang masih menghadapi kendala dalam pembiayaan proyek energi surya, terutama untuk segmen residensial dan UKM. Oleh karena itu, diperlukan strategi untuk menghadirkan solusi pembiayaan yang lebih fleksibel serta kerja sama dengan institusi keuangan guna memperluas akses keuangan bagi calon pelanggan.
6. **Keberlanjutan dan Kepuasan Pelanggan**
Menjaga kepercayaan dan kepuasan pelanggan merupakan tantangan tersendiri dalam industri energi surya. Grup SUN harus memastikan bahwa setiap pelanggan mendapatkan pengalaman terbaik, mulai dari tahap konsultasi hingga implementasi dan pemeliharaan sistem.

Menghadapi berbagai tantangan ini, Grup SUN terus berinovasi dalam strategi pemasaran, membangun kemitraan yang kuat, serta mengembangkan solusi yang lebih cerdas dan berkelanjutan guna mempercepat transisi menuju energi bersih di Indonesia.

Meskipun demikian, Perseroan mampu untuk melewati tahun 2024 dengan gemilang. Beberapa pencapaian prestasi kami ukirkan untuk terus menjaga kepercayaan dan kepuasan pelanggan. Dengan pencapaian-pencapaian ini, SUN Energy semakin kokoh dalam perannya sebagai pelopor transisi energi bersih dan siap untuk terus berkembang di tahun-tahun mendatang. Berikut adalah beberapa pencapaian utama yang telah berhasil kami raih:

1. **Peningkatan Brand Awareness dan Posisi Pasar**
 - Grup SUN berkolaborasi bersama dengan beberapa stakeholder dengan menghadirkan Future Energy Box, bentuk aktivasi on-site sistem energi surya dan solar energy charging station di acara Java Jazz Festival, Mandiri Jogja Marathon, Maybank Bali Marathon, dan Djakarta Warehouse Project, memperluas jangkauan brand ke berbagai segmen pasar. Melalui kerjasama ini, Grup SUN mencatat lebih dari 10.000 orang teredukasi mengenai sistem energi surya.
 - Penyelenggaraan acara Green Future Summit, sebuah wadah forum diskusi bersama pemangku

3. **Increasing Competition**
The solar energy industry is experiencing rapid growth with many new players entering the market. The intense competition requires the SUN Group to further strengthen its Unique Selling Proposition (USP), as well as to build differentiation through product and service innovations.
4. **Scalability of Infrastructure and Technology**
Increased demand for solar energy solutions requires faster and more efficient infrastructure development. The main challenges include supply chain readiness, availability of the latest technology, and integration with smart grids and IoT to increase system efficiency.
5. **Financing Scheme for Customers**
Many customers still face obstacles in financing solar energy projects, especially for the residential and SME segments. Therefore, a strategy is needed to provide more flexible financing solutions and cooperation with financial institutions to expand financial access for potential customers.
6. **Sustainability and Customer Satisfaction**
Maintaining customer trust and satisfaction is a challenge in the solar energy industry. SUN Group must ensure that every customer receives the best experience, starting from the consultation stage to the installation and maintenance of the system.

Faced with these challenges, SUN Group continues to innovate in marketing strategies, build strong partnerships, and develop smarter and more sustainable solutions to accelerate the transition to clean energy in Indonesia.

Nevertheless, the Company was able to pass 2024 with flying colors. We have made several achievements to continue maintaining customer trust and satisfaction. With these achievements, SUN Energy becomes even stronger in its role as a pioneer in the clean energy transition and is ready to continue growing in the coming years. The following are some of the main achievements that we have successfully accomplished:

1. **Increased Brand Awareness and Market Position**
 - SUN Group collaborated with several stakeholders to present the Future Energy Box, an on-site activation of the solar energy system and solar energy charging station at the Java Jazz Festival, Mandiri Jogja Marathon, Maybank Bali Marathon, and Djakarta Warehouse Project, expanding the brand's reach to various market segments. Through this collaboration, SUN Group has educated more than 10,000 people about solar energy systems.
 - Organization of the Green Future Summit, a discussion forum with stakeholders, held in 3

kepentingan, yang diselenggarakan di 3 kota, yaitu Surabaya, Semarang, dan Jakarta, dengan lebih dari 12 pembicara dari industry leaders serta regulator, dan dihadiri lebih dari 700 peserta. Acara ini memberikan ekspoer yang lebih luas bagi perusahaan.

- Kerjasama dengan media nasional dan internasional menghasilkan lebih banyak liputan positif mengenai proyek dan inovasi Grup SUN, mendapatkan media coverages sebanyak 370 pemberitaan.

2. Pertumbuhan Basis Pelanggan dan Proyek Baru

- Implementasi proyek energi surya di berbagai sektor dengan total kapasitas yang meningkat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Meningkatnya jumlah pelanggan dari sektor residensial, komersial, dan industri menunjukkan semakin besarnya kepercayaan pasar terhadap solusi energi surya. Secara kapasitas, Grup SUN mencatat lebih dari 185 MWp kapasitas proyek, ini merupakan angka terbesar di antara seluruh solar energy developer lokal lainnya.
- Berhasil menandatangani kontrak dengan beberapa pelanggan baru terutama perusahaan Jepang di Indonesia, seperti Ajinomoto, Stanley, dan AEON Mall.

3. Inovasi Produk dan Solusi Teknologi

- Peluncuran produk NIRA sebagai solusi manajemen air berbasis energi surya, memperluas portofolio produk perusahaan.
- Integrasi teknologi IoT dan smart grid dalam sistem energi surya memungkinkan pelanggan untuk mengoptimalkan konsumsi energi mereka.
- Peningkatan efisiensi panel surya melalui pengadopsian teknologi terbaru, yang berkontribusi pada penurunan biaya operasional bagi pelanggan.

4. Keberhasilan dalam Strategi Lead Generation dan Digital Marketing

- Peningkatan jumlah prospek berkualitas melalui strategi pemasaran digital berbasis data dan kampanye yang lebih tertarget.
- Implementasi sistem CRM dan chatbot berbasis AI untuk meningkatkan pengalaman pelanggan dan mempercepat proses konversi.
- Penggunaan AI-driven marketing automation yang menghasilkan efektivitas pemasaran yang lebih tinggi.

5. Penguatan Kemitraan dan Kolaborasi Strategis

- Menjalinkan kerja sama dengan pemerintah, institusi keuangan, dan komunitas industri untuk mempercepat adopsi energi surya.
- Berhasil mengembangkan model bisnis berbasis kolaborasi yang memungkinkan lebih banyak pelanggan menikmati manfaat energi terbarukan dengan skema pembiayaan yang lebih fleksibel.

cities, including Surabaya, Semarang, and Jakarta, with more than 12 speakers from industry leaders and regulators, and attended by more than 700 participants. This event provided wider exposure for the Company.

- Cooperation with national and international media resulted in more positive coverage of SUN Group's projects and innovations, with media coverage totaling 370 news items.

2. Growth of Customer Base and New Projects

- Implementation of solar energy projects in various sectors with a significant increase in total capacity compared to the previous year. The increasing number of customers from the residential, commercial, and industrial sectors shows the growing market confidence in solar energy solutions. In terms of capacity, SUN Group recorded more than 185 MWp of project capacity, the highest figure among all other local solar energy developers.
- Successfully signed contracts with several new customers, especially Japanese companies in Indonesia, such as Ajinomoto, Stanley, and AEON Mall.

3. Product Innovation and Technology Solutions

- Launch of NIRA products as a solar-based water treatment solution, expanding the Company's product portfolio.
- Integration of IoT and smart grid technology in solar energy systems allows customers to optimize their energy consumption.
- Increased solar panel efficiency through the adoption of the latest technology, which contributes to lower operating costs for customers.

4. Success in Lead Generation and Digital Marketing Strategies

- Increased number of quality prospects through data-driven digital marketing strategies and more targeted campaigns.
- Implementation of an AI-based CRM and chatbot system to enhance the customer experience and accelerate the conversion process.
- Use of AI-driven marketing automation that results in higher marketing effectiveness.

5. Strengthening Strategic Partnerships and Collaborations

- Establish cooperation with governments, financial institutions, and industry communities to accelerate the adoption of solar energy.
- Successfully develop a collaboration-based business model that allows more customers to enjoy the benefits of renewable energy with a more flexible financing scheme.



6. Dampak Keberlanjutan dan CSR

- Peningkatan keterlibatan dalam program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang berfokus pada edukasi energi terbarukan dan pengembangan komunitas berkelanjutan, lebih dari 70 jam karyawan Grup SUN melakukan edukasi di berbagai komunitas, mulai dari mahasiswa hingga asosiasi industri.
- Implementasi solusi energi bersih di fasilitas publik, seperti acara-acara lari dan musik.

6. Sustainability and CSR Impact

- Increased involvement in corporate social responsibility (CSR) programs that focus on renewable energy education and sustainable community development, with more than 70 hours of SUN Group employees educating various communities, from students to industry associations.
- Implementation of clean energy solutions in public facilities, such as running and music events.

Dukungan Perseroan Terhadap Lingkungan

The Company's Support for the Environment

Menjadi Akselerator Energi Terbarukan di Tanah Air

Perseroan senantiasa berupaya mendukung perkembangan energi baru dan terbarukan di Indonesia. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang energi terbarukan, Perseroan aktif memberikan informasi terkait pengembangan serta penyebaran teknologi ramah lingkungan. Selain itu, Perseroan terus mendorong Pemerintah Indonesia untuk mengeluarkan regulasi yang mendukung adopsi energi baru dan terbarukan di semua sektor.

Sejak tahun 2020, Perseroan telah resmi menjadi anggota Asosiasi Energi Surya Indonesia (AESI). Melalui keanggotaan ini, Perseroan turut mengembangkan advokasi kebijakan dan secara informal meningkatkan kesadaran masyarakat tentang manfaat energi bersih dalam mitigasi perubahan iklim. Upaya ini dilakukan untuk menciptakan ekosistem energi surya yang kondusif di Indonesia, termasuk pengembangan kebijakan dan regulasi terkait. Secara berkala, Perseroan menjalin komunikasi dan diskusi dengan pengambil kebijakan, seperti Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dan Kementerian Perindustrian, guna merumuskan atau menyempurnakan kebijakan terkait energi baru dan terbarukan, khususnya energi surya.

Pada tingkat internasional, Perseroan berpartisipasi aktif dalam *The Business 20 (B20)*, sebuah forum konsultasi pemangku kepentingan global. Selain itu, Perseroan turut mendukung implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* atau SDGs) Nomor 7 di Indonesia, yang sejalan dengan visi Negara Industri Tangguh periode 2015-2035.

Sejak tahun 2019, melalui Anak Perusahaan, Perseroan telah menjadi anggota *United Nations Global Compact* (UNGC). Dalam keanggotaannya, Perseroan berupaya menyelaraskan operasional dan strategi bisnisnya dengan

Becoming a Renewable Energy Accelerator in the Country

The Company always strives to support the development of new and renewable energy in Indonesia. As a company engaged in renewable energy, the Company actively provides information related to the development and dissemination of environmentally friendly technology. In addition, the Company continues to encourage the Indonesian Government to issue regulations that support the adoption of new and renewable energy in all sectors.

Since 2020, the Company has officially become a member of the Indonesian Solar Energy Association (AESI). Through this membership, the Company also develops policy advocacy and informally raises public awareness of the benefits of clean energy in mitigating climate change. These efforts aim to create a conducive solar energy ecosystem in Indonesia, including the development of related policies and regulations. The Company regularly communicates and engages in discussions with policy makers, such as the Ministry of Energy and Mineral Resources and the Ministry of Industry, to formulate or refine policies related to new and renewable energy, especially solar energy.

At the international level, the Company actively participates in *The Business 20 (B20)*, a global stakeholder consultation forum. In addition, the Company also supports the implementation of Sustainable Development Goal (SDG) Number 7 in Indonesia, which is in line with the vision of a Resilient Industrial Country for the period 2015-2035.

Since 2019, through its Subsidiaries, the Company has been a member of the United Nations Global Compact (UNGC). As a member, the Company strives to align its operations and business strategies with the Ten Principles of the

Sepuluh Prinsip UNGC, yang mencakup hak asasi manusia, tenaga kerja, lingkungan, dan antikorupsi.

Selaras dengan misi mendukung pemerintah dalam pemanfaatan energi baru dan terbarukan secara berkelanjutan, Perseroan dan Anak Perusahaan telah memperoleh sertifikasi ISO 14001:2015. Sertifikasi ini menentukan persyaratan untuk sistem manajemen lingkungan yang terstruktur, bertujuan melindungi lingkungan melalui operasional yang berkomitmen pada keberlanjutan. ISO 14001:2015 memastikan bahwa proses yang diterapkan dan produk yang dihasilkan dalam operasional Perseroan telah memenuhi standar lingkungan yang ditetapkan.

Perseroan juga terus mengedepankan tanggung jawab lingkungan melalui berbagai langkah berikut:

- **Konsumsi Energi:** Penggunaan energi terbatas pada aktivitas *back office*, yang mencakup kebutuhan komputer, printer, dan pendingin ruangan.
- **Konsumsi Air:** Tidak ada konsumsi air yang signifikan selama operasional, mengingat sebagian besar proyek instalasi Perseroan berada di kawasan industri manufaktur.
- **Pengelolaan Limbah:** Limbah operasional kantor, seperti kertas dan alat tulis, berada pada tingkat yang rendah, sehingga tidak pernah ada laporan atau pengaduan terkait dampak lingkungan.
- **Efisiensi Air:** Dalam upaya menjadi kantor hijau (*green office*), Perseroan menghemat penggunaan air dengan memanfaatkan metode penggunaan yang lebih efektif dalam setiap aktivitas operasional.
- **Penggunaan Material Ramah Lingkungan:** Perseroan berupaya menggunakan bahan yang ramah lingkungan, termasuk penggunaan freon pada mesin pendingin udara yang tidak merusak lapisan ozon.
- **Pengembangan Teknologi Ramah Lingkungan:** Perseroan secara aktif mengembangkan dan mendistribusikan teknologi ramah lingkungan. Hal ini dilakukan melalui kerja sama dengan universitas, lembaga swadaya masyarakat (LSM), dan asosiasi terkait.

Inovasi Pengembangan Produk Ramah Lingkungan [F.2d]

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan terus berkomitmen untuk mengeksplorasi teknologi pembangkit listrik baru yang ramah lingkungan. Upaya ini dilakukan dengan memaksimalkan keahlian, pengetahuan, dan teknologi yang dimiliki, serta mendorong inovasi dan pengembangan bisnis secara berkelanjutan. Secara berkala, Perseroan juga melakukan penelitian mendalam dan mengeksplorasi berbagai potensi energi baru terbarukan (*EBT*) yang dapat mengubah kehidupan, seperti pengembangan tenaga surya, teknologi hidrogen terbaru, serta integrasi berbagai sumber *EBT*.

UNGC, which cover human rights, labor, the environment, and anti-corruption.

In line with the mission of supporting the government in the sustainable utilization of new and renewable energy, the Company and its Subsidiaries have obtained ISO 14001:2015 certification. This certification specifies the requirements for a structured environmental management system, aimed at protecting the environment through sustainable operations. ISO 14001:2015 ensures that the processes implemented and the products produced in the Company's operations meet the established environmental standards.

The Company also continues to prioritize environmental responsibility through the following measures:

- **Energy Consumption:** Limit energy consumption for back office activities, which include the use of computers, printers, and air conditioners.
- **Water Consumption:** No significant water consumption during operations, given that most of the Company's installation projects are in manufacturing industrial estates.
- **Waste Management:** Office operational waste, such as paper and stationery, is at a low level, so there have never been any reports or complaints regarding environmental impacts.
- **Water Efficiency:** In an effort to become a green office, the Company conserves water usage by utilizing more effective methods in every operational activity.
- **Use of Environmentally Friendly Materials:** The Company strives to use environmentally friendly materials, including the use of freon in air-conditioning machines that do not damage the ozone layer.
- **Development of Environmentally Friendly Technology:** The Company actively develops and distributes environmentally friendly technology. This is carried out through collaboration with universities, non-governmental organizations (NGOs), and related associations.

Innovation in Environmentally Friendly Product Development [F.2d]

As of the end of 2024, the Company remains committed to exploring new environmentally friendly power generation technologies. This effort is carried out by maximizing the expertise, knowledge, and technology that we have, as well as encouraging innovation and business development in a sustainable manner. Periodically, the Company also conducts in-depth research and explores various potential new and renewable energy (NRE) that can change lives, such as the development of solar energy, the latest hydrogen technology, and the integration of various NRE sources.



Sebagai bagian dari komitmen terhadap inovasi ramah lingkungan, Perseroan telah menerapkan berbagai teknologi pada proyek-proyek yang dilaksanakan. Berikut adalah beberapa inovasi yang mendukung komitmen tersebut:

- **Penggunaan Electric Transient Analysis Program (ETAP):** Digunakan untuk PLN Study guna meningkatkan efisiensi analisis jaringan listrik.
- **Penggunaan ETAP untuk Harmonic Filter Calculation:** Diterapkan dalam proyek Gajah Putih Elastis untuk mengoptimalkan sistem kelistrikan.
- **Pemanfaatan Bitrix:** Mendukung proses penjualan (*sales*) dan teknik (*engineering*) secara terintegrasi.
- **Proyek IKPP Serang:** Menggunakan sistem tegangan menengah (*medium voltage*) 20 kV (RMU dan *switchgear*) untuk pertama kalinya.
- **Transformator dan Kabel Proyek IKPP Serang:** Melibatkan transformator berkapasitas 2.500 kVA dengan panjang kabel 20 kV mencapai 5.760 meter.
- **Semua system Safety Lifeline di Atap** pada tahun 2024 wajib Di Reksa Uji oleh PJK3 External dan dilaporkan ke instansi Dinas Terkait.

Aspek keamanan selalu menjadi prioritas utama dalam setiap tahap operasional Perseroan. Pendekatan ini diterapkan mulai dari tahap pra-konstruksi, konstruksi, hingga tahap operasi dan pascaoperasi. Perseroan senantiasa memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, mulai dari masa konstruksi proyek hingga masa operasi, sesuai dengan durasi kontrak yang disepakati dengan pelanggan.

Mengelola Limbah [F.4] [F.13] [F.14] [F.15]

Perseroan berkomitmen untuk mengelola limbah secara bertanggung jawab, terutama Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang dihasilkan dari kegiatan pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap. Jenis limbah yang dihasilkan meliputi modul surya, baterai, minyak oli trafo, sisa kabel, sisa plastik, tiner, cat, dan sealant.

Penyumbang utama berat total modul photovoltaic (PV) silikon kristal adalah kaca (75%), diikuti oleh polimer (10%), aluminium (8%), silikon (5%), tembaga (1%), serta sejumlah kecil perak, timah, dan komponen logam lainnya. Jika bahan seperti timbal dan timah larut ke dalam tanah atau air tanah, hal ini dapat menimbulkan masalah kesehatan dan lingkungan yang serius. Oleh karena itu, bahan-bahan bernilai seperti tembaga, perak, silikon, dan logam lainnya dikelola oleh Perseroan agar dapat didaur ulang demi mencegah pencemaran lingkungan.

Khusus untuk baterai yang rusak atau telah habis masa pakainya, baterai tersebut dikategorikan sebagai limbah B3. Prosedur pengelolannya meliputi identifikasi jumlah limbah baterai bekas yang dihasilkan, pengumpulan, serta penyimpanan yang dilakukan sesuai dengan pedoman yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2014 dan Keputusan Kepala Bappeda Nomor 1 Tahun 1995. Proses pengangkutan limbah baterai juga mengikuti ketentuan yang diatur dalam peraturan tersebut.

As part of its commitment to environmentally friendly innovation, the Company has applied various technologies to the projects it implements. The following are some of the innovations that support this commitment:

- **Use of the Electric Transient Analysis Program (ETAP):** Used for PLN Study to improve the efficiency of power grid analysis.
- **Use of ETAP for Harmonic Filter Calculation:** Applied in the Gajah Putih Elastis project to optimize the electrical system.
- **Use of Bitrix:** Supports integrated sales and engineering processes.
- **IKPP Serang Project:** First use of a 20 kV medium voltage system (RMU and *switchgear*).
- **Transformers and Cables for the IKPP Serang Project:** Involves a 2,500 kVA transformer with a 20 kV cable length of 5,760 meters.
- **All Roof Safety Lifeline systems in 2024 must be tested** by PJK3 External and reported to the relevant agency.

Safety aspects are always the top priority in every operational phase of the Company. This approach is applied starting from the pre-construction, construction, to the operation and post-operation phases. The Company always provides the best service to customers, starting from the project construction period to the operation period, in accordance with the duration of the contract agreed with the customer.

Waste Management [F.4] [F.13] [F.14] [F.15]

The Company is committed to managing waste responsibly, especially Hazardous and Toxic Waste (B3) generated from the development of Rooftop Solar Power Plants. The types of waste generated include solar modules, batteries, transformer oil, cable scraps, plastic scraps, thinners, paints, and sealants.

The main contributor to the total weight of crystalline silicon photovoltaic (PV) modules is glass (75%), followed by polymers (10%), aluminum (8%), silicon (5%), copper (1%), and a small amount of silver, tin, and other metal components. If materials such as lead and tin dissolve into soil or groundwater, serious health and environmental issues can arise. Therefore, valuable materials such as copper, silver, silicon, and other metals are managed by the Company so that they can be recycled to prevent environmental pollution.

Especially for damaged or end-of-life batteries, they are categorized as hazardous waste. The management procedures for this include identifying the amount of waste batteries produced, as well as collecting and storing them in accordance with the guidelines outlined in Government Regulation Number 101 of 2014 and the Decree of the Head of Bappeda Number 1 of 1995. The process of transporting battery waste also follows the provisions stipulated in the regulation.

Perseroan dan Anak Perusahaan menghasilkan berbagai jenis limbah B3 dari kegiatan operasionalnya, termasuk:

- Modul surya
- Baterai
- Minyak oli trafo
- Sisa kabel
- Sisa plastik
- Tiner
- Cat
- Sealant

Penyumbang utama berat total modul PV silikon kristal tetap sama, dengan dominasi kaca (75%), diikuti oleh bahan lainnya seperti polimer, aluminium, silikon, tembaga, serta logam mulia seperti perak dan timah.

Perseroan telah mengambil berbagai langkah untuk mengelola limbah secara efektif dan ramah lingkungan, antara lain:

1. Pengelolaan Limbah Timbal dan Timah:

Limbah yang mengandung timbal dan timah dikelola dengan memprioritaskan proses daur ulang untuk bahan yang bernilai seperti tembaga, perak, silikon, dan logam lainnya. Langkah ini bertujuan mencegah kontaminasi tanah dan air tanah.

2. Pengelolaan Baterai Rusak atau Kadalua:

Baterai yang tidak lagi digunakan dikelola sesuai prosedur, dimulai dengan identifikasi jumlah limbah yang dihasilkan, pengumpulan, serta penyimpanan sesuai regulasi.

3. Pengelolaan Sisa Kabel:

Sisa kabel dari instalasi jaringan PLTS Atap disimpan dengan baik agar dapat digunakan kembali jika diperlukan. Kabel yang rusak diidentifikasi untuk dipisahkan dari limbah cair guna memudahkan proses pengelolaan lebih lanjut.

4. Pengelolaan Sisa Plastik:

Limbah plastik dari bungkus material diidentifikasi dan dipisahkan dari limbah lainnya. Langkah ini dilakukan untuk memastikan limbah plastik tidak mencemari lingkungan sekitar atau lokasi PLTS Atap.

Perseroan melaksanakan pengendalian terhadap limbah yang dihasilkan dari instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap. Setiap kontraktor EPC (*Engineering, Procurement, and Construction*) yang melaksanakan instalasi PLTS Atap diwajibkan untuk mengelola limbah yang dihasilkan dengan bekerjasama dengan pihak yang memiliki izin terkait pengendalian limbah tersebut, baik limbah domestik maupun limbah B3 seperti kalemng Tiner, cat & Sealant, Bohlam, Sisa support Mounting.

The Company and its Subsidiaries produce various types of hazardous and toxic waste from their operational activities, including:

- Solar modules
- Batteries
- Transformer oil
- Leftover cables
- Leftover plastic
- Thinner
- Paint
- Sealant

The main contributors to the total weight of crystalline silicon PV modules remain the same, with a predominance of glass (75%), followed by other materials such as polymers, aluminum, silicon, copper, and precious metals such as silver and tin.

The Company has taken various measures to manage waste effectively and in an environmentally friendly manner, including:

1. Lead and Tin Waste Management:

Waste that contains lead and tin is managed by prioritizing the recycling process for valuable materials such as copper, silver, silicon, and other metals. This step aims to prevent contamination of soil and groundwater.

2. Management of Damaged or Expired Batteries:

Batteries that are no longer used are managed according to procedure, starting with identifying the amount of waste produced, collection, and storage according to regulations.

3. Management of Cable Waste:

Cable waste from rooftop solar panel installations is properly stored so that it can be reused when needed. Damaged cables are identified to be separated from liquid waste to facilitate the further management process.

4. Management of Plastic Waste:

Plastic waste from material packages is identified and separated from other waste. This ensures that plastic waste does not pollute the surrounding environment or the rooftop solar power plant site.

The Company actively controls waste generated by rooftop solar power plants. Every EPC (*engineering, procurement, and construction*) contractor involved in rooftop solar power plant installation is required to manage the waste generated in collaboration with a licensed waste management company. This includes the management of domestic waste and hazardous and toxic waste, such as cans of thinner, paint & sealant, light bulbs, and mounting support scraps. This effort is made to ensure that waste management is in accordance with applicable regulations and supports the Company's commitment to sustainability and responsible environmental management.



Pengelolaan limbah B3 oleh kontraktor EPC dilakukan dengan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin resmi untuk menangani limbah B3. Sepanjang tahun 2024, total limbah B3 yang dikelola oleh EPC mencapai 4.035 kilogram. Sementara itu, limbah yang dihasilkan oleh Perseroan berasal dari aktivitas operasional kantor dan pengemasan modul PV surya (*solar PV*), seperti kertas, alat tulis kantor, kardus, dan palet.

Karena jumlah limbah yang dihasilkan tergolong kecil, pengelolaan limbah pengemasan diserahkan kepada pelanggan untuk dikelola sesuai mekanisme yang berlaku di perusahaan masing-masing. Alternatif lainnya, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin resmi untuk menangani limbah tersebut.

Sepanjang tahun 2024, tidak ada insiden tumpahan limbah yang terjadi. Sebagai bentuk komitmen terhadap tanggung jawab lingkungan, Perseroan telah mengalokasikan dana sebesar Rp105 juta untuk biaya lingkungan hidup.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan (F.5)(F.6)

Perseroan tidak memiliki kegiatan produksi sehingga tidak dapat mengungkapkan data penggunaan material ramah lingkungan maupun penggunaan air. Namun, komitmen terhadap prinsip *green office* diwujudkan melalui pengelolaan operasional yang berfokus pada efisiensi. Langkah-langkah yang dilakukan mencakup pengurangan penggunaan air dengan memanfaatkan sumber daya secara efektif di setiap aktivitas operasional, serta pemanfaatan freon pada mesin pendingin udara yang tidak merusak lapisan ozon.

Penggunaan Energi (F.6)(F.7)

Konsumsi energi Perseroan terbatas pada aktivitas *back office* yang melibatkan penggunaan komputer, printer, dan pendingin ruangan. Selama operasional, tidak ada konsumsi air yang bersifat material. Lokasi proyek instalasi berada di kawasan industri manufaktur yang telah melalui kajian analisis dampak lingkungan, sehingga tidak memberikan dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati flora dan fauna di lingkungan sekitar.

Saat ini, Perseroan belum dapat melaporkan jumlah atau intensitas energi yang digunakan serta tingkat efisiensi energi yang dihasilkan.

The management of hazardous and toxic waste by EPC contractors is carried out in collaboration with third parties who have official permits to handle hazardous and toxic waste. Throughout 2024, the total hazardous and toxic waste managed by EPC reached 4,035 kilograms. Meanwhile, the waste generated by the Company comes from office operational activities and the packaging of solar PV modules, such as paper, office stationery, cardboard, and pallets.

Since the amount of waste generated is relatively small, the management of packaging waste is left to the customer to manage according to the mechanisms applicable in each company. As an alternative, the Company works with third parties who have official permits to handle the waste in accordance with applicable regulations.

Throughout 2024, the Company did not experience any waste spillage incidents. As a form of commitment to environmental responsibility, the Company has also allocated funds of Rp105 million to support various activities aimed at preserving the environment and improving waste management more efficiently.

Use of Environmentally Friendly Materials (F.5)(F.6)

Since the Company has no production activities, we are unable to disclose data on the use of environmentally friendly materials or water use. However, our commitment to the principles of a green office is realized through efficiency-focused operational management. The measures taken include reducing water use by utilizing resources effectively in every operational activity, as well as using ozone-friendly freon in air-conditioning units.

Energy Use (F.6)(F.7)

The Company's energy consumption is limited to back office activities involving the use of computers, printers, and air conditioners. During operations, there is no material water consumption. The installation project site is in a manufacturing industrial area that has undergone an environmental impact analysis, so it does not have a negative impact on the biodiversity of flora and fauna in the surrounding environment.

Currently, the Company is unable to report the amount or intensity of energy used and the level of energy efficiency generated.

Dukungan Terhadap Keanekaragaman Hayati [F.9][F.10]

Informasi terkait dukungan terhadap keanekaragaman hayati belum dapat disampaikan, mengingat fokus utama Perseroan saat ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya energi terbarukan serta memperluas cakupan elektrifikasi ke wilayah 3T (terdepan, terpencil, dan tertinggal).

Pengendalian Emisi [F.11] [F.12] [305-1] [305-2] [306-1]

Penghitungan emisi perjalanan dinas (lingkup 3) telah dilakukan untuk perjalanan menggunakan pesawat maupun kereta. Selama tahun 2024, total emisi yang dihasilkan mencapai 42 tCO₂e. Perhitungan dilakukan menggunakan metode *GHG Protocol WB-WRI*, *Carbonshare's Carbon Calculator*, serta situs *Ecotree*.

Rumus kalkulasi yang digunakan adalah sebagai berikut:



Pesawat
Airplane

emissions from air travel = $\sum (\text{distance travelled by vehicle type (vehicle-km or passenger-km)} \times \text{vehicle specific emission factor (kg CO}_2\text{e/vehicle-km or kg CO}_2\text{e/passenger-km)})$



Mobil dan Kereta
Car and Train

emissions from road travel = $\sum (\text{distance travelled by vehicle type (vehicle-km or passenger-km)} \times \text{vehicle specific emission factor (kg CO}_2\text{e/vehicle-km or kg CO}_2\text{e/passenger-km)})$

Upaya pengurangan emisi yang dilakukan Perseroan meliputi persilihan menuju penggunaan energi terbsrukan. Selain itu, Perseroan membantu pelanggan menurunkan emisi melalui penggantian sumber energi yang lebih ramah lingkungan.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat [F.16] [F.24]

Selama tahun 2024, tidak ada laporan atau pengaduan terkait lingkungan hidup yang diterima Perseroan atas kegiatan operasional yang dilakukan. Jika terdapat pengaduan, masyarakat dapat menyampaiannya melalui mekanisme pelaporan *Whistleblowing System* (WBS), seperti yang dijelaskan pada halaman 125.

Support for Biodiversity [F.9][F.10]

Information regarding support for biodiversity cannot be provided yet, given that the Company's main focus at this time is to raise public awareness of the importance of renewable energy and to expand the scope of electrification to 3T (frontier, remote, and disadvantaged) regions.

Emission Control [F.11] [F.12] [305-1] [305-2] [306-1]

The calculation of business travel emissions (scope 3) has been carried out for travel by plane and train. During 2024, the total emissions generated reached 42 tCO₂e. The calculation was carried out using the *GHG Protocol WB-WRI* method, *Carbonshare's Carbon Calculator*, and the *Ecotree* website.

The calculation formula used is as follows:

The Company's emission reduction efforts include a transition towards the use of renewable energy. In addition, the Company helps customers reduce emissions by switching to more environmentally friendly energy sources.

Public Complaint Mechanism [F.16] [F.24]

Throughout 2024, the Company did not receive any reports or complaints related to the environment or social issues regarding its operational activities. Any complaints can be submitted through the *Whistleblower System*, as explained on page 125.

Menjaga Hubungan Baik dengan Karyawan dan Masyarakat

Maintaining Good Relations with Employees and the Community

Sebagai wujud dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* atau TPB), Perseroan telah melaksanakan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility* atau CSR) yang memberikan dampak positif di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Program tanggung jawab sosial ini menjadi bagian dari komitmen Perseroan, Anak Perusahaan, serta Anak Perusahaan Tidak Langsung dalam menciptakan nilai kebermanfaatn bagi para pemangku kepentingan.

Program tanggung jawab sosial yang dilaksanakan mencakup lima bidang utama, yaitu:

1. Ketenagakerjaan
2. Kesehatan dan keselamatan kerja
3. Sosial dan kemasyarakatan
4. Lingkungan hidup
5. Pelanggan

Kebijakan Ketenagakerjaan

Perseroan telah menerapkan berbagai kebijakan pengelolaan ketenagakerjaan yang mencakup evaluasi jabatan, perencanaan tenaga kerja, rekrutmen dan seleksi, pengembangan dan pelatihan karyawan, serta sistem manajemen kinerja. Kesempatan kerja yang setara diberikan kepada seluruh karyawan tanpa memandang suku, ras, agama, atau gender. Tidak ada tenaga kerja anak maupun kerja paksa di lingkungan Perseroan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan PT Sumberdaya Pembangunan Energi. [\(F18\)](#) [\(F19\)](#)

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku selalu menjadi prioritas Perseroan. Langkah preventif diambil untuk memastikan tidak ada pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) maupun praktik kerja paksa, baik di internal maupun di lingkungan mitra kerja. Kebijakan terkait anti pelecehan dan kesetaraan kesempatan kerja juga telah diimplementasikan, dengan komitmen untuk memastikan semua karyawan diperlakukan secara adil dan dengan rasa hormat.

Mengelola Karyawan Perseroan

Perseroan percaya bahwa sumber daya manusia (SDM) adalah aset utama yang memegang peranan penting dalam mendukung keberhasilan operasional. Untuk itu, sistem pengelolaan SDM yang diterapkan dirancang berdasarkan standar yang memastikan pengembangan karyawan menjadi individu yang berkualitas dan kompeten.

As a form of support for the Sustainable Development Goals (SDGs), the Company has carried out various Corporate Social Responsibility (CSR) programs that have positively impacted the economy, environment, and society. These social responsibility programs are part of the commitment of the Company, Subsidiaries, and Indirect Subsidiaries to create added value for stakeholders.

The social responsibility programs cover five main aspects, including:

1. Employment
2. Occupational health and safety
3. Social and community
4. Environment
5. Customers

Employment Policy

The Company has implemented various employment management policies that include job evaluation, workforce planning, recruitment and selection, employee development and training, and a performance management system. Equal employment opportunities are provided to all employees regardless of ethnicity, race, religion, or gender. There is no child labor or forced labor in the Company's environment, as regulated in the Company Regulations of PT Sumberdaya Pembangunan Energi. [\(F18\)](#) [\(F19\)](#)

Compliance with applicable laws and regulations is always a priority for the Company. Preventive measures are taken to ensure that there are no violations of human rights or forced labor practices, both internally and among business partners. Policies related to anti-harassment and equal employment opportunities have also been implemented, with a commitment to ensure that all employees are treated fairly and respectfully.

Management of Company Employees

The Company believes that human resources (HR) are the main assets that has an important role in supporting operational success. Therefore, the HR management system that is implemented is designed based on standards that ensure the development of employees into qualified and competent individuals.

Selama tahun 2024, berbagai program telah dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan internal SDM. Penyesuaian kebutuhan SDM dengan struktur organisasi juga dilakukan sebagai landasan operasional, yang senantiasa berpedoman pada nilai-nilai perusahaan. Dengan pengelolaan dan pengembangan SDM yang efektif, Perseroan berharap dapat menciptakan suasana kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan.

Sebagai bagian dari upaya jangka panjang, Divisi SDM bertanggung jawab menyusun *manpower planning* sebagai peta jalan pengelolaan SDM (*human capital roadmap*). Pendekatan ini diharapkan dapat mendukung tercapainya visi dan misi Perseroan secara berkelanjutan.

Perbandingan Gaji Pokok di Level Terendah dengan Upah Minimum Regional (UMR) [F20]

Gaji merupakan bentuk kompensasi dalam bentuk uang yang diberikan oleh perusahaan atau pemberi kerja kepada pegawai sebagai imbalan atas jasa yang telah mereka berikan. Pemberian gaji ini dilakukan berdasarkan kesepakatan kerja, aturan perusahaan, atau ketentuan yang diatur oleh undang-undang yang berlaku.

Dalam konteks ini, pegawai mengacu pada individu yang bekerja di sebuah perusahaan dengan status karyawan tetap atau kontrak dengan jangka waktu tertentu. Rasio antara gaji tertinggi dan terendah, yang mencakup Dewan Komisaris, Direksi, dan Pegawai, sering kali dirumuskan dalam perbandingan skala tertentu sebagaimana ditetapkan oleh kebijakan perusahaan.

Informasi mengenai rasio ini merupakan salah satu bentuk transparansi dalam pengelolaan sumber daya manusia serta mencerminkan kepatuhan perusahaan terhadap regulasi yang berlaku, terutama yang berkaitan dengan kesejahteraan pegawai. Lebih lanjut, perusahaan secara konsisten mematuhi peraturan terkait Upah Minimum Regional (UMR) maupun Upah Minimum Provinsi (UMP) dengan memastikan seluruh pegawai menerima upah minimum yang telah ditentukan.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [F21]

Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman merupakan salah satu prioritas utama Perseroan. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Pasal 86 Ayat 2, yang menegaskan pentingnya perlindungan terhadap keselamatan pekerja untuk meningkatkan produktivitas. Perseroan meyakini bahwa kondisi kerja yang baik berperan penting dalam mendukung kinerja optimal karyawan.

Salah satu elemen penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang ideal adalah tata letak ruang kantor yang dirancang secara efektif. Desain ruang ini mencakup penyediaan sarana yang lengkap dan layak, seperti ruang kerja, tempat ibadah, ruang tunggu konsumen, serta toilet. Selain itu, lingkungan kerja juga ditunjang dengan

Throughout 2024, various programs have been implemented to improve internal HR capabilities. Alignment of HR needs with the organizational structure is also carried out as an operational foundation, which always refers to the Company's values. With effective human resource management and development, the Company hopes to create a conducive work environment for all employees.

As part of a long-term effort, the HR Division is responsible for developing manpower planning as a human capital roadmap. This approach is expected to support the achievement of the Company's vision and mission in a sustainable manner.

Comparison of Basic Salary at the Lowest Level with the Regional Minimum Wage (UMR) [F20]

Salary is a form of monetary compensation given by a company or employer to employees in return for their services. Salaries are determined by the employment agreement, company regulations, or provisions regulated by applicable law.

In this context, employees refer to individuals who work in a company with permanent or contract employee status for a specified period of time. The ratio between the highest and lowest salaries, which includes the Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees, is often formulated in a certain scale ratio as determined by company policy.

Information regarding this ratio is a form of transparency in human resource management and reflects the Company's compliance with applicable regulations, especially those relating to employee welfare. Furthermore, the Company consistently complies with regulations regarding the Regional Minimum Wage (UMR) and the Provincial Minimum Wage (UMP) by ensuring that all employees receive the predetermined minimum wage.

Decent and Safe Working Environment [F21]

The creation of a safe and comfortable work environment is one of the Company's top priorities. This is in line with the mandate of Law Number 13 of 2003 Article 86 Paragraph 2, which emphasizes the importance of protecting worker safety to increase productivity. The Company believes that good working conditions are essential to support optimal employee performance.

One of the key elements in the creation of an ideal work environment is an effectively designed office layout. This includes the provision of complete and proper facilities, such as workspaces, places of worship, customer waiting rooms, and toilets. In addition, the work environment should also be supported by comfortable temperature control and



pengaturan suhu yang nyaman dan sistem ventilasi udara yang memadai untuk menciptakan suasana yang kondusif.

Sebagai bagian dari upaya menjaga keselamatan kerja, setiap lantai dan ruangan kantor telah dilengkapi dengan perangkat pemadam kebakaran yang memenuhi standar dan memadai untuk kebutuhan. Perawatan terhadap peralatan ini dilakukan secara berkala untuk memastikan kelayakan fungsi sesuai dengan masa pakainya. Langkah ini merupakan bagian dari tindakan preventif guna mencegah kecelakaan kerja sekaligus meminimalkan risiko kerugian yang mungkin terjadi.

Melalui berbagai inisiatif ini, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang tidak hanya aman, sehat, dan layak, tetapi juga mendukung kinerja optimal seluruh karyawan. Perseroan juga memastikan kebijakan yang tegas terhadap penggunaan tenaga kerja anak maupun tenaga kerja paksa, sehingga setiap proses operasional tetap menghormati prinsip hak asasi manusia.

Kebijakan Cuti Melahirkan

Perusahaan menerapkan kebijakan cuti melahirkan bagi karyawan perempuan dengan memberikan hak cuti selama 45 hari sebelum dan 45 hari setelah melahirkan. Jika terdapat kondisi medis tertentu yang membutuhkan waktu pemulihan lebih lama, perusahaan memberikan tambahan cuti hingga 30 hari sesuai dengan rekomendasi medis. Saat ini, perusahaan belum memiliki kebijakan cuti melahirkan khusus bagi karyawan pria.

Sebagai bentuk komitmen perusahaan terhadap kesejahteraan karyawan, seluruh karyawan yang mengambil cuti melahirkan dapat kembali bekerja 100% di posisi yang sama setelah masa cuti berakhir. Hal ini bertujuan untuk memastikan kesinambungan karier serta mendukung kesetaraan kesempatan kerja bagi seluruh karyawan.

Pemeriksaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perusahaan secara rutin melaksanakan Medical Check-Up (MCU) bagi karyawan guna memastikan kondisi kesehatan mereka tetap terjaga. Berdasarkan data yang tersedia, hingga saat ini tidak ditemukan adanya kasus penyakit akibat kerja. Hal ini menunjukkan efektivitas penerapan standar keselamatan dan kesehatan di lingkungan kerja.

Komposisi & Peningkatan Kompetensi [C.3] [F22]

Perusahaan menyadari pentingnya pengembangan karyawan untuk meningkatkan kompetensi serta mempersiapkan masa depan mereka. Oleh karena itu, beberapa program pelatihan yang telah dijalankan meliputi Pelatihan Pensiun/Purnabakti, dan Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan memiliki total 125 karyawan, yang mencakup karyawan kontrak serta peserta program pengembangan (*Development Program*). Jumlah ini menunjukkan penurunan sebesar 8,3% dibandingkan

an adequate air ventilation system to create a conducive atmosphere.

As part of the effort to maintain work safety, every floor and office room has been provided with fire extinguishers that meet the standards and are adequate for the needs. Maintenance of this equipment is carried out periodically to ensure that it functions properly throughout its lifecycle. This step is part of preventive measures to prevent work accidents while minimizing the risk of potential losses.

Through these initiatives, the Company is committed to creating a work environment that is not only safe, healthy, and decent, but also supports the optimal performance of all employees. The Company also enforces a strict policy against the use of child labor and forced labor, so that every operational process respects the principles of human rights.

Maternity Leave

The Company implements a maternity leave policy for female employees by granting leave rights for 45 days before and 45 days after childbirth. If there are certain medical conditions that require a longer recovery time, the Company provides an additional 30 days of leave in accordance with medical recommendations. Currently, the Company does not have a specific maternity leave policy for male employees.

As a form of the Company's commitment to employee welfare, all employees who take maternity leave can return to work 100% in the same position after the leave period ends. This aims to ensure career continuity and support equal employment opportunities for all employees.

Health and Safety Examinations

The Company routinely conducts Medical Check-Ups (MCU) for employees to ensure that their health is maintained. Based on available data, to date there have been no cases of occupational illness. This demonstrates the effectiveness of the implementation of safety and health standards in the work environment.

Competency Composition & Improvement [C.3] [F22]

The Company recognizes the importance of employee development to improve competencies and prepare for their future. Therefore, several training programs that have been carried out include: Pension/Retirement Training, and Occupational Health and Safety (OHS) Training.

As of the end of 2024, the Company has a total of 125 employees, which includes contract employees and participants in the Development Program. This number shows a decrease of 8.3% compared to 2023, with 150

dengan tahun 2023 yang mencapai 150 karyawan. Dari total tersebut, sebanyak 125 karyawan berasal dari masyarakat lokal di wilayah operasional Perseroan, dan 43 di antaranya menduduki jabatan Manajemen Senior serta Manajer.

Industri energi terbarukan di Indonesia tengah mengalami pertumbuhan pesat. Namun, kemajuan ini belum sepenuhnya diimbangi dengan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang memadai. Hal ini menyebabkan terjadinya persaingan antar perusahaan dalam merekrut tenaga kerja yang sudah memiliki keahlian sesuai dengan kebutuhan sektor energi terbarukan.

employees. Of this total, 125 employees are from the local community in the Company's operational area, and 43 of them hold Senior Management and Manager positions.

The renewable energy industry in Indonesia is experiencing rapid growth. However, this progress has not been fully offset by adequate improvements in human resource competencies. This has led to competition between companies in recruiting workers who already have the skills required by the renewable energy sector.

Jumlah Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Total Employees by Gender

| Jenis Kelamin Gender | 2024 | 2023 |
|-------------------------|------|------|
| Laki-Laki Male | 96 | 113 |
| Perempuan Female | 29 | 37 |
| Jumlah Total | 125 | 150 |

Jumlah Karyawan berdasarkan Jabatan
Total Employees by Position

| Jabatan Position | 2024 | 2023 |
|--------------------------------|------|------|
| Staff & SPV | 34 | 43 |
| Asst. Manajer Asst. Manager | 48 | 53 |
| Manajer Manager | 41 | 50 |
| Direksi Director | 2 | 4 |
| Jumlah Total | 125 | 150 |

Jumlah Karyawan berdasarkan Usia
Total Employees by Age

| Usia Age | 2024 | 2023 |
|-----------------|------|------|
| 18-35 | 94 | 104 |
| 36-45 | 25 | 35 |
| 46-55 | 5 | 10 |
| >55 | 0 | 1 |
| Jumlah Total | 125 | 150 |

Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan
Total Employees by Educational Level

| Tingkat Pendidikan Education Level | 2024 | 2023 |
|---|------|------|
| Pasca Sarjana Post-Graduate | 15 | 28 |
| Sarjana Bachelor | 100 | 119 |
| Sarjana muda/Diploma Bachelor/Diploma | 1 | 2 |
| SLTA High School | 1 | 1 |
| Jumlah Total | 125 | 150 |



Jumlah Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Total Employees by Employment Status

| Keterangan Description | 2024 | 2023 |
|---|------|------|
| Karyawan Tetap Permanent Employees | 91 | 118 |
| Karyawan Tidak Tetap/Kontrak Contract Employees | 34 | 32 |
| Jumlah Total | 125 | 150 |

Tingkat Pergantian Pegawai
Employee Turnover Rate

| Keterangan Description | Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan) Number of Employees (in the reporting year) | Percentage Pegawai (dalam tahun pelaporan) Percentage Employees (in the reporting year) |
|---|---|--|
| Jumlah Pegawai Resign/Perutusan Hubungan Kerja Number of Employees Resigned / Terminated | 25 Pegawai Employees | 20% |
| Jumlah Pegawai Baru/Penggant Number of New/Replacement Employees | 29 Pegawai Employees | 23,2% |

Pengembangan Kompetensi Kinerja Keberlanjutan [E.2]

Perseroan memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan untuk mengembangkan kompetensi dan keterampilan kerja. Upaya ini bertujuan meningkatkan produktivitas, kualitas, serta kreativitas karyawan. Program pengembangan sumber daya manusia (SDM) dilaksanakan melalui pelatihan internal yang melibatkan interaksi antar karyawan, serta pelatihan eksternal dengan mengirimkan karyawan untuk mengikuti berbagai pelatihan atau seminar yang dilakukan secara berkala.

Hingga akhir periode pelaporan, Perseroan telah menyelenggarakan 74 sesi pelatihan yang diikuti oleh 102 karyawan. Pelatihan untuk menunjang kompetensi dibidang Keberlanjutan : [E.2] [F.22] [404-1] [404-2]

Sustainability Performance Competency Development [E.2]

The Company provides equal opportunities for all employees to develop their competencies and professional skills. This effort aims to improve employee productivity, quality, and creativity. The human resource (HR) development program is carried out through internal training that involves interaction between employees, as well as external training by sending employees to participate in various training courses or seminars that are conducted periodically.

As of the end of the reporting period, the Company had organized 74 training sessions attended by 102 employees. Training to support competencies in the field of Sustainability: [E.2] [F.22] [404-1] [404-2]

| Tanggal Date | Nama Pelatihan Training Title | Jumlah Peserta Total Participants |
|---------------------------------------|----------------------------------|--------------------------------------|
| 10 Desember 2024 December 10, 2024 | Green Future Summit Semarang | 31 |
| 17 Desember 2024 December 17, 2024 | Green Future Summit Jakarta | 125 |

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]

Perseroan telah mengembangkan budaya keberlanjutan melalui pelaksanaan program sosialisasi dan internalisasi secara berkala. Langkah ini merupakan upaya strategis untuk memastikan prinsip-prinsip keberlanjutan menjadi bagian tak terpisahkan dari setiap aspek operasional perusahaan.

Hasil Evaluasi Karyawan

Produktivitas karyawan adalah salah satu keunggulan kompetitif yang senantiasa didukung oleh Perseroan. Untuk itu, Perseroan secara rutin melaksanakan berbagai program pelatihan dan pengembangan karier. Perseroan meyakini bahwa produktivitas karyawan merupakan kunci utama dalam mencapai keberhasilan kinerja perusahaan.

Sustainability Culture Development Activities [F.1]

The Company has developed a culture of sustainability by regularly organizing socialization and internalization programs. This is a strategic effort to ensure that sustainability principles are an integral part of every aspect of the Company's operations.

Employee Evaluation Results

One of the Company's competitive advantages is employee productivity. For this reason, the Company routinely organizes various training and career development programs. The Company believes that employee productivity is the key to the Company's success.

Penilaian kinerja dilakukan sebagai sarana untuk mempertimbangkan pemberian penghargaan (*reward*) maupun sanksi (*punishment*), sekaligus untuk memacu semangat setiap karyawan agar terus berkembang dan mampu bersaing dalam dunia kerja yang dinamis.

Penilaian Kinerja & Pengembangan Karir (404-3)

Melalui penerapan merit system, Perseroan mampu melaksanakan sistem penilaian kinerja yang adil dan transparan. Hasil dari penilaian kinerja ini dijadikan acuan dalam pemberian penghargaan maupun penjatihan sanksi kepada karyawan. Selain itu, hasil tersebut juga menjadi dasar dalam proses perencanaan karier karyawan (*career planning*).

Selama tahun 2024, sebanyak 125 karyawan telah menjalani penilaian kinerja, dan 8 di antaranya mendapatkan promosi jabatan sebagai bagian dari hasil evaluasi yang dilakukan.

| Keterangan Description | Jumlah Karyawan yang Mendapatkan Pengembangan Karir 2024 Total Employees who Received Career Development in 2024 |
|---------------------------|---|
| Promosi Promotion | 8 |
| Persentase Percentage | 6,4% |

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman, menyediakan tingkat remunerasi yang kompetitif, serta secara berkala melaksanakan survei karyawan dan peninjauan kebijakan terkait remunerasi serta paket manfaat lainnya. (F.21)

Sebagai bagian dari kewajibannya, Perseroan telah memenuhi pemberian Upah Minimum Regional (UMR)/Upah Minimum Provinsi (UMP) sesuai peraturan yang berlaku. Selain gaji pokok, Perseroan juga menyediakan berbagai program kesejahteraan lainnya, seperti tunjangan tetap berupa tunjangan jabatan dan tunjangan kesehatan. (F.20)

Perseroan memberikan berbagai bentuk kesejahteraan kepada karyawan, di antaranya: (401-2)

- Memberikan upah sesuai standar UMP yang berlaku.
- Mengikutsertakan karyawan dalam program BPJS.
- Memberikan penggantian biaya pengobatan dan perawatan bagi karyawan beserta keluarganya.
- Memberikan insentif berupa bonus bagi karyawan.
- Melaksanakan kegiatan *employee gathering*.
- Mengikutsertakan karyawan dengan pangkat manajerial ke atas dalam program *car ownership program* (COP).
- Mengikutsertakan karyawan dalam program *grab corporate* untuk mendukung mobilitas kerja.

Performance appraisals are conducted as a means to consider rewards and sanctions, as well as to encourage each employee to continuously develop and be able to compete in a dynamic work environment.

Performance Assessment & Career Development (404-3)

Through the implementation of a merit system, the Company is able to execute a fair and transparent performance assessment system. The results of this performance assessment are used as a reference in the provision of rewards and sanctions to employees. In addition, these results are also used as the basis for the employee career planning process.

In 2024, 125 employees underwent performance assessments, and 8 of them received job promotions as part of the evaluation results.

Employee Welfare

The Company is committed to creating a decent and safe work environment, providing a competitive level of remuneration, and periodically conducting employee surveys and reviewing policies related to remuneration and other benefit packages. (F.21)

As part of its obligations, the Company has fulfilled the provision of the Regional Minimum Wage (UMR)/Provincial Minimum Wage (UMP) in accordance with applicable regulations. In addition to basic salaries, the Company also provides various other welfare programs, such as fixed benefits in the form of position benefits and health benefits. (F.20)

The Company provides various forms of employee welfare, including: (401-2)

- Provide wages in accordance with the applicable minimum wage standards.
- Including employees in the Social Security program (BPJS).
- Providing reimbursement of medical and treatment costs for employees and their families.
- Providing incentives in the form of bonuses for employees.
- Organizing employee gathering activities.
- Enlisting employees at managerial level and above in the car ownership program (COP).
- Enlisting employees in the grab corporate program to support work mobility.



Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Perseroan meyakini bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan aspek esensial dalam menciptakan budaya serta lingkungan kerja yang aman dan mendukung kelancaran kegiatan operasional. Perseroan secara konsisten meningkatkan pengawasan serta penyadaran mengenai pentingnya K3, termasuk penerapannya di lingkungan kerja.

Manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang diterapkan Perseroan diintegrasikan ke dalam Sistem Manajemen Kinerja. Sistem ini menjadi pedoman dalam pelaksanaan K3 di seluruh kegiatan operasional, dengan tujuan utama untuk mencegah atau meminimalkan risiko kecelakaan kerja. Hak-hak karyawan terkait K3 telah dijamin oleh Perseroan melalui pencantuman klausul mengenai K3 dalam Peraturan Perusahaan.

Perseroan berkomitmen penuh untuk mencapai target nihil kecelakaan kerja (zero accident). Sebagai bagian dari upaya ini, pada tahun 2024, Perseroan mencatat sejumlah aktivitas pelatihan K3, di antaranya:

1. 4 orang mengikuti pelatihan *Tenaga Kerja Bangunan Tingkat Tinggi 2* (TKBT 2).
2. 20 orang mengikuti *Awareness Training* ISO 9001, 14001, dan 45001.

Selain itu, jumlah tenaga kerja di proyek EPC pada tahun 2024 mencapai 2.108 orang, dengan total jam kerja (man hour) sebesar 961.248 Jam Kerja Aman [403-9][CS5.12.14.10]

Occupational Health and Safety

The Company believes that occupational health and safety (OHS) is an essential aspect in creating a safe work culture and environment that supports the smooth running of operational activities. The Company consistently improves supervision and awareness of the importance of OHS, including its application in the work environment.

The Company's occupational health and safety management is integrated into the Performance Management System. This system serves as a guideline for the implementation of OHS in all operational activities, with the main objective of preventing or minimizing the risk of work accidents. Employee rights related to OHS have been guaranteed by the Company through the inclusion of OHS clauses in the Company Regulations.

The Company is fully committed to achieving the target of zero accidents. As part of this effort, in 2024, the Company recorded a number of OSH training activities, including:

1. 4 people participated in the High-Rise Construction Worker 2 (TKBT 2) training.
2. 20 people participated in ISO 9001, 14001, and 45001 Awareness Training.

In addition, the number of workers in the EPC project in 2024 reached 2,108 people, with a total working hours (man hours) of 961,248 Safe Working Hours [403-9][CS5.12.14.10]



Tingkat Kecelakaan Kerja Kontraktor (Non-Karyawan)
Occupational Accident Level of Contractors (Non-Employee)

Zero Fatalities
Recordable Accidents

Jumlah Kecelakaan (Frekuensi)
Total Accident (Frequency)
[1]

Rasio
(per 200,000 jam kerja)
Ratio (per 200,000 working hours)
= OHSAS =
1/200,000

Rasio
(per 1,000,000 jam kerja)
Ratio (per 1,000,000 working hours)
= MINERBA & ESDM =
1/1,000,000

Zero Frequency Rate (FR)
Severity Rate (SR)
Total Recordable Incident Rate (TRIR)

Mempertahankan Kinerja Ekonomi

Maintaining Economic Performance





Nilai Ekonomi Langsung Dihasilkan dan Didistribusikan (201-1)

Pada tahun 2024, Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan oleh Perseroan tercatat sebesar Rp333.007 juta, mengalami kenaikan yang sangat signifikan sebesar 256,32% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat Rp93.457 juta. Kenaikan ini mencerminkan pertumbuhan yang luar biasa pada pendapatan Perusahaan, yang didorong oleh peningkatan kinerja usaha yang substansial dan hasil dari strategi bisnis yang efektif.

Namun, meskipun Nilai Ekonomi yang Dihasilkan mengalami peningkatan besar, Nilai Ekonomi yang Didistribusikan pada tahun 2024 tercatat mengalami perbaikan signifikan. Nilai ini tercatat sebesar Rp(359.472) juta, mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp(269.985) juta. Perbaikan ini menunjukkan bahwa meskipun Perusahaan masih mencatatkan kerugian pada distribusi ekonomi, terdapat peningkatan dalam efisiensi pengelolaan biaya dan pengurangan kerugian yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Sebagai hasilnya, Nilai Ekonomi yang Ditahan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp(26.441) juta, mengalami penurunan dari tahun 2023 yang mencatatkan nilai ekonomi yang ditahan sebesar Rp(269.985) juta. Penurunan ini mencerminkan keberhasilan Perusahaan dalam menghasilkan nilai ekonomi yang cukup besar, yang dapat digunakan untuk mendanai kegiatan operasional dan investasi masa depan, memperkuat posisi keuangan dan memberikan dasar yang lebih solid untuk pertumbuhan jangka panjang.

Direct Economic Value Generated and Distributed (201-1)

In 2024, the Direct Economic Value Generated by the Company was recorded at Rp333,007 million, reflecting a significant increase of 256.32% compared to Rp93,457 million in 2023. This increase indicates extraordinary growth in the Company's revenue, driven by substantial improvements in business performance and the results of effective business strategies.

However, while the Economic Value Generated experienced a large increase, the Economic Value Distributed in 2024 recorded a significant improvement. This value was recorded at Rp(359,472) million, an increase compared to 2023 of Rp(269,981) million. This improvement shows that although the Company still recorded losses on economic distribution, there was an improvement in cost management efficiency and a significant reduction in losses compared to the previous year.

As a result, the Retained Economic Value in 2024 was recorded at Rp(26,466) million, a decrease from 2023 which recorded a retained economic value of Rp(269,985) million. This decrease reflects the Company's success in generating considerable economic value, which can be used to fund future operational and investment activities, strengthen its financial position and provide a more solid foundation for long-term growth.

Nilai Ekonomi Langsung Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed

Dalam juta rupiah | In million rupiah

| Uraian Description | 2024 | 2023 |
|---|-----------|-----------|
| Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated | | |
| Pendapatan Income | 333.007 | 93.457 |
| Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (A) Total Economic Value Generated (A) | 333.007 | 93.457 |
| Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value | | |
| Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue | (149.996) | (72.968) |
| Beban Usaha Operating Expenses | (91.784) | (139.925) |
| Beban Lain-lain – Neto Other Expenses - Net | (17.668) | (57.092) |
| Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Distributed Economic Value (B) | (359.447) | (269.985) |
| Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan (A-B) Total Retained Economic Value (A-B) | (26.441) | (176.529) |

Praktik Pengadaan Barang dan Jasa

Perseroan menerapkan kebijakan dan *Standard Operating Procedure* (SOP) sebagai pedoman utama dalam melaksanakan proses pengadaan barang dan jasa, baik di lingkungan Perseroan maupun Grup. Seluruh proses pengadaan dilakukan secara terbuka dan transparan untuk memastikan keadilan dan efisiensi.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pemberdayaan lokal, Perseroan memberikan kesempatan kepada perusahaan atau pemasok lokal untuk berpartisipasi dalam proses tender pengadaan barang dan jasa. Pendekatan ini tidak hanya mendukung keterlibatan pemangku kepentingan lokal, tetapi juga memperkuat ekosistem bisnis yang berkelanjutan dan inklusif.

Menjaga Kualitas Produk & Layanan

Hingga akhir periode pelaporan, tidak ada produk Perseroan yang ditarik kembali. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga kualitas produk yang dihasilkan. Perseroan meyakini bahwa seluruh produk telah melalui evaluasi keamanan secara menyeluruh, serta berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara bagi seluruh pelanggan. [F.27] [F.28]

Sebagai bagian dari upaya menjaga kualitas produk dan layanan, PT Surya Utama Nuansa, yang merupakan anak perusahaan Perseroan, telah memperoleh sejumlah sertifikasi, di antaranya SGS, ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018.

Perseroan juga menyediakan layanan pengaduan pelanggan melalui WhatsApp di nomor +62 882-1277-9865, yang dapat diakses setiap saat pada hari kerja. Seluruh keluhan pelanggan akan ditangani sesuai dengan *Service Level Agreement* (SLA) dan ketentuan internal Perseroan yang berlaku. Dengan demikian, Perseroan berkomitmen untuk memastikan kepuasan pelanggan melalui penanganan yang cepat dan profesional. [F.12]

Survei Kepuasan Pelanggan [F.30]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan belum melaksanakan survei kepuasan pelanggan. Meskipun demikian, Perseroan terus memprioritaskan kualitas produk dan layanan guna memenuhi harapan pelanggan secara berkesinambungan.

Goods and Services Procurement Practices

The Company has implemented policies and Standard Operating Procedures (SOPs) as the main guidelines for the goods and services procurement process, both within the Company and the Group. All procurement processes are conducted openly and transparently to ensure fairness and efficiency.

As part of its commitment to local empowerment, the Company provides opportunities for local companies or suppliers to participate in the tender process for the procurement of goods and services. This approach not only supports the involvement of local stakeholders, but also strengthens the sustainability and inclusiveness of the business ecosystem.

Maintaining Product & Service Quality

Until the end of the reporting period, none of the Company's products were recalled. This reflects the Company's commitment to maintaining the quality of its products. The Company believes that all of its products have passed a thorough safety evaluation and is committed to providing equal service to all customers. [F.27] [F.28]

As part of its efforts to maintain the quality of its products and services, PT Surya Utama Nuansa, a subsidiary of the Company, has obtained a number of certifications, including SGS, ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 and ISO 45001:2018.

The Company also provides customer complaint services via WhatsApp at +62 882-1277-9865, which can be accessed at any time on weekdays. All customer complaints will be handled in accordance with the Company's Service Level Agreement (SLA) and applicable internal regulations. Thus, the Company is committed to ensuring customer satisfaction through quick and professional action. [F.12]

Survei Kepuasan Pelanggan [F.30]

In 2024, the Company did not conduct a customer satisfaction survey. Nevertheless, the Company continues to prioritize the quality of products and services to continuously meet customer expectations.

Mendukung Aksi Keberlanjutan melalui Carbon Credit

Supporting Sustainable Actions through Carbon Credit

Tahun
2023



Tahun
2024



Kontribusi Perseroan terhadap Pengembangan Sosial Masyarakat [F.23] [F.25] [F.28]

The Company's Contribution to Socio-Community Development



Perseroan, melalui inisiatif sosial berkelanjutan, terus mendukung terciptanya masyarakat yang sejahtera dengan melibatkan komunitas lokal dan pemangku kepentingan. Selamatahun 2024, berbagai program pengembangan sosial telah direalisasikan, termasuk edukasi mengenai Energi Baru Terbarukan untuk mendukung fokus pembangunan keberlanjutan di Indonesia.

Melalui SUN Foundation, yang dikenal sebagai Yayasan Sinar Utama Nusantara (YSUN), Perseroan memprakarsai gerakan “Terangi Nusantara” untuk mendorong pemerataan energi di seluruh wilayah. Hingga 2024, program ini telah memberikan manfaat nyata dengan menerangi 200 desa, menghasilkan 40 kWh listrik, mendukung 250 penerima manfaat energi bersih, dan mengurangi 120 ton emisi karbon.

Perseroan juga menjalankan program edukasi melalui SUNRISE (SUN Renewable Insight & Solar Expertise) yang melibatkan lebih dari 35.000 peserta, dengan kontribusi 170+ karyawan sebagai pembicara tamu dan investasi 600+ jam didedikasikan untuk berbagi pengetahuan, menunjukkan komitmen terhadap pemberdayaan komunitas dan perubahan positif.

Through sustainable social initiatives, the Company continues to support the creation of a prosperous society by involving local communities and stakeholders. During 2024, various social development programs have been realized, including education on New Renewable Energy to support the focus on sustainable development in Indonesia.

Through the SUN Foundation, known as the Sinar Utama Nusantara Foundation (YSUN), the Company initiated the “Terangi Nusantara” movement to encourage energy equality throughout the region. As of 2024, this program has provided tangible benefits by lighting up 200 villages, generating 40 kWh of electricity, supporting 250 clean energy beneficiaries, and reducing 120 tons of carbon emissions.

The Company also runs an education program through SUNRISE (SUN Renewable Insight & Solar Expertise) which involves more than 35,000 participants, with the contribution of 170+ employees as guest speakers and an investment of 600+ hours dedicated to sharing knowledge, demonstrating a commitment to community empowerment and positive change.

Pencapaian Terhadap Pengembangan Sosial dan Masyarakat [F.25]

Achievements Towards Social and Community Development

SUNRISE (SUN Renewable Insight & Solar Expertise)

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Nomor | Sustainability Development Goals Number



Uraian Program | Program Description

Rangkaian program pelatihan untuk meningkatkan strategi, keahlian teknis, dan implementasi teknologi energi hijau khususnya PLTS.

A series of training program to improve strategy, technical skills, and implementation of green energy technologies, especially Solar Power Plants.

01

Company Visit Local Project URA AIESEC in UI, Jakarta, 31 Jan 2024



02

Company Visit SRE UNDIP, Online Webinar, 1 Feb 2024



03

Seminar Renewable Energy FMIPA UNY, Yogyakarta, 11 May 2024

04

IYREF Competition by SRE ITB, Bandung, 18 May 2024

05

External Series Imatek UNSRI & Himatek ITB, Bandung, 18 May 2024

06

IESR Event 'Solar Outlook 2025 Launching', Jakarta, 15 Oct 2024



07

SUNRISE x Huawei – Project Management for Solar PV Project, Jakarta, 23-24 Oktober 2024



08

INFAIR Competition by UPN Veteran Jakarta, 20 Nov 2025



09

INFAIR Competition by UPN Veteran Jakarta – Seminar Session, Jakarta, 20 Nov 2025



Future Energy Box Containerized Solar PV

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Nomor | Sustainability Development Goals Number



Uraian Program:

Future Energy Box (FEB) adalah sebuah inisiatif & inovasi energi terbarukan berupa container berukuran 20 ft yang telah dikembangkan pada tahun 2023 dan bertujuan untuk mengedukasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang listrik tenaga surya melalui kolaborasi bersama dalam acara bertemakan musik, olahraga, keluarga, lingkungan hidup dan lainnya pada tahun 2024.

Dan sebagai pelengkap FEB pada Q3 dikembangkan juga Chargee, sebuah totem stasiun pengisian daya untuk handphone dengan menggunakan 100% energi surya dari pagi hingga sore hari.

FEB memiliki beberapa fitur seperti:

1. Refreshment area: Menawarkan minuman menyegarkan dan stasiun pengisian daya untuk handphone dengan cuma-cuma.
2. Green Energy area: Sebuah ruang untuk kolaborasi dalam menginisiasi brand activation dan campaign dalam acara.
3. Education Center: Menampilkan Solar Eduboard sebuah panel display yang menjelaskan cara kerja listrik tenaga surya dengan menggunakan komponen-komponen sungguhan yang interaktif.

Program Description:

The Future Energy Box (FEB) is a renewable energy initiative and innovation in the form of a 20-foot container which was developed in 2023 and aims to educate and raise public awareness about solar power through collaboration in music, sports, family, environment and other events in 2024.

To complement the FEB, Chargee was also developed in Q3, a charging station totem for cell phones that uses 100% solar energy from morning to evening.

FEB has the following features:

1. Refreshment area: Offers refreshing drinks and free cell phone charging stations.
2. Green Energy area: A space for collaboration in initiating brand activation and event campaigns.
3. Education Center: Features Solar Eduboard, a display panel that explains how solar power works using real interactive components.

01 Indonesia Energy & Engineering, Jakarta, 11-14 Sep 2024



02 Maybank Marathon Bali, 23-25 Aug 2024



03 Mandiri Marathon Jogja, 27-30 Jun 2024



04 Java Jazz Festival, 24-26 May 2024



05 Jungland, Bogor, 21 Feb - 21 Apr 2024



Rp151.028.691
Huawei Sponsorship (36%)



Rp423.185.560
SUN Energy (64%)

Dukungan Perseroan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

The Company's Support for Sustainable Development Goals

| TPB SDGs | Realisasi Realization |
|----------|---|
| | <p>Perseroan berperan aktif dalam mendukung pencapaian Pendidikan Berkualitas dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjalin mitra universitas dalam menyediakan Sistem Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap sebagai bagian dari pengalaman pembelajaran praktis. Berpartisipasi secara aktif dalam program edukasi tentang energi terbarukan yang diadakan oleh siswa, mulai dari tingkat SMA hingga perguruan tinggi. <p>The Company actively participates in supporting the realization of Quality Education through:</p> <ul style="list-style-type: none"> Establishment of partnership with universities in providing Roof Solar Power Plant System as part of practical learning experience. Active participation in education programs on renewable energy held by students, starting from high school until university. |
| | <p>Dukungan terhadap penyediaan energi bersih dan terjangkau.</p> <p>Perseroan berperan sebagai pelaku dalam industri energi surya di Indonesia. Kami berfokus pada penyediaan layanan energi surya terintegrasi untuk sektor komersial dan industri. Kami berkomitmen untuk mendukung pemanfaatan energi surya sebagai sumber energi bersih dalam infrastruktur bangunan berskala besar, sejalan dengan tekad untuk menjalankan bisnis secara berkelanjutan.</p> <p>Support for the provision of clean and affordable energy.</p> <p>The Company plays a role in the solar energy industry in Indonesia. We focus on providing integrated solar energy services for the commercial and industrial sectors. We are committed to supporting the use of solar energy as a clean energy source in large-scale building infrastructure, in line with our determination to run our business sustainably.</p> |
| | <p>Penyediaan lapangan kerja hijau dan menyokong pertumbuhan industri energi surya.</p> <p>Seiring dengan pertumbuhan industri energi surya di Indonesia, Perseroan, bersama dengan salah satu anak usahanya, SUN Energy yang merupakan pionir dalam sektor ini, berperan aktif dalam memajukan industri energi surya di Indonesia melalui pengembangan proyek-proyek yang telah diwujudkan. Perusahaan juga memberikan peluang bagi perluasan lapangan pekerjaan hijau di Indonesia melalui implementasi bisnis yang berfokus pada penyediaan energi bersih.</p> <p>Providing green jobs and supporting the growth of the solar energy industry.</p> <p>In line with the growth of the solar energy industry in Indonesia, the Company and one of its subsidiaries, SUN Energy, which is a pioneer in this sector, plays an active role in advancing the solar energy industry in Indonesia through the development of projects that have been realized. The Company also provides opportunities for the expansion of green jobs in Indonesia through implementing businesses that focus on providing clean energy.</p> |
| | <p>Perseroan secara aktif mendukung upaya mewujudkan kota dan pemukiman yang berkelanjutan melalui pemanfaatan energi terbarukan.</p> <p>Perseroan melalui anak usahanya, berperan penting dalam membawa ekosistem energi terbarukan ke dalam pembangunan energi surya di berbagai jenis bangunan komersial dan industri.</p> <p>The Company actively supports the efforts to create sustainable cities and communities through the use of renewable energy.</p> <p>Through its subsidiaries, the Company has a key role in bringing the renewable energy ecosystem into the development of solar energy in various types of commercial and industrial buildings.</p> |
| | <p>Perseroan mendedikasikan dirinya secara aktif dalam mendukung pemanfaatan energi terbarukan dan keberlanjutan melalui berbagai inisiatif.</p> <p>Dalam usaha untuk mengurangi dampak krisis iklim, Perusahaan menawarkan solusi-solusi inovatif, termasuk energi surya, ekosistem kendaraan listrik, dan praktik konservasi air. Melalui pendekatan holistik ini, Perseroan tidak hanya berfokus pada dekarbonisasi melalui energi surya, tetapi juga terlibat dalam mengembangkan alternatif transportasi ramah lingkungan dan menerapkan langkah-langkah konservasi air. Upaya ini mencerminkan komitmen perusahaan sebagai solusi keberlanjutan seiring dengan upaya dekarbonisasi, untuk mengurangi dampak krisis iklim.</p> <p>The Company dedicates itself to actively supporting the use of renewable energy and sustainability through various initiatives.</p> <p>In an effort to reduce the impact of the climate crisis, the Company offers innovative solutions, including solar energy, electric vehicle ecosystems, and water conservation practices. Through this holistic approach, The Company not only focuses on decarbonization through solar energy, but is also involved in developing environmentally friendly transportation alternatives and implementing water conservation measures. This effort reflects the company's commitment as a sustainability solution in line with decarbonization efforts, to reduce the impact of the climate crisis.</p> |

Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan merupakan laporan yang memberikan gambaran kinerja keuangan dan keberlanjutan. Perseroan mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/saudara atas penyampaian Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2023 PT Energi Mitra Investama.

Annual and Sustainability Report is a report that provides an overview of financial performance and sustainability. Company expects input, criticism and suggestions from you regarding the submission of the 2023 Annual and Sustainability Report of PT Energi Mitra Investama.

| | | | |
|---|---|--|--|
| Laporan ini mudah dimengerti This report is easy to understand | <input type="checkbox"/> Tidak Setuju Disagree | <input type="checkbox"/> Netral Neutral | <input type="checkbox"/> Setuju Agree |
| Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material perusahaan, baik dari sisi positif dan negatif This report has presented information on material aspects of the Company, both from positive and negative side | <input type="checkbox"/> Tidak Setuju Disagree | <input type="checkbox"/> Netral Neutral | <input type="checkbox"/> Setuju Agree |
| Silakan memberikan pendapat dan saran tentang laporan ini Please provide your opinion and suggestion about this report | | | |

Profil Anda

Your Profile

| | |
|---|---|
| Nama Lengkap Full Name | |
| Pekerjaan Job | |
| Nama Lembaga/Perusahaan Institution/Company Name | |
| Golongan Pemangku Kepentingan Stakeholder Group | <input type="checkbox"/> Pemerintah Government <input type="checkbox"/> Pelanggan Customer <input type="checkbox"/> Asosiasi Association <input type="checkbox"/> Mitra Bisnis Business Partner <input type="checkbox"/> LSM NGO <input type="checkbox"/> Masyarakat Public <input type="checkbox"/> Industri Industry <input type="checkbox"/> Lainnya Others mohon sebutkan please mention |



Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik kepada:
Please send back this feedback sheet to:

PT Energi Mitra Investama

Gedung Jaya Lantai 6, Jl. MH Thamrin no 12, Jakarta Pusat 10340

Tel: (021) 502-00004

Email: corpsec@emienenergy.id

www.emienenergy.id

Referensi POJK No. 51/POJK.03/2017 dan SEOJK No.16/SEOJK.04/2021

Reference of POJK No. 51/POJK.03/2017 and SEOJK No.16/SEOJK.04/2021

| No Indeks Index Number | Nama Indeks Index Name | Halaman Page (s) |
|--|--|---------------------|
| Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy | | |
| A.1 | Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy | 129 |
| Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Performance Overview on Sustainability Aspects | | |
| B.1 | Aspek Ekonomi Economic Aspects | 131 |
| B.2 | Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects | 131 |
| B.3 | Aspek Sosial Social Aspects | 131 |
| Profil Perusahaan Company Profile | | |
| C.1 | Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Values of Sustainability | 40 |
| C.2 | Alamat Perusahaan Company Address | 39 |
| C.3 | Skala Usaha Business Scale | 8 |
| C.4 | Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activity | 44, 70-73 |
| C.5 | Keanggotaan pada Asosiasi Membership of Association | 45 |
| C.6 | Perubahan Entitas dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies | 129 |
| Penjelasan Direksi Board of Director Statement | | |
| D.1 | Penjelasan Direksi Board of Director Statement | 132-136 |
| Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance | | |
| E.1 | Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible Party related to Sustainable Finance Implementation | III |
| E.2 | Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance | 134-136 |
| E.3 | Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Application of Sustainable Finance | 136-137 |
| E.4 | Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement | 137 |
| E.5 | Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems Encountered on Sustainable Finance | 137-140 |
| Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance | | |
| F.1 | Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Sustainability Culture | 150 |
| Kinerja Ekonomi Economic Performance | | |
| F.2 | Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Targets and Production Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investments, Income as Well as Profit and Loss | 89-90 |
| F.3 | Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects That are in Line with the Implementation of Sustainable Finance | 89-90 |
| Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance | | |
| Aspek Umum General Aspects | | |
| F.4 | Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs | 144 |
| Aspek Material Material Aspects | | |
| F.5 | Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Usage of Environmentally Friendly Materials | 144 |
| Aspek Energi Energy Aspects | | |
| F.6 | Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Consumed | 144 |
| F.7 | Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement for Energy Efficiency and Renewable Energy Usage | 144 |

| No Indeks Index Number | Nama Indeks Index Name | Halaman Page (s) |
|---|---|---------------------|
| Aspek Air Water Aspects | | |
| F.8 | Penggunaan Air Water Usage | 144 |
| Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects | | |
| F.9 | Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity | 145 |
| F.10 | Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts | 145 |
| Aspek Emisi Emission Aspects | | |
| F.11 | Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type | 144-145 |
| F.12 | Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements Made for Emission Reduction | 144-145 |
| Aspek Limbah dan Effluen Waste and Effluent Aspects | | |
| F.13 | Jumlah Limbah dan Effluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type | 142-144 |
| F.14 | Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Effluen Waste and Effluent Management Mechanisms | 142-144 |
| F.15 | Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Occurring Spills (if any) | 142-144 |
| Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaints Related to the Environment Aspects | | |
| F.16 | Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Dipecahkan Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved | 145 |
| Kinerja Sosial Social Performance | | |
| F.17 | Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers | 155 |
| Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects | | |
| F.18 | Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunities | 146 |
| F.19 | Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor And Forced Labor | 146 |
| F.20 | Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage | 147 |
| F.21 | Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman A Decent and Safe Work Environment | 146-147 |
| F.22 | Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Development of Employee Skills | 148-149 |
| Aspek Masyarakat Community Aspects | | |
| F.23 | Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Operations Impacts on Surrounding Communities | 157-162 |
| F.24 | Pengaduan Masyarakat Community Complaints | 145 |
| F.25 | Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR) Activities | 157-162 |
| Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development | | |
| F.26 | Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services | 141-142 |
| F.27 | Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keselamatannya Bagi Pelanggan Products and Services that the Safety have been Evaluated for Customers | 155 |
| F.28 | Dampak Produk/Jasa Products/Services Impacts | 70 |
| F.29 | Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The Number of Products Withdrawn | 155 |
| F.30 | Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance Products and/or Services | 155 |
| Lain-lain Others | | |
| G.1 | Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Parties (if any) | 129 |
| G.2 | Lembar Umpan Balik Feedback Form | 163 |
| G.3 | Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Year's Sustainability Report Feedback | 130 |
| G.4 | Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 61/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 61/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies | 164-165 |

Laporan Keuangan

Financial Report





PT Energi Mitra Investama
dan entitas anaknya/and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2024 and for
the year then ended
with independent auditors' report

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

| | Halaman/ Page | |
|--|--------------------------|--|
| Surat Pernyataan Direksi | | <i>Directors' Statement Letter</i> |
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditor's Report</i> |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian..... | 1-3 | <i>Consolidated Statement of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | 4-5 | <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 6 | <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian..... | 7 | <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i> |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian | 8-111 | <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i> |



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang beranda tangan dibawah ini

We, the undersigned

1. Nama : Daniel Kurniawan Lukman
Alamat kantor : Gedung Jaya Lt. 6
Jalan M.H Thamrin No 12 Kebon Sirih
RT/RW 2/1 Kec. Menteng Jakarta Pusat
Alamat domestik : Komplek GIG Asem no. 1 H. 304
Rw 001 Blok 1 Taman sar Jakarta Barat
Nomor telepon : +62 21 50545054
jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Verry Kristanto Soeswanto
Alamat kantor : Gedung Jaya Lt. 6
Jalan M.H Thamrin No 12 Kebon Sirih
RT/RW 2/1 Kec. Menteng Jakarta Pusat
Alamat domestik : Jl. Bordhan Blok N/ 282 Rt 001 / Rw 002
Grogong Compadak Jatinegara Jakarta
Tengah
Nomor telepon : +62 21 5140 1929
jabatan : Direktur

1. Name : Daniel Kurniawan Lukman
Office address : Gedung Jaya Lt. 6
Jalan M.H Thamrin No 12 Kebon Sirih
RT/RW 2/1 Kec. Menteng Jakarta Pusat
Domestic address : Komplek GIG Asem no. 1 H. 304
Rw 001 Blok 1 Taman sar Jakarta B
Phone number : +62 21 50545054
Title : President/Director
2. Name : Verry Kristanto Soeswanto
Office address : Gedung Jaya Lt. 6
Jalan M.H Thamrin No 12 Kebon Sirih
RT/RW 2/1 Kec. Menteng Jakarta Pusat
Domestic address : Jl. Bordhan Blok N/ 282 Rt 001 / Rw 002
Grogong Compadak Jatinegara Jakarta
Tengah
Phone number : +62 21 5140 1929
Title : Director

menyatakan bahwa

stating that

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Energi Mitra Investama dan Entitas Anak
2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Energi Mitra Investama dan Entitas Anak telah dibuat sesuai dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Energi Mitra Investama dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar
- b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta menyesatkan yang bisa benar dan tidak mengungkapkan informasi atau fakta menyesatkan
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Energi Mitra Investama dan Entitas Anak

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Energi Mitra Investama and its Subsidiaries consolidated financial statements and supplementary information
2. PT Energi Mitra Investama and its Subsidiaries consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards
3. a. All information contained in PT Energi Mitra Investama and Subsidiaries consolidated financial statements and supplementary information has been disclosed in a complete and truthful manner
- b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain any incorrect information in fact, nor do they omit information or information in fact
4. We are responsible for the PT Energi Mitra Investama and Subsidiaries internal control system

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

We certify the accuracy of these statements

Atas nama dan mewakili Direksi (For and on behalf of the Directors)

Acara, 30 April 2025 / April 30, 2025

Daniel Kurniawan Lukman
Presiden Direktur / President Director

Verry Kristanto Soeswanto
Direktur / Director

Gani Sigiro & Handayani
Sampoerna Strategic Square
South Tower Level 25
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta Selatan 12930
Indonesia

T +62 (21) 5795 2700

F +62 (21) 5795 2727

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan No. : 00283/2.0959/AU.1/02/0266-1/1/IV/2025

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Dewan Direksi
PT Energi Mitra Investama

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Energi Mitra Investama ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan laba komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Report No. : 00283/2.0959/AU.1/02/0266-1/1/IV/2025

Independent Auditor's Report

*The Shareholders and the Board of
Commissioners and Board of Directors
PT Energi Mitra Investama*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Energi Mitra Investama (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 2

Laporan No. : 00283/2.0959/AU.1/02/0266-1/1/IV/2025 (lanjutan)

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Page 2

Report No. : 00283/2.0959/AU.1/02/0266-1/1/IV/2025 (continued)

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 3

Laporan No. : 00283/2.0959/AU.1/02/0266-1/1/IV/2025 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Uji penurunan nilai goodwill

Penjelasan atas hal audit utama:

Grup mengakui *goodwill* yang timbul dari akuisisi sebelumnya dengan nilai tercatat neto sebesar Rp9.521.014.999 pada tanggal 31 Desember 2024. Sesuai dengan PSAK 236, Penurunan Nilai Aset, Grup melakukan uji penurunan nilai *goodwill* setidaknya setiap tahun dan lebih sering apabila terdapat indikasi penurunan nilai.

Kami menganggap penilaian penurunan nilai *goodwill*, di mana jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ditentukan dengan menghitung nilai pakainya, sebagai hal audit utama karena hal ini mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dan estimasi yang signifikan yang bergantung pada tingkat ketidakpastian estimasi yang lebih tinggi, khususnya estimasi arus kas masa depan dari unit penghasil kas terkait, tingkat pertumbuhan pendapatan dan beban, dan tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung nilai kini arus kas masa depan.

Pengungkapan manajemen atas *goodwill* diungkapkan dalam Catatan 31 dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman tentang proses yang diterapkan oleh Grup untuk melakukan uji penurunan nilai dan khususnya penelaahan atas proyeksi yang digunakan dalam perhitungan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas.

Page 3

Report No. : 00283/2.0959/AU.1/02/0266-1/1/IV/2025 (continued)

Key Audit Matters (continued)

Impairment test of goodwill

Description of the key audit matter:

The Group recognized goodwill arising from previous acquisition with net carrying amount of Rp9,5521,014,999 as of December 31, 2024. In accordance with PSAK 236, Impairment of Assets, the Group performs an impairment test of goodwill at least annually and more frequently when there is an indication of impairment.

We considered the impairment assessment of goodwill, in which the recoverable amount of the cash generating unit was determined by calculating the value in use, as a key audit matter because it requires management to make significant judgments and estimates which are subject to higher level of estimation uncertainty, specifically the estimated future cash flows of the related cash-generating units, revenue and costs growth rate, and the discount rate used in calculating the present value of future cash flows.

Management's disclosures on goodwill are included in Notes 31 and 13 to the accompanying consolidated financial statements.

Audit response:

We obtained an understanding of the process implemented by the Group for carrying out the impairment test and in particular the review of the forecasts used in the calculation of the recoverable amount of the cash generating unit.

Halaman 4

Laporan No. : 00283/2.0959/AU.1/02/0266-1/1/IV/2025 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Kami menguji keakuratan dan kelengkapan input data dalam proyeksi yang digunakan dan mengevaluasi kelayakan asumsi utama yang digunakan oleh manajemen dalam estimasi jumlah terpulihkan unit penghasil kas. Kami membandingkan asumsi utama yang digunakan seperti prakiraan pertumbuhan pendapatan dan beban dengan kinerja aktual saat ini dan kinerja historis dari unit penghasil kas dan rencana bisnis manajemen yang telah disetujui. Kami menilai kewajaran metodologi dan model keuangan yang digunakan. Kami menguji keakuratan matematis dari model tersebut dan mengevaluasi kewajaran tingkat diskonto yang digunakan. Kami juga melibatkan pakar auditor internal kami dalam pelaksanaan prosedur-prosedur yang disebutkan di atas.

Kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang melalui laporannya No. 01882/2.1032/AU.1/10/1175-1/1/VI/2024 tanggal 30 Juni 2024, menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Infomasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diekspektasikan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Page 4

Report No. : 00283/2.0959/AU.1/02/0266-1/1/IV/2025 (continued)

Key Audit Matters (continued)

Audit response: (continued)

We tested the accuracy and completeness of the data inputs in the forecasts used and evaluated the reasonableness of the key assumptions used by management in estimating the recoverable amount of cash generating unit. We compared key assumptions used such as forecast of revenue and costs growth against current and historical actual performance of cash generating unit and approved management's business plans. We assessed the reasonableness of the methodology and financial model used. We tested the mathematical accuracy of the model and evaluated the reasonableness of the discount rate used. We also involved our auditor's internal expert in the performance of the above-mentioned procedures.

We evaluated the adequacy of the disclosures provided in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Other Matter

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2023 and for the year then ended were audited by other independent auditors whose report No. 01882/2.1032/AU.1/10/1175-1/1/VI/2024 dated June 30, 2024, expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Halaman 5

Laporan No. : 00283/2.0959/AU.1/02/0266-1/1/IV/2025 (lanjutan)

Infomasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Page 5

Report No. : 00283/2.0959/AU.1/02/0266-1/1/IV/2025 (continued)

Other information (continued)

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 6

Laporan No. : 00283/2.0959/AU.1/02/0266-1/1/IV/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

Page 6

Report No. : 00283/2.0959/AU.1/02/0266-1/1/IV/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 7

Laporan No. : 00283/2.0959/AU.1/02/0266-1/1/IV/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Page 7

Report No. : 00283/2.0959/AU.1/02/0266-1/1/IV/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

**Halaman 8**

Laporan No. : 00283/2.0959/AU.1/02/0266-1/1/IV/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 8

Report No. : 00283/2.0959/AU.1/02/0266-1/1/IV/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Alexander Adrianto Tjahyadi, CPA
Ijin Akuntan Publik No. AP. 0266
(License of Public Accountant No. AP. 0266)

30 April 2025



April 30, 2025

Gani Sigiro & Handayani

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 31 Desember/ December 31, 2024 | 31 Desember/ December 31, 2023 | |
|-------------------------------------|-------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 5 | 145.682.114.262 | 81.918.132.841 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha - neto | | | | Trade receivables - net |
| Pihak ketiga | 6a | 71.570.008.423 | 11.452.711.834 | Third parties |
| Piutang lain-lain | | | | Other receivables |
| Pihak ketiga | 6b | 947.900.864 | 555.914.687 | Third parties |
| Aset kontrak - neto | 6c | 25.399.548.587 | 11.858.818.380 | Contract assets - net |
| Investasi jangka pendek | 7 | 4.585.814.500 | 324.194.789.033 | Short-term investments |
| Piutang pinjaman | 8 | | | Loan receivables |
| Pihak berelasi | | - | 252.514.080.000 | Related party |
| Pihak ketiga | | 484.082.762 | 458.942.024 | Third party |
| Persediaan | 9 | 54.477.949.964 | 75.822.379.309 | Inventories |
| Uang muka dan biaya dibayar di muka | 10 | 58.549.799.687 | 64.232.957.314 | Advances and prepaid expenses |
| Pajak dibayar di muka | 25a | 90.354.929.837 | 84.328.548.291 | Prepaid taxes |
| Jumlah Aset Lancar | | 452.071.958.888 | 896.935.273.683 | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Uang muka | 10 | - | 4.716.021.582 | Advances |
| Aset pajak tangguhan | 25e | 26.502.070.734 | 88.089.582 | Deferred tax assets |
| Pajak dibayar dimuka | 25a | 11.807.050.493 | - | Prepaid tax |
| Aset tetap | 11 | 1.385.353.634.703 | 736.189.388.004 | Fixed assets |
| Aset takberwujud | 12 | 64.841.654.083 | 29.315.582.081 | Intangible assets |
| Goodwill | 13 | 9.521.014.999 | 9.521.014.999 | Goodwill |
| Aset hak-guna | 14 | 12.723.459.480 | 2.933.762.954 | Right-of-use assets |
| Aset tidak lancar lainnya | 15 | 3.650.506.740 | 738.686.739 | Other non-current assets |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | | 1.494.199.391.212 | 783.502.545.961 | Total Non-Current Assets |
| JUNLAH ASET | | 1.946.271.350.098 | 1.680.437.819.654 | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | Catatan/ Notes | 31 Desember/ December 31, 2024 | 31 Desember/ December 31, 2023 | |
|--|-------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang usaha | | | | Trade payables |
| Pihak ketiga | 16 | 44.074.064.776 | 14.657.622.565 | Third parties |
| Utang lain-lain | | | | Other payables |
| Pihak ketiga | | 412.158.717 | 424.605.140 | Third parties |
| Beban akrual | 17 | 99.823.316.621 | 99.373.504.640 | Accrued expenses |
| Utang pajak | 25b | 3.026.141.328 | 1.934.634.293 | Taxes payable |
| Liabilitas kontrak | 18 | 6.408.627.568 | 8.479.296.557 | Contract liabilities |
| Uang muka dari pemegang saham | 36b | 4.052.000.000 | - | Advance from shareholder |
| Pinjaman bank jangka pendek | 20 | 18.955.584.472 | - | Short-term bank loans |
| Pinjaman jangka pendek syariah - Musyarakah | 19 | 200.000.000.000 | - | Short-term loan syariah - Musyarakah |
| Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: | | | | Current maturities of: |
| Pinjaman jangka panjang | 22a | 18.181.171.888 | 342.919.082 | Long-term loan |
| Pinjaman dari institusi keuangan non-bank | 22b | - | 5.295.482.674 | Loan from non-bank financial institutions |
| Liabilitas sewa | 14 | 3.063.546.410 | 366.762.425 | Lease liabilities |
| Surat utang jangka menengah | 24 | - | 231.535.728.275 | Medium-term notes |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 26 | 50.661.000 | 28.150.000 | Long-term employee benefits liability |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | | 398.077.502.580 | 322.437.095.651 | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | | Long-term liabilities - net of current maturities: |
| Utang obligasi | 23 | 790.750.893.044 | 787.359.431.054 | Bonds payable |
| Pinjaman jangka panjang | 22a | 351.869.692.828 | 113.033.922.655 | Long-term loan |
| Pinjaman dari institusi keuangan non-bank | 22b | - | 114.228.333.732 | Loan from non-bank financial institutions |
| Liabilitas sewa | 14 | 6.893.395.509 | 294.044.208 | Lease liabilities |
| Pinjaman jangka panjang syariah - Mudharabah | 21 | 7.200.000.000 | - | Long-term loan syariah - Mudharabah |
| Liabilitas pajak tangguhan | 25e | 539.102.038 | 2.120.199.849 | Deferred tax liabilities |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 26 | 4.148.384.187 | 3.151.245.187 | Long-term employee benefits liability |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | | 1.161.401.467.805 | 1.020.187.176.685 | Total Non-Current Liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS | | 1.559.478.970.185 | 1.342.624.272.336 | TOTAL LIABILITIES |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 31 Desember/ December 31, 2024 | 31 Desember/ December 31, 2023 | |
|---|-------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan) | | | | LIABILITIES AND EQUITY (continued) |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan | | | | Equity Attributable to the Owners of the Company |
| Modal saham | | | | Share capital |
| Modal dasar | | | | Authorized |
| 709.974.170.475 saham | | | | 709,974,170,475 shares as of |
| pada 31 Desember 2024 dan 2023 | | | | December 31, 2024 and 2023 |
| Ditempatkan dan disetor penuh = | | | | Issued and fully paid |
| 50.000 saham Seri A dengan | | | | 50,000 Series A shares with |
| nilai nominal Rp 100.000 per saham; | | | | per value of Rp100,000 per share; |
| 1.922.351 saham Seri B dengan | | | | 1,922,351 Series B shares with per |
| nilai nominal Rp366.725 per saham | | | | value of Rp366,725 per share as of |
| pada 31 Desember 2024 dan 2023 | | | | December 31, 2024 dan 2023 |
| 27 709.974.170.475 | | 709.974.170.475 | 709.974.170.475 | Additional paid-in capital |
| Tambahan modal disetor | | 100.000.000 | 100.000.000 | Difference in value from transaction |
| Selisih nilai transaksi dengan | | | | with non-controlling interests |
| kepentingan nonpengendali | 28 | (3.963.470.202) | (3.963.470.202) | Accumulated Losses |
| Akumulasi kerugian | | (385.149.170.483) | (378.252.111.586) | Other Comprehensive Income |
| Pendapatan komprehensif lainnya | | 293.180.374 | (82.251.064) | |
| Total ekuitas yang dapat diatribusikan | | | | Total equity attributable to |
| kepada pemilik entitas induk | | 321.254.690.184 | 327.776.337.623 | owner of the parent |
| Kepentingan nonpengendali | 29 | 65.537.689.728 | 10.037.209.695 | Noncontrolling interests |
| JUMLAH EKUITAS | | 386.792.379.912 | 337.813.547.318 | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | 1.846.271.350.098 | 1.680.437.819.654 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2024 | 2023 | |
|--|-------------------|--------------------------|--------------------------|---|
| PENDAPATAN | 30 | 333.096.585.700 | 93.456.679.122 | REVENUES |
| BEBAN POKOK PENDAPATAN | 31 | (149.995.608.532) | (72.968.080.365) | COST OF REVENUES |
| LABA BRUTO | | 183.010.977.228 | 20.488.598.757 | GROSS PROFIT |
| BEBAN USAHA | | | | OPERATING EXPENSES |
| Penjualan | 32 | (6.114.903.155) | (4.827.461.012) | Selling |
| Umum dan administrasi | 33 | (82.654.382.916) | (127.245.471.919) | General and administrative |
| Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang dan aset kontrak | | (3.015.127.496) | (5.488.917.421) | Allowance for expected credit losses of receivables and contract assets |
| Penghapusan aset kontrak | 6 | - | (2.382.798.810) | Write-off of contract assets |
| Jumlah Beban Usaha | | (91.784.413.567) | (139.824.649.162) | Total Operating Expenses |
| LABA (RUGI) USAHA | | 91.226.563.661 | (119.436.050.406) | OPERATING PROFIT (LOSS) |
| PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN | | | | OTHER INCOME (EXPENSES) |
| Beban keuangan | 35 | (136.644.760.908) | (101.237.116.878) | Finance costs |
| Penghasilan keuangan | 34 | 11.628.075.203 | 41.244.208.632 | Finance income |
| Laba atas penyesuaian nilai wajar | 7 | 312.895.552 | 8.534.154.640 | Gain on fair value adjustments |
| Laba (rugi) selisih kurs - neto | | 11.075.012.286 | (3.578.312.070) | Gain (loss) foreign exchange - net |
| Penghapusan aset tetap | 11 | (4.125.167.971) | (2.048.551.233) | Write-off of fixed assets |
| Lainnya - neto | | 88.567.387 | (8.853.496) | Others - net |
| Jumlah Beban Lain-Lain - neto | | (117.687.398.451) | (57.092.470.206) | Total Other Expenses - net |
| RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN | | (26.440.834.790) | (176.528.520.613) | LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE |
| MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN | 25c | 28.039.617.380 | (1.152.011.712) | INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) |
| LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN | | 1.598.782.590 | (177.680.532.325) | NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian tertampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | Catatan/ Notes | 2024 | 2023 | |
|--|-------------------|----------------------|--------------------------|--|
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: | | | | Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period: |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 26 | 397.138.000 | 25.628.000 | Remeasurement of long-term employee benefits liability |
| Efek pajak terkait | 25 | (83.587.998) | - | Related tax effect |
| JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | | 1.926.332.594 | (177.654.904.325) | TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR |
| Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada: | | | | Profit (loss) for the year attributable to: |
| Pemilik entitas induk | | (6.897.058.877) | (177.924.597.000) | Owner of the parent |
| Kepentingan nonpengendali | | 8.495.841.467 | 244.084.675 | Non-controlling interest |
| | | 1.598.782.690 | (177.680.532.325) | |
| Jumlah laba rugi komprehensif yang dapat didistribusikan kepada: | | | | Total comprehensive profit (loss) attributable to: |
| Pemilik entitas induk | | (6.521.847.439) | (177.898.978.173) | Owner of the parent |
| Kepentingan nonpengendali | | 8.447.980.033 | 244.073.848 | Non-controlling interest |
| | | 1.926.332.594 | (177.654.904.325) | |
| Laba (rugi) per saham dasar yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh) | 37 | (3.497) | (97.774) | Basic profit (loss) per share attributable to the owners of the parent (full amount) |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements taken as a whole.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Equity Attributable to the Owners of Parent

| Catatan/ Notes | Modal saham/ Share capital | Tambahan modal disetor/ Additional Paid-in capital | Salah satu transaksi dengan kepengangan non-pengendali/ Difference in value from transaction with non- controlling interests | Akumulasi keuntungan/ Accumulated Income | Pendapatan Korporasi/ Lainnya/ Other Comprehensive Income | Total/ Total | Kepengangan non-pengendali/ (Catatan 24) Non-controlling interest (Note 24) | Total ekuitas/ Total equity | Balance as of December 31, 2022 |
|---|-------------------------------|---|---|---|--|-------------------|--|--------------------------------|--|
| | | | | | | | | | |
| Saldo 31 Desember 2022 | 632.086.916.200 | 100.000.000 | (3.963.470.200) | (200.327.914.696) | (107.308.891) | 427.797.961.824 | (6.864.163) | 427.791.097.360 | Balance as of December 31, 2022 |
| Pendapatan modal saham | 77.877.354.275 | - | - | - | - | 77.877.354.275 | - | 77.877.354.275 | Issuance of share capital |
| Pembelian kembali modal dan kepentingan non-pengendali | - | - | - | - | - | - | - | - | Capital contribution paid by non-controlling interest |
| Rugi tahun berjalan | - | - | - | (177.924.520.000) | - | (177.924.520.000) | 244.164.675 | (177.680.355.325) | Loss for the year |
| Rugi komprehensif lain | - | - | - | - | 35.813.827 | 35.813.827 | 9.133 | 35.822.960 | Other comprehensive income |
| Saldo 31 Desember 2023 | 709.874.170.475 | 100.000.000 | (3.963.470.200) | (378.252.111.596) | (62.251.064) | 327.176.337.623 | 10.037.208.885 | 337.213.547.318 | Balance as of December 31, 2023 |
| Pendapatan modal saham | - | - | - | - | - | - | - | - | Issuance of share capital |
| Pembelian kembali modal saham dan kepentingan non-pengendali | - | - | - | - | - | - | - | - | Capital contribution paid by non-controlling interest |
| Keuntungan tahun berjalan | - | - | - | (5.957.096.877) | - | (5.957.096.877) | 8.495.821.407 | 1.538.724.530 | Profit for the year |
| Penghasilan komprehensif lain | - | - | - | - | 375.411.438 | 375.411.438 | (47.001.424) | 327.590.014 | Other comprehensive income |
| Saldo 31 Desember 2024 | 709.874.170.475 | 100.000.000 | (3.963.470.200) | (384.149.170.463) | 283.180.374 | 321.254.890.184 | 65.537.898.728 | 386.792.379.912 | Balance as of December 31, 2024 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | Catatan/ Notes | 2024 | 2023 | |
|---|-------------------|-------------------|-------------------|--|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | | 257.075.089.955 | 87.129.093.714 | Cash receipts from customers |
| Pembayaran kas kepada pemasok | | (88.401.457.206) | (74.717.218.553) | Cash paid to suppliers |
| Pembayaran kas kepada karyawan | | (41.780.358.602) | (79.489.629.336) | Cash paid to employees |
| Pembayaran kas untuk beban operasi | | (42.308.471.723) | (115.765.973.526) | Cash paid for operating expenses |
| Kas yang diperoleh (digunakan) untuk operasi | | 84.585.802.424 | (182.844.727.701) | Cash provided by (used in) operations |
| Pembayaran pajak penghasilan | | (25.049.569) | (40.809.234) | Income tax paid |
| Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi | | 84.560.752.855 | (182.885.536.935) | Net cash provided by (used in) operating activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Penerimaan | | | | Proceeds |
| Investasi jangka pendek | | 319.599.174.533 | 388.590.785.567 | of short-term investments |
| Penerimaan bunga | | 306.524.283 | 23.357.579.213 | Interest received |
| Pembayaran uang muka ke Engineering, Procurement and Construction ("EPC") | 10 | 4.716.021.592 | (4.716.021.592) | Cash paid for advance to Engineering, Procurement and Construction ("EPC") |
| Perolehan aset takberwujud | 12 | (34.171.425.339) | (34.171.425.339) | Acquisition of intangible assets |
| Perolehan aset tetap | 11 | (821.808.345.818) | (304.257.810.431) | Acquisition of fixed assets |
| Penerimaan piutang pinjaman | 8 | 252.478.929.262 | - | Collection from loan receivables |
| Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi | | (78.879.121.287) | 68.803.307.418 | Net cash (used in) provided by investing activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari pinjaman | 43 | 283.239.439.356 | 181.262.630.109 | Proceeds from loans |
| Penerimaan dari pinjaman syariah | 43 | 207.200.000.000 | - | Proceeds from sharia loans |
| Penerbitan modal saham | 27 | - | 77.877.354.275 | Issuance of share capital |
| Penambahan setoran modal dari kepentingan nonpengendali | 29 | 47.052.500.000 | 9.800.000.000 | Capital contribution paid by non-controlling interest |
| Pembayaran liabilitas sewa | 14,43 | (9.032.847.814) | (1.462.137.930) | Payment of lease liabilities |
| Pembayaran surat utang jangka menengah | 43 | (231.535.728.275) | - | Payment of medium term note |
| Pembayaran pinjaman jangka panjang | 19,43 | (145.449.346.096) | (9.368.321.165) | Payment of long-term loans |
| Pembayaran beban keuangan | | (93.417.688.372) | (112.985.252.480) | Payments of finance costs |
| Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan | | 58.056.328.799 | 145.124.272.779 | Net cash provided by financing activities |
| DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS | | 26.021.054 | 263.360.402 | EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS | | 63.763.981.421 | 31.042.043.262 | NET INCREASE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN | | 81.918.132.841 | 50.612.729.177 | CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN | 5 | 145.682.114.262 | 81.918.132.841 | CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF YEAR |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Energi Mitra Investama ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 14 Desember 2017 berdasarkan Akta Notaris No. 97 oleh Hannywati Gunawan, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0056927.AH.01.01 tanggal 15 Desember 2017 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 034, Tambahan No. 012618, tanggal 28 April 2023.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris No. 35 oleh Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., tanggal 15 Juli 2024. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0226372 tanggal 15 Juli 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas usaha utamanya adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, transportasi, perindustrian, perbengkelan, pertanian, percetakan dan jasa. Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah sebagai Perusahaan Induk.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan beralamat di Gedung Jaya Lantai 6, Jl. M.H. Thamrin No. 12, Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 2018.

Entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan adalah Solar United Network Pte. Ltd., dan SUN Global Investment [II] Ltd., yang masing-masing berdomisili di Singapura dan Hongkong.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Energi Mitra Investama (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on December 14, 2017 based on Notarial Deed No. 97 of Hannywati Gunawan, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0056927.AH.01.01 dated December 15, 2017 and was published in State Gazette No. 034, Supplement No. 012618, dated April 28, 2023.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was in connection with the shareholders' approval of the amendments regarding the changes to the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as stated in Notarial Deed No. 35 of Ayesha Ryzka, S.H., dated July 15, 2024. The amendment was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0226372 dated July 15, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to conduct business in trading, industrials, construction, transportation, industrials workshop, agriculture, printing and services. Currently, the Company's main activities is as a Holding Company.

The Company is domiciled in Jakarta and its office at Gedung Jaya 6th Floor, Jl. M.H. Thamrin No. 12, Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat. The Company started its commercial operations in September 2018.

The Company's direct and ultimate parent are Solar United Network Pte. Ltd., and SUN Global Investment [II] Ltd., which domiciled in Singapore and Hongkong, respectively.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 16 September 2021, Perusahaan menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Energi Mitra Investama I Tahun 2022 ("Obligasi") ke Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan jumlah pokok sebesar Rp800.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") berdasarkan Surat No. S-08060/BEI.PP1/10-2021 pada tanggal 27 Oktober 2021. Obligasi dicatatkan di BEI pada tanggal 3 Maret 2022. Penerbitan obligasi dilakukan sesuai dengan Perjanjian Perwallamanatan No. 20 tanggal 24 September 2021, yang ditandatangani oleh Perusahaan dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi.

c. Manajemen kunci dan Informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi serta Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

| | 2024 |
|------------------------|----------------------------|
| Dewan Komisaris | |
| Komisaris Utama | Emmanuel Jefferson Kuesar |
| Komisaris | F.X. Sutjiastoto |
| Komisaris | Bambang Setiawan |
| Komisaris Independen | Handoko Satria Putra |
| Komisaris Independen | Irsan S. Brodjonegoro |
| Dewan Direksi | |
| Direktur Utama | Daniel Kurniawan Lukman |
| Direktur | Anthony Steven |
| Direktur | Herly Santoso |
| Direktur | Verry Kristianto Soeswanto |
| Komite Audit | |
| Ketua | Handoko Satria Putra |
| Anggota | Handra |
| Anggota | Shin Hie |

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut "Grup") memiliki masing-masing 119 dan 99 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of securities issued

On September 16, 2021, the Company issued and registered Energi Mitra Investama Bond I Year 2022 ("Bond") to Indonesia Stock Exchange ("IDX") with principal amount of Rp800,000,000,000. The bond became effective based on the Financial Services Authority Regulation's ("OJK") Letter No. S-08060/BEI.PP1/10-2021 dated October 27, 2021. The bond is listed in IDX on March 3, 2022. The issued of bond was based on the Trusteeship Agreement No. 20 dated September 24, 2021, signed by the Company and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as the Trustee for the bond holders.

c. Key management and other information

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors and Audit Committees were as follows:

| | 2024 | 2023 | |
|------------------------|----------------------------|----------------------------|-------------------------------|
| Dewan Komisaris | | | Board of Commissioners |
| Komisaris Utama | Emmanuel Jefferson Kuesar | Roy Wijaya | President Commissioner |
| Komisaris | F.X. Sutjiastoto | F.X. Sutjiastoto | Commissioner |
| Komisaris | Bambang Setiawan | Bambang Setiawan | Commissioner |
| Komisaris Independen | Handoko Satria Putra | Handoko Satria Putra | Independent Commissioner |
| Komisaris Independen | Irsan S. Brodjonegoro | Ir. Sarwono Kusumaatmadja | Independent Commissioner |
| Dewan Direksi | | | Board of Directors |
| Direktur Utama | Daniel Kurniawan Lukman | Dion Pius Jefferson, ST | President Director |
| Direktur | Anthony Steven | Evy Susanty | Director |
| Direktur | Herly Santoso | Herly Santoso | Director |
| Direktur | Verry Kristianto Soeswanto | Verry Kristianto Soeswanto | Director |
| Komite Audit | | | Audit Committees |
| Ketua | Handoko Satria Putra | Handoko Satria Putra | Chairman |
| Anggota | Handra | Handra | Member |
| Anggota | Shin Hie | Shin Hie | Member |

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") has 119 and 99 permanent employees, respectively (unaudited).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas-entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun pada laporan keuangan Grup, yang dikendalikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan atau melalui entitas anaknya, yaitu:

| Entitas anak/ Subsidiaries | Kegiatan usaha/ Business activities | Awal operasi komersial/ Start of commercial operation | Domisili/ Domiole | Persentase kepemilikan efektif Grup (%) Effective percentage of ownership of Group (%) | | Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination**) | |
|---|---|---|----------------------|--|-------|---|-----------------|
| | | | | 2024 | 2023 | 2024 | 2023 |
| <u>Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ Owned directly by Company</u> | | | | | | | |
| PT Surya Utama Huanan ("SUN") | Perdagangan, pembangunan, transportasi, agribisnis, perindustrian, pertanian, perdagangan dan jasa/ Trading, construction, transportation, agriculture, industry, printing, workshop and services | 2018 | Jakarta | 99.99 | 99.99 | 768.886.228.075 | 752.049.376.232 |
| PT Sumbataya Pembangunan Energi ("SPE") | Konsultasi manajemen, sewa, perunggun, kelektrikan, perdagangan mesin dan permesin sumber daya manusia/ Management consulting, leasing, electrical support activities, trading machinery and human resource service provider | 2020 | Jakarta | 99.99 | 99.99 | 174.717.422.568 | 38.308.983.410 |
| PT Sumbataya Indonesia Pratama ("SIP") | Perdagangan, pembangunan, transportasi, agribisnis, perindustrian, pertanian, perdagangan dan jasa/ Trading, construction, transportation, agriculture, industry, printing, workshop and services | 2020 | Jakarta | 99.99 | 99.99 | 101.236.600.355 | 283.447.000.560 |
| PT Surya Nippon Huanan ("SNN") | Perdagangan dan jasa- panel surya/ Solar panel trading and services | 2023 | Jakarta | 51.00 | 51.00 | 115.641.367.027 | 38.661.915.596 |
| PT Energi Indonesia Berkarya ("EIB") | Konsultasi manajemen, sewa, perdagangan besar mesin dan konsultasi bisnis/ Management consulting, leasing, wholesale of machinery and business consulting | 2021 | Jakarta | 99.99 | 99.99 | 108.733.690.278 | 89.012.717.785 |
| PT Elektrik Visi Indonesia ("EVI") | Pengadaan listrik, gas, lupair panas dan udara dingin/Procurement of electricity, gas, steam/hot water and cold air | Belum beroperasi/ Not yet in operation | Jakarta | 99.99 | 99.99 | 10.000.000.000 | 10.000.000.000 |

*) Kepemilikan tidak langsung di 2023

**) Tidak diaudit untuk SIP, SNN, EVI, EIT, EJI, PTN, SEU, SSI

*) Indirect ownership in 2023

**) Unaudited for SIP, SNN, EVI, EIT, EJI, PTN, EU, SSI

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas-entitas anak (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun pada laporan keuangan Grup, yang dikendalikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan atau melalui entitas anaknya, yaitu: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group, which are directly or indirectly controlled directly by the Company or through its subsidiaries, as follows: (continued)

| Entitas anak/ Subsidiaries | Kegiatan usaha/ Business activities | Awal operasi komersial/ Start of commercial operation | Domisili/ Domicile | Persentase kepemilikan efektif Grup (%) Effective percentage of ownership of Group (%) | | Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination ^(*) | |
|---|--|---|-----------------------|--|-------|---|----------------|
| | | | | 2024 | 2023 | 2024 | 2023 |
| <u>Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ Owned directly by Company</u> | | | | | | | |
| PT Energi Indonesia Terpadu (EIT ^(*)) | Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, konstruksi khusus dan perdagangan besar atas dasar biaya jasa (fee) atau kontrak/ Procurement of electricity, gas, steam/boiler water and cold air, special constructions and major trading on a fee for service (fee) or contract | Belum beroperasi/ Not yet in operation | Jakarta | 99,99 | 99,99 | 10.000.000.000 | 10.000.000.000 |
| PT Energi Jaya Indonesia ("EJI") | Konsultasi manajemen, sewa, penunjang kelembagaan, perdagangan mesin, konsultasi bisnis, penyedia sumber daya manusia dan iklan/ Management consulting, leasing, electrical/support activities, wholesale machinery, business consulting, provider human resources and advertising | Belum beroperasi/ Not yet in operation | Jakarta | 99,99 | 99,75 | 22.474.858.075 | 457.858.612 |
| PT Patis Trade Nusantara (PTN ^(*)) | Perdagangan, pembangunan, transportasi, agribisnis, peternakan, perkebunan, pertambangan dan jasa/ Trading, construction, transportation, agribusiness, livestock, mining, workshop and services | 2015 | Jakarta | 99,99 | 99,91 | 13.848.592.871 | 17.124.595.529 |
| PT SolarEnergy Utama ("SEU") | Perdagangan besar mesin, perdagangan besar peralatan, perdagangan besar suku cadang elektronik, aktivitas konsultasi bisnis dan aktivitas broker/ Wholesale machinery, wholesale for the trading equipment, wholesale for electronic sparepart, business consulting and brokerage activities | 2018 | Jakarta | 99,99 | 99,91 | 17.342.618.385 | 16.455.451.683 |

^(*) Kepemilikan tidak langsung di 2023

^(**) Tidak diaudit untuk SIP, SNN, EVI, EIT, EJI, PTN, EU, SSI

^(*) Indirect ownership in 2023

^(**) Uneaudited for SIP, SNN, EVI, EIT, EJI, PTN, EU, SSI

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas-entitas anak (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun pada laporan keuangan Grup, yang dikendalikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan atau melalui entitas anaknya, yaitu: (lanjutan)

| Entitas anak/ Subsidiaries | Kegiatan usaha/ Business activities | Awal operasi komersial/ Start of commercial operation | Domisili/ Domicile | Persentase kepemilikan efektif Grup (%)/ Effective percentage of ownership of Group (%) | | Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination ^(*) | |
|---|---|---|-----------------------|---|-------|---|-----------------|
| | | | | 2024 | 2023 | 2024 | 2023 |
| Ditiliki langsung oleh Perusahaan/ Owned directly by Company | | | | | | | |
| PT Surya Energi Berkenya ("SEB") | Konsultasi manajemen, sewa, perdagangan, aktivitas penunjang ketenagalistrikan, konsultasi bisnis, penyedia sumber daya manusia dan iklan/ Management consulting, Leasing, trading, electrical support activities, business consulting, provider of human resources and advertising | Belum teroperasi/ Not yet in operation | Jakarta | 99,99 | 99,99 | 353.055.421.716 | 501.749.284 |
| Ditiliki melalui SIP/ Owned through SIP | | | | | | | |
| PT Sumberdaya Surya Indonesia ("SSI") | Konsultasi bisnis, penyedia sumber daya manusia, pelatihan, konsultasi manajemen dan aktivitas penunjang ketenagalistrikan/ Business consulting, provider of human resources, advertising, management consulting and electrical support activities | Belum teroperasi/ Not yet in operation | Jakarta | 100 | 99,97 | 100.588.938.141 | 292.883.803.545 |
| Ditiliki melalui SIP dan SSI/ Owned through SIP and SSI | | | | | | | |
| PT Energi Nusantara Jaya ("ENJ") | Konsultasi manajemen, sewa, penunjang ketenagalistrikan, perdagangan besar mesin, konsultasi bisnis, penyedia sumber daya manusia dan iklan/ Management consulting, Leasing, electrical support activities, wholesale of machinery, business consulting, provider of human resources and advertising | 2021 | Jakarta | 100 | 00,01 | 532.141.868.595 | 282.890.269.568 |

^(*) Kepemilikan tidak langsung di 2023
^(**) Tidak diaudit untuk SIP, SNN, EVI, EIT, EJI, PTN, SEU, SSI

^(*) Indirect ownership in 2023
^(**) Unaudited for SIP, SNN, EVI, EIT, EJI, PTN, EU, SSI

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas-entitas anak (lanjutan)

Pada tahun 2024, Grup melakukan restrukturisasi kepemilikan atas tiga entitas anak, yaitu:

- SEB
- PTN
- SEU

Sebelumnya, ketiga entitas anak tersebut dimiliki secara tidak langsung melalui dua entitas perantara, yaitu SIP dan SUN. Sebagai bagian dari langkah penyederhanaan struktur grup dan peningkatan efisiensi tata kelola, Grup melakukan pengalihan kepemilikan saham sehingga ketiga entitas anak tersebut menjadi entitas yang dimiliki langsung oleh Perusahaan.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh dewan direksi Perusahaan pada tanggal 30 April 2025.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

In 2024, the Group carried out a restructuring of its ownership structure involving three subsidiaries:

- SEB
- PTN
- SEU

Previously, the three subsidiaries were indirectly owned by two intermediary entities, SIP and SUN. As part of the steps to simplify the group structure and improve governance efficiency, the Group transferred its shareholding so that the three subsidiaries became entities directly owned by the Company.

e. Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized for issuance by the Company's board of directors on April 30, 2025.

2. STANDAR BARU DAN AMENDEMEN

a. Amendemen standar yang diadopsi pada 1 Januari 2024

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK 201 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa pembatasan perjanjian pinjaman yang harus dipatuhi entitas hanya setelah tanggal pelaporan tidak akan mempengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar pada tanggal pelaporan. Namun, pembatasan yang harus dipatuhi oleh entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan akan mempengaruhi klasifikasi sebagai lancar atau tidak lancar, meskipun pembatasan tersebut hanya dinilai setelah tanggal pelaporan entitas.

2. NEW STANDARDS AND AMENDMENTS

a. New standards adopted as at January 1, 2024

In the current year, the Group has applied a number of amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- PSAK 201 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Non-current with Covenant

The amendment clarifies that covenants of loan arrangements which an entity must comply with only after the reporting date would not affect classification of a liability as current or non-current at the reporting date. However, those covenants that an entity is required to comply with on or before the reporting date would affect classification as current or non-current, even if the covenant is only assessed after the entity's reporting date.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. STANDAR BARU DAN AMENDEMENT (lanjutan)

**a. Amendemen standar yang diadopsi pada
1 Januari 2024 (lanjutan)**

- PSAK 201 (amendemen): Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

Amendemen ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 116 (amendemen): Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik

Amendemen tersebut mengharuskan penjual-penyewa untuk selanjutnya mengukur kewajiban sewa yang timbul dari sewa-balik dengan cara tidak mengakui jumlah keuntungan atau kerugian yang berkaitan dengan hak guna yang dipertahankan. Persyaratan baru tersebut tidak mencegah penjual-penyewa untuk mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang berkaitan dengan penghentian sebagian atau penuh sewa. Suatu entitas menerapkan persyaratan tersebut secara retrospektif terhadap transaksi penjualan dan sewa-balik yang dilakukan setelah tanggal penerapan awal.

Amendemen ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 207 (amendemen): Laporan Arus Kas; dan PSAK 107 (amendemen): Instrumen Keuangan; Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen tersebut menambahkan persyaratan pengungkapan bagi entitas untuk menyediakan informasi kualitatif dan kuantitatif tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

**2. NEW STANDARDS AND AMENDMENTS
(continued)**

**a. New standards adopted as at
January 1, 2024 (continued)**

- PSAK 201 (amendment): Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Non-current with Covenant (continued)

This amendment has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

- PSAK 116 (amendment): Leases regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment requires a seller-lessee to subsequently measure lease liabilities arising from a leaseback in a way that it does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains. The new requirements do not prevent a seller-lessee from recognising in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of a lease. An entity applies the requirements retrospectively to sale and leaseback transactions that were entered into after the date of initial application.

This amendment has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

- PSAK 207 (amendment): Statements of Cash Flow; and PSAK 107 (amendment): Financial Instrument: Disclosures regarding Supplier Finance Arrangements

The amendment add disclosure requirements for entities to provide qualitative and quantitative information about supplier finance arrangements.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. STANDAR BARU DAN AMENDEMENT (lanjutan)

- b. Standar baru, amendemen dan penyesuaian tahunan yang ada tapi belum efektif berlaku dan belum diadopsi secara dini oleh Grup

Standar baru dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117, Kontrak Asuransi
- PSAK 117 (amendemen), Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif
- PSAK 221 (amendemen), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran

Amendemen dan penyesuaian tahunan atas standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 107 (penyesuaian tahunan 2024), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109 (penyesuaian tahunan 2024), Instrumen Keuangan
- PSAK 110 (penyesuaian tahunan 2024), Laporan Keuangan Konsolidasi
- PSAK 207 (penyesuaian tahunan 2024), Laporan Arus Kas
- PSAK 109 (amendemen) dan PSAK 107 (amendemen), Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Standar baru berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 yaitu:

- PSAK 413, Penurunan Nilai

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

2. NEW STANDARDS AND AMENDMENTS (continued)

- b. New standards, amendments and annual improvements that exist but have not yet become effective and have not been adopted early by the Group

The following new standards and amendments are effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early application permitted is:

- PSAK 117, Insurance Contracts
- PSAK 117 (amendment), Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information
- PSAK 221 (amendment), The Effects of Changes in Foreign Rates regarding Lack of Exchangeability

The following amendments and annual improvements to the standards are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early application permitted is:

- PSAK 107 (annual improvements 2024), Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 109 (annual improvements 2024), Financial Instruments
- PSAK 110 (annual improvements 2024), Consolidated Financial Statements
- PSAK 207 (annual improvements 2024), Statement of Cash Flows
- PSAK 109 (amendment) and PSAK 107 (amendment), Classification and Measurement of Financial Instruments

New standard are effective for periods beginning on or after January 1, 2027 is:

- PSAK 413, Impairment

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Group is still evaluating the possible impact of the implementation of these PSAKs to its consolidated financial statements.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar penyusunan

Laporan keuangan konsolidasian Group disusun berdasarkan basis akrual dan konsep biaya historis, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada jumlah nilai revaluasi atau nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan keuangan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 3t untuk informasi mata uang fungsional Grup.

Kecuali dinyatakan atas dalam Catatan 2, kebijakan akuntansi tahun berjalan telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of preparation

The Group's consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis and under the historical cost convention except for financial instruments measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to Notes 3t for the information on the Group's functional currency.

Except as described above in Note 2, the current year accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara kepemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholder's meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup di dalamnya. Kepentingan para pemegang saham nonpengendali yang memiliki kepentingan kepemilikan saat ini memberikan hak kepada pemegang sahamnya atas bagian proporsional dari aset bersih pada saat likuidasi yang awalnya dapat diukur pada nilai wajar atau pada bagian proporsional kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi yang dapat diidentifikasi. Pilihan pengukuran dilakukan atas basis akuisisi demi akuisisi. Kepentingan nonpengendali lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling shareholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the loss of control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/ diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku).

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, Instrumen Keuangan atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar atau tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including *goodwill*), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/ permitted by applicable accounting standards).

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, Financial Instruments or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current or non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within twelve (12) months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve (12) months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Kas dan setara kas tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan.

f. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115, seperti diungkapkan pada Catatan 3w.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Current and non-current classification (continued)

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

Cash and cash equivalents are not restricted for use and are not used as collateral.

f. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Recognition and initial measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115, as disclosed in Note 3w.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it must generate cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPi") from outstanding principal amount. This assessment is referred to as the SPPi test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Seluruh aset keuangan Grup adalah aset keuangan pada biaya perolehan amortisasi, kecuali investasi jangka pendek yang diukur pada NWLR.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments).
- Financial assets at FVOCI with recycling cumulative gains and losses (debt instruments).
- Financial assets designated at FVOCI without recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss ("FVTPL").

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial assets is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPB on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

All the Group's financial assets are financial assets at amortized cost, except for short-term investments, which are measured at FVTPL.

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Kategori ini termasuk investasi jangka pendek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara tak terbatalkan pada FVTPL.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

This category includes short-term investments which the Group had irrevocably elected to classify at FVTPL.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired, or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasi ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank jangka pendek, surat utang jangka menengah, pinjaman jangka panjang, liabilitas sewa dan utang obligasi.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

- i) Pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar harus dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designated its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loans, medium-term notes, long-term loans, lease liabilities and bonds payable.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

- i) Short-term bank loans and long-term interest-bearing loans

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBUJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nominal), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

g. Saling hapus antar aset Keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

ii) Payables and accruals

Liabilities for trade payables, other payables and accrued expenses are stated at carrying amounts (nominal amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in the profit or loss.

g. Netting-off of financial assets and financial liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has currently a legally enforceable right to set off the recognised amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur instrumen keuangan seperti investasi jangka pendek pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 39.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi di:

- Pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan yang dapat diamati yang relevan dan meminimalkan masukan yang tidak dapat diamati.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan tingkatan masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fair value measurement

The Group measures financial instruments such as short-term investments at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 39.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBUJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan tingkatan masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut: (lanjutan)

- Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

i. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh saldo dan transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 36.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole: (continued)

- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

i. Transaction with related parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224, Related Parties Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

All balances and transactions with related parties are disclosed in the relevant Note 36.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBUJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

k. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama periode manfaatnya menggunakan metode garis lurus.

l. Kombinasi bisnis dan goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over periods benefited using the straight-line method.

l. Business combination and goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

*The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets includes an *input* and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create *outputs*.*

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBUJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

1. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas.

Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Business combination and goodwill (continued)

The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

1. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Business combination and goodwill (continued)

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information which was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBUJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

n. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasi, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasi dikurangkan dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

o. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian dari aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Business combination under common control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

n. Borrowing cost

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

o. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan estimasi masa manfaat atas aset tetap adalah sebagai berikut:

| | Tahun/Years | |
|------------------------------------|--------------------|---------------------------------------|
| Panel surya fotovoltaik | 5 – 25 | Photovoltaic solar panels |
| Peralatan | 4 – 8 | Equipment |
| Peralatan kantor | 4 – 8 | Office equipment |
| Komputer, elektronik dan aksesoris | 4 | Computer, electronics and accessories |

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

p. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada tahun pengeluaran tersebut terjadi.

Aset takberwujud dengan umur yang terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomi dan dinilai penurunan nilainya setiap kali terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas ditelaah setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the asset is derecognized.

The costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

p. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalized development costs, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBUJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Aset takberwujud (lanjutan)

Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam kategori beban yang sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Grup diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaatnya yaitu 4 tahun.

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Intangible assets (continued)

Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss.

Intangible assets owned by the Group are amortized using straight-line method over their estimated useful lives of 4 years.

q. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

**q. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Untuk aset selain goodwill, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi yang dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan dari setiap UPK (atau kelompok UPK) terkait goodwill tersebut. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui.

Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**q. Impairment of non-financial assets
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

For asset excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the assets is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized.

Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Imbalan kerja jangka panjang

Program imbalan pasti

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Perusahaan Grup mengikuti Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021") yang diundangkan dan mulai berlaku pada tanggal 2 Februari 2021 yang mengatur pelaksanaan ketentuan tertentu Omnibus Law No. 6/2023 tentang Undang-Undang Cipta Kerja.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laporan laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) tanggal program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) tanggal Grup mengakui biaya restrukturisasi.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Kurtailmen terjadi apabila Grup mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, terminasi atau penghentian program.

Penyelesaian program terjadi ketika entitas melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif untuk sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Long-term employee benefits

Defined benefit plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability with the Group's Company Regulation which follows the Government Regulation No. 35 Year 2021 ("PP 35/2021") that was promulgated and put into effect on February 2, 2021 which governed implementation of certain provisions of Omnibus Law No. 6/2023 concerning Job Creation Law ("Cipta Kerja").

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to the statement of profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date when the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liabilities. Defined benefit costs are categorized as follows:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) Net interest expense or income.

A curtailment occurs when the Group either significantly reduces the number of employees covered by a plan, termination or suspension of the programme.

A settlement occurs when an entity enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBUJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menilai apakah selama periode penggunaan, pelanggan memiliki (1) hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan (2) hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan sewa hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa mana yang lebih dulu, sebagai berikut:

| | Tahun/Years | |
|-----------------|-------------|------------------|
| Bangunan kantor | 2 - 2,5 | Office buildings |
| Gudang | 2 | Warehouse |
| Kendaraan | 4 | Vehicles |

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group evaluates whether, throughout the period of use, the customer has both (1) the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and (2) the right to direct the use of the identified asset.

The Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term, whichever earlier, as follows:

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna (lanjutan)

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung pada tanggal permulaan sewa. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 3q).

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan.

Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Right-of-use assets (continued)

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated starting at the commencement date of the lease. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 3q).

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable.

After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest (effect of discount) and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low-value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontinjensi tersebut diperoleh.

t. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup. Setiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 |
|-------------------------------|--------|--------|
| Dolar Amerika Serikat ("USD") | 16.162 | 15.416 |
| Dolar Singapura ("SGD") | 11.919 | 11.711 |

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases (continued)

The Group as lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease term and is included in revenue in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent is recognized as revenue in the period in which they are earned.

t. Foreign currency transactions and balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The exchange rates used as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

United States Dollar ("USD")
Singapore Dollar ("SGD")

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pembayaran berbasis saham

Perusahaan memberikan kepada manajemen dan karyawan Grup yang memenuhi syarat imbalan dalam bentuk *share award*, dimana manajemen dan karyawan memperoleh saham entitas induk langsung (Solar United Network Pte. Ltd.) dengan pilihan untuk konversi penyelesaian secara kas (*cash-settled transaction*).

Liabilitas diakui sebesar nilai wajar transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas. Nilai wajar diukur pada awalnya dan pada setiap tanggal pelaporan sampai dan termasuk tanggal penyelesaian, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam beban imbalan kerja. Nilai wajar dibebankan sepanjang periode sampai tanggal *vesting* dengan mengakui liabilitas terkait. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan model penetapan harga opsi. Kondisi *vesting* diasosiasikan dengan masa kerja.

v. Transaksi syariah

Mudharabah

Grup menerapkan PSAK 405, "Akuntansi Mudharabah", yang diterapkan oleh pihak-pihak yang melakukan transaksi mudharabah dengan lembaga keuangan syariah.

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan dibagi diantara mereka sesuai kesepakatan sedangkan kerugian finansial hanya ditanggung oleh pemilik dana.

Mudharabah *muqayyadah* adalah mudharabah dimana pemilik dana memberikan batasan kepada pengelola dana, antara lain mengenai tempat, cara dan atau obyek investasi.

PSAK ini mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan yang diperlukan oleh pemilik dana (*shahibul maal*) dan pengelola dana (*mudharib*).

Grup adalah sebagai pengelola dana (*mudharib*).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Share-based payments

The Company grants remuneration to the Group's management and eligible employees in the form of *share award*, wherein the management and employee is granted with the shares of the direct parent (Solar United Network Pte. Ltd.) which they can choose to be settled in cash (*cash-settled transaction*).

A liability is recognized for the fair value of cash-settled transactions. The fair value is measured initially and at each reporting date up to and including the settlement date, with changes in fair value recognized in employee benefits expense. The fair value is expensed over the period until the vesting date with recognition of a corresponding liability. The fair value is determined using option pricing model. The vesting conditions is associated with the year of service.

v. Sharia transaction

Mudharabah

The Group has applied PSAK 405, "Accounting for Mudharabah", which is applicable to parties entering into mudharabah transaction with sharia financial institution.

Mudharabah is a business partnership contract between two parties, where the first party (the fund owner) provides all the capital, while the second party (the fund manager) acts as the manager. Profits are shared between them based on a mutual agreement, while financial losses are borne solely by the fund owner.

Mudharabah *muqayyadah* is a type of mudharabah in which the fund owner places certain restrictions on the fund manager, such as limitations regarding the location, method, and/or object of investment.

This PSAK (Financial Accounting Standards Statement) regulates the recognition, measurement, and disclosure required by the fund owner (*shahibul maal*) and the fund manager (*mudharib*).

The Group acts as the fund manager (*mudharib*).

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Transaksi syariah (lanjutan)

Musyarakah

Grup menerapkan PSAK No. 406, "Akuntansi Musyarakah", yang diterapkan oleh pihak-pihak yang melakukan transaksi musyarakah dengan lembaga keuangan syariah.

Musyarakah adalah akad kerja sama yang terjadi di antara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

PSAK ini mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan yang diperlukan oleh mitra musyarakah.

Grup sebagai mitra musyarakah aktif.

w. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dari sumber-sumber utama berikut:

- Penjualan langsung
- Pendapatan dari pemanfaatan aset panel surya fotovoltaik
- Pendapatan dari jasa supervisi
- Pendapatan dari jasa pemeliharaan diesel genset
- Penjualan langsung atas filterisasi air
- Pendapatan dari jasa konsultasi
- Pendapatan sewa kendaraan

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Sharia transaction (continued)

Musyarakah

The Group has applied PSAK No. 406, "Accounting for Musyarakah", which is applicable to parties entering into musyarakah transaction with sharia financial institution.

Musyarakah financing is a partnership contract between fund owners (musyarakah partners) to contribute funds and conduct business through partnership. All parties share profit based on predetermined ratio, while the loss will be distributed proportionally based on the capital contribution.

This PSAK regulated the recognition, measurement and required disclosures for the musyarakah partners.

The Group as an active musyarakah partner.

w. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods is transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

The Group recognizes revenue from contract with customers from the following major sources:

- Direct sales
- Revenue from the utilization of photovoltaic solar panel assets
- Revenue from supervision service
- Revenue from maintenance of diesel genset
- Direct sales of water treatment
- Revenue from consulting service
- Rental vehicle income

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan langsung

Grup menjual material dan rangkaian panel surya fotovoltaik bersamaan dengan instalasi atas rangkaian tersebut kepada pelanggan. Instalasi atas rangkaian panel surya fotovoltaik dilakukan sejak saat material tiba di lokasi pelanggan sampai dengan rangkaian tersebut terpasang. Grup memandang aktivitas instalasi sebagai satu kesatuan dengan penjualan rangkaian panel surya fotovoltaik agar rangkaian tersebut dapat digunakan oleh pelanggan. Pendapatan diakui pada suatu waktu tertentu yaitu pada saat diterimanya penyelesaian pekerjaan pemasangan oleh pelanggan.

Pendapatan dari pemanfaatan aset panel surya fotovoltaik

Grup menyediakan layanan pemanfaatan rangkaian panel surya fotovoltaik berdasarkan kontrak jangka panjang. Grup memasang rangkaian panel surya fotovoltaik pada kawasan industri atau komersial milik pelanggan dan menagih berdasarkan jumlah energi yang digunakan. Penggunaan energi diukur dengan satuan *kilowatt-peak* ("kWp") menggunakan meteran listrik. Grup mengakui pendapatan dari pemanfaatan fasilitas panel surya fotovoltaik sepanjang waktu saat pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi listrik yang disediakan bagi mereka yang diukur berdasarkan meteran listrik yang merupakan metode *input* yang tepat.

Pendapatan dari jasa supervisi

Grup menyediakan jasa pendukung dalam pengembangan dan supervisi untuk penyelesaian proyek pemanfaatan fasilitas panel surya fotovoltaik kepada pelanggan. Grup melaksanakan ruang lingkup pekerjaan yang telah disepakati dalam memberikan jasa pendukung terhadap pengembangan proyek, perencanaan dan pengawasan atas proyek yang sudah ditentukan. Pendapatan atas jasa ini diakui pada suatu waktu tertentu yaitu pada saat diterimanya penyelesaian jasa oleh pelanggan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from direct sales

The Group directly sells materials and photovoltaic solar panels together with the installation of the solar panel to the customers. The installation is performed from when the material is delivered to the customer's site until the installation of the photovoltaic solar panels are completed. The Group considers the installation activity as an integral part for the photovoltaic solar panels to be utilized by the customers. The revenue is recognized at a point in time when the completion of the installation work is accepted by the customer.

Revenue from the utilization of photovoltaic solar panel assets

The Group provides photovoltaic solar panels utilization facilities for the customers under long-term contracts. The Group installs photovoltaic solar panels on the customers' industry or commercial sites and bills them according to the energy they utilized. The utilization of energy is measured in *kilowatt-peak* ("kWp") using the electricity meter. The Group recognizes revenue from the utilization of photovoltaic solar panels over time as the customer simultaneously receives and consumes the electricity provided to them based on meter reading as the appropriate *input* method.

Revenue from supervision service

The Group provides development support and supervision service in relation to the planning, execution and completion of the photovoltaic solar panel facilities project to the customer. The Group completes the agreed scope of work in providing the support and supervision service to the defined projects. The revenue from this type of service is recognized at a point in time when the completion of the service is accepted by the customer.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari jasa pemeliharaan diesel genset

Grup menyediakan jasa pemeliharaan diesel genset kepada pelanggan yang mencakup inspeksi rutin, perbaikan, penggantian suku cadang, dan dukungan teknis. Pendapatan atas jasa ini diakui sepanjang waktu saat pelanggan secara simultan menerima jasa yang disediakan oleh Grup.

Penjualan langsung atas filterisasi air

Grup menjual rangkaian sistem filterisasi air bersamaan dengan instalasi kepada pelanggan. Instalasi atas rangkaian sistem filterisasi air dilakukan sejak saat material tiba di lokasi pelanggan sampai dengan rangkaian tersebut terpasang. Pendapatan diakui pada suatu waktu tertentu yaitu pada saat diterimanya penyelesaian pekerjaan oleh pelanggan.

Pendapatan dari jasa konsultasi

Grup menyediakan jasa konsultasi dalam bentuk peninjauan lokasi untuk proyek fasilitas aset panel surya fotovoltaik kepada pelanggan. Grup melaksanakan ruang lingkup pekerjaan yang telah disepakati dalam memberikan jasa konsultasi atas proyek yang sudah ditentukan. Pendapatan atas jasa ini diakui pada waktu tertentu yaitu pada saat diterimanya penyelesaian jasa oleh pelanggan.

Pendapatan sewa kendaraan

Pendapatan sewa kendaraan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Saldo kontrak

Aset kontrak

Aset kontrak pada awalnya diakui sebagai pendapatan yang diperoleh dari jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian jasa tersebut. Setelah penyelesaian jasa dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai kontrak aset direklasifikasi ke piutang usaha.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from maintenance of diesel genset

The Group provides diesel genset maintenance services to customer, which include routine inspections, repairs, replacement of parts, and technical support. Revenue from this services is recognized over time as the customer simultaneously receives the services provided by the Group.

Direct sales of water treatment

The Group directly sells a range of water treatment systems along with the installation to the customer. The installation of water treatment system is performed from when the material is delivered to the customer's site until the system is fully installed. The revenue is recognized at a point in time when the completion of the work is accepted by the customer.

Revenue from consulting service

The Group provides consulting service to customer in the form of site survey for photovoltaic solar panel asset facilities. The Group completes the agreed scope of work in providing the consulting service to the defined projects. The revenue from this type of service is recognized at a point in time when the completion of the service is accepted by the customer.

Rental vehicle income

Rental vehicle income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Contract balances

Contract assets

Contract assets are initially recognized for revenue earned from service rendered because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the service. Upon completion of the service and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

**w. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Saldo kontrak (lanjutan)

Piutang usaha

Piutang diakui jika hak imbalan entitas yang tidak bersyarat dapat ditagih dari pelanggan (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran telah diterima atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih dahulu) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontrak (yaitu, mengalihkan kendali atas barang atau jasa terkait kepada pelanggan).

x. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Kurang bayar atau lebih bayar pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga dan denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan".

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**w. Revenue and expense recognition
(continued)**

Contract balances (continued)

Trade receivables

Receivable is recognized if an amount of consideration that is unconditional is due from the customer (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Contract liabilities

Contract liabilities are recognized if a payment is received, or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

x. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Underpayments or overpayments of income tax are presented as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented its interests and penalties, if any, as part of "Income Tax Expense".

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak dan
- ii) perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; and
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan dan Grup menyajikan pajak final secara terpisah.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenal pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax and the Group presents final tax separately.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Perpajakan (lanjutan)

Pajak final (lanjutan)

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak pada laba rugi konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

y. Laba (rugi) per saham dasar

Jumlah laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif. Oleh karenanya, rugi per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

z. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen.

Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 40, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

aa. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Taxation (continued)

Final tax (continued)

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as tax expense in the consolidated profit or loss is recognized as prepaid taxes and taxes payable.

y. Basic earnings (loss) per share

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has no outstanding potential dilutive ordinary shares. Accordingly, no diluted loss per share amount is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

z. Segment information

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge.

The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 40, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

aa. Events after reporting period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN
DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 25.

Evaluasi atas perjanjian untuk mengidentifikasi sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian adalah atau mengandung unsur sewa, yang dibuat pada tanggal inisiasi sewa, memerlukan pertimbangan yang signifikan oleh manajemen. Hal ini dikarenakan perjanjian tersebut kadang-kadang secara legal tidak berbentuk sewa, namun memberikan hak untuk menggunakan aset dengan imbalan serangkaian pembayaran kepada pemberi sewa sehingga perjanjian tersebut mungkin merupakan perjanjian sewa. Sebaliknya, perjanjian yang secara legal merupakan sewa, namun secara substansi bukan merupakan sewa.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
KEY SOURCES OF ESTIMATION
UNCERTAINTY**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgement is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 25.

Evaluation on arrangement to identify lease

Determination whether an arrangement is or contains lease, made at the inception of the lease, requires significant judgment from management. This is due to the fact that the arrangement sometimes does not take the legal form of a lease but nevertheless conveys a right to use an asset in return for series of payments to the lessor and therefore it may be a leasing arrangement. Conversely, there are arrangements that involve the legal form of a lease, which are not, in substance, a leasing arrangement.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN
DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Evaluasi atas perjanjian untuk mengidentifikasi
sewa (lanjutan)

Grup memiliki perjanjian-perjanjian dengan pelanggan yang memberikan hak penggunaan panel surya (aset identifikasi) selama jangka waktu tertentu. Grup menilai apakah selama periode penggunaan, pelanggan memiliki (1) hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan (2) hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Berdasarkan evaluasi tersebut, manajemen berkesimpulan bahwa perjanjian-perjanjian tersebut tidak mengandung sewa.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasi atas
piutang usaha dan aset kontrak

Grup menetapkan estimasi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasi piutang usaha dan aset kontrak menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
KEY SOURCES OF ESTIMATION
UNCERTAINTY (continued)**

Judgments (continued)

Evaluation on arrangement to identify lease
(continued)

The Group entered into agreements with its customer which conveys the right to use solar panel (identified asset) for period of time. The Group evaluates whether, throughout the period of use, the customer has both (1) the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and (2) the right to direct the use of the identified asset. Based on such evaluation, the management concluded that those agreements do not contain a lease.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for expected credit losses of trade
receivables and contract assets

The Group estimates allowance for expected credit loss for trade receivables and contract assets using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers' historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN
DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasi atas
piutang usaha dan aset kontrak (lanjutan)

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan. Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha dan aset kontrak diungkapkan dalam Catatan 6.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan dan beda temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut atas aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 25.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup mengevaluasi apakah terdapat indikator penurunan nilai untuk semua aset non-keuangan (kecuali goodwill, yang dievaluasi secara tahunan tanpa memperhitungkan ada tidaknya indikator) pada setiap tanggal pelaporan. Ketika terdapat indikator penurunan nilai, estimasi formal atas nilai terpulihkan dilakukan, yang merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
KEY SOURCES OF ESTIMATION
UNCERTAINTY (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for expected credit losses of trade
receivables and contract assets (continued)

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future. Further details on trade receivables and contract assets are disclosed in Note 6.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and deductible temporary difference to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 25.

Impairment of non-financial assets

The Group assesses whether there are any indicators of impairment for all non-financial assets (except goodwill, which is assessed annually regardless of indicators) at each reporting date. When an indicator of impairment exists, a formal estimate of the recoverable amount is made, which is considered to be the higher of the fair value less cost to sell and value in use.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash generating unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN
DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedangkan aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 236 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat memengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan aset tetap, aset takberwujud, aset hak-guna dan goodwill dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 236: Penurunan Nilai Aset.

Input utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK untuk goodwill dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 13.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 25 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat memengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
KEY SOURCES OF ESTIMATION
UNCERTAINTY (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 236 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values of fixed assets, intangible assets, right-of-use assets and goodwill and may lead to future impairment charges under PSAK 236: Impairment of Assets.

The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU of goodwill are further explained in Note 13.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 25 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense, and decrease in the carrying values of these assets.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN
DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara, Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan dalam Catatan 26.

Estimasi atas suku bunga pinjaman inkremental dari suatu sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
KEY SOURCES OF ESTIMATION
UNCERTAINTY (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets (continued)

The carrying values of fixed assets are disclosed in Note 11.

Long-term employee benefits liability

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the period in which they occur.

While, the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details on long-term employee benefits are disclosed in Note 26.

Estimating the incremental borrowing rate of a lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates as necessary.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

| | 31 Desember / December 31, 2024 | 31 Desember / December 31, 2023 |
|--|---------------------------------------|---------------------------------------|
| Kas | | |
| Rupiah | 21.740.178 | 37.600.000 |
| Dolar Singapura | 50.061.207 | - |
| Sub-jumlah | 71.801.383 | 37.600.000 |
| Bank | | |
| Rupiah | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 20.989.629.773 | 70.338.550.616 |
| PT Bank Sinarmas Tbk | 84.437.729.254 | 7.905.570.650 |
| PT Bank Permata Tbk | 3.834.259.824 | - |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 379.360.919 | 1.942.404.819 |
| PT Bank Sinarmas Syariah | 139.287.103 | 698.463 |
| PT Bank Niro Syariah | 113.099.459 | - |
| PT Bank Central Asia Tbk | 81.289.645 | 962.473.065 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 54.900.342 | 51.718.708 |
| PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk | 16.010.990 | - |
| PT Bank MNC Internasional Tbk | 1.010.000 | 1.310.000 |
| Sub-jumlah | 110.046.577.309 | 81.202.814.341 |
| Dolar Amerika Serikat | | |
| PT Bank Sinarmas Tbk | 351.174.077 | 523.761.683 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 192.748.398 | 153.958.817 |
| PT Bank Permata Tbk | 16.909.008 | - |
| PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk | 2.908.089 | - |
| Sub-jumlah | 563.735.570 | 677.718.500 |
| Deposito berjangka | | |
| Rupiah | | |
| PT Bank Sinarmas Tbk | 35.000.000.000 | - |
| Jumlah | 145.682.114.262 | 81.918.132.841 |

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran dari bank. Deposito berjangka umumnya ditempatkan untuk periode kurang dari satu bulan.

Kas dan setara kas tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan.

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah berkisar antara 1,48% sampai dengan 5,25% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

| | |
|--|--|
| Cash on hand | |
| Rupiah | |
| Dollar Singapore | |
| Sub-total | |
| Cash in banks | |
| Rupiah | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | |
| PT Bank Sinarmas Tbk | |
| PT Bank Permata Tbk | |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | |
| PT Bank Sinarmas Syariah | |
| PT Bank Niro Syariah | |
| PT Bank Central Asia Tbk | |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | |
| PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk | |
| PT Bank MNC Internasional Tbk | |
| Sub-total | |
| United States Dollar | |
| PT Bank Sinarmas Tbk | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | |
| PT Bank Permata Tbk | |
| PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk | |
| Sub-total | |
| Time deposits | |
| Rupiah | |
| PT Bank Sinarmas Tbk | |
| Total | |

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from banks. Time deposit is generally placed on a less than one-month period.

Cash and cash equivalents are not restricted for use and are not used as collateral.

Time deposits denominated in Rupiah earned interest at annual rates ranging from 1.48% to 5.25% for the year ended December 31, 2024.

As of December 31, 2024 and 2023, there is no placement of cash and cash equivalents to related parties.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG USAHA, PIUTANG LAIN-LAIN DAN
ASET KONTRAK**

a. Piutang usaha

| | 31 Desember / December 31, 2024 | 31 Desember / December 31, 2023 |
|---|---------------------------------------|---------------------------------------|
| Pihak ketiga | | |
| PT Energi Sinar Tambang | 29.945.191.253 | - |
| PT Lami Packaging Indonesia | 10.850.358.649 | - |
| PT Sinergi Era Cemerlang | 3.722.714.992 | - |
| PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk | 2.591.122.284 | 821.734.072 |
| PT Kolega Energi Abadi | 1.804.179.085 | 437.620.467 |
| PT Pindo Deli Pulp and Paper | 1.570.869.744 | - |
| Yayasan Universitas Huria Kristen Batak | 1.476.730.318 | 1.824.319.719 |
| PT Berau Coal Energy Tbk | 1.312.192.691 | 1.653.319.475 |
| PT Cakrawala Integral Energi | 1.123.638.670 | 201.465.000 |
| PT Handa Teknologi Indonesia | 1.060.091.245 | - |
| PT Primadaya Citra Mandiri | 1.062.694.000 | 244.644.000 |
| Universitas Tanjung Pura | 1.033.588.710 | 215.943.840 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000) | 19.265.783.509 | 11.734.503.077 |
| Jumlah | 76.870.135.051 | 16.933.548.650 |
| Penyisihan kerugian kredit ekspektasi | (5.300.126.628) | (5.480.836.816) |
| Piutang usaha, neto | 71.570.008.423 | 11.452.711.834 |

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang (Catatan 22), piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 30 - 45 hari.

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 menggunakan matriks provisi:

| 31 Desember 2024 | Tingkat kerugian kredit ekspektasi/ Expected credit loss rate | Jumlah tercatat default/ Carrying amount of default | Kerugian kredit ekspektasi/ Expected credit loss | December 31, 2024 |
|--------------------|---|--|---|--------------------|
| Piutang usaha: | | | | Trade receivables: |
| Lancar | 0,36% | 42.799.313.814 | 153.868.202 | Current |
| Telah jatuh tempo: | | | | Past due: |
| 1-30 hari | 2,72% | 2.381.582.948 | 64.736.028 | 1-30 days |
| 31-60 hari | 2,05% | 18.780.066.399 | 384.723.468 | 31-60 days |
| 61-90 hari | 10,97% | 908.950.494 | 100.544.363 | 61-90 days |
| Lebih dari 90 hari | 38,52% | 11.910.221.398 | 4.587.255.567 | More than 90 days |
| Jumlah | | 76.870.135.051 | 5.300.126.628 | Total |

**6. TRADE RECEIVABLES, OTHER RECEIVABLES
AND CONTRACT ASSETS**

a. Trade receivables

| Third parties |
|--|
| PT Energi Sinar Tambang |
| PT Lami Packaging Indonesia |
| PT Sinergi Era Cemerlang |
| PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk |
| PT Kolega Energi Abadi |
| PT Pindo Deli Pulp and Paper |
| Yayasan Universitas Huria Kristen Batak |
| PT Berau Coal Energy Tbk |
| PT Cakrawala Integral Energi |
| PT Handa Teknologi Indonesia |
| PT Primadaya Citra Mandiri |
| Universitas Tanjung Pura |
| Others (each below Rp1,000,000,000) |

Trade receivables are used as collateral for long-term loans (Note 22), trade receivable non-interest bearing and generally on 30 - 45 days term of payment.

Set out below is the information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables as of December 31, 2024 and 2023 using a provision matrix:

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA, PIUTANG LAIN-LAIN DAN
ASET KONTRAK (lanjutan)**

**6. TRADE RECEIVABLES, OTHER RECEIVABLES
AND CONTRACT ASSETS (continued)**

a. Piutang usaha (lanjutan)

a. Trade receivables (continued)

| 31 Desember 2023 | Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate | Jumlah tercatat default/ Carrying amount of default | Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss | December 31, 2023 |
|--------------------|---|--|---|--------------------|
| Piutang usaha: | | | | Trade receivables: |
| Lancar | 1,07% | 7.431.124.204 | 79.505.107 | Current |
| Telah jatuh tempo: | | | | Past due: |
| 1-30 hari | 2,47% | 3.585.401.723 | 88.631.271 | 1-30 days |
| 31-60 hari | 63,03% | 780.300.195 | 491.804.277 | 31-60 days |
| 61-90 hari | 60,59% | 801.340.330 | 485.513.963 | 61-90 days |
| Lebih dari 90 hari | 100% | 4.335.382.198 | 4.335.382.198 | More than 90 days |
| Jumlah | | 16.933.548.650 | 5.480.836.816 | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh nilai tercatat piutang usaha Grup berdenominasi Rupiah.

As of December 31, 2024 and 2023, all the carrying amount of the Group's trade receivables were denominated in Rupiah.

Perubahan saldo penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of allowances for expected credit losses are as follows:

| | 31 Desember / December 31, 2024 | 31 Desember / December 31, 2023 | |
|-----------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------|
| Saldo awal tahun | 5.480.836.816 | 336.907.395 | Beginning balance |
| Penyisihan selama tahun berjalan | 2.456.448.803 | 5.143.929.421 | Provision during the year |
| Penghapusan selama tahun berjalan | (2.637.158.991) | - | Write-off during the year |
| Saldo akhir tahun | 5.300.126.628 | 5.480.836.816 | Ending balance |

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Based on the review of the status of the trade receivables as of December 31, 2024 and 2023, the Group believes that the allowances for expected credit loss are sufficient to cover any possible losses from uncollectible trade receivables in the future.

b. Piutang lain-lain – pihak ketiga

b. Other receivables – third parties

| | 2024 | 2023 | |
|--------------|--------------------|--------------------|---------------|
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Lain-lain | 947.900.864 | 555.914.687 | Others |
| Total | 947.900.864 | 555.914.687 | Total |

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian tidak diperlukan.

Based on the review of the status of the other receivables as of December 31, 2024 and 2023, the management believes that the allowances for expected credit loss are not necessary.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA, PIUTANG LAIN-LAIN DAN
ASET KONTRAK (lanjutan)**

**6. TRADE RECEIVABLES, OTHER RECEIVABLES
AND CONTRACT ASSETS (continued)**

c. Aset kontrak

c. Contract assets

| | 31 Desember / December 31, 2024 | 31 Desember / December 31, 2023 | |
|---|---------------------------------------|---------------------------------------|---|
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| PT Lami Packaging Indonesia | 4.887.548.941 | - | PT Lami Packaging Indonesia |
| PT Berau Coal Energy Tbk | 3.907.316.889 | 4.802.337.624 | PT Berau Coal Energy Tbk |
| PT Sumber Alfaria Trjaya Tbk | 1.782.943.999 | 762.109.995 | PT Sumber Alfaria Trjaya Tbk |
| PT Indonesia Stanley Electric | 1.522.382.200 | - | PT Indonesia Stanley Electric |
| PT AMSL Delta Mas | 1.429.410.349 | - | PT AMSL Delta Mas |
| PT Hasil Raya Industries | 1.317.105.022 | - | PT Hasil Raya Industries |
| PT Palu Graha Sejahtera | 733.900.000 | - | PT Palu Graha Sejahtera |
| PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk | 723.998.184 | 868.784.536 | PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | - | 4.055.755.597 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| PT Djarum | - | 924.409.319 | PT Djarum |
| PT Nusa Sejahtera Karisma | - | 718.065.963 | PT Nusa Sejahtera Karisma |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000) | 9.094.941.943 | - | Others (each below Rp500,000,000) |
| Jumlah | 25.399.548.587 | 12.131.483.034 | Total |
| Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian | - | (474.644.674) | Allowance for expected credit losses |
| Aset kontrak, neto | 25.399.548.587 | 11.656.818.360 | Contract assets, net |

Grup mengakui aset kontrak untuk setiap hasil dari pemanfaatan aset panel surya namun belum ditagih kepada pelanggan. Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat ditagihkan kepada pelanggan.

The Group recognizes contract assets for any outputs from the utilization of photovoltaic solar panel assets. Any amount previously recognized as a contract assets are reclassified to trade receivables upon issuance of invoice to the customer.

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for expected credit loss are as follows:

| | 31 Desember / December 31, 2024 | 31 Desember / December 31, 2023 | |
|-----------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------|
| Saldo awal tahun | 474.644.674 | 149.856.674 | Beginning balance |
| Penghapusan selama tahun berjalan | (474.644.674) | - | Write-off during the year |
| Penyisihan selama tahun berjalan | - | 324.888.000 | Provision during the year |
| Saldo akhir tahun | - | 474.644.674 | Ending balance |

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai aset kontrak tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya aset kontrak. Di 2024, tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai karena manajemen berkeyakinan seluruh aset kontrak tersebut dapat ditagih.

Management believes that the allowance for expected credit losses of contract assets is adequate to cover losses on uncollectible contract assets. In 2024, there is no allowance for expected credit losses because management believes that all such contract assets are collectible.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. TRADE RECEIVABLES, OTHER RECEIVABLES
AND CONTRACT ASSETS (continued)

c. Contract assets (continued)

During 2024 and 2023, the Group write-off contract assets amounting to Nil and Rp2,382,798,810, respectively, because based on management's assessment, these contract assets are uncollectible.

7. SHORT-TERM INVESTMENTS

| | 31 Desember / December 31, 2024 | 31 Desember / December 31, 2023 | |
|------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|--|
| <u>Rupiah</u> | | | <u>Rupiah</u> |
| Star Investama Balanced Fund | 1.348.127.040 | 96.917.030.186 | Star Investama Balanced Fund |
| <u>Dolar Amerika Serikat</u> | | | <u>United States Dollar</u> |
| Dana kelolaan institusi keuangan | 1.939.440.000 | 161.072.196.126 | Managed funds by financial institution |
| Star Investama Fixed Income Dollar | 1.308.047.460 | 66.205.562.721 | Star Investama Fixed Income Dollar |
| Jumlah | 4.595.614.500 | 324.194.789.033 | Total |

The Company placed the short-term investments in insurance investment funds managed by PT Asuransi Jiwa Starinvestama. These short-term investments are placed on period ranging from six (6) to twelve (12) month.

In addition, the Company has a Fund Management Contract with the investment Manager and Custodian Bank, namely PT Surya Timur Alam Raya ("STAR") Asset Management and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk to manage short-term investments funds which are placed in several financial instruments and can be withdrawn within a twelve (12) month period. On December 31, 2024 and 2023, the balance of investments in the financial institution amounted to USD120,000 (equivalent to Rp1,938,440,000) and USD10,448,378 (equivalent to Rp161,072,196,126) respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the expected return on investment are as follows:

| | 2024 | 2023 | |
|------------------------------------|---------------|---------------|--|
| Star Investama Balanced Fund | 3,50% - 9,50% | 3,50% - 9,25% | Star Investama Balanced Fund |
| Star Investama Fixed Income Dollar | 2,00% - 3,50% | 2,00% - 3,50% | Star Investama Fixed Income Dollar |
| Dana kelolaan institusi keuangan | 1,28% - 4,50% | 1,28% - 4,28% | Managed funds by financial institution |

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Kategori utama atas investasi jangka pendek sebagai persentase dari jumlah nilai wajar investasi jangka pendek adalah sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 |
|---|--------|--------|
| <i>Star Investama Balanced Fund</i> | | |
| <u>Rupiah</u> | | |
| Dana pendapatan tetap | 61,71% | 83,91% |
| Dana saham berimbang | 14,10% | 9,33% |
| Dana pasar uang | 24,19% | 6,76% |
| <u>Dolar Amerika Serikat</u> | | |
| Dana pendapatan tetap | 51,99% | 78,59% |
| Dana pasar uang | 39,87% | 14,00% |
| Dana saham berimbang | 8,14% | 7,44% |
| <i>Dana kelolaan institusi keuangan</i> | | |
| <u>Dolar Amerika Serikat</u> | | |
| Dana pendapatan tetap | 97,17% | 94,72% |
| Dana pasar uang | 2,83% | 5,28% |

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mengakui penyesuaian nilai wajar atas investasi jangka pendek ini masing-masing sebesar Rp312.895.552 dan Rp8.534.154.640 sebagai "Laba atas penyesuaian nilai wajar" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mencatat realisasi pengembalian investasi atas investasi jangka pendek ini masing-masing sebesar Rp308.524.283 dan Rp24.349.438.263 sebagai "Penghasilan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 34).

7. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

Main categories of short-term investments as a percentage of the total fair value of short-term investments are as follows:

| | 2024 | 2023 |
|---|--------|--------|
| <i>Star Investama Balanced Fund</i> | | |
| <u>Rupiah</u> | | |
| Fixed income fund | 61,71% | 83,91% |
| Balanced stock fund | 14,10% | 9,33% |
| Money market fund | 24,19% | 6,76% |
| <u>United States Dollar</u> | | |
| Fixed income fund | 51,99% | 78,59% |
| Money market fund | 39,87% | 14,00% |
| Balanced stock fund | 8,14% | 7,44% |
| <i>Managed funds by financial institution</i> | | |
| <u>United States Dollar</u> | | |
| Fixed income fund | 97,17% | 94,72% |
| Money market fund | 2,83% | 5,28% |

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Group recognized fair value adjustment of these short-term investments amounting to Rp312,895,552 and Rp8,534,154,640, respectively and recorded as "Gain on fair value adjustments" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Group recorded realization of return on investment of these short-term investments amounting to Rp308,524,283 and Rp24,349,438,263 as "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 34).

8. PIUTANG PINJAMAN

| | 31 Desember / December 31, 2024 | 31 Desember / December 31, 2023 |
|--------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|
| <i>Pihak berelasi</i> | | |
| <u>Dolar Amerika Serikat</u> | | |
| Solar United Network Pte. Ltd. | - | 252.514.080.000 |
| <i>Pihak ketiga</i> | | |
| <u>Rupiah</u> | | |
| PT Inovasi Digital Bangsa | 494.092.762 | 458.942.024 |
| Sub-jumlah | 494.092.762 | 252.973.022.024 |
| Dikurangi: bagian lancar | (494.092.762) | (252.973.022.024) |
| Bagian tidak lancar | - | - |

8. LOAN RECEIVABLES

| | |
|--------------------------------|------------------------|
| <i>Related party</i> | |
| <u>United States Dollar</u> | |
| Solar United Network Pte. Ltd. | 252.514.080.000 |
| <i>Third party</i> | |
| <u>Rupiah</u> | |
| PT Inovasi Digital Bangsa | 494.092.762 |
| Sub-total | 252.973.022.024 |
| Less: current portion | (494.092.762) |
| Non-current portion | - |

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG PINJAMAN (lanjutan)

Solar United Network Pte. Ltd. (Catatan 36)

Pada tanggal 24 Juni 2020, Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada Hawthorn Limited sebesar USD16.380.000 (atau setara dengan Rp231.039.981.900).

Pada tanggal 1 Juni 2021, pokok pinjaman kepada Hawthorn Limited dialihkan kepada Solar United Network Pte. Ltd. sebagai peminjam baru.

Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga sebesar 6,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2024.

Pinjaman yang diberikan ke Solar United Network Pte. Ltd. telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 24 Mei 2024.

Pendapatan bunga yang diperoleh dari piutang pinjaman ini untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp9.057.593.737 dan Rp16.784.678.185 (Catatan 34).

8. LOAN RECEIVABLES (continued)

Solar United Network Pte. Ltd. (Note 36)

On June 24, 2020, the Company agreed to provide loan to Hawthorn Limited amounting to USD16,380,000 (or equivalent to Rp231,039,981,900).

On June 1, 2021, the principal loan to Hawthorn Limited has been transferred to Solar United Network Pte. Ltd. as the new borrower.

This loan receivables bear interest at 6.75% per annum and mature on April 30, 2024.

The loan provided to Solar United Network Pte. Ltd. has been fully paid on May 24, 2024.

Interest income earned from these loan receivables amounted to Rp9,057,593,737 and Rp16,784,678,185 in 2024 and 2023, respectively (Note 34).

9. PERSEDIAAN

| | 31 Desember / December 31, 2024 |
|-------------------------|---------------------------------------|
| Panel surya fotovoltaik | 27.404.419.097 |
| Aksesoris lain-lain | 27.073.530.867 |
| Jumlah | 54.477.949.964 |

Persediaan terdiri dari panel surya yang akan digunakan untuk proyek dan untuk penjualan langsung. Untuk aksesoris lain-lain terdiri atas inverter, braket pemasangan, kabel dan lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan.

Pada 2024 dan 2023, sebesar masing-masing Rp81.135.166.895 dan Rp38.888.918.213 termasuk dalam laporan laba rugi sebagai biaya terkait penggunaan persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok pendapatan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada persediaan yang mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan karenanya penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

9. INVENTORIES

| | 31 Desember / December 31, 2023 | |
|-----------------------|---------------------------------------|---------------------------|
| 64.851.755.105 | | Photovoltaic solar panels |
| 10.970.624.203 | | Other accessories |
| 75.822.379.309 | | Total |

The inventories consist of solar panels that will be used for project and direct selling. For other accessories consists of inverter, mounting, cable and others.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no inventories pledged as collateral.

In 2024 and 2023, a total of Rp81,135,166,895 and Rp38,888,918,213 was included in profit or loss as an expense of inventories recognized as expense and included in cost of revenue.

The Group's management believes that none of the inventories experience decline in value as of December 31, 2024 and 2023 and therefore no allowance for decline in value is necessary.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah mengasuransikan persediaan terhadap seluruh risiko yang kemungkinan terjadi kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp96.640.600.000 dari PT Asuransi Sinar Mas, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

9. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has insured inventories against all possible risks to third parties with coverage amount of Rp96,640,600,000 from PT Asuransi Sinar Mas, which in management's opinion is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

| | 31 Desember / December 31, 2024 | 31 Desember / December 31, 2023 |
|--|---------------------------------------|---------------------------------------|
| Lancar | | |
| Uang muka | | |
| Pembelian kepada pemasok | 53.033.788.576 | 49.573.957.110 |
| Operasional proyek | 1.048.845.895 | 827.592.569 |
| Karyawan | 398.107.988 | 801.727.555 |
| Beban dibayar di muka | | |
| Asuransi | 3.208.197.861 | 2.486.988.069 |
| Jasa alih daya dan lainnya | 704.855.239 | 697.580.806 |
| Sewa kantor | 58.903.380 | 32.748.480 |
| Langganan cloud | 31.050.000 | 158.681.876 |
| Lain-lain | 68.070.748 | 75.704.850 |
| Jumlah | 58.549.799.687 | 54.232.957.314 |
| Tidak lancar | | |
| Uang muka | | |
| Engineering, Procurement and Construction ("EPC") | - | 4.716.021.592 |

Uang muka atas operasional proyek merupakan uang muka atas pembelian komponen panel surya sehubungan pekerjaan pemasangan atau instalasi solar panel.

Jasa alih daya merupakan jasa sehubungan dengan pemasaran produk Grup.

Asuransi dibayar di muka merupakan asuransi atas aset panel surya fotovoltaik yang terpasang.

Beban dibayar di muka lain-lain terdiri atas sewa.

Uang muka kepada pemasok dan EPC merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok atas pembelian komponen solar panel sehubungan pekerjaan pemasangan dan/atau instalasi solar panel.

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

| |
|--|
| Current |
| Advances |
| Purchase to suppliers |
| Operational projects |
| Employees |
| Prepaid expenses |
| Insurances |
| Outsourcing service and others |
| Office Rent |
| Cloud subscription |
| Others |
| Total |
| Non-current |
| Advances |
| Engineering, Procurement and Construction ("EPC") |

Advances for operational projects represent advances for the purchase of solar panel components in connection with solar panel installation work.

Outsourcing services represent services related to the marketing Group's products.

Prepaid insurance represents insurance for installed photovoltaic solar panel assets.

Other prepaid expense consist of rent.

Advances to suppliers and EPC represent advance payments to suppliers for the purchase of solar panel components and/or installation of solar panel.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

| 31 Desember/ December 31, 2024 | | | | | | | |
|---------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------|---------------------------|------------------------------------|--------------------------------|---|---|
| | Saldo awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Addition | Pengurangan/ Deduction | Kekurangan/ Provision/Reduction | Saldo akhir/ Ending balance | | Cost |
| Harga pembelian | | | | | | | Cost |
| Investasi jangka panjang | | | | | | | Investment in long-term |
| Panel surya fotovoltaik | 595.512.081.083 | - | (6.067.936.822) | (332.737.589.075) | 822.182.582.006 | Photovoltaic solar panels | Photovoltaic solar panels |
| Peralatan | 389.431.586 | - | - | - | 389.431.586 | Equipment | Equipment |
| Peralatan kantor | 2.412.084.738 | 594.294.575 | - | - | 3.007.289.313 | Office equipment | Office equipment |
| Komputer, elektronik dan aksesoris | 2.593.081.524 | 611.572.421 | - | - | 3.204.653.945 | Computers, electronics and accessories | Computers, electronics and accessories |
| Saldo dalam penyelesaian | | | | | | | Construction in progress |
| Panel surya fotovoltaik | 112.804.834.437 | 662.898.252.980 | (2.195.035.180) | (332.737.589.075) | 833.370.372.532 | Photovoltaic solar panels | Photovoltaic solar panels |
| Jumlah harga pembelian | 715.494.394.380 | 663.904.125.594 | (8.263.032.002) | - | 1.429.125.479.939 | | Total cost |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | | Accumulated depreciation |
| Investasi jangka panjang | | | | | | | Investment in long-term |
| Panel surya fotovoltaik | 35.350.753.189 | 25.053.197.980 | (801.805.771) | - | 60.098.045.398 | Photovoltaic solar panels | Photovoltaic solar panels |
| Peralatan | 117.839.486 | 29.696.393 | - | - | 147.535.879 | Equipment | Equipment |
| Peralatan kantor | 855.456.527 | 330.382.737 | - | - | 1.049.439.024 | Office equipment | Office equipment |
| Komputer, elektronik dan aksesoris | 1.171.122.932 | 837.335.046 | - | - | 1.729.057.978 | Computers, electronics and accessories | Computers, electronics and accessories |
| Jumlah akumulasi penyusutan | 37.295.082.364 | 28.878.812.224 | (801.805.771) | - | 63.771.844.917 | | Total accumulated depreciation |
| Nilai tercatat | 736.189.386.080 | | | | 1.365.353.635.022 | | Carrying amount |
| 31 Desember/ December 31, 2023 | | | | | | | |
| | Saldo awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Addition | Pengurangan/ Deduction | Kekurangan/ Provision/Reduction | Saldo akhir/ Ending balance | | Cost |
| Harga pembelian | | | | | | | Cost |
| Investasi jangka panjang | | | | | | | Investment in long-term |
| Panel surya fotovoltaik | 213.510.237.542 | - | - | (382.000.760.411) | 595.512.987.953 | Photovoltaic solar panels | Photovoltaic solar panels |
| Peralatan | 389.431.586 | - | - | - | 389.431.586 | Equipment | Equipment |
| Peralatan kantor | 1.865.456.430 | 837.596.200 | - | - | 2.412.084.738 | Office equipment | Office equipment |
| Komputer, elektronik dan aksesoris | 1.808.270.080 | 665.030.020 | - | - | 2.593.300.100 | Computers, electronics and accessories | Computers, electronics and accessories |
| Saldo dalam penyelesaian | | | | | | | Construction in progress |
| Panel surya fotovoltaik | 325.034.520.533 | 325.620.410.136 | (2.048.851.233) | (682.000.760.411) | 172.684.834.417 | Photovoltaic solar panels | Photovoltaic solar panels |
| Jumlah harga pembelian | 650.279.529.245 | 326.455.936.296 | (2.048.851.233) | - | 715.494.394.380 | | Total cost |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | | Accumulated depreciation |
| Investasi jangka panjang | | | | | | | Investment in long-term |
| Panel surya fotovoltaik | 18.196.453.149 | 15.154.289.660 | - | - | 35.350.753.189 | Photovoltaic solar panels | Photovoltaic solar panels |
| Peralatan | 42.388.182 | 75.251.214 | - | - | 117.639.486 | Equipment | Equipment |
| Peralatan kantor | 814.522.590 | 244.553.671 | - | - | 1.049.439.024 | Office equipment | Office equipment |
| Komputer, elektronik dan aksesoris | 572.270.185 | 598.034.767 | - | - | 1.171.122.932 | Computers, electronics and accessories | Computers, electronics and accessories |
| Jumlah akumulasi penyusutan | 17.226.862.362 | 28.868.148.012 | - | - | 37.295.082.364 | | Total accumulated depreciation |
| Nilai tercatat | 433.491.866.883 | | | | 736.189.386.080 | | Carrying amount |

Biaya penyusutan dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expense is charged to the following:

| | 2024 | 2023 | |
|---|-----------------------|-----------------------|--|
| Beban pokok pendapatan | 25.758.550.578 | 19.130.591.578 | Cost of revenues |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 33) | 1.120.257.648 | 938.348.434 | General and administrative expenses (Note 33) |
| Jumlah | 26.878.808.224 | 20.068.940.012 | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no assets that had been fully depreciated but were still being used to support the Group's operational activities.

Pengurangan

Deductions

Pada tahun 2024 dan 2023, entitas anak menghapuskan nilai tercatat aset dalam penyelesaian berupa panel surya fotovoltaik masing-masing sebesar Rp4.125.187.971 dan Rp2.048.551.233.

In 2024 and 2023, a subsidiary written-off the carrying amount of construction in progress of photovoltaic solar panels amounting to Rp4,125,187,971 and Rp2,048,551,233, respectively.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

| Proyek tanggal 31 Desember 2024 | Perkiraan persentase penyelesaian/ Estimated/ completion percentage | Nilai tercatat/ Carrying value |
|---------------------------------------|--|-----------------------------------|
| Sektor industri | 10,00% - 95,00% | 559.775.132.228 |
| Sektor komersial | 85,00% - 95,00% | 18.414.222.418 |
| Jumlah aset dalam penyelesaian | | 578.189.354.714 |

| Proyek tanggal 31 Desember 2023 | Perkiraan persentase penyelesaian/ Estimated/ completion percentage | Nilai tercatat/ Carrying value |
|---------------------------------------|--|-----------------------------------|
| Sektor industri | 4,00% - 95,00% | 167.163.267.185 |
| Sektor komersial | 83,00% - 95,00% | 5.441.367.232 |
| Jumlah aset dalam penyelesaian | | 172.604.634.417 |

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian didasarkan pada biaya aktual yang terjadi dibandingkan dengan jumlah biaya proyek yang dianggarkan.

Per 31 Desember 2024, nilai tercatat aset dalam penyelesaian mencakup biaya sebesar Rp11.682.620.599 yang dikapitalisasi selama periode berjalan. Biaya tersebut berkaitan dengan pembangunan aset panel surya fotovoltaik.

Biaya yang dikapitalisasi terutama terdiri dari beban bunga pinjaman kredit investasi.

Pertanggungan asuransi

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya (property all-risks) dengan pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan atas keseluruhan polis sebesar Rp1.209.638.016.667 dan Rp918.519.456.981 dari PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Sinar Mas. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Nilai wajar dan lainnya

Berdasarkan penilaian internal manajemen, nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 setara dengan nilai tercatatnya.

11. FIXED ASSETS (continued)

Construction in progress

The details of construction in progress are as follows:

| Perkiraan waktu penyelesaian/ Estimated time of completion | Projects as of December 31, 2024 |
|---|---------------------------------------|
| Jan - Des 2025/Jan - Dec 2025 | Industrial sectors |
| Jan - Des 2025/Jan - Dec 2025 | Commercial sectors |
| | Total construction in progress |

| Perkiraan waktu penyelesaian/ Estimated time of completion | Projects as of December 31, 2023 |
|---|---------------------------------------|
| Jan - Des 2024/Jan - Dec 2024 | Industrial sectors |
| Jan - Des 2024/Jan - Dec 2024 | Commercial sectors |
| | Total construction in progress |

The percentage of completion of the construction in progress is based on the actual expenditures incurred compared to the total budgeted project cost.

As of December 31, 2024, the carrying amount of construction in progress includes costs of Rp11,682,620,599 capitalized during the period. The costs relate to the construction of photovoltaic solar panel assets.

Capitalized costs mainly consist of interest expense on investment loan borrowings.

Insurance coverage

As of December 31, 2024 and 2023, fixed assets are insured against fire, flood and other risks (property all-risks) with third parties with coverage for the entire policy amounting to Rp1,209,638,016,667 and Rp918,519,456,981 from PT Lippo General Insurance Tbk and PT Asuransi Sinar Mas. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Fair value and others

Based on internal valuation by management, the fair value of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023 is equivalent to the carrying amount.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai wajar dan lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, panel surya fotovoltaik digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang (Catatan 22).

11. FIXED ASSETS (continued)

Fair value and others (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, photovoltaic solar panels are used as collateral for long-term loans (Note 22).

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

| 31 Desember/December 31, 2024 | | | | | | |
|---|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|------------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|
| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassification | Saldo akhir/ Ending balance | |
| Harga perolehan Peralat lunak | 37.439.751.493 | 45.667.799.507 | - | - | 83.107.551.000 | Cost Software |
| Akumulasi amortisasi Peralat lunak | 8.124.189.412 | 10.141.727.506 | - | - | 18.265.916.917 | Accumulated amortization Software |
| Nilai tercatat | 29.315.562.081 | | | | 64.841.634.083 | Carrying amount |
| 31 Desember/December 31, 2023 | | | | | | |
| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassification | Saldo akhir/ Ending balance | |
| Harga perolehan Peralat lunak | 2.120.981.300 | - | - | 35.318.790.180 | 37.439.751.483 | Cost Software |
| <u>Cost dalam penyelesaian</u> Peralat lunak | 1.147.394.854 | 24.171.425.339 | - | (35.318.790.180) | - | Construction in progress Software |
| Jumlah harga perolehan | 3.268.376.154 | 24.171.425.339 | - | - | 37.439.751.493 | Total cost |
| Akumulasi amortisasi Peralat lunak | 513.035.332 | 7.611.134.080 | - | - | 8.124.189.412 | Accumulated amortization Software |
| Nilai tercatat | 2.755.290.822 | | | | 29.315.562.081 | Carrying amount |

Beban amortisasi dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 33).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai yang dipulihkan masih diatas nilai tercatat, dengan demikian, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai yang harus diakui.

Amortization expense charged to general and administrative expenses (Note 33).

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's management believes that the recoverable amount is still above the carrying amount, therefore, the Group's management believes that no impairment should be recognized.

13. GOODWILL

Goodwill yang diakui berasal dari akuisisi operasi bisnis oleh Grup, yang menciptakan sinergi dengan portofolio Grup yang ada.

Akuisisi PT Surya Utama Nuansa ("SUN")

Pada tanggal 29 Januari 2020, Perusahaan mengakuisisi 85% kepemilikan saham PT Surya Utama Nuansa (SUN) dari pihak ketiga yaitu PT Peningkatan Mutu Indonesia dengan nilai pembelian sebesar Rp4.250.000.000. Goodwill yang diakui dari akuisisi ini sebesar Rp9.521.014.999.

13. GOODWILL

Goodwill recognized is arising on the Group's acquisitions of business operations, that creates synergies with the Group's existing portfolio.

Acquisition of PT Surya Utama Nuansa ("SUN")

On January 29, 2020, the Company acquired 85% equity ownership of PT Surya Utama Nuansa (SUN) from third party that PT Peningkatan Mutu Indonesia with a purchase price amounting to Rp4,250,000,000. Goodwill that was recognized from this acquisition amounted to Rp9,521,014,999.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. GOODWILL (lanjutan)

**Akuisisi PT Surya Utama Nuansa ("SUN")
(lanjutan)**

Uji penurunan nilai terhadap goodwill

Dalam menguji apakah penurunan nilai goodwill diperlukan, nilai tercatat goodwill dialokasikan ke aset atau UPK penjualan langsung dan pemanfaatan aset panel surya fotovoltaik. Nilai tercatat tersebut dibandingkan dengan nilai terpulihkan UPK.

Nilai tercatat goodwill yang dialokasikan pada penjualan langsung dan pemanfaatan aset panel surya fotovoltaik pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp9.521.014.999.

Grup menguji penurunan nilai goodwill setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai.

Grup mempertimbangkan berbagai faktor eksternal dan internal ketika meninjau indikator penurunan nilai selama tahun berjalan, sebagaimana berhubungan dengan UPK seperti perubahan signifikan dengan dampak yang buruk pada entitas telah terjadi selama tahun berjalan, suku bunga pasar atau tingkat pengembalian investasi lainnya yang telah naik selama tahun berjalan, keusangan atau kerusakan fisik suatu aset, kontrak jangka panjang dengan pembeli dan faktor-faktor lainnya.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah terpulihkan UPK masing-masing ditentukan berdasarkan nilai pakai ("VIU") dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan (level 3 hierarki nilai wajar).

Jumlah terpulihkan dari UPK ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai, yang meliputi perkiraan 25 tahun secara terperinci, diikuti oleh ekstrapolasi arus kas yang diharapkan untuk masa manfaat yang tersisa dengan menggunakan tingkat pertumbuhan menurun yang ditentukan oleh manajemen. Grup menggunakan perkiraan 25 tahun mengacu pada umur kontrak dengan pelanggan yang rata-rata dalam jangka waktu 25 tahun. Nilai kini dari arus kas yang diharapkan dari UPK ditentukan dengan menerapkan tingkat diskonto yang sesuai yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik untuk UPK tersebut. Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

13. GOODWILL (continued)

**Acquisition of PT Surya Utama Nuansa ("SUN")
(continued)**

Impairment test on goodwill

In testing whether impairment of goodwill is required, the carrying amount of goodwill is allocated to the asset or CGU of direct sales and utilization of solar photovoltaic panel assets. The carrying amount is compared to the recoverable amount of the CGU.

The carrying amount of goodwill allocated to direct sales and utilization of photovoltaic solar panel assets as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp9,521,014,999.

The Group performs testing of goodwill impairment annually (on December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

The Group considers various external and internal factors when reviewing for indicators of impairment during the year as it relates to the CGU, such as significant changes with an adverse effect on the entity have taken place during the year, market interest rates or other market rates of return on investments have increased during the year, obsolescence or physical damage of an asset, long-term contracts with customers and other factors.

For impairment testing purposes on December 31, 2024 and 2023, the recoverable amount is determined based on value in use ("VIU"), respectively, using discounted cash flows method (level 3 fair value hierarchy).

The recoverable amount of CGU was determined based on value-in-use calculations, covering a detailed 25 years forecast, followed by an extrapolation of expected cash flows for the remaining useful lives using a declining growth rate determined by management. The Group uses an estimated 25 years based on the average duration of contracts with customers, which is approximately 25 years. The present value of the expected cash flows of CGU is determined by applying a suitable discount rate reflecting current market assessments of the time value of money and risks specific to the CGU. The following is the summary of key assumptions used:

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. GOODWILL (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan VIU yang menggunakan penilaian bisnis SUN secara konsolidasi dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan dari industri panel surya:

i. Penjualan langsung

Penjualan langsung merupakan penjualan atas material dan aset panel surya yang mencakup periode proyeksi 25 tahun dengan tingkat pertumbuhan stabil pada 10% per tahun (2023 : 5% per tahun).

ii. Pendapatan dari pemanfaatan aset panel surya fotovoltaik

Periode kontrak atas pemanfaatan aset panel surya fotovoltaik yang telah disetujui oleh pelanggan dan SUN yang mencakup periode proyeksi sampai dengan 25 tahun, berdasarkan kontrak individual pelanggan.

iii. Tingkat diskonto

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan adalah 12,27% dan 14,62%.

iv. Asumsi arus kas

Manajemen menggunakan proyeksi arus kas masa depan dalam jangka panjang selama 25 tahun. Selain itu manajemen juga menggunakan arus kas terminal.

v. Tingkat pertumbuhan jangka panjang

Manajemen menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang sebesar 1% dikarenakan tidak ada spesifik informasi yang dapat menjelaskan tingkat pertumbuhan dalam jangka waktu yang panjang. Oleh karena itu, manajemen menggunakan 1% karena dirasa nilai ini yang paling konservatif dan dapat diterima secara umum.

Pada tanggal 31 Desember 2024, asumsi atas beban pokok pendapatan dan usaha didasarkan pada perencanaan beban pokok pendapatan dan usaha Perusahaan. Manajemen memiliki pengendalian penuh atas biaya dan yakin bahwa asumsi adalah wajar dan akan tercapai.

13. GOODWILL (continued)

Key assumptions used

On December 31, 2024 and 2023, the recoverable amount of the CGU has been determined based on VIU using valuation of SUN consolidated business by cash flow projections of the solar panel industry.

i. Direct sales

Direct sales represent sales of materials and photovoltaic solar panels covering the projection period of 25 years with growth rate stable at 10% yearly (2023 : 5% yearly).

ii. Revenue from the utilization of photovoltaic solar panel assets

The contract period of the utilization of photovoltaic solar panel assets agreed upon by the customers and SUN covering the projection period until 25 years, based on individual customer contract.

iii. Discount rate

On December 31, 2024 and 2023, the pre-tax discount rate used was 12.27% and 14.62%, respectively.

iv. Cash flow assumption

Management uses long-term future cash flow projections over a 25 year period. Furthermore, the management use terminal cash flow.

v. Long-term growth rate

Management uses a long-term growth rate of 1%, because there is no specific information available to indicate the growth rate over the long-term period. However, the 1% rate is considered the most conservative and acceptable value.

On December 31, 2024, the assumption of cost of revenue and operating expenses are based on the Company's cost of revenue and operating expenses plan. The management has full control over the costs, and believes the assumptions are reasonable and will be achievable.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. GOODWILL (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan evaluasi manajemen, jumlah terpulihkan dari UPK dimana goodwill melekat lebih tinggi dari nilai tercatat UPK sehingga manajemen berpendapat tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang diperlukan.

13. GOODWILL (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, based on management's evaluation, the recoverable amount of the CGU in which the goodwill is attached is higher than its carrying amount, as such management is of the opinion that impairment losses is not necessary.

14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Grup menyewa beberapa aset berupa bangunan kantor, gudang dan kendaraan yang digunakan dalam operasinya, yang pada umumnya memiliki masa sewa antara 2 sampai 5 tahun.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama tahun berjalan:

14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The Group leases several office building, warehouse and vehicles used in its operations, which generally have lease term between 2 until 5 years.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the year:

| 31 Desember/ December 31, 2024 | | | | | |
|------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|-----------------------------------|---------------------------------------|
| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Saldo akhir/ Ending balance | |
| Harga perolehan | | | | | Cost |
| Bangunan kantor | - | 2.060.394.134 | - | 2.060.394.134 | Office building |
| Gudang | 5.313.600.000 | 10.858.203.667 | - | 16.211.803.667 | Warehouse |
| Kendaraan | 1.864.365.226 | - | - | 1.864.365.226 | Vehicles |
| Jumlah harga perolehan | 7.177.965.226 | 12.918.687.801 | | 20.156.653.027 | Total cost |
| Akumulasi depresiasi | | | | | Accumulated depreciation |
| Bangunan kantor | - | 968.589.184 | - | 968.589.184 | Office building |
| Gudang | 3.719.519.991 | 1.857.356.457 | - | 5.576.876.448 | Warehouse |
| Kendaraan | 524.082.281 | 233.045.654 | - | 757.127.935 | Vehicles |
| Jumlah akumulasi penyusutan | 4.244.202.272 | 3.199.991.296 | | 7.443.193.547 | Total accumulated depreciation |
| Nilai tercatat | 2.933.762.954 | | | 12.723.459.480 | Carrying amount |
| 31 Desember/ December 31, 2023 | | | | | |
| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Saldo akhir/ Ending balance | |
| Harga perolehan | | | | | Cost |
| Bangunan kantor | 1.870.671.212 | - | (1.870.671.212) | - | Office building |
| Gudang | 5.370.867.402 | - | (63.267.402) | 5.313.600.000 | Warehouse |
| Kendaraan | 1.864.365.226 | - | - | 1.864.365.226 | Vehicles |
| Jumlah harga perolehan | 9.111.903.900 | | (1.933.958.674) | 7.177.965.226 | Total cost |
| Akumulasi depresiasi | | | | | Accumulated depreciation |
| Bangunan kantor | 935.335.606 | 935.335.606 | (1.870.671.212) | - | Office building |
| Gudang | 1.657.367.453 | 2.125.440.000 | (63.267.402) | 3.719.519.991 | Warehouse |
| Kendaraan | 291.636.628 | 233.045.653 | - | 524.682.281 | Vehicles |
| Jumlah akumulasi penyusutan | 3.894.339.687 | 3.293.821.259 | (1.933.958.674) | 4.244.202.272 | Total accumulated depreciation |
| Nilai tercatat | 6.227.684.213 | | | 2.933.762.954 | Carrying amount |

Beban penyusutan dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expense is charged to the following:

| | 2024 | 2023 | |
|---|----------------------|----------------------|--|
| Beban umum dan administrasi (Catatan 33) | 2.028.400.294 | 3.060.775.608 | General and administrative expenses (Note 33) |
| Beban pokok pendapatan | 1.160.591.001 | 233.045.653 | Cost of revenues |
| Jumlah | 3.188.991.294 | 3.293.821.259 | Total |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Liabilitas sewa sehubungan dengan sewa bangunan kantor dan pembelian kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 | |
|---|----------------------|--------------------|-----------------------------|
| Gudang | 8.663.286.685 | - | Warehouse |
| Bangunan kantor | 999.610.628 | - | Office building |
| Kendaraan | 294.044.208 | 660.808.633 | Vehicles |
| Jumlah | 9.956.941.919 | 660.808.633 | Total |
| Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | (3.063.546.410) | (386.762.425) | Less: current maturities |
| Bagian jangka panjang | 6.893.395.509 | 294.044.208 | Long-term maturities |

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember / December 31, 2024 | 31 Desember / December 31, 2023 | |
|---|---------------------------------------|---------------------------------------|-----------------------------|
| Saldo awal | 660.808.633 | 2.015.015.141 | Beginning balance |
| Penambahan selama tahun berjalan | 12.978.687.800 | - | Additions during the year |
| Akresi bunga | 263.287.472 | 107.929.452 | Accretion of interest |
| Pembayaran | (3.945.839.966) | (1.482.137.960) | Payments |
| Saldo akhir | 9.956.941.919 | 660.808.633 | Ending balance |
| Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | (3.063.546.410) | (386.762.425) | Less: current maturities |
| Bagian jangka panjang | 6.893.395.509 | 294.044.208 | Long-term maturities |

Tabel di bawah ini menjelaskan sifat aktivitas sewa Grup menurut jenis aset hak-guna yang diakui di laporan posisi keuangan:

The table below describes the nature of the Group's leasing activities by type of right-of-use assets recognized on statement of financial position:

| Aset hak-guna | Jumlah aset hak-guna yang disewakan/ Number of right-of-use assets leased | Rata-rata jangka waktu sewa (tahun)/ Average lease term (year) | Rata-rata sisa masa sewa (tahun)/ Average remaining (year) | Jumlah sewa dengan opsi perpanjangan/ Number of leases with extension option | Jumlah sewa dengan opsi membeli/ Number of leases with option to purchase | Jumlah sewa dengan pembayaran variabel dikalikan indeks/ Number of leases with variable payments linked to an index | Jumlah sewa dengan opsi penghentian/ Number of leases with termination option | Right-of-use assets |
|-----------------|--|---|---|---|--|--|--|---------------------|
| Gudang | 2 | 2-5 | 4 | 1 | - | - | 1 | Warehouse |
| Bangunan kantor | 1 | 1 | - | 1 | - | - | 1 | Office Building |
| Kendaraan | 3 | 4 | - | - | 3 | - | - | Vehicles |

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

| | 2024 | 2023 |
|--|----------------------|----------------------|
| Beban depresiasi aset hak-guna | 3.188.991.295 | 3.293.821.259 |
| Biaya yang terkait dengan sewa atas aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek | 738.391.495 | 1.336.100.308 |
| Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 35) | 263.287.472 | 107.929.452 |
| Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | <u>4.190.670.262</u> | <u>4.737.851.019</u> |

Grup memiliki arus kas keluar berkaitan dengan sewa, termasuk pembayaran sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah untuk tahun 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp2.707.542.000 dan Rp2.798.238.268.

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember / December 31, 2024 | 31 Desember / December 31, 2023 |
|----------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|
| Dalam satu tahun | 3.774.208.400 | 410.820.000 |
| Antara satu dan lima tahun | 7.913.220.480 | 307.127.000 |
| Jumlah | <u>11.687.428.880</u> | <u>717.947.000</u> |

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

| | 2024 | 2023 |
|--|----------------------|----------------------|
| Depreciation expense of right-of-use assets | 3.188.991.295 | 3.293.821.259 |
| Expense relating to leases of low-value assets and short-term leases | 738.391.495 | 1.336.100.308 |
| Interest expense on lease liabilities (Note 35) | 263.287.472 | 107.929.452 |
| Total amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income | <u>4.190.670.262</u> | <u>4.737.851.019</u> |

The Group had total cash outflows related to leases, including short-term leases and low-value assets lease payments for year 2024 and 2023 amounting to Rp2.707.542.000 and Rp2.798.238.268, respectively.

The maturity analysis of the lease liabilities based on contractual undiscounted cash flows are as follows:

Within one year
Between one and five years
Total

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

| | 31 Desember / December 31, 2024 | 31 Desember / December 31, 2023 |
|-------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|
| Bank garansi | 2.685.247.250 | 280.947.250 |
| Security deposits | 965.259.489 | 477.739.489 |
| Jumlah | <u>3.650.506.740</u> | <u>738.686.739</u> |

15. OTHERS NON-CURRENT ASSETS

Bank guarantee
Security deposits
Total

16. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang kepada pemasok pihak ketiga dalam hubungannya dengan pembelian komponen panel surya dan tenaga Engineering, Procurement and Construction ("EPC") untuk pembangunan panel surya.

16. TRADE PAYABLES

This account represents payable with third parties vendor in relation to the purchase of solar panel components and Engineering, Procurement and Construction ("EPC") for construction of solar panel.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember / December 31, 2024 | 31 Desember / December 31, 2023 |
|--------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|
| 1 - 30 hari | 8.483.237.621 | 12.140.232.834 |
| 31 - 60 hari | 317.540.881 | 609.695.809 |
| 61 - 90 hari | 306.108.567 | 42.883.051 |
| Lebih dari 90 hari | 36.967.207.707 | 1.864.830.871 |
| Jumlah | 44.074.094.776 | 14.657.922.565 |

Utang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 sampai dengan 60 hari.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember / December 31, 2024 | 31 Desember / December 31, 2023 |
|-----------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|
| Rupiah | 43.919.487.362 | 14.129.079.689 |
| Dolar Amerika Serikat | 154.607.414 | 528.842.896 |
| Jumlah | 44.074.094.776 | 14.657.922.565 |

16. TRADE PAYABLES (continued)

The aging analysis of trade payables is as follows:

| | 31 Desember / December 31, 2023 | |
|-------------------|---------------------------------------|-------------------|
| 1 - 30 days | 12.140.232.834 | 1 - 30 days |
| 31 - 60 days | 609.695.809 | 31 - 60 days |
| 61 - 90 days | 42.883.051 | 61 - 90 days |
| More than 90 days | 1.864.830.871 | More than 90 days |
| Total | 14.657.922.565 | Total |

Trade payables non-interest bearing and generally on 1 to 60 days terms of payment.

Details of trade payables by currency are as follows:

| | 31 Desember / December 31, 2023 | |
|----------------------|---------------------------------------|----------------------|
| Rupiah | 14.129.079.689 | Rupiah |
| United States Dollar | 528.842.896 | United States Dollar |
| Total | 14.657.922.565 | Total |

17. BEBAN AKRUAL

| | 31 Desember / December 31, 2024 | 31 Desember / December 31, 2023 |
|--|---------------------------------------|---------------------------------------|
| Pemasok | 53.589.717.412 | 16.026.901.761 |
| Bunga | 24.060.978.840 | 24.715.753.475 |
| Bonus dan tunjangan | 8.518.766.765 | 6.809.203.135 |
| Proyek | 5.865.485.314 | 7.239.303.539 |
| Biaya profesional | 3.445.233.975 | 3.015.216.793 |
| Pembayaran berbasis saham | 2.113.180.730 | 801.637.067 |
| Biaya komitmen | - | 176.196.839 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000) | 2.256.973.585 | 1.589.382.011 |
| Jumlah | 98.823.316.621 | 59.373.594.640 |

17. ACCRUED EXPENSES

| | 31 Desember / December 31, 2023 | |
|-----------------------------------|---------------------------------------|-----------------------------------|
| Suppliers | 16.026.901.761 | Suppliers |
| Interests | 24.715.753.475 | Interests |
| Bonus and allowances | 6.809.203.135 | Bonus and allowances |
| Projects | 7.239.303.539 | Projects |
| Professional fees | 3.015.216.793 | Professional fees |
| Share-based payments | 801.637.067 | Share-based payments |
| Commitment fees | 176.196.839 | Commitment fees |
| Others (each below Rp500,000,000) | 1.589.382.011 | Others (each below Rp500,000,000) |
| Total | 59.373.594.640 | Total |

18. LIABILITAS KONTRAK

| | 31 Desember / December 31, 2024 | 31 Desember / December 31, 2023 |
|--|---------------------------------------|---------------------------------------|
| Hunian | 4.140.154.052 | 8.315.798.557 |
| PT Primanusa Energi Lestari | 1.800.000.000 | - |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000) | 468.673.516 | 183.500.000 |
| Jumlah | 6.408.827.568 | 8.479.298.557 |

18. CONTRACT LIABILITIES

| | 31 Desember / December 31, 2023 | |
|-----------------------------------|---------------------------------------|-----------------------------------|
| Residential | 8.315.798.557 | Residential |
| PT Primanusa Energi Lestari | - | PT Primanusa Energi Lestari |
| Others (each below Rp500,000,000) | 183.500.000 | Others (each below Rp500,000,000) |
| Total | 8.479.298.557 | Total |

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS KONTRAK (lanjutan)

Liabilitas kontrak merupakan uang muka jangka pendek yang diterima atas panel surya yang masih dalam tahap pembangunan.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mengakui pendapatan masing-masing sebesar Rp7.484.216.901 dan Rp12.045.609.045 yang berasal dari saldo liabilitas kontrak pada awal periode.

Jumlah tersebut terutama terkait dengan pemenuhan kewajiban pelaksanaan atas kontrak dengan pelanggan, dimana pembayaran dimuka telah diterima oleh Grup pada periode sebelumnya.

18. CONTRACT LIABILITIES (continued)

Contract liabilities pertain to short-term advances received of solar panel which still under constructions.

During the year ended 31 December 2024 and 2023, the Group recognised revenue amounting to Rp7,484,216,901 and Rp12,045,609,045 that was included in the contract liabilities balance at the beginning of the period.

This amount primarily relates to performance obligations satisfied during the period for customer contracts in which advance payments were received in prior periods.

19. PINJAMAN JANGKA PENDEK SYARIAH - MUSYARAKAH

| | 31 Desember / December 31, 2024 |
|----------------------|---------------------------------------|
| PT Bank Nano Syariah | 200.000.000.000 |
| Total | 200.000.000.000 |

Entitas anak

PT Surya Utama Nuansa ("SUN")

Musyarakah

Pada tanggal 17 Juli 2024, SUN, melakukan Akad atas layanan agen investasi Musyarakah dari PT Bank Nano Syariah yang akan digunakan untuk modal kerja usaha pengembang tenaga surya terbarukan dan juga dapat menggantikan modal kerja usaha yang sebelumnya telah menggunakan modal sendiri dari PT SUN dengan nilai maksimal sebesar Rp200.000.000.000 yang dikenakan bagi hasil pemilik dana mendekati 8,45% yang dibayarkan pada tanggal 20 setiap bulannya, biaya dana berupa biaya administrasi pembiayaan Rp100.000.000 (dibayar dimuka), biaya notaris dan biaya lainnya, yang akan jatuh tempo 12 bulan sejak akad pembiayaan.

Perjanjian ini dijamin dengan fidusia atas peralatan berupa fasilitas panel surya fotovoltaik yang dibiayai, fidusia atas piutang usaha yang timbul atas kontrak penyediaan listrik tenaga surya antara PT SUN kepada pelanggan.

19. SHORT-TERM LOAN SHARIA - MUSYARAKAH

| | 31 Desember / December 31, 2023 | |
|----------------------|---------------------------------------|----------------------|
| PT Bank Nano Syariah | - | PT Bank Nano Syariah |
| Total | - | Total |

Subsidiaries

PT Surya Utama Nuansa ("SUN")

Musyarakah

On July 17, 2024, SUN entered into a contract for the Musyarakah investment agency service provided by PT Bank Nano Syariah, which will be used as working capital for the renewable solar energy development business. This facility may also replace the working capital previously funded by PT SUN using its own funds. The facility has a maximum value of Rp200,000,000,000 and is subject to a profit-sharing ratio for the fund owner of approximately 8.45%, payable on the 20th of each month. The cost of funds includes a financing administration fee of Rp100,000,000 (paid upfront), notary fees and other related charges. The facility will mature 12 months from the date of the financing agreement.

This letter of undertaking is secured by a fiduciary transfer over the equipment in the form of financed photovoltaic solar panel facilities, as well as a fiduciary transfer over trade receivables arising from the solar power supply contract between PT SUN and its customers.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PINJAMAN JANGKA PENDEK SYARIAH –
MUSYARAKAH (lanjutan)**

Saldo bagi hasil yang masih harus dibayar dari akad ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing Rp583.214.205 dan Nihil (Catatan 17).

SUN mencatat beban bagi hasil yang timbul dari akad ini masing-masing sebesar Rp5.484.072.687 dan Nihil untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

**19. SHORT-TERM LOAN SHARIA– MUSYARAKAH
(continued)**

Outstanding balance of the accrued profit-sharing from this commitment as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp583,214,205 and Nil (Note 17).

SUN recorded profit-sharing expenses from this commitment amounted to Rp5,484,072,687 and Nil for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

20. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

| | 31 Desember / December 31, 2024 |
|---|---------------------------------------|
| PT Bank Perkreditan Rakyat Karunia Kanaka | 1.500.000.000 |
| PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Raya | 17.500.000.000 |
| Jumlah | 19.000.000.000 |
| Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi | 14.415.528 |
| Jumlah - bersih | 18.985.584.472 |

Entitas anak

PT Energi Indonesia Berkarya ("EIB")

Kredit Modal Kerja

Pada tanggal 19 Februari 2024, EIB, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Perkreditan Rakyat Karunia Kanaka dan PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Raya yang akan digunakan untuk mendanai proyek yang dimiliki dan dioperasikan oleh EIB dengan nilai maksimal sebesar Rp19.000.000.000, terdiri atas BPR Karunia Kanaka sebesar Rp1.500.000.000 dan BPR Dana Raya sebesar Rp17.500.000.000 yang dikenakan bunga 8,5% per tahun, biaya provisi 0,10% dari pokok pinjaman yang akan jatuh tempo 12 bulan sejak 19 Februari 2024 dan akan berakhir serta harus dibayar lunas selambat-lambatnya pada tanggal 19 Februari 2025.

Pada tahun 2024, tidak terdapat pembayaran pokok pinjaman.

Saldo bunga yang masih harus dibayar dari pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing Rp47.324.003 dan Nihil (Catatan 17).

20. SHORT-TERM BANK LOANS

| | 31 Desember / December 31, 2023 | |
|---|---------------------------------------|--|
| PT Bank Perkreditan Rakyat Karunia Kanaka | - | PT Bank Perkreditan Rakyat Karunia Kanaka |
| PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Raya | - | PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Raya |
| Jumlah | - | Total |
| Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi | - | Less unamortized discount |
| Jumlah - bersih | - | Total - net |

Subsidiaries

PT Energi Indonesia Berkarya ("EIB")

Working Capital Loan

On February 19, 2024, EIB obtained a Working Capital Loan facility from PT Bank Perkreditan Rakyat Karunia Kanaka and PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Raya, which will be used to finance a project owned and operated by EIB, with a maximum value of Rp19,000,000,000. The facility comprises Rp1,500,000,000 from BPR Karunia Kanaka and Rp17,500,000,000 from BPR Dana Raya, the loan bears interest at 8.5% per annum and includes a provision fee of 0.10% of the principal amount. The facility has a term of 12 months from February 19, 2024, and will mature and must be fully repaid no later than February 19, 2025.

In 2024, there is no payment for the principal of loan.

Outstanding balance of the accrued interest from this loan as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp47,324,003 and Nil (Note 17).

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

EIB mencatat beban bunga yang timbul dari pinjaman ini masing-masing sebesar Rp1.410.376.141 dan Nihil untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

20. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

EIB recorded interest expenses from this facility amounted to Rp1,410,376,141 and Nil for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG SYARIAH - MUDHARABAH

21. LONG-TERM LOAN SHARIA - MUDHARABAH

| Kreditur/Lender | Debitur/Borrower | Jumlah/Total | 31 Desember/December 31, 2024 | | |
|--|------------------------------|---------------|--|----------------------------|---|
| | | | Jatuh tempo dalam satu tahun/due within one year | Jangka panjang/Non-current | Pembayaran selama periode berjalan/Payment the period |
| Rupiah | | | | | |
| PT Bank Nana Syariah Mudharabah Muqayyadah | PT Energi Indonesia Berkarya | 7.200.000.000 | - | 7.200.000.000 | - |
| Jumlah/Total | | 7.200.000.000 | - | 7.200.000.000 | - |

Entitas anak

PT Energi Indonesia Berkarya ("EIB")

Mudharabah Muqayyadah

Pada tanggal 22 Maret 2024, EIB, melakukan Akad Mudharabah atas layanan agen investasi Mudharabah Muqayyadah dari PT Bank Nana Syariah yang akan digunakan untuk mendanai proyek yang dimiliki dan dioperasikan oleh EIB dengan nilai maksimal sebesar Rp15.000.000.000 yang dikenakan biaya dana berupa:

1. Bagi hasil pemilik dana sebesar 60:40 (60% Penerima Dana, 40% Pemilik Dana), atau setara 7,5% per tahun Gross untuk tahun pertama dan untuk tahun berikutnya akan ditentukan kemudian;
2. Premi asuransi sebesar 0,4% per tahun dari Nilai Penyaluran Dana dan akan dikenakan kembali premi asuransi yang nilainya akan ditentukan kemudian; dan
3. Ujrah sebagai kompensasi terhadap pekerjaan yang sudah dikerjakan sebagai agen investasi dalam memberikan layanan berupa advisory fee sebesar 0,1% per tahun dari Nilai Penyaluran Dana atau maksimal Rp15.000.000 (belum termasuk PPN yang berlaku 11% senilai Rp1.650.000).

Subsidiaries

PT Energi Indonesia Berkarya ("EIB")

Mudharabah Muqayyadah

On March 22, 2024, EIB entered into a Mudharabah contract under the Mudharabah Muqayyadah investment agency service provided by PT Bank Nana Syariah. The funds will be used to finance a project owned and operated by EIB, with a maximum value of Rp15,000,000,000. Which is subject to the cost of funds, comprising the following:

1. The profit-sharing ratio for the fund owner is 60:40 (60% for the Fund Recipient, 40% for the Fund Owner), equivalent to a gross annual return of 7.5% for the first year, with the return for the following years to be determined later;
2. An insurance premium of 0.4% per annum of the Disbursed Fund Value will be charged, with subsequent insurance premiums to be determined later; and
3. An ujrah (service fee) will be charged as compensation for the work performed by the investment agent in providing services, in the form of an advisory fee of 0.1% per year of the Disbursed Fund Value, or a maximum of Rp15,000,000 (excluding applicable VAT of 11%, amounting to Rp1,650,000).

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN JANGKA PANJANG SYARIAH –
MUDHARABAH (lanjutan)**

Akad ini berlaku untuk jangka waktu 12 tahun sejak penyaluran dana pertama yakni tanggal 22 Maret 2024 dan akan berakhir apabila pihak pertama telah memenuhi seluruh kewajibannya sebagaimana Akad ini.

Saldo bagi hasil yang masih harus dibayar dari akad ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing Rp113.400.000 dan Nihil (Catatan 17).

EiB mencatat beban bagi hasil yang timbul dari akad ini masing-masing sebesar Rp511.200.000 dan Nihil untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

**21. LONG-TERM LOAN SHARIA – MUDHARABAH
(continued)**

This contract is valid for a period of 12 years from the date of the initial fund disbursement, which is March 22, 2024, and will terminate upon the First Party's full fulfillment of all obligations as stipulated in this contract.

Outstanding balance of the accrued profit-sharing from this commitment as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp113,400,000 and Nil (Note 17).

EiB recorded profit-sharing expenses from this commitment amounted to Rp511,200,000 and Nil for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG

a. Pinjaman bank

| | | 31 Desember/December 31, 2024 | | | |
|--|--------------------------|-------------------------------|--|----------------------------|---|
| Kreditur/Lenders | Debitur/Borrower | Jumlah/Total | Jatuh tempo dalam satu tahun/due within one year | Jangka panjang/Non-current | Pembayaran selama periode berjalan/Payment the period |
| Rupiah | | | | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas Kredit Term Loan II Term Loan Credit Facility I | PT Energi Nusantara Jaya | 81.807.158.790 | 8.265.349.373 | 73.543.809.417 | 826.334.937 |
| Fasilitas Kredit Term Loan IV Term Loan Credit Facility II | | 964.648.966.230 | 11.115.047.620 | 953.533.920.610 | 1.067.648.029 |
| PT Bank Permata Tbk. Fasilitas Kredit Term Loan II Term Loan Credit Facility I | PT Surya Energi Berkarya | 132.712.056.479 | - | 132.712.056.479 | - |
| Jumlah/Total | | 379.168.085.505 | 19.379.396.993 | 316.786.835.512 | 2.793.982.966 |
| Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi/ unamortized discount | | 9.157.230.999 | 1.197.025.305 | 7.960.205.694 | |
| Neto/Net | | 370.010.854.506 | 18.181.171.688 | 308.826.629.818 | |

| | | 31 Desember/December 31, 2023 | | | |
|--|--------------------------|-------------------------------|--|----------------------------|---|
| Kreditur/Lenders | Debitur/Borrower | Jumlah/Total | Jatuh tempo dalam satu tahun/due within one year | Jangka panjang/Non-current | Pembayaran selama periode berjalan/Payment the period |
| Rupiah | | | | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas Kredit Term Loan II Term Loan Credit Facility I | PT Energi Nusantara Jaya | 62.634.493.727 | 626.304.607 | 81.807.158.790 | - |
| Fasilitas Kredit Term Loan IV Term Loan Credit Facility II | | 35.079.136.382 | 613.664.887 | 34.465.251.495 | - |
| Jumlah/Total | | 117.712.630.109 | 1.440.219.624 | 116.272.410.285 | - |
| Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi/ unamortized discount | | 4.295.798.372 | 1.067.300.742 | 3.228.497.630 | |
| Neto/Net | | 113.416.831.737 | 342.918.882 | 113.043.912.655 | |

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Entitas anak

PT Energi Nuansa Jaya ("ENJ")

Fasilitas Kredit Term Loan 1

Pada tanggal 1 September 2022, ENJ, memperoleh fasilitas kredit Term Loan 1 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang akan digunakan untuk mendanai proyek yang dimiliki dan dioperasikan oleh ENJ dengan nilai maksimal sebesar Rp138.000.000.000 yang dikenakan bunga mengambang 3-Months JIBOR + 4,5% per tahun yang akan jatuh tempo 5 tahun sejak penandatanganan fasilitas kredit ini dengan opsi perpanjangan 5 tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan fidusia atas fasilitas panel surya fotovoltaik dari proyek yang didanai, fidusia atas piutang, fidusia atas klaim asuransi, gadai atas escrow account, gadai atas saham ENJ, assignment of contract and surat pernyataan oleh ENJ.

Pada tanggal 1 September 2023, ENJ, memperoleh persetujuan penyesuaian margin suku bunga fasilitas yang dari semula 3-Months JIBOR + 4,5% per tahun menjadi 3-Months JIBOR + 3% per tahun.

Fasilitas Kredit Term Loan 2

Pada tanggal 29 November 2023, ENJ, memperoleh fasilitas kredit Term Loan 2 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang akan digunakan untuk mendanai proyek yang dimiliki dan dioperasikan oleh Perusahaan dengan nilai maksimal sebesar Rp390.000.000.000 yang dikenakan bunga mengambang 3-Months JIBOR + Margin per tahun yang akan jatuh tempo 7 tahun sejak penandatanganan fasilitas kredit ini dengan opsi perpanjangan 5 tahun.

Margin yang digunakan:

- Minimal 3,5% per tahun, selama masa availability period dan proyek yang dibiayai belum beroperasi; dan
- Minimal 3% per tahun, setelah masa availability period berakhir dan/atau proyek yang dibiayai telah beroperasi yang dibuktikan dengan Sertifikat Layak Operasi ("SLO") dan Berita Acara Penyelesaian Proyek ("BAPP").

22. LONG-TERM LOANS (continued)

a. Loans bank (continued)

Subsidiaries

PT Energi Nuansa Jaya ("ENJ")

Term Loan Credit Facility 1

On September 1, 2022, ENJ, obtained a Term Loan 1 credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk that will be used to finance project owned and operated by ENJ for a maximum amount of Rp138,000,000,000 subject to a floating interest rate of 3-Months JIBOR + 4.5% per annum that will mature in 5 years since the credit facility is signed with option to extend for another 5 years.

This facility is collateralized by fiduciary over photovoltaic solar panels from the project being funded, fiduciary over receivables, fiduciary over insurance claim, pledge over escrow account, pledge over shares of ENJ, assignment of contract and letter of undertaking of the ENJ.

On September 1, 2023, ENJ obtained approval for an adjustment of the interest rate margin on the facility from 3-Months JIBOR + 4.5% per annum, to 3-Months JIBOR + 3% per annum.

Term Loan Credit Facility 2

On November 29, 2023, ENJ, obtained a Term Loan 2 credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk that will be used to finance the project owned and operated by the Company for a maximum amount of Rp390,000,000,000 subject to a floating interest rate of 3-Months JIBOR + Margin per annum that will mature in 7 years since the credit facility is signed with an option to extend for another 5 years.

The margin applied is:

- A minimum of 3.5% per annum, during the availability period and while the financed project is not yet in operation; and
- A minimum of 3% per annum, after the availability period ends and/or once the financed project becomes operational, as evidenced by the Operational Feasibility Certificate ("SLO") and the Project Completion Report ("BAPP").

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Energi Nuansa Jaya ("ENJ") (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian mewajibkan ENJ memastikan untuk menjaga Janji Keuangan berlaku sejak seluruh Pembangkit Listrik Tenaga Surya ("PLTS") telah beroperasi atau selambat-lambatnya 1 Januari 2025 berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasi *in-house* secara triwulanan dan Laporan Keuangan ENJ Audit secara tahunan:

- Debt Service Coverage Ratio ("DSCR")* sebesar minimal 100%; dan
- Debt Equity Ratio ("DER")* sebesar maksimal 175%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, ENJ sudah memenuhi semua syarat kondisi keuangan yang diwajibkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Fasilitas kredit term loan 1 dan 2 dijamin dengan fidusia atas fasilitas panel surya fotovoltaik dari proyek yang didanai, fidusia atas piutang, fidusia atas klaim asuransi, gadai atas *escrow account*, gadai atas saham ENJ, *assignment of contract*, surat pernyataan dan jaminan dari ENJ.

Saldo bunga yang masih harus dibayar dari seluruh pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing Rp759.122.003 dan Rp203.808.293 (Catatan 17).

ENJ mencatat beban bunga yang timbul dari pinjaman ini masing-masing sebesar Rp9.138.829.517 dan Rp2.454.876.978 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

PT Surya Energi Berkarya ("SEB")

Fasilitas Kredit Term Loan 1

Pada tanggal 23 Februari 2024, SEB, memperoleh fasilitas kredit Term Loan dari PT Bank Permata Tbk yang akan digunakan untuk mendanai proyek yang dimiliki dan dioperasikan oleh SEB dengan nilai maksimal sebesar Rp608.000.000.000, dimana Tranche A (Fasilitas term loan 1) Rp189.000.000.000 dan Tranche B (Fasilitas term loan 2) Rp319.000.000.000.

22. LONG-TERM LOANS (continued)

a. Loans bank (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Energi Nuansa Jaya ("ENJ") (continued)

Covenants

The agreement requires ENJ to ensure the maintenance of Financial Covenants effective as soon as all Solar Power Plants ("PLTS") are operational or at the latest by January 1, 2025, based on the *In-house* quarterly Consolidated Financial Statements and the annual ENJ Audited Financial Statements:

- A Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") of at least 100%; and
- A Debt Equity Ratio ("DER") of a maximum of 175%.

As of December 31, 2024 and 2023, the ENJ is in compliance with all of the covenants required by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This credit facility of term loan 1 and 2 are collateralized by fiduciary over photovoltaic solar panels from the project being funded, fiduciary over receivables, fiduciary over insurance claim, pledge over *escrow account*, pledge over shares of ENJ, *assignment of contract*, letter of undertaking and corporate guarantees from the ENJ.

Outstanding balance of the accrued interest from all this loan as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp759,122,003 and Rp203,808,293 (Note 17).

ENJ recorded interest expenses from this facility amounted to Rp9,138,829,517 and Rp2,454,876,978 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

PT Surya Energi Berkarya ("SEB")

Term Loan Credit Facility 1

On February 23, 2024, SEB obtained a Term Loan credit facility from PT Bank Permata Tbk, which will be used to finance a project owned and operated by SEB with a maximum value of Rp608,000,000,000, consisting of Tranche A (Term loan facility 1) amounting to Rp189,000,000,000 and Tranche B (Term loan facility 2) amounting to Rp319,000,000,000.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**PT Surya Energi Berkarya ("SEB")
(lanjutan)**

Fasilitas Kredit Term Loan 1 (lanjutan)

Tranche A untuk membiayai 70% biaya proyek dari pembelian, instalasi, dan pengoperasian sistem solar panel dan/atau Pembangkit Tenaga Surya dan seluruh peralatannya untuk proyek Indocement Citereup dengan total kapasitas 32,5 MW sedangkan Tranche B untuk proyek approved pipeline dengan total kapasitas 46,8 MW yang dikenakan bunga $JIBOR + Margin + 2\%$ per tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan 168 bulan atau setara dengan 14 tahun sejak tanggal Perjanjian Kredit (termasuk availability period dan grace period).

Fasilitas kredit ini dijamin dengan fidusia atas fasilitas perangkat Solar PV dari proyek yang didanai, fidusia atas klaim asuransi, Letter of Undertaking dari SEB, gadai rekening dan deposito atas SEB di bank, gadai rekening dan deposito atas SUN di bank, gadai saham atas seluruh saham SIP yang berada di SEB, gadai saham atas seluruh saham perusahaan yang berada di SEB.

Saldo bunga yang masih harus dibayar dari pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing Rp254.532.834 dan Nihil (Catatan 17).

SEB mencatat beban bunga yang timbul dari pinjaman ini masing-masing sebesar Rp530.171.967 dan Nihil untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Pembatasan - pembatasan

Perjanjian mewajibkan SEB memastikan untuk menjaga Janji Keuangan berdasarkan Laporan Keuangan SEB:

- Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") lebih dari sama dengan 1,10x
- Debt Equity Ratio ("DER") kurang dari sama dengan 2,33x; dan
- Current Ratio lebih dari sama dengan 1,10x.

Pada tanggal 31 Desember 2024, SEB sudah memenuhi semua syarat kondisi keuangan yang diwajibkan oleh PT Bank Permata Tbk.

22. LONG-TERM LOANS (continued)

a. Loans bank (continued)

Subsidiaries (continued)

**PT Surya Energi Berkarya ("SEB")
(continued)**

Term Loan Credit Facility 1 (continued)

Tranche A is intended to finance 70% of the project cost for the purchase, installation, and operation of a solar panel system and/or Solar Power Plant and all its equipment for the Indocement Citereup project with a total capacity of 32.5 MW, whereas Tranche B is designated for approved pipeline projects with a total capacity of 46.8 MW, the facility bears interest at $JIBOR + Margin + 2\%$ per annum and will mature within 168 months or the equivalent of 14 years from the date of the Credit Agreement (including the availability period and grace period).

This credit facility is secured by fiduciary transfer over the Solar PV system equipment financed by the project, fiduciary transfer over insurance claims, a Letter of Undertaking from SEB, pledge of SEB's bank accounts and deposits, pledge of SUN's bank accounts and deposits, pledge of all shares of SIP held by SEB, and pledge of all shares of the company held by SEB.

Outstanding balance of the accrued interest from this loan as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp254,532,834 and Nil (Note 17).

SEB recorded interest expenses from this facility amounted to Rp530,171,967 and Nil for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

Covenants

The agreement requires SEB to ensure the maintenance of Financial Covenants, based on the SEB Financial Statements:

- A Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") shall be greater than or equal to 1.10x
- A Debt Equity Ratio ("DER") shall be less than or equal to 2.33x; and
- A Current Ratio is more than equal to 1.10x.

As of December 31, 2024, SEB is in compliance with all of the covenants required by PT Bank Permata Tbk.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Pinjaman dari institusi keuangan non-bank

| | | 2024 | | | |
|---|------------------|-----------------------|--|----------------------------|---|
| Kreditur/Lender | Debitur/Borrower | Jumlah/Total | Jatuh tempo dalam satu tahun/within one year | Jangka panjang/Non-current | Pembayaran selama periode berjalan/Payment the period |
| Dalam A/R/S Dollar | | | | | |
| DEG - Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft mbH | | PT Surya Utama Nuansa | | | |
| - Perjanjian Fasilitas Berjangka USD23.000.000/ USD23,000,000 Term Facility Agreement | | - | - | - | - |
| - Perjanjian Fasilitas Jangka Panjang Tetap/Ringgit USD21.000.000/ Up to USD21,000,000 Secured (Long-Term) Facility Agreement | | - | - | - | - |
| Jumlah Total | | - | - | - | - |
| Dikurangi/diskonto yang belum diamortisasi/ Less unamortized discount | | | | | |
| Neto/Net | | - | - | - | - |
| 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | | | | | |
| Kreditur/Lender | Debitur/Borrower | Jumlah/Total | Jatuh tempo dalam satu tahun/within one year | Jangka panjang/Non-current | Pembayaran selama periode berjalan/Payment the period |
| Dalam A/R/S Dollar | | | | | |
| DEG - Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft mbH | | PT Surya Utama Nuansa | | | |
| - Perjanjian Fasilitas Berjangka USD23.000.000/ USD23,000,000 Term Facility Agreement | | 75.944.084.211 | 9.483.013.527 | 66.461.070.684 | 9.268.221.165 |
| - Perjanjian Fasilitas Jangka Panjang Tetap/Ringgit USD21.000.000/ Up to USD21,000,000 Secured (Long-Term) Facility Agreement | | 83.285.688.000 | - | 83.285.688.000 | - |
| Jumlah Total | | 159.229.772.211 | 9.483.013.527 | 149.746.668.684 | 9.268.221.165 |
| Dikurangi/diskonto yang belum diamortisasi/ Less unamortized discount | | | | | |
| Neto/Net | | 159.229.772.211 | 9.483.013.527 | 149.746.668.684 | 9.268.221.165 |

Entitas anak

PT Surya Utama Nuansa ("SUN")

DEG - Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft mbH

Perjanjian Fasilitas Berjangka USD23.000.000

Pada tanggal 16 Januari 2020, SUN memperoleh fasilitas kredit pinjaman tetap dari DEG - Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft mbH yang digunakan untuk mendanai proyek yang dimiliki dan dioperasikan oleh SUN dengan maksimum sebesar USD23.000.000 yang dikenakan bunga mengambang 6-Months-USD Libor + 4,5% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2029.

Subsidiaries

PT Surya Utama Nuansa ("SUN")

DEG - Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft mbH

USD23,000,000 Term Facility Agreement

On January 16, 2020, SUN obtained a fixed loan credit facility from DEG - Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft mbH to finance the relevant project and operations of SUN for a maximum amount of USD23,000,000 subject to a floating interest rate of 6-Months-USD Libor + 4.5% per annum that matures on June 15, 2029.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Pinjaman dari institusi keuangan non-bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Surya Utama Nuansa ("SUN") (lanjutan)

DEG - Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft mbH (lanjutan)

Pada tanggal 16 Juli 2020, perjanjian ini
diamendemen dimana para pihak setuju untuk
mengubah jadwal pembayaran pinjaman
menjadi tanggal 15 Desember 2031.

Pada tanggal 4 Agustus 2021, perjanjian ini
telah diamendemen dimana para pihak setuju
untuk memperbaharui poin-poin sebagai
berikut:

- Perpanjangan periode ketersediaan
penarikan pinjaman dari tanggal
16 Juli 2021 menjadi tanggal 31 Mei 2022;
- Persyaratan lanjutan dari penarikan
pertama atas fasilitas pinjaman terbaru;
dan
- Persyaratan pendahuluan dan
persyaratan lanjutan untuk penarikan
fasilitas pinjaman berikutnya.

Pada tanggal 7 Desember 2022, perjanjian ini
telah diamendemen dimana para pihak setuju
untuk memperbaharui poin-poin sebagai
berikut:

- Mengubah angsuran pembayaran pokok
pinjaman dari USD1.150.000 menjadi
USD307.895 dan;
- Mengubah bunga mengambang 6-
Months-USD Libor menjadi USD Swap
Rate on the Rate Fixing Date.

Perjanjian Fasilitas Jangka Panjang Terjamin hingga USD21.000.000

Pada tanggal 12 Oktober 2023, SUN
memeroleh fasilitas kredit pinjaman tetap dari
DEG - Deutsche Investitions- und
Entwicklungsgesellschaft mbH yang digunakan
untuk mendanai proyek yang dimiliki dan
dioperasikan oleh SUN dengan maksimum
sebesar USD21.000.000 yang akan jatuh
tempo pada tanggal 15 Desember 2035.

DEG akan memberitahu SUN tentang
penentuan tingkat bunga pinjaman apapun
berdasarkan perjanjian ini.

Pinjaman ini dikenakan bunga tetap 7,27% per
tahun untuk tahun 2024.

22. LONG-TERM LOANS (continued)

b. Loans from non-bank financial institutions (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Surya Utama Nuansa ("SUN") (continued)

DEG - Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft mbH (continued)

On July 16, 2020, this agreement was
amended wherein both parties agreed to
change the repayment schedule and maturity
of the loan to December 15, 2031.

On August 4, 2021, this agreement was further
amended wherein both parties agreed to
revise the following points:

- Extended availability period drawdown of
loan from July 16, 2021 to May 31, 2022;
- Conditions to be fulfilled subsequent to
the first drawdown of the latest loan
facility; and
- Precedent conditions and subsequent
conditions for next drawdown of the
facility loan.

On December 7, 2022, this agreement was
further amended wherein both parties agreed
to revise the following points:

- Changed the principal installment
payment of the loan from USD1,150,000
to USD307,895 and;
- Changed the floating interest rate
6-Months-USD Libor to USD Swap Rate
on the Rate Fixing Date.

Up to USD21,000,000 Secured Long-term Facility Agreement

On October 12, 2023, SUN obtained a secured
long-term facility from DEG - Deutsche
Investitions- und Entwicklungsgesellschaft
mbH to finance the relevant project and
operations of SUN for a maximum amount of
USD21,000,000 that matures on December
15, 2035.

DEG shall notify the Company of the
determination of the rate of interest for any
loan under this agreement.

This loan bears a fixed interest rate of 7.27%
per annum for year 2024.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Pinjaman dari institusi keuangan non-bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Surya Utama Nuansa ("SUN") (lanjutan)

DEG - Deutsche Investitions- und
Entwicklungsgesellschaft mbH (lanjutan)

Jaminan

Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap - panel surya fotovoltaik dari proyek yang didanai dan dijamin dengan asuransi dari PT Asuransi Sinar Mas (Catatan 11) dan jaminan perusahaan oleh PT Solar Energi Utama sebagai penjamin utama dan PT Petro Trada Nusantara sebagai penjamin tambahan.

Saldo bunga yang masih harus dibayar dari pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing Nihil dan Rp350.945.182 (Catatan 17).

SUN mencatat beban bunga yang timbul dari fasilitas-fasilitas ini masing-masing sebesar Rp7.279.495.512 dan Rp7.182.758.008 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian Fasilitas Berjangka USD23.000.000

Perjanjian mencakup persyaratan rasio keuangan berikut yang ditetapkan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian SUN:

- i) Solvency Ratio < 35%; dan
- ii) Current Ratio minimal 1:1

Pada tanggal 4 Agustus 2021, Perjanjian mencakup persyaratan rasio *Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") for such Relevant Period* (dimulai dan termasuk periode relevan di 31 Desember 2023) setidaknya 1,1:1.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan sudah memenuhi semua syarat kondisi keuangan yang diwajibkan oleh DEG.

22. LONG-TERM LOANS (continued)

b. Loans from non-bank financial institutions (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Surya Utama Nuansa ("SUN") (continued)

DEG - Deutsche Investitions- und
Entwicklungsgesellschaft mbH (continued)

Guarantees

This facility is collateralized by fixed assets - photovoltaic solar panels from the project being funded, and guaranteed by insurance from PT Asuransi Sinar Mas (Note 11) and corporate guarantee of PT Solar Energi Utama as original guarantor and PT Petro Trada Nusantara as additional guarantor.

Outstanding balance of the accrued interest from this loan as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Nil and Rp350,945,182 (Note 17).

SUN recorded interest expenses from these facilities amounted to Rp7,279,495,512 and Rp7,182,758,008 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

Covenants

USD23,000,000 Term Facility Agreement

The agreement includes the following financial ratio requirements determined based on the consolidated financial statements of SUN:

- i) Solvency Ratio < 35%; and
- ii) Current Ratio minimum 1:1

On August 4, 2021, the Agreement includes a *Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") for such Relevant Period* (starting and including the relevant period on December 31, 2023) is at least 1.1:1.

As of December 31, 2023, the Company is in compliance with all of the covenants required by DEG.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Pinjaman dari institusi keuangan non-bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Surya Utama Nuansa ("SUN") (lanjutan)

DEG - Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft mbH (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan (lanjutan)

Perjanjian Fasilitas Jangka Panjang Terjamin
ningga USD21.000.000

Perjanjian mencakup persyaratan rasio
keuangan berikut yang ditetapkan berdasarkan
laporan keuangan konsolidasian SUN:

- DSCR Historis terkait dengan Periode
Relevan yang berakhir pada Tanggal
Pembayaran atau Tanggal Perhitungan,
sebagaimana berlaku, adalah setidaknya
1,05:1; dan
- DSCR Proyeksi minimum, terkait dengan
Periode Relevan, yang dimulai pada
Tanggal Pembayaran atau Tanggal
Perhitungan, sebagaimana berlaku,
adalah setidaknya 1,05:1.

Persyaratan rasio keuangan tersebut di atas
baru akan mulai berlaku pada tanggal
15 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Mei 2024, SUN mengajukan
waiver kepada DEG dikarenakan SUN tidak
dapat menyampaikan laporan keuangan
konsolidasiannya yang telah diaudit pada
tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2023 sesuai dengan
ketentuan yang ada dalam perjanjian
pinjaman. Pada tanggal 31 Mei 2024, SUN
telah memperoleh waiver dari DEG atas
keterlambatan penyampaian laporan
keuangan konsolidasian tersebut sesuai
dengan ketentuan yang ada dalam perjanjian
pinjaman.

Seluruh fasilitas pinjaman ini telah dilunasi
seluruhnya pada tanggal 21 Agustus 2024 dan
seluruh Agunan ini telah dilepaskan oleh
DEG.

Sehubungan dengan pelunasan sebelum jatuh
tempo tersebut, SUN dikenakan penalti
sebesar Rp10.818.464.956, yang diakui
sebagai beban keuangan pada laporan laba
rugi tahun berjalan.

22. LONG-TERM LOANS (continued)

b. Loans from non-bank financial institutions (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Surya Utama Nuansa ("SUN") (continued)

DEG - Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft mbH (continued)

Covenants (continued)

Up to USD21,000,000 Secured Long-term
Facility Agreement

The agreement includes the following financial
ratio requirements determined based on the
consolidated financial statements of SUN:

- the Historic DSCR with respect to the
Relevant Period ending on that Payment
Date or the Calculation Date, as
applicable, is at least 1.05:1; and
- the minimum Projected DSCR, with
respect to the Relevant Period,
commencing on that Payment Date or the
Calculation Date, as applicable, is at least
1.05:1.

The above-mentioned financial ratio
requirements will be effective on
December 15, 2025.

On May 31, 2024, SUN submitted a waiver
request to DEG because SUN is unable to
submit its audited consolidated financial
statements as of and for the year ended
December 31, 2023 in accordance with the
requirements under the loan agreement. On
May 31, 2024, SUN has obtained the waiver
from DEG for its inability to submit the
consolidated financial statements in
accordance with the requirements under the
loan agreement.

All this loan facility was fully-paid on
August 21, 2024 and all these Collaterals have
been released by DEG.

In connection with the early repayment, the
SUN incurred a prepayment penalty
amounting to Rp10,818,464,956, which was
recognized as finance costs in the current
year's profit or loss.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG OBLIGASI

| | 31 Desember / December 31, 2024 |
|--|---------------------------------------|
| Obligasi Seri A | 500.000.000.000 |
| Obligasi Seri B | 300.000.000.000 |
| Total | 800.000.000.000 |
| Biaya transaksi yang belum diamortisasi | (9.249.108.966) |
| Jumlah | 790.750.893.044 |

Pada tanggal 3 Maret 2022, Perusahaan menerbitkan obligasi dalam Rupiah sebesar Rp800.000.000.000 obligasi dalam dua seri. Seri A (EMIN01A) sebesar Rp500.000.000.000 dan Seri B (EMIN01B) sebesar Rp300.000.000.000 dan dijamin dengan penjaminan surety bond guarantee dari PT Asuransi Sinar Mas.

Seri A memiliki jangka waktu lima (5) tahun dan akan jatuh tempo pada bulan Maret 2027 dan Seri B memiliki jangka waktu sepuluh (10) tahun dan akan jatuh tempo pada bulan Maret 2032 dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 8,25% dan 9,25% per tahun yang akan dibayarkan setiap setengah tahun. Obligasi ini terjual sesuai nilai nominal dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, pihak ketiga sebagai penjamin. Penerimaan dari penerbitan obligasi ini adalah sebesar Rp797.408.000.000 (setelah dikurangi biaya penjamin emisi sebesar Rp2.592.000.000).

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi ini akan digunakan untuk:

1. Pelunasan Medium Term Notes I ("MTN I") Perusahaan Tahun 2020 sebesar Rp350.000.000.000.
2. Pengembangan bisnis dan pendanaan belanja modal bagi entitas anaknya dalam mengembangkan proyek energi terbarukan panel surya. Rencana pengeluaran modal meliputi pembelian panel surya, inverter, material, kegiatan manajemen proyek, engineering, konstruksi, instalasi, pengujian dimana perjanjian dengan pemasok akan diadakan oleh entitas anak pada saat proyek dimulai, dengan tujuan menambah kapasitas terpasang hingga 111 MWp pada tahun 2023.
3. Sisanya akan dipergunakan untuk modal kerja kegiatan usaha Perusahaan termasuk diantaranya biaya personil, sewa, teknologi informasi, komunikasi dan biaya administrasi.

23. BONDS PAYABLE

| | 31 Desember / December 31, 2023 | |
|--------------------------------|---------------------------------------|----------------|
| | 500.000.000.000 | Bonds Series A |
| | 300.000.000.000 | Bonds Series B |
| Total | 800.000.000.000 | Total |
| Unamortized debt issuance cost | (12.640.568.946) | |
| Total | 787.359.431.054 | Total |

On March 3, 2022, the Company issued Rupiah bonds amounted to Rp800,000,000,000 in two series. Series A (EMIN01A) amounting to Rp500,000,000,000 and Series B (EMIN01B) amounting Rp300,000,000,000 and collateralized by a surety bond guarantee from PT Asuransi Sinar Mas.

Series A have a term of five (5) years which will be matured in March 2027 and Series B have a term of ten (10) years which will matured in March 2032 with interest rate at 8.25% and 9.25% per annum, respectively, that will be paid semi-annually. The bonds were sold at nominal value and are listed in the Indonesia Stock Exchange with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, third party as trustee. The proceeds from the bonds issuance are amounting to Rp797,408,000,000 (net-off underwriting fee amounting to Rp2,592,000,000).

Proceeds of bond issuance are used for:

1. Repayment of Medium Term Notes I ("MTN I") The Company 2020 amounting to Rp350,000,000,000.
2. Business expansion and working capital fund for its subsidiaries which are for expansion of renewable energy projects in solar panel. Capital expenditure plan covers purchase of solar panel, inverter, material, project management activities, engineering, construction, installation, testing which the contract agreement with supplier will be carried-out by its subsidiaries when project started and aiming to add installed capacity into 111 MWp by 2023.
3. The remaining is used for Company's working capital which covers personnel expense, rental, information technology, communication and administration cost.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Kredit Rating Indonesia masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan tanggal 18 Desember 2023, peringkat obligasi Perusahaan adalah «BBB (Triple B).

Saldo bunga yang masih harus dibayar dari obligasi ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp23.000.000.000 (Catatan 17).

Grup mencatat beban bunga yang timbul dari obligasi ini sebesar Rp69.000.000.000 tahun 2024 dan 2023 (Catatan 35).

Realisasi penggunaan dana dari hasil penawaran obligasi, digunakan sebagai berikut:

- Pelunasan 100% MTN I pada tanggal 4 Maret 2022 sebesar Rp350.000.000.000.
- Setoran modal kepada PT Surya Utama Nuansa pada tanggal 7 Maret 2022 sebesar Rp115.000.000.000.
- Setoran modal kepada PT Energi Nuansa Jaya pada tanggal 11 Maret 2022 sebesar Rp100.000.000.000.
- Pinjaman pemegang saham kepada PT Surya Utama Nuansa sebesar Rp59.800.000.000.
- Modal kerja sebesar Rp5.520.097.000.

Grup diharuskan menjaga rasio pinjaman berbunga terhadap ekuitas tidak melebihi 4:1.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah memenuhi semua persyaratan terkait dan semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian.

23. BONDS PAYABLE (continued)

On December 31, 2024 and 2023, based on the rating issued by PT Kredit Rating Indonesia dated December 31, 2024 and December 18, 2023, the bonds are rated «BBB (Triple B), respectively.

Outstanding balance of the accrued interest from these bonds as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp23,000,000,000 (Note 17), respectively.

The Group recognized interest expenses from this bond amounting Rp69,000,000,000 in 2024 and 2023, respectively (Note 35).

Realisation proceed of bond issuance are used for:

- Fully paid 100% MTN I amounting Rp350,000,000,000 on March 4, 2022.
- Capital contribution to PT Surya Utama Nuansa amounting to Rp115,000,000,000 on March 7, 2022.
- Capital contribution to PT Energi Nuansa Jaya amounting to Rp100,000,000,000 on March 11, 2022.
- Shareholder loan to PT Surya Utama Nuansa amounting to Rp59,800,000,000.
- Working capital amounting to Rp5,520,097,000.

The Group is required to maintain the ratio of interest-bearing loan to equity not more than 4:1.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has complied with all the relevant requirements and all financial ratio required to be maintained under the agreements.

24. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH

| | 31 Desember / December 31, 2024 |
|---|---------------------------------------|
| Dolar Amerika Serikat | - |
| Biaya penerbitan utang yang belum diamortisasi | - |
| Jumlah | - |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | - |
| Bagian jangka panjang | - |

24. MEDIUM-TERM NOTES

| | 31 Desember / December 31, 2023 | |
|--------------|---------------------------------------|--------------------------------|
| | 231.720.000.000 | United States Dollar |
| | (184.271.725) | Unamortized debt issuance cost |
| Total | 231.535.728.275 | Total |
| | (231.535.728.275) | Less current maturities |
| | - | Long-term maturities |

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (lanjutan)

Rincian Surat Utang Jangka Menengah ("MTN") yang diterbitkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

| Obligasi/ Bonds | Saldo/ Amount | Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum | Jatuh tempo/ Due date | Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment |
|---------------------------------|-------------------|---|--------------------------|--|
| MTN I (Rupiah/Rupiah) | Rp350.000.000.000 | 10% | 27 May/ May 27, 2024 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date |
| MTN II (Dolar AS/ US Dollar) | USD15.000.000 | 6% | 24 May/ May 24, 2024 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date |

Pembayaran bunga dibayarkan setiap tiga (3) bulan dengan pembayaran pertama pada tanggal 24 Agustus 2020 dan pembayaran bunga terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok.

Saldo bunga yang masih harus dibayar dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Nihil atau Nihil atas MTN II (Dolar AS) sedangkan saldo pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.161.000.000 atau USD75.000 atas MTN II (Dolar AS) (Catatan 17).

Grup mencatat beban bunga yang timbul dari surat utang jangka menengah ini masing-masing sebesar Rp5.912.775.000 dan Rp13.696.875.000 untuk tahun 2024 dan 2023 (Catatan 35).

Pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Kredit Rating Indonesia pada tanggal 18 Desember 2023, peringkat MTN Perusahaan adalah AA (Double A).

Perusahaan telah melakukan pelunasan lebih cepat atas MTN II sebesar USD15.000.000 pada tanggal 24 Mei 2024.

24. MEDIUM-TERM NOTES (continued)

Details of Medium-Term Notes ("MTN") issued by the Company are as follows:

Interest is paid every three (3) months with the first payment on August 24, 2020 and the last interest paid together with the payment of principal

Outstanding balance of the accrued interest from this facility as of December 31, 2024 amounting to Nil or Nil for MTN II (US Dollar) while the outstanding balance as of December 31, 2023 amounting to Rp1,161,000,000 or USD75,000 for MTN II (US Dollar) (Note 17).

The Group recognized interest expenses from these medium-term notes amounting to Rp5,912,775,000 and Rp13,696,875,000 in 2024 and 2023, respectively (Note 35).

On December 31, 2023, based on the rating issued by PT Kredit Rating Indonesia dated December 18, 2023, the MTN are rated AA (Double A).

The Company made an early repayment of MTN II amounting to USD15,000,000 on May 24, 2024.

25. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

| | 31 Desember / December 31, 2024 | 31 Desember / December 31, 2023 |
|-----------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|
| Perusahaan | | |
| Pajak Pertambahan Nilai | 1.647.775.507 | 1.398.108.073 |
| Entitas anak | | |
| <u>Lancar</u> | | |
| Pajak Pertambahan Nilai | 88.280.649.628 | 82.930.440.218 |
| Pajak Penghasilan Pasal 21 | 426.504.702 | - |
| <u>Tidak lancar</u> | | |
| Pajak Penghasilan Pasal 28A | 11.807.050.493 | - |
| Jumlah | 101.961.980.330 | 84.328.548.291 |

25. TAXATION

a. Prepaid taxes

The Company
Value Added Tax

Subsidiaries
Current
Value Added Tax
Income Tax Article 21

Non-current
Income Tax Article 28A

Total

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

| | 31 Desember / December 31, 2024 | 31 Desember / December 31, 2023 | |
|------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|--------------------------|
| Perusahaan | | | The Company |
| Pajak Penghasilan Pasal 21 | - | 23.349.091 | Income Tax Article 21 |
| Pajak Penghasilan Pasal 23 | 3.279.694 | 11.618.000 | Income Tax Article 23 |
| Pajak Penghasilan Pasal 4(2) | 15.075 | 95.000 | Income Tax Article 4 (2) |
| Sub-jumlah | 3.294.769 | 35.060.091 | Sub-total |
| Entitas anak | | | Subsidiaries |
| Pajak Pertambahan Nilai | 233.657.741 | - | Value Added Tax |
| Pajak Penghasilan Pasal 21 | - | 1.008.475.501 | Income Tax Article 21 |
| Pajak Penghasilan Pasal 23 | 1.271.401.662 | 402.092.480 | Income Tax Article 23 |
| Pajak Penghasilan Pasal 26 | 3.923.666 | - | Income Tax Article 26 |
| Pajak Penghasilan Pasal 29 | 25.049.569 | 6.817.470 | Income Tax Article 29 |
| Pajak Penghasilan Pasal 4(2) | 1.488.813.941 | 482.188.751 | Income Tax Article 4 (2) |
| Sub-jumlah | 3.022.846.559 | 1.899.574.202 | Sub-total |
| Jumlah | 3.026.141.328 | 1.934.634.293 | Total |

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

| | 2024 | 2023 | |
|---------------------------------|----------------|-----------------|-----------------------------------|
| Entitas Anak | | | The Subsidiaries |
| Beban pajak kini tahun berjalan | (25.049.569) | (40.809.234) | Current tax expenses current year |
| Beban pajak tangguhan | 28.064.866.949 | (1.111.202.478) | Deferred tax expense |
| Sub-jumlah - Entitas Anak | 28.039.817.380 | (1.152.011.712) | Sub-total - the Subsidiaries |
| Jumlah | 28.039.817.380 | (1.152.011.712) | Total |

d. Pajak kini

d. Current tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan estimasi rugi pajak Perusahaan untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated tax loss in 2024 and 2023 are as follows:

| | 2024 | 2023 | |
|---|------------------|-------------------|--|
| Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | (26.440.834.790) | (176.528.520.613) | Loss before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income |
| Dikurangi: | | | Less: |
| Rugi entitas anak sebelum beban pajak penghasilan dan pembalikan atas jumlah eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasian | 44.058.305.038 | 155.738.412.211 | Loss of subsidiaries before income tax expense and reversal of intercompany elimination entries during consolidation |
| Rugi sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan | (70.499.139.828) | (20.789.108.402) | Loss before income tax expense of the Company |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan estimasi rugi pajak Perusahaan untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (lanjutan)

| | 2024 | 2023 |
|--|--------------------------|-------------------------|
| Beda temporer: | | |
| Imbalan kerja jangka panjang | 18.154.000 | 16.083.776 |
| Penyisihan atas bonus | 221.158.662 | (5.425.082) |
| Pembayaran berbasis saham | 97.804.129 | 120.625.729 |
| Beda tetap: | | |
| Beban pajak | - | 148.347.567 |
| Penghasilan bunga yang telah dikenai pajak final | (294.070.127) | (55.268.499) |
| Selis kurs belum realisasi | 4.078.002 | - |
| Lain-lain | 281.912.059 | - |
| Rugi fiskal Perusahaan | (70.172.105.103) | (20.564.742.911) |
| Akumulasi rugi fiskal | | |
| 2024 | (70.172.105.103) | - |
| 2023 | (20.564.742.911) | (20.564.742.911) |
| 2022 | (5.458.067.070) | (5.458.067.070) |
| 2021 | (19.000.011.788) | (19.000.011.788) |
| 2020 | (32.765.092) | (32.765.092) |
| Jumlah akumulasi rugi fiskal | (115.227.681.965) | (45.055.576.862) |
| Beban pajak kini | - | - |

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba rugi akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 |
|--|-----------------------|------------------------|
| Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | (26.440.834.780) | (176.528.520.613) |
| Pajak penghasilan dihitung pada tarif pajak yang berlaku | 5.816.983.654 | 38.831.283.440 |
| Pengaruh pajak atas beda tetap | (12.219.198.654) | (9.974.568.785) |
| Aset pajak tangguhan yang tidak diakui | (21.692.461.948) | (30.007.733.357) |
| Perbedaan tarif pajak yang memperoleh fasilitas pengurangan tarif | (25.049.589) | 40.809.234 |
| Pajak tangguhan dihenlkan tidak dapat dikreditkan | - | (41.802.284) |
| Jumlah beban pajak penghasilan | 28.039.617.380 | (1.152.011.712) |

25. TAXATION (continued)

d. Current tax (continued)

The reconciliation between loss before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated tax loss in 2024 and 2023 are as follows: (continued)

| | |
|--|--|
| Temporary differences: | |
| Long-term employee benefits | |
| Provision for bonus | |
| Share-based payments | |
| Permanent differences: | |
| Tax expense | |
| Interest income subject to final tax | |
| Unrealised foreign exchange | |
| Others | |
| The Company's fiscal loss | |
| Accumulated fiscal losses | |
| 2023 | |
| 2023 | |
| 2022 | |
| 2021 | |
| 2020 | |
| Total accumulated fiscal losses | |
| Current tax expenses | |

The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rates on the accounting loss before income tax expense and the income tax expense as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

| | |
|--|--|
| Loss before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income | |
| Income tax calculated based on applicable tax rates | |
| Tax effect on permanent differences | |
| Unrecognized deferred tax assets | |
| Differences in tax rates arising from tax reduction facility | |
| Derecognized of deferred tax assets | |
| Total income tax expense | |

PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak kini (lanjutan)

Entitas anak dikenakan pengurangan tarif pajak berdasarkan Penghitungan Pajak Penghasilan atas Tarif Fasilitas Pasal 31E Undang-Undang Pajak Penghasilan, yang menyatakan bahwa wajib pajak badan dalam negeri dengan peredaran bruto sampai dengan Rp50.000.000.000 harus dikenakan pajak sebesar 50% dari rata-rata tertimbang tarif pajak.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan atau menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan self-assessment. Sesuai ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima (5) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Estimasi rugi fiskal dapat dikompensasikan maksimal lima (5) tahun. Rincian rugi fiskal Grup adalah sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 | Fiscal Year |
|-------------|-----------------|-----------------|-------------|
| Tahun Pajak | | | |
| 2020 | 15.049.884.877 | 15.049.884.877 | 2020 |
| 2021 | 28.165.222.489 | 28.165.222.489 | 2021 |
| 2022 | 23.161.817.309 | 71.880.606.960 | 2022 |
| 2023 | 87.804.530.455 | 123.385.473.716 | 2023 |
| 2024 | 101.804.649.828 | - | 2024 |
| Jumlah | 256.176.104.958 | 238.481.188.042 | Total |

25. TAXATION (continued)

d. Current tax (continued)

The subsidiaries is subjected to a reduced tax rate based on Income Tax Calculation of Rate Facility Article 31E of the Income Tax Law, which states that domestic corporate tax payers with a gross circulation of up to Rp50,000,000,000 shall be subject to reduced tax rates of 50% from the applicable tax rate.

The taxation laws of Indonesia require companies within Indonesia to submit individual tax returns on the basis of self-assessment. Under the prevailing regulations, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five (5) years from the time the tax becomes due.

Estimated tax loss can be carried forward for a maximum of five (5) years. Detail of accumulated fiscal loss of the Group are as follows:

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

| | 2024 | | | | |
|---|-------------------------------------|---|---|-----------------------------------|---|
| | Saldo awal/ Beginning balance | Dicatat di laba rugi/ Recognized in profit or loss | Dicatat di penghasilan komprehensif laini/ Recognized in other comprehensive income | Saldo akhir/ Ending balance | Deferred tax assets |
| Aset pajak tangguhan | | | | | Subsidiaries |
| Entitas anak | | | | | Fiscal Loss |
| Rugi fiskal | - | 27.367.692.787 | - | 27.367.692.787 | Allowance for expected credit losses |
| Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasi | - | 1.117.400.941 | - | 1.117.400.941 | Long-term employee benefit liabilities |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | - | 983.029.098 | (69.587.995) | 913.441.101 | Bonus provision |
| Provisi bonus | 2.442.904 | 1.023.442.268 | - | 1.025.885.172 | Shared based payment |
| Pembayaran berbasis saham | - | 427.260.369 | - | 427.260.369 | Fixed assets |
| Aset tetap | 85.846.688 | (3.826.622.457) | - | (3.740.775.769) | Right-of-use assets |
| Aset-hak-guna usaha | - | (608.633.858) | - | (608.633.858) | |
| Jumlah aset pajak tangguhan | 88.089.592 | 26.483.569.137 | (69.587.995) | 26.502.976.734 | Total deferred tax assets |

PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

| 2024 | | | |
|--|-------------------------------------|---|---|
| | Saldo awal/ Beginning balance | Dicatat di laba rugi/ Recognized in profit or loss | Dicatat di penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income |
| Liabilitas pajak tangguhan | | | Saldo akhir/ Ending balance |
| <u>Entitas anak</u> | | | |
| Aset tetap | (2.120.199.849) | 1.561.097.811 | - |
| Liabilitas pajak tangguhan | (2.120.199.849) | 1.561.097.811 | - |
| 2023 | | | |
| | Saldo awal/ Beginning balance | Dicatat di laba rugi/ Recognized in profit or loss | Dicatat di penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income |
| Aset pajak tangguhan | | | Saldo akhir/ Ending balance |
| <u>Entitas anak</u> | | | |
| Aset tetap | 85.041.097 | 19.605.591 | - |
| Penyisihan atas kerugian kredit ekspedisi | 40.678.092 | (40.678.092) | - |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 1.124.172 | (1.124.172) | - |
| Provisi bonus | - | 2.442.904 | - |
| Jumlah aset pajak tangguhan | 107.843.361 | (19.753.769) | - |
| Liabilitas pajak tangguhan | | | |
| <u>Entitas anak</u> | | | |
| Aset tetap | (1.028.751.140) | (1.091.448.709) | - |
| Liabilitas pajak tangguhan | (1.028.751.140) | (1.091.448.709) | - |

Deferred tax liability
Subsidiary
Fixed assets

Deferred tax assets
Subsidiaries
Fixed assets
**Allowance for expected
credit losses**
**Long-term employee
benefit liabilities**
Bonus provision

Total deferred tax assets

Deferred tax liability
Subsidiary
Fixed assets
Deferred tax liability

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Tidak ada konsekuensi pajak penghasilan yang melekat pada pembayaran dividen oleh anak perusahaan lokal kepada Perusahaan.

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on each entity.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the local subsidiaries to the Company.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan dan entitas anak tertentu tidak mengakui aset pajak tangguhan dari rugi fiskal dan beda temporer yang dapat dikurangkan masing-masing sebesar Rp27.749.697.699 dan Rp58.975.757 (2023: Rp52.713.084.776 dan Rp2.501.304.685) karena belum terdapat besar kemungkinan bahwa laba kena pajak masa mendatang akan tersedia untuk dapat merealisasikan manfaat tersebut.

25. TAXATION (continued)

f. Deferred tax (continued)

As of December 31, 2024, the Company and certain subsidiaries did not recognize deferred tax assets from fiscal loss and deductible temporary differences amounting to Rp27,749,697,699 and Rp58,975,757 (2023: Rp52,713,084,776 and Rp2,501,304,685), respectively, as it is not yet probable that future taxable income will be available against which those benefits will be utilized.

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Imbalan kerja Grup didasarkan pada Peraturan Perusahaan yang mengikut Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 ("PP No.35/2021") yang diundangkan dan mulai berlaku pada tanggal 2 Februari 2021 dan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6 Tahun 2023 ("UUCK - 6/2023").

Grup tidak memiliki aset program untuk mendanai liabilitas imbalan kerja tersebut. Seluruh kewajiban imbalan kerja diharapkan akan dipenuhi melalui kas internal pada saat jatuh tempo pembayaran manfaat di masa depan.

Perhitungan aktuarial untuk tahun 2024 dan 2023 ditentukan berdasarkan laporan penilaian aktuaris independen, (2024 dan 2023: Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan), yang dituangkan dalam laporannya masing-masing tanggal 26 Maret 2025 dan 29 April 2024.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

26. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group's employee benefits are based on the Company's Regulation which follows the Government Regulation No. 35 Year 2021 ("PP No.35/2021") that was promulgated and put into effect on February 2, 2021 and Job Creation Law No. 6 Year 2023 ("UUCK - 6/2023").

The Group does not maintain any plan assets to fund its employee benefits obligations. Accordingly, all employee benefits obligations are expected to be settled through internal cash resources as they fall due.

The actuarial calculation for 2024 and 2023 were determined based on the valuation report of the independent actuary, (2024 dan 2023: Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan), in its report dated March 26, 2025 and April 29, 2024, respectively.

The significant assumptions used in calculations are as follows:

| | 2024 | 2023 | |
|--------------------------|--|------------------------------|--------------------------|
| Usia pensiun maksimum | 55 tahun/years | | Maximum pension age |
| Tingkat diskonto | 7,00% - 7,10% per tahun/year | 6,70% - 6,90% per tahun/year | Discount rate |
| Tingkat kenaikan gaji | 6,00% per tahun/year | 6,00% per tahun/year | Salary increase rate |
| Tabel mortalitas | Tabel Mortalitas Indonesia IV/ Indonesian Mortality Table IV | | Mortality table |
| Tingkat kecacatan | 5,00% dari tabel mortalitas/5,00% from mortality table | | Percentage of disability |
| Tingkat pengunduran diri | 10,00% untuk karyawan yang berusia 35 tahun dan menurun linier sampai dengan 0,00% pada usia 55 tahun/ 10,00% for employees aged 35 years and will linearly decrease until 0,00% at age 55 years and thereafter | | Resignation rate |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 |
|---|----------------------|----------------------|
| Saldo awal | 3.177.395.187 | 1.438.343.454 |
| Pembayaran manfaat | (608.032.000) | - |
| Perubahan dibebankan ke laba rugi: | | |
| Biaya jasa kini | 1.833.763.000 | 1.631.627.733 |
| Beban bunga | 193.057.000 | 104.743.000 |
| Biaya transfer karyawan | - | 26.308.000 |
| Sub-jumlah | 2.028.820.000 | 1.764.679.733 |
| Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain: | | |
| Perubahan asumsi keuangan | (162.813.000) | 195.809.000 |
| Penyesuaian atas pengalaman | (234.325.000) | (221.237.000) |
| Sub-jumlah | (397.138.000) | (25.628.000) |
| Saldo akhir | 4.199.045.187 | 3.177.395.187 |
| Dikurangi: bagian lancar | 50.661.000 | 26.150.000 |
| Bagian tidak lancar | 4.148.384.187 | 3.151.245.187 |

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban imbalan kerja diakui pada beban umum dan administrasi.

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama adalah sebagai berikut:

| | Tingkat diskonto/ Discount rates | | Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases | | |
|-------------|-------------------------------------|---|---|---|-------------|
| | Persentase/ Percentage | Pengaruh pada nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation | Persentase/ Percentage | Pengaruh pada nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation | |
| 2024 | | | | | 2024 |
| Kenaikan | 1% | (349.619.000) | 1% | 493.083.000 | Increase |
| Penurunan | 1% | 551.906.000 | 1% | (410.497.000) | Decrease |
| 2023 | | | | | 2023 |
| Kenaikan | 1% | (325.724.000) | 1% | 424.844.000 | Increase |
| Penurunan | 1% | 376.393.000 | 1% | (371.387.000) | Decrease |

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan kerja masing-masing adalah berkisar antara 10,3 sampai 13,1 tahun dan 15,33 sampai 22,05 tahun pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

26. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

| | 2024 | 2023 | |
|---|----------------------|----------------------|--|
| Beginning balance | 3.177.395.187 | 1.438.343.454 | |
| Benefit paid | (608.032.000) | - | |
| Changes charged to profit or loss: | | | |
| Current services cost | 1.833.763.000 | 1.631.627.733 | |
| Interest cost | 193.057.000 | 104.743.000 | |
| Employee transfer cost | - | 26.308.000 | |
| Sub-total | 2.028.820.000 | 1.764.679.733 | |
| Remeasurement recognized in other comprehensive income: | | | |
| Changes in financial assumption | (162.813.000) | 195.809.000 | |
| Experience adjustments | (234.325.000) | (221.237.000) | |
| Sub-total | (397.138.000) | (25.628.000) | |
| Ending balance | 4.199.045.187 | 3.177.395.187 | |
| Less: current portion | 50.661.000 | 26.150.000 | |
| Non-current portion | 4.148.384.187 | 3.151.245.187 | |

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the employee benefits expense are recognized in general and administrative expenses.

The sensitivity analysis to these key assumptions are as follows:

| | Tingkat diskonto/ Discount rates | | Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases | | |
|-------------|-------------------------------------|---|---|---|-------------|
| | Persentase/ Percentage | Pengaruh pada nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation | Persentase/ Percentage | Pengaruh pada nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation | |
| 2024 | | | | | 2024 |
| Kenaikan | 1% | (349.619.000) | 1% | 493.083.000 | Increase |
| Penurunan | 1% | 551.906.000 | 1% | (410.497.000) | Decrease |
| 2023 | | | | | 2023 |
| Kenaikan | 1% | (325.724.000) | 1% | 424.844.000 | Increase |
| Penurunan | 1% | 376.393.000 | 1% | (371.387.000) | Decrease |

Weighted average duration of employee benefits liability is ranging between 10.3 to 13.1 years and 15.33 to 22.05 years as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|
| Kurang dari 1 tahun | 50.661.000 | 26.150.000 |
| Antara 1 - 5 tahun | 1.024.062.000 | 491.572.000 |
| Lebih dari 5 tahun | 55.999.073.000 | 82.271.845.000 |
| Jumlah | 57.073.796.000 | 82.789.567.000 |

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tersebut cukup untuk memenuhi ketentuan minimum yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

26. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The maturity profile of undiscounted long-term employee benefits liability as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

| |
|---------------------|
| Less than 1 year |
| Between 1 - 5 years |
| Over 5 years |
| Total |

The Group's management believes that the sum of employee benefits liability as of December 31, 2024 and 2023 are adequate to cover the minimum benefit under the prevailing regulations.

27. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

27. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

| 2024 dan/ and 2023 | | | | | |
|--------------------------------|-----------------|-------------------------------------|--|------------------------|--------------------------------|
| | Seri/ Series | Total saham/ Number of shares | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Nilai/ Amount | |
| PT Energi Solar Nusantara | A | 43.193 | 0,61% | 4.319.309.000 | PT Energi Solar Nusantara |
| Solar United Network Pte. Ltd. | A | 3.537 | 0,05% | 353.709.000 | Solar United Network Pte. Ltd. |
| PT Mitra Dinamika Investama | A | 2.654 | 0,04% | 265.400.000 | PT Mitra Dinamika Investama |
| PT Denaya Mitra Mas | A | 385 | 0,01% | 38.500.000 | PT Denaya Mitra Mas |
| PT Alphaplus Adhigana Asia | A | 154 | 0,00% | 15.400.000 | PT Alphaplus Adhigana Asia |
| PT Lunarindo Lestari Investama | A | 77 | 0,00% | 7.700.000 | PT Lunarindo Lestari Investama |
| Sub-jumlah | | 50.690 | 0,71% | 5.009.808.000 | Sub-total |
| Solar United Network Pte. Ltd. | B | 1.785.536 | 92,23% | 654.800.689.600 | Solar United Network Pte. Ltd. |
| PT Denaya Mitra Mas | B | 47.846 | 2,47% | 17.846.324.350 | PT Denaya Mitra Mas |
| PT Energi Solar Nusantara | B | 43.624 | 2,25% | 15.598.011.400 | PT Energi Solar Nusantara |
| PT Alphaplus Adhigana Asia | B | 19.138 | 0,99% | 7.018.383.050 | PT Alphaplus Adhigana Asia |
| PT Mitra Dinamika Investama | B | 16.638 | 0,86% | 6.101.579.550 | PT Mitra Dinamika Investama |
| PT Lunarindo Lestari Investama | B | 9.569 | 0,49% | 3.609.191.525 | PT Lunarindo Lestari Investama |
| Sub-jumlah | | 1.922.351 | 99,29% | 784.974.179.475 | Sub-total |
| Jumlah | | 1.972.351 | 100,00% | 789.974.179.475 | Total |

Tidak terdapat perbedaan hak dan kewajiban antar klasifikasi saham Perusahaan yang terdiri dari Saham Seri A dan Saham Seri B.

There is no different in rights and obligations of the Company's shares which consist of Series A Shares and Series B Shares.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 93 tanggal 27 Januari 2023 oleh Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula 1.709.992 lembar saham Seri B atau sebesar Rp627.096.816.200 menjadi sejumlah 1.922.351 lembar saham Seri B atau sebesar Rp704.974.170.475. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0016317 tanggal 29 Januari 2023.

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0163241 tanggal 14 September 2023.

Tambahan modal disetor

Tambahan modal disetor merupakan tambahan modal disetor untuk mencatat penambahan aset tetap sebesar Rp100.000.000 sehubungan dengan partisipasi entitas anak pada Program Pengampunan Pajak berdasarkan Undang-Undang Pengampunan Pajak pada tahun 2016.

Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam mengelola risiko modal adalah untuk memastikan bahwa Grup dapat mempertahankan keberlangsungan usaha sehingga dapat memberikan keuntungan bagi pemegang saham dengan mengoptimalkan struktur modal Grup.

Grup secara berkala menelaah dan mengelola struktur pemodal dan keuntungan pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi strategis.

Tidak terdapat perubahan pendekatan Grup untuk pengelolaan modal sepanjang periode pelaporan.

28. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini merupakan selisih antara nilai yang dibayar kepada kepentingan nonpengendali dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh Grup sehubungan dengan transaksi yang mengakibatkan perubahan kepemilikan namun tidak mengubah pengendalian (Catatan 1d).

27. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed No. 93 dated January 27, 2023, by Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., the shareholders approved to increase the issued and fully paid capital previously from 1,709,992 shares Series B or amounted to Rp627,096,816,200 to 1,922,351 shares Series B or amounted to Rp704,974,170,475. The amendment was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0016317 dated January 29, 2023.

The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0163241 dated September 14, 2023.

Additional paid-in capital

Additional paid-in capital represents additional paid-in capital to record additional fixed assets amounting to Rp100,000,000 in relation to a subsidiary's participation in the Tax Amnesty Program under the Tax Amnesty Law in 2016.

Capital management

The Group's objectives in managing capital risk to ensure that the Group will be able to continue as going concern in order to provide returns for shareholders through the optimization of the Group's capital structure.

The Group periodically reviews and manages its optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

There are no changes in the Group's approach of capital management during the reporting period.

28. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the difference between the value paid to non-controlling interests and the portion of non controlling interests obtained by the Groups in connection with the transaction which resulted in changes in ownership but did not change the control (Note 1d).

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN
KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

Rincian selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut

| | 2024 |
|--------|---------------|
| SUN | 2.879.993.734 |
| PTN | 1.083.476.468 |
| Jumlah | 3.963.470.202 |

PT Surya Utama Nuansa ("SUN")

Pada bulan April 2020, Perusahaan menambah kepemilikan di SUN dengan membeli saham SUN dari pihak ketiga yaitu PT Mitra Dinamika Investama dan PT Mitra Dinamika Kapital sejumlah 7.499 lembar saham (setara dengan kepemilikan sebesar 14,998%) dengan harga pembelian sebesar Rp749.900.000 sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi 99,998%. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh Perusahaan atas transaksi tersebut sebesar Rp2.879.993.734.

PT Petro Trada Nusantara ("PTN")

Pada bulan Juli 2020, SUN menambah kepemilikan di PTN dengan membeli saham dari pihak ketiga yaitu PT Alphaplus Adhigana Asia sejumlah 203 lembar saham (setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%) dengan harga pembelian sebesar Rp203.000.000 sehingga kepemilikan SUN menjadi 99,99%. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh SUN atas transaksi tersebut adalah sebesar Rp1.083.476.468.

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

| | 2024 | | | | |
|--------|------------------------------------|--|---|--|-------|
| | 1 Januari 2023/ January 1, 2023 | Setoran modal/Capital contribution | Bagian atas total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan/ Share in total comprehensive Profit (loss) for the year | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | |
| SUN | (14.133) | - | (846) | (14.979) | SUN |
| SPE | (24.076.455) | - | 7.302.626 | (16.767.827) | SPE |
| SIP | (6.212) | - | (2.325) | (8.537) | SIP |
| SNV | 10.061.306.496 | 39.200.000.000 | 1.930.848.863 | 61.192.149.358 | SNV |
| EIB | - | 7.852.560.000 | 6.509.631.713 | 14.362.331.713 | EIB |
| Jumlah | 10.037.205.895 | 47.052.560.000 | 8.447.989.033 | 65.537.889.728 | Total |

**28. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTION
WITH NON-CONTROLLING INTERESTS
(continued)**

The details of difference in value from transactions with non-controlling interests as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

| | 2023 | |
|-------|---------------|-------|
| SUN | 2.879.993.734 | SUN |
| PTN | 1.083.476.468 | PTN |
| Total | 3.963.470.202 | Total |

PT Surya Utama Nuansa ("SUN")

In April 2020, the Company increased its ownership in SUN by purchasing SUN's shares from third party that is PT Mitra Dinamika Investama and PT Mitra Dinamika Kapital amounting to 7,499 shares (equivalent to 14.998% ownership) with purchase price of Rp749,900,000 so that the Company ownership became 99.998%. The difference between the purchase price and the portion of the non-controlling interest obtained by the Company for the transaction amounted to Rp2,879,993,734.

PT Petro Trada Nusantara ("PTN")

In July 2020, SUN increased its ownership in PTN by purchasing PTN's shares from third party that is PT Alphaplus Adhigana Asia amounting to 203 shares (equivalent to 99.99% ownership) with purchase prices of Rp203,000,000 so that the SUN ownership became 99.99%. The difference between the purchase price and the portion of the non-controlling interest obtained by the SUN for the transaction amounted to Rp1,083,476,468.

29. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of non-controlling interests as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

29. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

| 2023 | | | | | |
|---------------|------------------------------------|--|---|--|--------------|
| | 1 Januari 2023/ January 1, 2023 | Setoran modal/Capital contribution | Bagian atas total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan/ Share in total comprehensive Profit (loss) for the year | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | |
| SUN | (105.947) | - | 91.813 | (14.134) | SUN |
| SPE | (6.133.005) | - | (17.937.450) | (24.070.455) | SPE |
| SIP | (526.979) | - | 519.867 | (6.212) | SIP |
| SNN | (99.122) | 9.800.000.000 | 261.399.618 | 10.061.300.496 | SNN |
| Jumlah | (6.864.153) | 9.800.000.000 | 344.673.848 | 10.037.289.695 | Total |

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki KNP yang material terhadap Grup:

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that has NCI that are material to the Group:

| 2024 (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah) | | | | | | |
|--|----------------|---------------|-----------------|----------------|---------------|---|
| | SUN | SPE | SIP | SNN | EIB | |
| Laporan posisi keuangan/ position | | | | | | Statement of financial |
| Aset lancar | 205.303 | 102.732 | 83.809 | 54.133 | 50.674 | Current assets |
| Aset tidak lancar | 559.036 | 72.577 | 448.063 | 61.508 | 59.191 | Non-current assets |
| Liabilitas jangka pendek | (250.393) | (94.127) | (153.854) | (11.304) | (40.053) | Current liabilities |
| Liabilitas jangka panjang | (79) | (10.283) | (224.825) | - | (7.633) | Non-current liabilities |
| Aset/(liabilitas) neto | 514.769 | 70.899 | 254.093 | 104.337 | 60.579 | Net assets/(liabilities) |
| Laporan laba rugi dan penyertaan/ komprehensif lain | | | | | | Statement of profit or loss and other comprehensive income |
| Perjualan | 327.916 | 213.842 | 22.712 | 3.629 | 118.578 | Revenue |
| Laba (rugi) tahun berjalan | (4.301) | 43.811 | (2.413) | 3.841 | 44.735 | Profit (loss) for the year |
| Total laba (rugi) komprehensif | (4.283) | 43.806 | | 3.841 | 45.053 | Total comprehensive income (loss) |
| 2024 (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah) | | | | | | |
| | SUN | SPE | SIP | SNN | EIB | |
| Laporan arus kas/ position | | | | | | Statement of cash flows |
| Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi | (14.065) | 4.796 | (95.375) | (53.790) | -9.370 | Cash flows used in operating activities |
| Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi | (31.343) | (1.005) | (230.802) | (71.368) | (6.083) | Cash flows used in investing activities |
| Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan | 46.262 | 6.740 | 214.648 | 129.749 | (662) | Cash flows provided by financing activities |
| Penarikan (penurunan) neto kas dan setara kas | 254 | 10.456 | (62.399) | 4.591 | (375) | Net increase (decrease) in cash and cash equivalents |

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

29. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

| 2023 (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah) | | | | | |
|--|-----------|-----------|-----------|---|--|
| SUN | SPE | SIP | SNN | | |
| Laporan posisi keuangan | | | | Statement of financial position | |
| Aset lancar | 221.738 | 34.488 | 92.278 | 18.914 | Current assets |
| Aset tidak lancar | 530.311 | 3.923 | 191.169 | 19.768 | Non-current assets |
| Liabilitas jangka pendek | (198.095) | (179.884) | (75.802) | (18.285) | Current liabilities |
| Liabilitas jangka panjang | (116.283) | (2.528) | (14.205) | - | Non-current liabilities |
| Aset/(liabilitas) neto | 437.671 | (143.823) | 193.640 | 20.397 | Net assets/(liabilities) |
| Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | | | | Statement of profit or loss and other comprehensive income | |
| Penjualan | 134.309 | 51.508 | 7.894 | - | Revenue |
| Laba (rugi) tahun berjalan | (14.874) | (68.406) | (6.728) | 533 | Profit (loss) for the year |
| Total laba (rugi) komprehensif | (14.895) | (68.351) | (6.728) | 533 | Total comprehensive income (loss) |
| 2023 (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah) | | | | | |
| SUN | SPE | SIP | SNN | | |
| Laporan arus kas | | | | Statement of cash flows | |
| Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi | (94.636) | (63.378) | (6.877) | (1.868) | Cash flows used in operating activities |
| Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi | (155.480) | (430) | (128.043) | (796) | Cash flows used in investing activities |
| Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan | 222.220 | 63.827 | 196.046 | 9.800 | Cash flows provided by financing activities |
| Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas | (27.676) | 19 | 60.126 | 7.136 | Net increase (decrease) in cash and cash equivalents |

Informasi di atas adalah nilai sebelum eliminasi antar entitas.

The information above is the amount before inter-company eliminations.

Pada tanggal 15 November 2023, terdapat setoran modal sebesar Rp9.800.000.000 dari kepentingan nonpengendali atas SNN.

On November 15, 2023, there was a capital contribution of Rp9,800,000,000 from non-controlling interests in SNN.

Pada tanggal 16 Januari 2024, terdapat setoran modal sebesar Rp39.200.000.000 dari kepentingan nonpengendali atas SNN.

On January 16, 2024, there was a capital contribution of Rp39,200,000,000 from non-controlling interests in SNN.

Pada tanggal 10 September 2024, terdapat setoran modal sebesar Rp 7.852.500.000 dari kepentingan nonpengendali atas EIB.

On September 10, 2024, there was a capital contribution of Rp7,852,500,000 from non-controlling interests in EIB.

Selama tahun 2024 dan 2023, tidak ada pembagian dividen yang dibagikan oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali.

During 2024 and 2023, there is no dividend distributed by the subsidiaries to non-controlling interests.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PENDAPATAN

Di bawah ini adalah pemisahan pendapatan Grup dari kontrak dengan pelanggan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

| | 2024 | 2023 |
|--|------------------------|-----------------------|
| Penjualan langsung | 183.497.525.576 | 46.442.170.730 |
| Pendapatan dari pemanfaatan aset panel surya fotovoltaik | 88.222.548.714 | 42.423.688.169 |
| Penjualan langsung atas filterisasi air | 56.908.393.426 | 1.828.000.000 |
| Pendapatan dari jasa pemeliharaan diesel genset | 2.187.709.025 | 2.000.810.223 |
| Pendapatan operasional lainnya | 1.428.409.019 | - |
| Jumlah pendapatan dari kontrak dengan pelanggan | 332.244.585.760 | 92.694.679.122 |
| Pendapatan sewa kendaraan | 762.000.000 | 762.000.000 |
| Jumlah pendapatan | 333.006.585.760 | 93.456.679.122 |
| Waktu pengakuan pendapatan | | |
| Pada waktu tertentu | 241.834.328.021 | 48.270.170.730 |
| Sepanjang waktu | 91.172.257.739 | 45.186.508.392 |
| Jumlah pendapatan | 333.006.585.760 | 93.456.679.122 |

*Direct sales
Revenue from the utilization of photovoltaic solar panel assets
Direct sales of water treatment
Revenue from maintenance of diesel genset
Other operational revenue*

Total revenue from contracts with customers

Rental vehicle income

Total revenues

Timing of revenue recognition

At a point in time

Over time

Total revenues

Berikut adalah rincian pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian:

Below is the detail of revenue from customers which exceeded 10% from the total consolidated revenue:

| | 2024 | | |
|-------------------------------|----------------|---|-------------------------------|
| | Total Rp | Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues | |
| PT Energi Sinar Tambang | 74.937.916.060 | 22,50% | PT Energi Sinar Tambang |
| PT Berau Coal Energy Tbk | 51.418.500.000 | 15,44% | PT Berau Coal Energy Tbk |
| | 2023 | | |
| | Total Rp | Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues | |
| PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk | 12.072.420.000 | 12,92% | PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk |
| PT Ecco Tannery Indonesia | 10.450.000.000 | 11,18% | PT Ecco Tannery Indonesia |

Seluruh pendapatan grup berasal dari pihak ketiga.

All of the group's revenue comes from third parties.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

| | 2024 | 2023 |
|--|-----------------|----------------|
| Beban pokok penjualan langsung | 93.026.356.684 | 42.288.347.361 |
| Beban pokok pendapatan dari pemanfaatan aset panel surya fotovoltaik | 47.264.139.365 | 26.842.904.151 |
| Beban pokok penjualan langsung atas filterisasi air | 7.162.323.760 | 1.434.760.000 |
| Beban pokok dari jasa pemeliharaan diesel genset | 2.128.512.045 | 2.141.447.321 |
| Beban pokok lainnya | 143.352.602 | - |
| Jumlah biaya dari kontrak dengan pelanggan | 149.724.684.476 | 72.707.478.833 |
| Biaya sewa kendaraan | 270.924.056 | 260.601.532 |
| Jumlah beban pokok pendapatan | 149.995.608.532 | 72.968.080.365 |

Tidak ada pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian pada tahun 2024 dan 2023.

31. COST OF REVENUES

| |
|---|
| Cost of direct sales |
| Cost of revenue from the utilization of photovoltaic solar panel assets |
| Cost of direct sales of water treatment |
| Cost of revenue from maintenance of diesel genset |
| Other cost of revenue |
| Total cost from contracts with customers |
| Cost from rental vehicle |
| Total cost of revenues |

There is no purchases from suppliers which exceeded 10% of total consolidated revenues in 2024 and 2023.

32. BEBAN PENJUALAN

| | 2024 | 2023 |
|-------------------|---------------|---------------|
| Pemesaran | 4.290.199.536 | 2.549.038.292 |
| Iklan dan promosi | 1.821.792.689 | 2.031.468.911 |
| Komisi penjualan | 2.910.600 | 246.953.809 |
| Jumlah | 6.114.903.155 | 4.827.461.012 |

| |
|---------------------------|
| Marketing expenses |
| Advertising and promotion |
| Sales commission |

Total

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

| | 2024 | 2023 |
|--|----------------|-----------------|
| Gaji dan kesejahteraan | 41.780.358.602 | 79.489.629.336 |
| Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11, 12, dan 14) | 13.290.385.447 | 11.610.258.120 |
| Jasa profesional | 8.657.555.843 | 9.715.641.294 |
| Perjalanan dinas | 5.632.807.489 | 4.277.724.430 |
| Jasa alih daya | 4.713.726.253 | 11.184.195.631 |
| Informasi dan teknologi | 2.540.608.632 | 1.821.616.643 |
| Beban pajak | 877.173.337 | 5.354.638.551 |
| Beban kantor | 862.807.794 | 921.808.026 |
| Beban sewa | 738.391.495 | 1.336.100.308 |
| Beban pelatihan domestik | 162.430.127 | 334.288.345 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300.000.000) | 3.398.137.697 | 1.219.573.234 |
| Jumlah | 82.654.382.916 | 127.245.471.919 |

| |
|--|
| Salary and allowances |
| Depreciation and amortization (Notes 11, 12, and 14) |
| Professional fees |
| Business travel |
| Outsourcing fees |
| Information and technology |
| Tax expense |
| Office expenses |
| Rental expense |
| Domestic training |
| Others |
| (each below Rp300,000,000) |

Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PENGHASILAN KEUANGAN

Sumber penghasilan keuangan adalah sebagai berikut :

| | 2024 | 2023 |
|-------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Piutang pinjaman (Catatan 8) | 9.057.593.737 | 16.784.678.185 |
| Kas dan setara kas | 2.283.957.183 | 110.092.184 |
| Investasi jangka pendek (Catatan 7) | 306.524.283 | 24.349.438.263 |
| Jumlah | 11.628.075.203 | 41.244.208.632 |

34. FINANCE INCOME

The sources of finance income are as follows:

Loan receivables (Note 8)
Cash and cash equivalent
Short-term investments (Note 7)

Total

35. BEBAN KEUANGAN

| | 2024 | 2023 |
|--|------------------------|------------------------|
| Beban bunga dari: | | |
| Utang obligasi (Catatan 23) | 69.000.000.000 | 69.000.000.000 |
| Surat utang jangka menengah (Catatan 24) | 5.912.775.000 | 13.698.875.000 |
| Pinjaman (Catatan 20 dan 22) | 18.358.873.137 | 9.837.634.986 |
| Denda pelunasan dipercepat dan amortisasi biaya transaksi | 36.494.265.131 | 7.895.169.215 |
| Liabilitas sewa (Catatan 14) | 283.267.472 | 107.829.452 |
| Bagi hasil (Catatan 19, 21) | 5.995.272.887 | - |
| Biaya komitmen | - | 149.430.000 |
| Biaya bank | 146.040.236 | 96.330.181 |
| Lain-lain | 474.247.245 | 652.747.844 |
| Jumlah | 136.644.760.908 | 101.237.116.678 |

Interest expenses from:
Bonds payable (Note 23)
Medium-term notes (Note 24)
Loans (Notes 20 and 22)
Penalty early repayment
and amortization of transaction costs
Lease liabilities (Note 14)
Sharing-profit (Note 19, 21)
Commitment fees
Bank charges
Others

Total

**36. SALDO, SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, berdasarkan syarat dan ketentuan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dan transaksi pihak berelasi dan saldo serta transaksinya adalah sebagai berikut:

**36. BALANCES, NATURE OF TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions by both parties.

The nature of related party relationships and balances and transactions are as follows:

| Pihak-pihak berelasi/ Related parties | Hubungan/ Relationship | Sifat transaksi/ Nature of transaction |
|--|--|--|
| Solar United Network Pte. Ltd. | Entitas induk langsung/ Direct parent | Piutang pinjaman, uang muka dan pendapatan bunga/ Loan receivable, advance and interest income |

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. SALDO, SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi signifikan dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang pinjaman (Catatan 8)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki piutang pinjaman dari pihak berelasi, Solar United Network Pte. Ltd. yang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Pinjaman - Pihak Berelasi" masing-masing sebesar Nihil dan Rp252.514.080.000 (atau setara dengan USD16.380.000) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan bunga yang diperoleh dari piutang pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dicatat sebagai "Penghasilan Keuangan" (Catatan 34).

Persentase terhadap jumlah aset masing-masing pada 2024 dan 2023 adalah sebesar Nihil dan 15%.

b. Uang muka dari pemegang saham

Perusahaan mendapatkan uang muka dari pemegang saham sebesar USD250.000 atau sebesar Rp4.052.000.000 pada tahun 2024.

Persentase terhadap jumlah liabilitas masing-masing pada 2024 dan 2023 adalah sebesar 0,26% dan Nihil.

c. Kompensasi personil manajemen kunci

Personil manajemen kunci terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Jumlah kompensasi dan imbalan lain kepada personil manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 |
|--------------------------------------|----------------------|-----------------------|
| Imbalan jangka pendek | 6.991.281.830 | 11.899.911.351 |
| Imbalan pasca-kerja (pencadangan) | 649.730.200 | 541.441.859 |
| Jumlah | 7.641.012.030 | 12.441.353.210 |

**36. BALANCES, NATURE OF TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant transaction and balance with the related party are as follows:

a. Loan receivables (Note 8)

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has loans receivable from a related party, Solar United Network Pte. Ltd. which are presented as part of "Loans Receivable - Related Parties" amounting to Nil and Rp252,514,080,000 (or equivalent to USD16,380,000) in the consolidated statements of financial position, respectively.

Interest income earned from these loan receivables for the years ended December 31, 2024 and 2023 are recorded as "Finance Income" (Note 34).

The percentage of total assets in 2024 and 2023 amounted to Nil and 15%, respectively.

b. Advance from shareholder

The Company received an advance from the shareholders amounting to USD250,000 or equivalent to Rp4,052,000,000 in 2024.

The percentage of total liabilities in 2024 and 2023 amounted to 0.26% and Nil, respectively.

c. Compensation of key management personnel

Key management personnels pertain to the members of the Boards of Commissioners and Directors. Total compensation and other benefits for key management personnels the years ended December 31, 2024 and 2023 as follows:

Short-term compensations
Post-retirement benefits (provision)
Total

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. RUGI PER SAHAM

Perhitungan rugi per saham adalah sebagai berikut:

| | Rugi tahun berjalan yang dapat distribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Loss for the year attributable to the owners of the Parent | Jumlah rata- rata tertimbang saham/Weighted average number of shares | Rugi per saham/ Loss per share |
|---|--|--|---|
| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 | (6.897.058.877) | 1.972.351 | (3.497) |
| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 | (177.924.597.000) | 1.819.761 | (97.774) |

37. BASIC LOSS PER SHARE

The computation of basic loss per share is as follows:

| | Rugi tahun berjalan yang dapat distribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Loss for the year attributable to the owners of the Parent | Jumlah rata- rata tertimbang saham/Weighted average number of shares | Rugi per saham/ Loss per share |
|---|--|--|---|
| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 | (6.897.058.877) | 1.972.351 | (3.497) |
| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 | (177.924.597.000) | 1.819.761 | (97.774) |

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang pinjaman, utang usaha, beban akrual, surat utang jangka menengah dan pinjaman jangka panjang dalam mata uang asing.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (i.e. foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies on the importance of managing the risk level has increased significantly by considering several parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. Management reviews and agrees with the policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Market risk

Market risk is the risk that is primarily due to changes in market prices, especially the foreign currency risk and interest rate risk.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group's exposures to exchange rate fluctuations are mainly from cash and cash equivalents, short-term investments, loan receivables, trade payables, accrued expenses, medium-term notes and long-term loans in foreign currencies.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

| | | 2024 | |
|---|------------|--------------------------------------|------------------------|
| | | Mata uang asing/ Foreign currency | Rupiah |
| Aset | | | |
| Kas dan setara kas | USD | 34.880 | 563.735.570 |
| | SGD | 4.200 | 50.061.207 |
| Investasi jangka pendek | USD | 200.934 | 3.247.487.460 |
| Pinjaman | USD | - | - |
| Liabilitas | | | |
| Utang usaha | USD | (5.566) | (154.607.414) |
| Beban akrual | USD | (316.947) | (5.122.500.940) |
| | EUR | (30.735) | (517.527.605) |
| Pinjaman jangka panjang | USD | - | - |
| Surat utang jangka menengah | USD | - | - |
| Aset (Liabilitas) Moneter - Neto | USD | (117.234) | (1.933.751.722) |

Analisa sensitivitas atas perubahan selisih kurs

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebesar 1% dengan semua variabel konstan, rugi konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan menjadi lebih tinggi/rendah sebesar Rp19.337.517, sedangkan rugi konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan menjadi lebih tinggi/rendah sebesar Rp1.017.566.901, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas translasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang disebutkan di atas.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

Foreign currency risk (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

| | | 2023 | |
|--|--|--------------------------------------|------------------------|
| | | Mata uang asing/ Foreign currency | Rupiah |
| Assets | | | |
| Cash and cash equivalents | | 43.962 | 677.718.500 |
| Short-term investments | | 14.742.979 | 227.277.759.847 |
| Loan receivables | | 16.380.000 | 252.514.680.000 |
| Liabilities | | | |
| Trade payables | | (34.305) | (528.842.896) |
| Accrued expenses | | (495.396) | (7.637.630.923) |
| | | (9.718) | (157.309.210) |
| Long-term loans | | (5.026.316) | (139.149.684.211) |
| Medium-term notes | | (15.000.000) | (231.240.600.000) |
| Assets (Liabilities) Monetary - Net | | 6.681.286 | 181.756.898.107 |

**Sensitivity analysis on changes in foreign
exchange rates**

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short-term fluctuations.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

As of December 31, 2024 and 2023, if the exchange rates of the Rupiah against foreign currencies depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, consolidated loss before income tax expense for the year then ended December 31, 2024 would have been higher/lower Rp19.337.517, while consolidated loss before income tax expense for the year then ended December 31, 2023 would have been higher/lower Rp1,017,566,901, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of the above-mentioned monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan kas dan setara kas dan pinjaman jangka panjang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur risiko tingkat suku bunga.

Berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku pinjaman meningkat/menurun sebesar 1% dengan semua variabel lainnya tetap konstan, rugi konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp4.348.728.993 untuk tahun 2024 dan Rp1.379.280.403 untuk tahun 2023, sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi atau lebih rendah atas pinjaman.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko pihak ketiga tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan terjadinya kerugian keuangan. Risiko kredit terutama timbul dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga, aset lain-lain, piutang pinjaman dan aset kontrak.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Sehubungan dengan kas di bank, deposito berjangka yang ditempatkan pada institusi keuangan, Grup hanya bertransaksi dengan institusi keuangan dan bank yang sehat.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposures of the Group to interest rate risk are mainly related to cash and cash equivalents and long-term loans.

The Group closely monitors fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

The Group does not have any formal hedging policy for interest rate risk.

Based on a sensible simulation, if the borrowing rate increases/decreases by 1% with all other variables held constant, the consolidated loss before income tax expense will be higher/lower by Rp4,348,728,993 for the year 2024 and Rp1,379,280,403 for the year 2023, as a result of higher or lower interest expense on borrowings.

Credit risk

Credit risk is the risk that a third party will not meet its liabilities by financial instrument or customer contract, leading to financial losses. Credit risk mainly comes from cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables - third parties, other receivables - third parties, other assets, loan receivables and contract assets.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placement of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize any significant concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. With respect to cash in banks, time deposits with financial institutions, the Group transacts only with financially sound financial institutions and banks with high credit ratings.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Kas dan setara kas (lanjutan)

Grup mempunyai risiko kredit terkonsentrasi untuk penempatan kas dan setara kasnya di salah satu bank, yang mewakili masing-masing 77% (PT Bank Sinarmas Tbk) dan 86% (PT Bank Mandiri (Persero) Tbk) dari jumlah kas dan setara kas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5.

Investasi jangka pendek

Risiko kredit atas penempatan investasi pada satu (1) institusi keuangan dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana akan dibatasi dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan institusi keuangan tersebut. Sehubungan dengan investasi yang ditempatkan pada institusi keuangan, Grup hanya bertransaksi dengan institusi keuangan yang sehat.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki risiko kredit terkonsentrasi atas investasi jangka pendek pada PT Asuransi Jiwa Starinvestama dan institusi keuangan tertentu masing-masing sebesar 58% dan 42% dari total nilai investasi jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki risiko kredit terkonsentrasi atas investasi jangka pendek pada PT Asuransi Jiwa Starinvestama dan institusi keuangan tertentu masing-masing sebesar 50,3% dan 49,7% dari total nilai investasi jangka pendek.

Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 7.

Piutang

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

Cash and cash equivalents (continued)

The Group has a concentration of credit risk by placing its cash and cash equivalents in one of the banks, which represented 77% (PT Bank Sinarmas Tbk) and 86% (PT Bank Mandiri (Persero) Tbk) of the total cash and cash equivalents as of December 31, 2024 and 2023, respectively. The maximum exposure is equal to the carrying amount as disclosed in Note 5.

Short-term investments

Credit risk arising from placement of investment in one (1) financial institutions is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize any significant concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. With respect to investment with financial institutions, the Group transacts only with financially sound financial institutions with high credit ratings.

As of December 31, 2024, the Group has concentration of credit risk from the placement of short-term investments in PT Asuransi Jiwa Starinvestama and a certain financial institution by 58% and 42% of the total short-term investments, respectively.

As of December 31, 2023, the Group has concentration of credit risk from the placement of short-term investments in PT Asuransi Jiwa Starinvestama and a certain financial institution by 50.3% and 49.7% of the total short-term investments, respectively.

The maximum exposure is equal to the carrying amount as disclosed in Note 7.

Receivables

Credit risk arises from trade receivables, other receivables and contract assets are managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables are monitored regularly by the management of the Group.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Piutang (lanjutan)

Grup mengevaluasi konsentrasi risiko sehubungan dengan piutang usaha, piutang lain-lain dan kontrak aset serendah-rendahnya, karena pelanggannya terlibat dalam berbagai industri dan beroperasi di pasar yang sebagian besar independen.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

| 31 Desember 2024 | Peringkat kredit eksternal/ External credit rating | Peringkat kredit internal/ Internal credit rating | ECL 12 bulan atau ekuivalen- tan 12-month or Relative ECL | Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount | Cadangan kerugian/ Loss allowance | Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount | December 31, 2024 |
|--|---|--|--|---|--|---|--|
| Kas dan setara kas (Catatan 5) | AAA | Lancar/ Performing | ECL 12 bulan/12-month ECL | 145.682.114.282 | - | 145.682.114.282 | Cash and cash equivalent (Note 5) |
| Piutang usaha (Catatan 8) | BA | Lancar/ ECL (simplified approach) | ECL, exposure menurut pendekatan sederhana/ ECL (simplified approach) | 70.870.128.851 | (5.300.128.828) | 71.570.008.425 | Trade receivables (Note 8) |
| Aset kontrak (Catatan 9) | BA | Lancar/ ECL (simplified approach) | Lancar/ ECL (simplified approach) | 35.399.548.507 | - | 35.399.548.507 | Contract assets (Note 9) |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga (Catatan 8) | BA | Lancar/ Performing | ECL 12 bulan/12-month ECL | 847.880.064 | - | 847.880.064 | Other receivables - third party (Note 8) |
| Investasi jangka pendek (Catatan 1) | BA | Lancar/ Performing | BA | 4.895.674.500 | - | - | Short-term investments (Note 1) |
| Piutang pinjaman (Catatan 32) | BA | Lancar/ Performing | ECL 12 bulan/12-month ECL | 494.892.762 | - | 494.892.762 | Loan receivables (Notes 3, 32) |
| Aset keuangan lainnya | BA | Lancar/ Performing | BA | 3.690.508.748 | - | 3.690.508.748 | Other current assets |
| Total | | | | 8.300.126.620 | | | Total |

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit
(lanjutan)

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit (lanjutan)

| 31 Desember 2023 | Peringkat kredit eksternal/ External credit rating | Peringkat kredit internal/ Internal credit rating | ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ Shortest or Lifetime ECL | Jumlah terpapar risiko/ Gross carrying amount | Cadangan tunggakan/ Loss allowance | Jumlah terpapar bersih/ Net carrying amount | December 31, 2023 |
|---|---|---|--|--|---|---|---|
| Piutang usaha lain (Catatan 5) | AAA | LICHT Performing ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana) / Lifetime ECL (simplified approach) | ECL 12 bulan/12-month ECL ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana) / Lifetime ECL (simplified approach) | 81.318.132.841 | - | 81.318.132.841 | Other receivables (Note 5) |
| Piutang usaha (Catatan 6) | N/A | Likuidasi ECL disingkat umur (pendekatan sederhana) / Lifetime ECL (simplified approach) | Lifetime ECL (simplified approach) ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana) / Lifetime ECL (simplified approach) | 18.333.540.893 | (5.400.896.816) | 12.932.644.077 | Trade receivables (Note 6) |
| Aset lancar (Catatan 6) | N/A | Likuidasi ECL disingkat umur (pendekatan sederhana) / Lifetime ECL (simplified approach) | Lifetime ECL (simplified approach) | 12.151.403.024 | (474.844.674) | 11.676.558.350 | Current assets (Note 6) |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga (Catatan 6) | N/A | Licor Performing | ECL 12 bulan/12-month ECL | 655.911.627 | - | 655.911.627 | Other receivables - third party (Note 6) |
| Investasi jangka pendek (Catatan 7) | N/A | Licor Performing | N/A | 324.154.709.833 | - | 324.154.709.833 | Short-term investments (Note 7) |
| Piutang piutang (Catatan 8, 32) | N/A | Licor Performing | ECL 12 bulan/12-month ECL | 262.971.822.024 | - | 262.971.822.024 | Loan receivables (Notes 8, 32) |
| Total | | | | | (5.995.891.496) | | Total |

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and maturing long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

| 2024 | | | | | | | | | |
|-----------------------------|------------------------------|--|--------------------------------------|--------------------------|---------------------------------|--|--|--|--|
| | Dibawah 1 tahun/Below 1 year | Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun/Over 1 year up to 5 years | Lebih dari 5 tahun/Over than 5 years | Total/Total | | | | | |
| Liabilitas | | | | | Liabilitas | | | | |
| Pinjaman jangka panjang | 20.260.201.431 | 237.450.201.493 | 114.098.137.655 | 371.808.540.579 | Long-term loans | | | | |
| Pokok pinjaman | - | - | - | - | Principal loan | | | | |
| Beban bunga di masa depan | 31.486.130.557 | 98.870.591.263 | 39.746.625.508 | 170.113.355.343 | Future-imputed interest charges | | | | |
| Utang obligasi | - | - | - | - | Bonds payable | | | | |
| Pokok pinjaman | - | 500.000.000.000 | 300.000.000.000 | 800.000.000.000 | Principal loan | | | | |
| Beban bunga di masa depan | 69.000.000.000 | 150.200.988.891 | 80.175.104.022 | 289.376.092.913 | Future-imputed interest charges | | | | |
| Utang usaha | 46.730.491.595 | - | - | 46.730.491.595 | Trade payables | | | | |
| Pinjam ketga | - | - | - | - | Third parties | | | | |
| Utang lain-lain | - | - | - | - | Other payables | | | | |
| Pinjam ketga | 460.020.151 | - | - | 460.020.151 | Third parties | | | | |
| Beban akrual | 99.623.316.621 | - | - | 99.623.316.621 | Accrued expenses | | | | |
| Liabilitas sewa | 3.063.546.410 | 9.803.595.509 | - | 12.867.141.919 | Lease liabilities | | | | |
| Jumlah | 267.893.714.766 | 1.002.423.155.126 | 513.996.986.186 | 1.784.313.736.021 | Total | | | | |
| 2023 | | | | | | | | | |
| | Dibawah 1 tahun/Below 1 year | Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun/Over 1 year up to 5 years | Lebih dari 5 tahun/Over than 5 years | Jumlah/Total | | | | | |
| Liabilitas | | | | | Liabilitas | | | | |
| Pinjaman jangka panjang | 10.983.230.351 | 140.115.603.223 | 105.813.474.746 | 256.912.314.320 | Long-term loans | | | | |
| Pokok pinjaman | - | - | - | - | Principal loan | | | | |
| Beban bunga di masa depan | 22.649.152.615 | 54.759.139.954 | 33.567.039.472 | 111.175.331.641 | Future-imputed interest charges | | | | |
| Utang obligasi | - | - | - | - | Bonds payable | | | | |
| Pokok pinjaman | - | 500.000.000.000 | 300.000.000.000 | 800.000.000.000 | Principal loan | | | | |
| Beban bunga di masa depan | 68.000.000.000 | 200.373.000.000 | 87.825.000.000 | 356.200.000.000 | Future-imputed interest charges | | | | |
| Surat utang jangka menengah | - | - | - | - | Medium-term notes | | | | |
| Pokok pinjaman | 231.535.728.275 | - | - | 231.535.728.275 | Principal loan | | | | |
| Beban bunga di masa depan | 6.069.825.000 | - | - | 6.069.825.000 | Future-imputed interest charges | | | | |
| Utang usaha | 14.657.922.585 | - | - | 14.657.922.585 | Trade payables | | | | |
| Pinjam ketga | - | - | - | - | Third parties | | | | |
| Utang lain-lain | - | - | - | - | Other payables | | | | |
| Pinjam ketga | 424.605.140 | - | - | 424.605.140 | Third parties | | | | |
| Beban akrual | 58.373.594.640 | - | - | 58.373.594.640 | Accrued expenses | | | | |
| Liabilitas sewa | 410.820.000 | 507.127.000 | - | 917.947.000 | Lease liabilities | | | | |
| Jumlah | 416.264.878.596 | 696.660.675.777 | 527.266.514.219 | 1.640.142.068.592 | Total | | | | |

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. INSTRUMEN KEUANGAN

Grup menggunakan hierarki yang dijelaskan pada Catatan 3 untuk menentukan dan menjelaskan nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan teknik valuasi.

Aset dan liabilitas keuangan yang nilai wajarnya tidak diungkapkan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat instrumen keuangan berikut ini mendekati nilai wajarnya:

- Estimasi nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak, aset lancar lain-lain (setoran jaminan), piutang pinjaman, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman jangka bank pendek, dan beban akrual adalah mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan.
- Nilai tercatat pinjaman bank jangka panjang mendekati perkiraan nilai wajarnya karena tingkat bunga selalu dinilai utang secara berkala berdasarkan tingkat bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan dan membandingkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

| | 2024 | | 2023 | |
|----------------------------------|--|----------------------------|--|----------------------------|
| | Nilai tercatat/ Carrying amounts | Nilai wajar/ Fair value | Nilai tercatat/ Carrying amounts | Nilai wajar/ Fair value |
| Aset keuangan | | | | |
| Aset lancar | | | | |
| Investasi jangka pendek | 4.595.614.500 | 4.595.614.500 | 324.194.789.033 | 324.194.789.033 |
| Liabilitas keuangan | | | | |
| Liabilitas jangka panjang | | | | |
| Sertifikat utang jangka menengah | - | - | 231.535.728.275 | 235.215.455.476 |
| Liabilitas jangka panjang | | | | |
| Pinjaman jangka panjang | 790.750.893.044 | 809.249.106.948 | 787.359.431.054 | 800.000.000.000 |
| Utang obligasi | | | | |
| Jumlah | 790.750.893.044 | 809.249.106.948 | 1.018.895.199.329 | 1.031.535.728.276 |

39. FINANCIAL INSTRUMENTS

Group uses the hierarchy disclosed in Note 3 for determining and disclosing the fair value of financial instruments by using valuation technique.

Financial assets and liabilities which fair value not disclosed

As of December 31, 2024 and 2023, the carrying amount of the following financial instruments is a reasonable approximation of its fair value:

- The estimated fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, contract assets, other current assets (security deposit), loan receivables, trade payables, other payables, short-term bank loans and accrued expenses approximate their estimated carrying amount due to the short-term nature of the transaction and will be due within twelve (12) months.
- The carrying values of long-term bank loan approximate their estimated fair values as the interest are repriced regularly based on market rate.

Financial assets and liabilities which fair value are disclosed

The following table presents the classification of financial instruments and sets for the the carrying amounts and estimated fair values of the financial instruments of the Group that are carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023:

Financial assets
Current assets
Short-term investments

Financial liabilities
Non-current liabilities
Medium-term notes

Non-current liabilities
Long-term loans
Bonds payable

Total

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan yang nilai wajarnya
diungkapkan (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk
mengestimasi nilai wajar untuk kelompok instrumen
keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai
tersebut.

- i. Instrumen keuangan dicatat pada nilai wajar

Investasi jangka pendek diukur pada harga
kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif
(level 1).
- ii. Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi

Nilai wajar dari piutang pinjaman ditentukan
berdasarkan arus kas yang didiskontokan.
- iii. Pinjaman dan utang
 - Nilai wajar dari surat utang jangka
menengah ditentukan berdasarkan arus
kas yang didiskontokan.
 - Nilai wajar dari utang obligasi ditentukan
berdasarkan harga kuotasi yang
dipublikasikan pada pasar aktif.

40. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi berikut ini dilaporkan berdasarkan
informasi yang digunakan oleh manajemen untuk
mengevaluasi kinerja setiap segmen dan
menentukan alokasi sumber daya.

Informasi segmen Grup adalah sebagai berikut:

1. Penjualan langsung
2. Pendapatan dari pemanfaatan aset panel
surya fotovoltaik
3. Pendapatan dari jasa supervisi
4. Pendapatan dari jasa pemeliharaan *diesel*
genset
5. Penjualan langsung atas filterisasi air
6. Pendapatan dari jasa konsultasi
7. Pendapatan sewa kendaraan

Penjualan langsung merupakan penjualan material
dan rangkaian panel surya fotovoltaik bersamaan
dengan instalasi atas rangkaian tersebut kepada
pelanggan.

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial assets and liabilities which fair value are
disclosed (continued)

The following methods and assumptions were used
to estimate the fair value of each class of financial
instruments for which it is practicable to estimate
such value:

- i. Financial instruments carried at fair value

Short-term investments are measured at
published quoted market prices in an active
market (level 1).
- ii. Financial assets at a mortized cost

The fair value of loan receivables is
determined based on discounted cash flows
method.
- iii. Loans and borrowings
 - The fair value of medium-term notes are
determined based on discounted cash
flows method.
 - The fair values of bonds payables are
determined based on published quoted
market prices in an active market.

40. SEGMENT INFORMATION

The following operating segments are reported
based on the information used by the
management to evaluate the performance of each
segment and allocation of resources.

The Group's reportable segments are as follows:

1. Direct sales
2. Revenue from the utilization of photovoltaic
solar panel assets
3. Revenue from supervision service
4. Revenue from maintenance of *diesel* *genset*
5. Direct sales of water treatment
6. Revenue from consulting service
7. Rental vehicle income

Direct sales are sales of materials and photovoltaic
solar panels together with the installation of the
solar panel to the customers.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Pendapatan dari pemanfaatan aset panel surya fotovoltaik berdasarkan kontrak jangka panjang dengan pelanggan. Grup memasang rangkaian panel surya fotovoltaik pada kawasan industri atau komersial milik pelanggan dan menagih berdasarkan jumlah energi yang digunakan.

Pendapatan dari jasa supervisi merupakan pendapatan dari aktivitas penyediaan jasa pendukung dalam pengembangan dan jasa supervisi yang berhubungan dengan perencanaan, eksekusi dan penyelesaian proyek pemanfaatan fasilitas aset panel surya fotovoltaik kepada pelanggan.

Pendapatan dari jasa pemeliharaan diesel genset merupakan pendapatan dari aktivitas inspeksi rutin, perbaikan, penggantian suku cadang dan dukungan teknis atas diesel genset kepada pelanggan.

Penjualan langsung atas filterisasi air merupakan penjualan rangkaian sistem filterisasi air bersamaan dengan instalasi kepada pelanggan.

Pendapatan dari jasa konsultasi merupakan pendapatan dari aktivitas konsultasi dalam bentuk peninjauan lokasi untuk proyek fasilitas aset panel surya fotovoltaik kepada pelanggan.

Pendapatan sewa kendaraan merupakan pendapatan dari aktivitas sewa operasi atas kendaraan kepada pelanggan.

Biaya yang terjadi atas masing-masing segment pendapatan terdiri dari biaya material, tenaga kerja, pemasaran, pengangkutan dan biaya lain yang terkait dalam rangka untuk memperoleh pendapatan.

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

Revenue from the utilization of photovoltaic solar panel assets based on long-term contracts with customer. The Group installs photovoltaic solar panels on the customers' industry or commercial sites and bills them according to the energy they utilized.

Revenue from supervision service are the revenues coming from the activity in providing development support and supervision service related to the planning, execution and completion of the photovoltaic solar panel asset facilities to the customers.

Revenue from maintenance of diesel genset are the revenues coming from the activities of routine inspections, repairs, replacements of parts and technical support of diesel genset to the customer.

Direct sales of water treatment are sales of a range of water treatment systems along with the installation to the customer.

Revenue from consulting service is the revenue coming from the activity of consulting in the form of site survey for photovoltaic solar panel asset facilities to the customer.

Rental vehicle income are the revenues coming from the lease activity of vehicle to the customers.

Costs incurred in each revenue segment consist of material, labor, marketing, transportation and other related costs in order to generate revenue.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

| | 2024 | Perubahan Lapangan Direct Sales | Pendapatan dari pemasokan aset panel surya fotovoltaik dan jasa operasi dan jasa konsultasi Revenue from the utilization of photovoltaic solar panel assets and operation service and consultation | Pendapatan lain-lain Others revenue | Jumlah Total | Bimbas Elimination | Konsolidasi Consolidation | 2024 |
|---|-------------------|------------------------------------|--|--|-------------------|-----------------------|------------------------------|---|
| Pendapatan | 901.661.861.623 | 90.410.257.738 | 752.900.000 | 682.734.119.352 | (348.727.533.502) | - | 333.006.685.780 | Revenue |
| Beban pokok pendapatan | (446.438.754.110) | (50.414.477.636) | (370.904.095) | (400.128.165.771) | 347.129.557.289 | - | (140.005.628.527) | Cost of revenue |
| Labas bruto | 155.123.097.413 | 39.894.780.132 | 481.075.945 | 81.551.376 | (152.568.976.263) | - | 193.001.057.253 | Gross profit |
| Beban usaha | (4.540.255.888) | (1.250.295.086) | (15.351.376) | (15.351.376) | - | - | 35.114.903.155 | Operating expenses: |
| Beban penjualan | (95.637.405.839) | (10.623.473.427) | (182.730.121) | (182.730.121) | 89.200.482 | - | (92.064.352.916) | Selling expenses |
| Penjualan dan layanan ke-1000 | (3.301.043.000) | (816.404.070) | (7.590.434) | (7.590.434) | - | - | 15.015.127.458 | General and administrative |
| Labas usaha | 82.246.300.893 | 21.205.910.740 | 265.416.003 | 265.416.003 | (12.508.876.701) | - | 91.226.663.691 | Allowance for ECL of trade receivables and contract assets |
| Beban keuangan | (198.362.372.053) | (27.889.344.770) | (343.044.685) | (343.044.685) | - | - | (135.644.700.958) | Operating profit |
| Penghasilan keuangan | 9.258.330.430 | 2.484.420.650 | 30.504.202 | 30.504.202 | 11.751.255.552 | - | 11.826.075.203 | Finance costs |
| Labas dari penyelesaian nilai wajar | 27.174.002 | 40.320.089 | 348.101 | 348.101 | - | - | 312.895.552 | Finance income |
| Labas selisih kurs - neto | 8.783.734.104 | 2.354.434.524 | 27.803.608 | 27.803.608 | - | - | 11.075.012.286 | Gain on fair value adjustment |
| Keuntungan atas penghapusan aset | (3.271.365.943) | (943.464.804) | (10.356.234) | (10.356.234) | - | - | (4.125.367.071) | Gain on foreign exchange - net |
| Lain-lain - neto | 75.174.083 | 11.288.101 | 95.228 | 95.228 | - | - | 35.563.387 | Loss on disposal assets |
| Rugi sebelum beban pajak penghasilan | (11.022.477.018) | (2.776.262.979) | (9.238.642) | (9.238.642) | (12.832.566.160) | - | (26.440.834.790) | Others - net |
| Manfaat pajak penghasilan | 23.255.912.788 | 5.738.386.224 | 45.404.370 | 45.404.370 | - | - | 28.039.617.380 | Loss before income tax expense |
| Labas tahun berjalan | 11.233.435.769 | 2.962.123.254 | 36.167.728 | 36.167.728 | (12.832.566.160) | - | 1.598.782.590 | Income tax benefit |
| Pendapatan komprehensif lain | 299.754.528 | 65.073.956 | 823.278 | 823.278 | - | - | 327.670.934 | Profit for the year |
| Labas komprehensif tahun berjalan | 15.493.190.295 | 3.028.095.429 | 36.990.008 | 36.990.008 | (12.832.566.160) | - | 1.926.332.594 | Other comprehensive income |
| Aset segmen | - | 4.695.614.500 | - | - | - | - | 4.695.614.500 | Comprehensive income for the year |
| Investasi jangka pendek | - | 3.462.617.315.937 | - | - | - | - | 3.462.617.315.937 | Assets segment |
| Jumlah aset | 74.533.914.280 | 1.546.727.536.319 | 1.177.122.200 | 1.177.122.200 | 1.581.857.001.569 | - | 1.581.857.001.569 | Short-term investments |
| Liabilitas segmen | 152.596.200.037 | - | - | - | 259.456.372.786 | - | 1.581.857.001.569 | Total assets |
| Informasi lain | - | - | - | - | - | - | 1.581.857.001.569 | Liabilities segment |
| Pendapatan dari penjualan barang, persediaan, aset tak-langsung dan perangkat lunak | - | 563.004.129.054 | - | - | - | - | 563.004.129.054 | Other information |
| Beban penyusutan | - | 25.853.187.886 | - | - | - | - | 25.853.187.886 | Additional of photovoltaic solar panel, equipment, office equipment, right-of-use assets and software |
| | - | - | - | - | - | - | - | Depreciation expense |

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

| | 2023 | | Pendapatan dan pemanfaatan aset panel surya fotovoltaik dan jasa supervisi dan jasa konsultasi | Pendapatan lain-lain/ Others revenue | Jumlah/ Total | Eliminasi/ Elimination | Konsolidasi/ Consolidation | 2023 |
|---|-------------------------|---|--|--------------------------------------|--------------------------|----------------------------|----------------------------|---|
| | | | Revenue from the utilization of photovoltaic solar panel assets and supervision service and consultation | | | | | |
| Pendapatan | 171.714.754.393 | Penjualan Langsung/ Direct Sales | 44.424.508.392 | 762.600.000 | 316.961.262.785 | (123.444.583.863) | 93.456.670.122 | Revenue |
| Debit pajak pendapatan | (156.432.924.400) | | (29.136.978.518) | (250.601.532) | (185.630.604.420) | 112.862.424.085 | (72.968.080.365) | Cost of revenue |
| Labai bruto | 15.281.829.993 | | 15.287.529.874 | 591.398.468 | 31.076.759.395 | (10.582.159.378) | 20.494.598.757 | Gross profit |
| Beban usaha: | | | | | | | | Operating expenses: |
| Debit penjualan | (2.374.336.593) | | (2.375.222.183) | (77.902.236) | (4.427.481.012) | - | (4.427.481.012) | Selling expenses |
| Utang dan administrasi | (62.004.364.630) | | (62.607.707.619) | (2.003.399.662) | (127.245.471.918) | - | (127.245.471.918) | General and administrative |
| Penghapusan aset kontrak | (1.171.954.863) | | (1.172.391.963) | (38.451.964) | (2.382.798.810) | - | (2.382.798.810) | Write-off of contract assets |
| Pemindahan atau kerugian kredit ekspektasian atas pulgung usaha dan aset kontrak | (2.689.830.270) | | (2.690.833.534) | (88.253.617) | (5.468.917.421) | - | (5.468.917.421) | Allowance for ECL of trade receivables and contract assets |
| Rugi usaha | (53.538.656.371) | | (53.558.625.445) | (1.756.699.011) | (108.853.899.827) | (10.582.159.378) | (119.436.059.485) | Operating loss |
| Beban keuangan | (49.795.376.100) | | (49.815.948.990) | (1.633.791.588) | (101.243.116.678) | 6.000.000 | (101.237.116.678) | Finance costs |
| Penghasilan keuangan | 20.288.406.965 | | 20.295.034.251 | 665.667.416 | 41.250.208.632 | (6.000.000) | 41.244.208.632 | Finance income |
| Labai dari penyelesaian nilai wajar | 4.197.435.381 | | 4.199.000.958 | 137.718.301 | 8.534.154.640 | - | 8.534.154.640 | Gain on fair value adjustment |
| Labai/ rugi selisih kurs - neto | (1.758.971.971) | | (1.759.626.041) | (57.712.056) | (3.576.312.070) | - | (3.576.312.070) | Gain/(loss) on foreign exchange - net |
| Kerugian atau penghapusan aset | - | | (2.648.551.233) | - | (2.648.551.233) | - | (2.648.551.233) | Loss on disposal assets |
| Lain-lain - neto | (30.041.672) | | (30.805.040) | (1.175.969) | (12.072.691) | 64.019.182 | (8.053.499) | Others - net |
| Rugi sebelum beban pajak penghasilan | (89.642.823.706) | | (89.721.553.540) | (2.645.992.909) | (186.918.388.217) | (10.518.148.396) | (178.528.529.613) | Loss before income tax expense |
| Beban pajak penghasilan | (566.605.003) | | (566.816.339) | (18.590.370) | (1.152.011.712) | - | (1.152.011.712) | Income tax expense |
| Rugi tahun berjalan | (91.209.428.770) | | (93.288.369.879) | (2.664.493.279) | (187.162.391.927) | (10.518.148.396) | (177.688.532.325) | Loss for the year |
| Rugi komprehensif lain | 12.604.566 | | 12.605.567 | 413.567 | 25.628.000 | - | 25.628.000 | Other comprehensive loss |
| Rugi komprehensif tahun berjalan | (78.198.823.804) | | (83.275.768.311) | (2.664.079.712) | (167.136.763.927) | (10.518.148.396) | (177.654.904.325) | Comprehensive loss for the year |
| Aset segmen | 9.391.127.815 | | 2.568.645.616.986 | 1.356.205.437 | 2.576.262.943.449 | (1.223.450.912.827) | 1.354.243.030.621 | Assets segment |
| Investasi jangka pendek | - | | 324.194.789.033 | - | 324.194.789.033 | - | 324.194.789.033 | Short-term investments |
| Jumlah aset | 9.391.127.815 | | 2.892.840.406.029 | 1.356.205.437 | 2.903.467.732.481 | (1.223.450.912.827) | 1.680.437.819.654 | Total assets |
| Liabilitas segmen | 1.982.822.812 | | 1.398.879.379.469 | 680.898.833 | 1.399.563.088.795 | (586.176.187.555) | 1.343.332.821.170 | Liabilities segment |
| Informasi lain | | | | | | | | Other information |
| Pembelian panel surya fotovoltaik, peralatan, peralatan kantor, aset tidak-guna dan perangkat lunak | - | | 369.720.121.412 | - | 369.720.121.412 | - | 369.720.121.412 | Addition of photovoltaic solar panel, equipment, office equipment, right-of-use assets and software |
| Beban penyusutan | - | | 19.131.087.286 | 233.045.603 | 19.364.132.839 | - | 19.364.132.839 | Depreciation expense |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

I. Perjanjian instalasi solar panel

Grup memiliki komitmen penyewaan solar panel jangka panjang dalam jangka waktu antara 5 sampai dengan 25 tahun sesuai dengan kapasitas terpasang. Dalam periode kontrak, pelanggan berkewajiban untuk melakukan pembayaran sesuai dengan manfaat yang diterima oleh pelanggan.

II. Fasilitas pinjaman yang belum terpakai

| Kreditur/Creditor | Fasilitas/Facility | Jumlah fasilitas maksimum/ Maximum facility amount | Fasilitas yang tidak dipakai pada tanggal 31 Desember 2024/ Unused portion of the facility as of December 31, 2024 |
|--|--|---|---|
| Fasilitas Umum / General Facility | | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | Fasilitas Kredit Term Loan 1/ Term Loan 1 Credit Facility | Rp138.000.000.000 / Rp138.000.000.000 | Rp55.366.506.273 / Rp55.366.506.273 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | Fasilitas Kredit Term Loan 2/ Term Loan 2 Credit Facility | Rp390.000.000.000 / Rp390.000.000.000 | Rp278.134.341.542 / Rp278.134.341.542 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | Fasilitas Non-Cash Loan/ Non-cash Loan Facility | USD10.000.000 / USD10.000.000 | USD6.516.119 / USD6.516.119 |
| PT Bank Permata Tbk | Fasilitas Kredit Term Loan 1/ Term Loan 1 Credit Facility | Rp189.000.000.000 / Rp189.000.000.000 | Rp69.403.697.195 / Rp69.403.697.195 |
| PT Bank Permata Tbk | Fasilitas Kredit Term Loan 2/ Term Loan 2 Credit Facility | Rp319.000.000.000 / Rp319.000.000.000 | Rp305.684.244.326 / Rp305.684.244.326 |

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT

I. Solar panel installation agreements

The Group has a long-term solar panel rental commitments for a period of between 5 to 25 years according to installed capacity. During the contracts periods, the customers are obliged to pay based on the benefits received by the customers.

II. Unused loan facilities

42. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas terdiri dari:

| | 2024 | 2023 |
|---|----------------|----------------|
| Perolehan aset tetap melalui utang usaha | 40.611.079.063 | 13.318.068.386 |
| Perolehan aset tetap melalui beban akrual | 995.991.526 | 7.239.303.539 |
| Laba dari penyesuaian nilai wajar | 312.895.552 | 9.636.105.874 |
| Penghapusan aset tetap | 4.125.187.971 | 2.048.551.233 |
| Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa | 12.978.687.800 | - |

42. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions consist of:

Additions in fixed assets through trade payables
Additions in fixed assets through accrued expenses
Gain on fair value adjustments
Write-off of fixed assets
Additions in right-of-use assets through lease liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. PERUBAHAN LIABILITAS KEUANGAN YANG
TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perubahan liabilitas keuangan Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan:

| Jenis | 1 Januari/ January 1, 2024 | Arus Kas/Cash Flow | | Mutasi nilai akumulasi/Foreign exchange movement | Lain-lain/ Others ^{*)} | 31 Desember/ December 31, 2024 | Tipe |
|---|----------------------------------|-----------------------------------|-------------------------------------|---|------------------------------------|--------------------------------------|--|
| | | Arus kas masuk/ Cash inflow | Arus kas keluar/ Cash outflow | | | | |
| Utang obligasi | 707.329.431.034 | - | - | - | 3.391.461.990 | 710.720.893.024 | Bonds payable |
| Surat utang jangka menengah jangka panjang | 291.535.728.275 | - | (291.535.728.275) | - | - | - | Medium-term notes Long-term notes |
| Piutang bank jangka pendek | - | 200.000.000.000 | - | - | - | 200.000.000.000 | Short-term bank loan |
| Piutang bank jangka panjang | - | 19.000.000.000 | - | - | (14.415.026) | 19.985.000.000 | Long-term bank loan |
| Liabilitas sewa | 232.900.050.143 | 204.238.438.355 | (145.449.346.056) | - | 90.381.112.112 | 371.989.852.515 | Lease liabilities |
| Liabilitas lain-lain | 660.686.633 | - | (3.682.952.514) | - | 12.978.497.908 | 6 694.821.917 | Other liabilities |
| Total liabilitas keuangan dari aktivitas pendanaan | 1.292.456.624.185 | 493.238.438.355 | (380.667.626.845) | - | 36.715.817.375 | 1.396.944.283.959 | Total financing liabilities from financing activities |

| Jenis | 1 Januari/ January 1, 2023 | Arus Kas/Cash Flow | | Mutasi nilai akumulasi/Foreign exchange movement | Lain-lain/ Others ^{*)} | 31 Desember/ December 31, 2023 | Tipe |
|---|----------------------------------|-----------------------------------|-------------------------------------|---|------------------------------------|--------------------------------------|--|
| | | Arus kas masuk/ Cash inflow | Arus kas keluar/ Cash outflow | | | | |
| Utang obligasi | 707.329.431.033 | - | - | - | 3.629.800.021 | 710.959.231.054 | Bonds payable |
| Surat utang jangka menengah jangka panjang | 295.215.485.470 | - | - | (4.242.000.000) | 68.272.799 | 291.035.728.275 | Medium-term notes Long-term notes |
| Piutang bank jangka panjang | 71.733.385.716 | 91.262.630.108 | (9.368.321.168) | (21.0.886.954) | (6.618.858.563) | 232.900.050.143 | Long-term bank loan |
| Liabilitas sewa | 2.076.075.141 | - | (1.462.137.960) | - | 18.7.829.452 | 668.836.633 | Lease liabilities |
| Total liabilitas keuangan dari aktivitas pendanaan | 1.292.854.291.659 | 191.262.630.108 | (10.830.659.128) | (6.365.886.954) | (8.417.254.291) | 1.272.156.624.185 | Total financing liabilities from financing activities |

^{*)} Lain-lain terdiri atas biaya transaksi, amortisasi biaya transaksi, penambahan aset tak-berwujud, liabilitas sewa dan akrual bunga.

^{*)} Others consist of transaction cost, amortization of transaction cost, additions of intangible assets through lease liabilities and accrual of interest.



PT Energi Mitra Investama

Gedung Jaya Lantai 6
Jl. MH Thamrin no.12,
Jakarta Pusat 10340
Tel. (021) 502-00004



www.emienergy.id

